



ANJ



Mengkonsolidasikan Sumber Daya untuk Pengembangan Bertanggung Jawab

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. | **2018**
LAPORAN TAHUNAN

PENAFSIRAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi pada masa depan dan prospek usaha. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan di mana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbaharui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2018. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di www.anj-group.com/en/annual-report/index.

PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis, ANJ secara konsisten mengupayakan keunggulan melalui pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab sehingga mampu menjaga keseimbangan antara tujuan memperoleh keuntungan usaha dengan prioritas terhadap aspek sosial dan lingkungan. Adapun sumber daya utama dalam bisnis kami adalah tanah yang kami kelola, baik untuk produksi maupun konservasi; pengetahuan yang kami peroleh selama beberapa dekade di sektor agribisnis; kemampuan keuangan; dan para pemangku kepentingan kami, yang meliputi karyawan, masyarakat setempat, pemerintah dan para petani kecil sebagai mitra kami di komunitas LSM dan media, para investor, pelanggan, mitra bisnis dan media. Kami meyakini dengan berinvestasi pada sumber daya tersebut, maka akan memungkinkan kami untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang yang positif.

Sepanjang tahun lalu, kami telah mengkonsolidasikan seluruh sumber daya yang ada untuk menjawab berbagai tantangan penting dan meraih peluang bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami telah meningkatkan produktivitas tanah secara berkelanjutan dengan menerapkan praktek-praktek terbaik dalam manajemen agronomi serta bekerja sama dengan masyarakat setempat dan para petani untuk mendapatkan solusi kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian, melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati yang bersifat vital. Kami bekerja sama dengan petani kecil dalam rangka meningkatkan kualitas dan memudahkan penelusuran produk mereka serta kami juga bekerja sama dengan para mitra dan komunitas untuk memastikan bahwa setiap anak senantiasa mendapatkan masa awal kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas, sementara para orang tua mereka mendapatkan akses untuk meraih peluang mata pencaharian yang layak. Melalui setiap tindakan tersebut, kami berharap dapat berkontribusi pada prioritas pembangunan nasional Indonesia, termasuk dalam hal pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sekaligus dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA

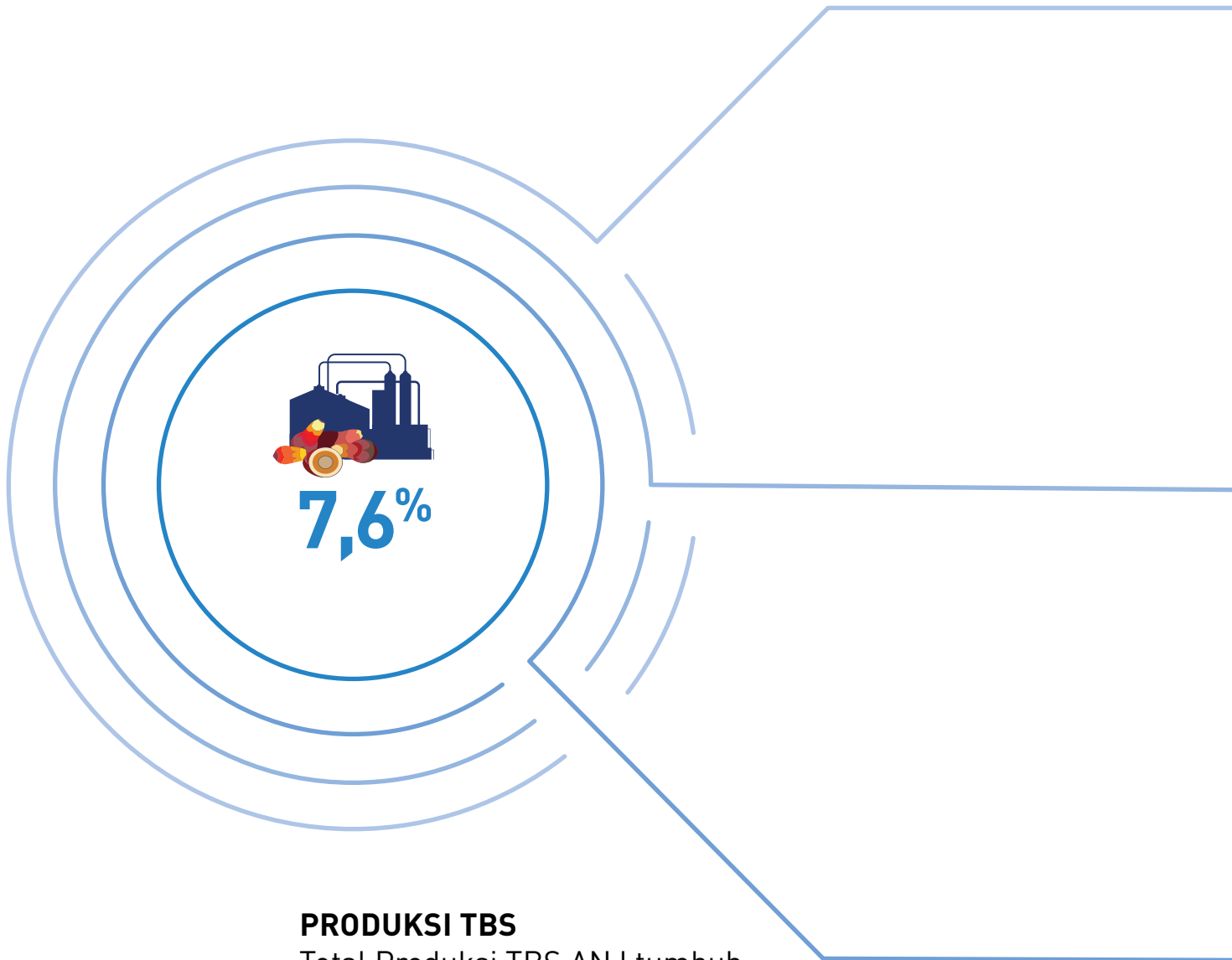


LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Kinerja Utama



PRODUKSI TBS

Total Produksi TBS ANJ tumbuh sebesar 7,6% menjadi 786.104 ton pada tahun 2018.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



18,3%

TOTAL PRODUKSI CPO

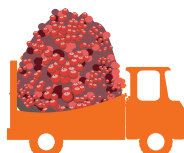
Total produksi CPO ANJ tumbuh sebesar 18,3% menjadi 248.694 ton pada tahun 2018.



22,7%

PRODUKSI PK

Total Produksi PK ANJ tumbuh sebesar 22,7% menjadi 54.033 ton pada tahun 2018.



17,8%

TOTAL VOLUME PENJUALAN CPO

Total volume penjualan CPO mengalami kenaikan signifikan sebesar 17,8% menjadi 246.138 ton pada tahun 2018.



Daftar Isi

ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI

ANJ

Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk akan disebut sebagai "ANJ" atau "Perseroan".

ANJA

PT Austindo Nusantara Jaya Agri

ANJAS

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais

SMM

PT Sahabat Mewah dan Makmur

KAL

PT Kayung Agro Lestari

GSB

PT Galempa Sejahtera Bersama

PPM

PT Permata Putera Mandiri

PMP

PT Putera Manunggal Perkasa

ANJAP

PT ANJ Agri Papua

LSP

PT Lestari Sagu Papua

AANE

PT Austindo Aufwind New Energy

GMIT

PT Gading Mas Indonesia Teguh

ANJB

PT Austindo Nusantara Jaya Boga

CPO

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*): Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.

PK

Inti Sawit (*Palm Kernel*): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.

TBS

Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunches/FFB*): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.

Inti

Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.

Plasma

Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kecil.

PROLOG

Penafsiran

Tentang Laporan Ini

Pendahuluan 1

Kinerja Utama 2

Daftar Isi 4

Istilah Umum Yang Digunakan Dalam Laporan Ini 4

01

IKHTISAR KINERJA

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional 06

Informasi Saham 08

Peristiwa Penting Tahun Berjalan 09

02

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris 14

Laporan Direksi 18

Surat Pernyataan Tanggung Jawab 25

03

PROFIL PERUSAHAAN

Keterangan Bisnis ANJ 28

Sekilas Perseroan 29

Kilas Sejarah Grup ANJ 32

Logo ANJ 34

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan 35

Kegiatan Usaha 36

Produk dan Layanan 37

Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama 38

Struktur Organisasi 40

Profil Dewan Komisaris 42

Profil Direksi 46

Profil Manajemen Kunci 49

Komposisi Karyawan 51

Informasi Pemegang Saham 52

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham 55

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 55

Suspensi Saham Perusahaan 55

Struktur Perusahaan 56

Keterangan tentang Anak Perusahaan 57

Keterangan Bisnis Perusahaan Asosiasi 61

Penghargaan & Sertifikasi 62

Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan 64

Informasi di Situs Web Perseroan 64

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal 65

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi 68

Tinjauan Kinerja Keuangan 74

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan 79

Perubahan Kebijakan Akuntansi 79

Kebijakan Dividen 80



Program Kepemilikan Saham Karyawan/Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)	81	Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali	118
Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana	82	Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	120
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/ Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal	82	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	121
Perubahan Hukum dan Perundang-Undangan	82	Komite Audit	121
Fakta Material tentang Transaksi Pihak Berelasi	82	Komite Nominasi dan Remunerasi	123
Komitmen Belanja Modal yang Material	84	Komite Manajemen Risiko	125
Tinjauan Pemasaran	84	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha	127
Strategi dan Prospek Usaha	85	Sekretaris Perusahaan	129
Perbandingan Target/ Realisasi 2018	87	Audit Internal	130
Target Perusahaan 2019	88	Auditor Eksternal	132
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan	88	Manajemen Risiko	133
Informasi Keberlangsungan Usaha	88	Pengendalian Internal	137
Sumber Daya Manusia	89	Perkara Hukum yang Material	139
		Klaim Hak Kepemilikan Tanah	139
		Sanksi Administrasi	139
		Akses terhadap informasi dan Data Perusahaan	139
		Kode Etik dan Budaya Perusahaan	140
		Sistem Pelaporan Pelanggaran	142
		Pengadaan Barang & Jasa	144
		Program Kepemilikan Saham	144
		Asuransi	144
		Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak	145
		Keberagaman	145
		Kepatuhan Pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka	146

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan	96
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	99
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik	99
Rapat Umum Pemegang Saham	100
Dewan Komisaris	108
Direksi	112
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	116

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	150
Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	151
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan	152
Tanggung Jawab terhadap Pembangunan Masyarakat dan Sosial	159
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan	165
Tanggung Jawab terhadap Hubungan Kerja	166
Tanggung Jawab atas Hak-Hak Asasi Manusia	167
Tanggung Jawab atas Operasi yang Adil	168

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018	169
--	-----



Laporan Tahunan 2018 juga tersedia di:
www.anj-group.com



Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

Varian 2018 vs 2017

Hasil Operasi (USD Juta)	2018	2017*	2016*	Jumlah	%
Jumlah pendapatan	151,7	161,8	134,4	(10,1)	(6,2)%
Laba bruto	40,9	49,0	45,3	(8,1)	(16,5)%
EBITDA	25,1	100,2	35,3	(75,1)	(75,0)%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(0,5)	46,5	9,2	(47,0)	(101,1)%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,3)	46,6	9,2	(46,9)	(100,7)%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,2)	(0,0)	-	(0,2)	731,7%
Total laba (rugi) komprehensif	(7,1)	40,8	11,9	(48,0)	(117,5)%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,9)	40,9	11,9	(47,8)	(117,0)%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,2)	(0,0)	0,0	(0,2)	583,7%
Laba (rugi) per saham dasar	(0,000093)	0,013882	0,00281	(0,0)	(100,7)%
Posisi Keuangan (USD Juta)					
Kas dan setara kas	29,2	46,4	16,9	(17,2)	(37,0)%
Investasi pada entitas asosiasi	19,6	24,3	25,1	(4,7)	(19,4)%
Total aset lancar	93,5	84,8	69,5	8,7	10,3%
Tanaman produktif	228,8	202,9	181,0	25,9	12,8%
Aset tetap	193,3	175,7	177,3	17,6	10,0%
Total aset	602,2	569,5	528,9	32,7	5,7%
Utang bank	171,4	112,0	129,0	59,4	53,1%
Total liabilitas jangka pendek	56,1	55,6	45,0	0,5	0,8%
Total liabilitas	215,8	174,1	170,5	41,7	23,9%
Total ekuitas	386,4	395,4	358,5	(9,0)	(2,3)%
Rasio Keuangan					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	(0,1)%	8,2%	1,7%	(8,3)%	(101,0)%
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	(0,1)%	11,8%	2,6%	(11,9)%	(101,1)%
Rasio laba kotor (%)	27,0%	30,3%	33,7%	(3,3)%	(10,9)%
Rasio margin EBITDA (%) **	16,5%	61,9%	26,3%	(45,4)%	(73,3)%
Rasio laba bersih (%)	(0,3)%	28,8%	6,8%	(29,1)%	(101,1)%
Rasio lancar	1,7	1,5	1,5	14,3	9,4%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,6	0,4	0,5	11,8	26,8%
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,4	0,3	0,3	5,3	17,2%
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,4	0,2	0,3	20,2	121,9%
Produksi Kelapa Sawit (dalam ton kecuali dinyatakan lain)					
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan	786.104	730.356	663.399	55.748	7,6%
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	375.181	234.452	177.883	140.729	60,0%
Jumlah TBS yang diolah	1.161.285	964.808	841.282	196.477	20,4%
Rata-rata hasil panen TBS (ton per hektar)	22,0	19,2	18,9	2,8	14,6%
Jumlah produksi CPO	248.694	210.248	177.273	38.446	18,3%
Jumlah penjualan CPO	246.138	209.000	177.850	37.138	17,8%
Jumlah produksi PK	54.033	44.037	38.283	9.996	22,7%
Jumlah penjualan PK	54.285	42.797	39.434	11.488	26,8%
Tingkat ekstraksi CPO (%)	21,4	21,8	21,2	(0,4)	(2,0)%
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,7	4,6	4,5	0,1	2,2%
Harga jual rata-rata CPO (eks-PKS)	504	613	591	(109)	(17,8)%
Harga jual rata-rata PK (eks-PKS)	381	507	512	(126)	(24,9)%
Biaya kas produksi (eks-PKS)	285	313	274	(28)	(8,9)%

* Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrikultur".

** Dihitung sebagai EBITDA dibagi dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa.

Catatan: Beberapa penjumlahan mungkin tidak sepenuhnya tepat akibat pembulatan.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

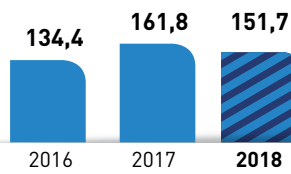


TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

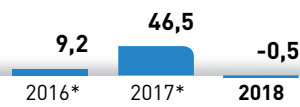


LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

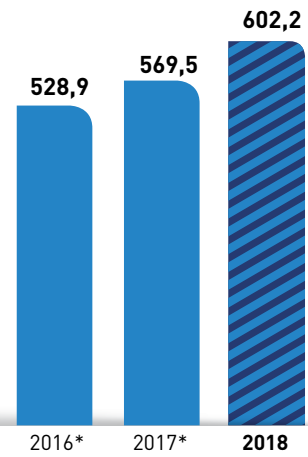
Jumlah Pendapatan (USD juta)



Labanya (rugi) bersih tahun berjalan (USD juta)



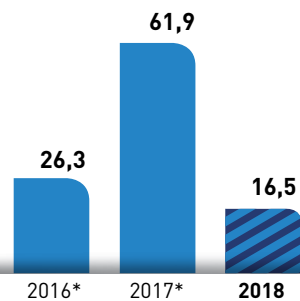
Jumlah Aset (USD juta)



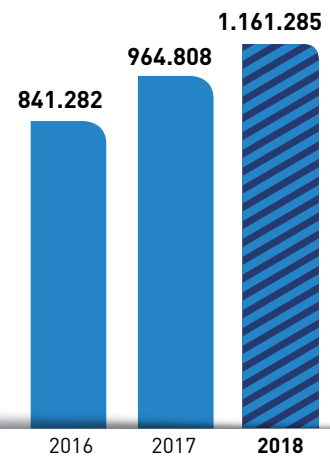
EBITDA (USD juta)



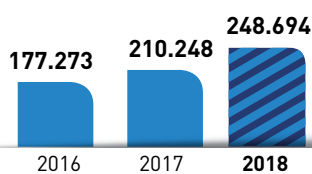
Margin EBITDA (%)



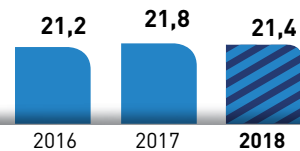
Jumlah TBS yang diolah (ton)



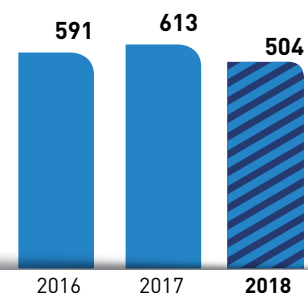
Jumlah produksi CPO (ton)



Rasio ekstraksi CPO (%)



Harga jual rata-rata CPO (USD/ton)



* Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrrikultur".



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



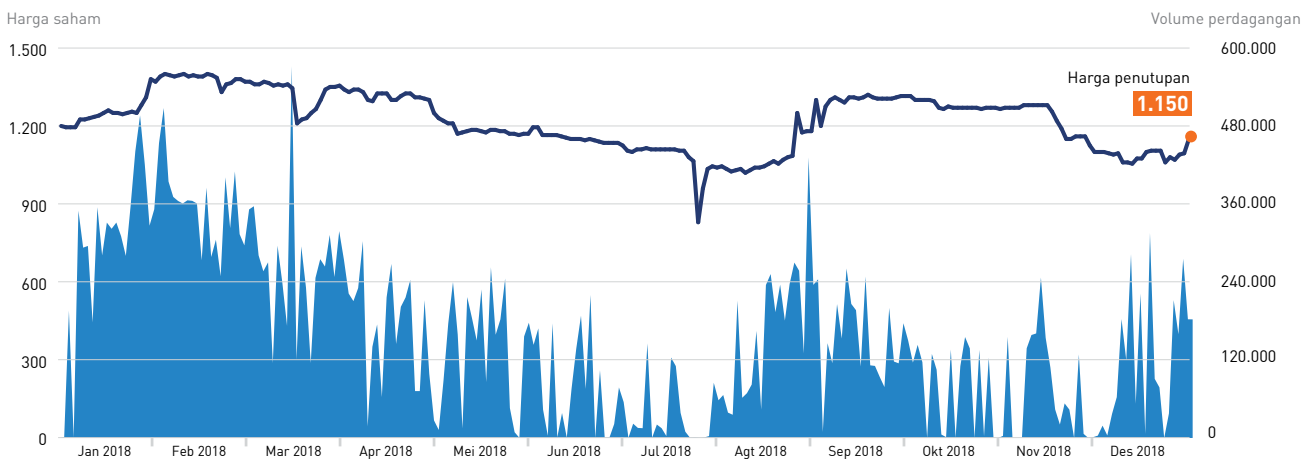
LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Saham

Kinerja Harga Saham ANJT 2017-2018



Data Harga Saham Kuartalan ANJ 2017-2018

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2017	Q1	1.990	1.990	1.840	1.840	450.200	859.883.000	3.354.175.000	6.171.682.000.000
	Q2	1.840	1.840	1.535	1.585	19.317.000	31.266.248.000	3.354.175.000	5.316.367.375.000
	Q3	1.585	1.610	1.450	1.540	16.127.800	25.059.535.000	3.354.175.000	5.165.429.500.000
	Q4	1.520	1.550	1.060	1.200	3.277.600	4.159.039.000	3.354.175.000	4.025.010.000.000
2018	Q1	1.200	1.440	1.180	1.330	18.467.900	24.494.873.000	3.354.175.000	4.461.052.750.000
	Q2	1.350	1.350	1.105	1.135	7.058.500	8.715.531.000	3.354.175.000	3.806.988.625.000
	Q3	1.120	1.350	830	1.310	6.955.300	8.153.039.000	3.354.175.000	4.393.969.250.000
	Q4	1.295	1.315	1.040	1.150	5.675.500	6.757.178.000	3.354.175.000	3.857.301.250.000

Keterangan Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Terutang

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang terutang.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara dan/atau penghapusan saham pada tahun buku 2018.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Peristiwa Penting Sepanjang Tahun

04

April 2018



International Conference & Expo on Indonesian Sustainable Palm Oil (ICE-ISPO).

05

Mei 2018



Menyelenggarakan Pertemuan Pemangku Kepentingan Papua - Sorong.

05

Mei 2018



Menggelar Pertemuan Media berskala media nasional di Papua Barat.

05

Mei 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

07

Juli 2018



KAL dipilih sebagai tuan rumah untuk memproduksi film dokumenter yang disponsori oleh UNDP tentang minyak sawit berkelanjutan.

07

Juli 2018



Kunjungan bersama ke AANE oleh German Ministry of Economic Cooperation and Development (BMZ) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

08

Agustus 2018



Pengajuan resmi Area Konservasi (535 hektar) di Laman Satong, provinsi Kalimantan Barat.

09

September 2018



KAL menerima sertifikasi dari ISPO.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

09

September 2018



Kunjungan Media (Kompas Daily) ke ANJAP.

09

September 2018



Kunjungan dari Conservation Internasional dan Mondelez Internasional ke ANJA Siais.

10

Oktober 2018



Food Ingredients Asia (FIA) International Expo.

10

Oktober 2018



International Conference on Biodiversity, Ecotourism & Creative Economy (ICBE).

11

November 2018



International Seminar – Sago Feeds the World di Ambon.

12

Desember 2018



Kunjungan ke KAL oleh Partnership ID atas nama Ford Foundation untuk melakukan penelitian praktik terbaik sumber daya alam.

02

LAPORAN MANAJEMEN







PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Setelah melewati 12 bulan yang penuh tantangan bagi industri kami, suatu kebahagiaan bagi saya untuk melaporkan bahwa ANJ berhasil melalui beberapa tonggak penting dalam tahun 2018 yang dalam proses diversifikasi memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan agribisnis berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menjalankan model pertumbuhan yang bertanggung jawab dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan melestarikan lingkungan seiring dengan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

Konteks Ekonomi/pasar

Meski tahun 2018 produksi kelapa sawit domestik dan global mencapai rekor tertinggi, namun harga kelapa sawit mengalami penurunan tajam menjadi rata-rata USD504 per Metrik Ton (MT) pada akhir 2018, dari USD613 per MT pada akhir tahun 2017. Hal ini dipicu oleh meningkatnya persediaan, namun permintaan melemah akibat kuatnya produksi minyak nabati lainnya, perang dagang antara AS dan Cina, harga minyak mentah yang bergejolak dan sejumlah faktor lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2018, manajemen terus menjalankan dua strategi inti ANJ untuk mendorong pertumbuhan bisnis kelapa sawit yang bertanggung jawab sambil tetap mengembangkan bisnis berkelanjutan yang berfokus pada sagu dan edamame. Peningkatan tajam pada produksi CPO dan tepung sagu didorong oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta penghematan biaya. Di tengah berbagai tantangan yang ada, manajemen tetap berhasil mencapai kemajuan yang signifikan pada belanja modal untuk proyek-proyek besar. Hal ini mencerminkan adanya perencanaan yang matang dan kemampuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kemunduran.

Walaupun semua pencapaian tersebut telah memperkuat posisi Perseroan dalam meraih pertumbuhan di masa depan, namun dampak penurunan harga CPO yang terjadi di sepanjang tahun ini tak dapat dihindari dan mengakibatkan penurunan pendapatan konsolidasi sebesar 6,2%, menjadi USD151,7 juta.

Di segmen kelapa sawit, manajemen terus memprioritaskan kualitas dan produktivitas, serta melanjutkan program penanaman kembali dan perbaikan agronomi berbasis penelitian. Produksi buah sawit internal yang lebih tinggi, bersamaan dengan pembelian strategis buah eksternal memungkinkan Perseroan mencapai produksi CPO tertingginya yaitu 248.694 ton, meningkat 18,3% dari tahun 2017.

Kami turut berbangga hati melihat manajemen yang mempercepat transisi kebijakan penggunaan bahan bakar yang lebih berkelanjutan, melakukan pengelolaan energi

yang lebih baik di bisnis kelapa sawit dan sagu dan sejauh mungkin beralih menggunakan tenaga biomassa sebagai pembangkit listrik operasional pabrik. Strategi-strategi ini telah berhasil mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca Perseroan.

Kemajuan yang pesat pada pengembangan perkebunan Perseroan di dua lokasi di Papua Barat telah direalisasikan dan pembangunan pabrik CPO serta infrastruktur lainnya hampir selesai. Produksi komersial akan dimulai pada paruh kedua tahun 2019. Proyek ini dilakukan secara paralel dengan program Perseroan untuk pemberdayaan masyarakat secara komprehensif sehingga dapat memberikan dampak nyata dalam menyediakan akses layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, serta menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan area konsesi ketiga ANJ di Papua Barat ditangguhkan karena tertundanya persetujuan RSPO terkait rencana penanaman yang diusulkan. Namun demikian, manajemen yakin bahwa seluruh prinsip dan kriteria RSPO telah terpenuhi. Kami sepenuhnya mendukung manajemen untuk melakukan pengembangan kelapa sawit yang bertanggung jawab di Papua Barat dengan menjunjung tinggi hak asasi dan martabat manusia, serta berkomitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, seperti yang telah dilakukan Perseroan di area operasi lainnya, sehingga diharapkan hal ini dapat dan harus menjadi pendorong utama dalam mewujudkan pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di provinsi tersebut.

Kami memberikan apresiasi terhadap kemajuan yang mengesankan pada operasi perintis sagu komersial Perseroan, yaitu: volume meningkat dan biaya unit produksi terpankas separuhnya. Kami juga melihat adanya potensi pasar yang kuat, sebagaimana tercermin dari ketertarikan yang ditunjukkan pada saat Perseroan berpartisipasi di ajang pameran Food Ingredients Asia pada Oktober 2018. Namun, margin negatif yang masih tercatat sampai saat ini harus dapat diatasi tahun 2019.

Kami juga cukup puas melihat bahwa sebagian besar peralatan penting untuk fasilitas lini beku edamame, seperti peralatan pembeku cepat, detektor benda asing dan logam, serta sistem pengemasan terkomputerisasi otomatis semuanya terpasang tepat waktu. Produksi komersial pertama diharapkan dapat dilakukan pada kuartal keempat tahun 2019 setelah pemasangan dan uji laik operasi terhadap peralatan pengolahan *front end* yang sempat tertunda karena kondisi peralatan awal yang tidak memenuhi spesifikasi teknis Perseroan. Kami yakin edamame yang berprotein tinggi dan produk bahan makanan super lain seperti okra, akan berperan dalam mendukung strategi diversifikasi dan keamanan pangan Indonesia dan model bisnis kami yang akan berkontribusi pada pemberdayaan petani lokal.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



DEWAN KOMISARIS

dari kiri ke kanan:

George Santosa Tahija
Adrianto Machribie
Darwin Cyril Noerhadi
Arifin Mohamad Siregar
J. Kristiadi
Istama Tatang Siddharta
Sjakon George Tahija
Anastasius Wahyuhadi



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Kemajuan yang berhasil dibukukan demi meraih tujuan bisnis ini telah mendukung peran aktif manajemen Perseroan di kawasan konservasi penting di setiap lokasi perkebunan. ANJ bermitra dengan petani lokal, masyarakat, ahli konservasi, LSM dan pemerintah daerah untuk mengatasi penebangan liar dan perburuan spesies langka yang terancam punah, mengurangi risiko kebakaran dan mengembangkan peluang pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Faktor utama yang mendukung pencapaian Perseroan tahun 2018 adalah keberhasilan manajemen dalam memfasilitasi alur komunikasi yang lebih efektif di berbagai fungsi di sepanjang tahun. Hal ini menandakan bahwa kami telah meninggalkan mental budaya bekerja secara terkotak-kotak dan memastikan bahwa setiap karyawan senantiasa bekerja bersama-sama demi terwujudnya tujuan bersama. Kami menilai hal ini sebagian terjadi, akibat aktivitas *rebranding* yang telah dilakukan tahun lalu, yang membantu seluruh tingkat dalam organisasi untuk fokus pada tujuan inti kami.

Ke depan, kami mendorong manajemen untuk fokus pada perolehan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi di semua level organisasi. Kami menyetujui tindakan-tindakan yang telah diambil demi meningkatkan nilai ANJ sebagai pemberi kerja yang menawarkan peluang pelatihan yang lebih baik dan jalur karier yang lebih terstruktur, serta meningkatkan proporsi rekrutmen terhadap perempuan. Namun, agar senantiasa berdaya saing tinggi, maka perlu dipertimbangkan lebih lanjut cara agar selaras dengan struktur remunerasi Perseroan dengan prioritas pertumbuhan kami.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi perusahaan yang dijalankan oleh manajemen melalui beberapa proses yang terintegrasi. Pada tahun 2018, kami telah mengadakan empat kali rapat Dewan Komisaris yang dijadwalkan bersama Direksi, dalam rapat tersebut kami membahas hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan pelaksanaan strategi yang disepakati, serta mendiskusikan kinerja, anggaran, masalah operasional, risiko yang muncul dan tata kelola perusahaan di Perseroan, serta pokok permasalahan lainnya. Di luar rapat tersebut, kami menjaga hubungan yang erat secara rutin dengan Direksi dan beberapa Komisaris turut menghadiri sejumlah rapat Direksi di sepanjang tahun ini. Di samping itu, para Komisaris melalui Dewan Komite juga memberikan pengawasan berlapis lainnya terhadap pelaksanaan strategis. Para Komisaris seringkali melakukan kunjungan ke lokasi operasi Perseroan, memberi wawasan tentang perspektif para pemangku kepentingan terhadap strategi perusahaan serta risiko di tingkat makro dan mikro yang dihadapi oleh operasi kami.

Saran bagi Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan saran dan masukan kepada Direksi secara formal melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali di tahun 2018. Satu atau lebih Komisaris juga memberikan masukan mereka terkait pokok permasalahan spesifik di dalam 20 rapat Direksi. Kami juga menyampaikan pendapat kami kepada Direksi secara informal pada beberapa

kesempatan lain di sepanjang tahun ini, terutama saat kunjungan lapangan.

Tata Kelola Perusahaan

Kami melihat adanya peningkatan pada tata kelola perusahaan Perseroan di sepanjang tahun 2018. Dewan Komite terus menunjukkan kinerja yang memuaskan, memberikan pengawasan dan rekomendasi yang kuat dalam hal kepatuhan, manajemen risiko serta integritas pengendalian keuangan dan operasional kami. Kami juga melihat adanya peningkatan nyata dari segi kualitas dan efektivitas fungsi audit internal, di bawah kepemimpinan baru tahun 2018. Hal ini, pada akhirnya, memungkinkan Komite Audit untuk bekerja lebih efektif.

Dengan bangga kami menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan eksternal atas komitmennya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Pada ajang Corporate Governance Award ke-10, yang digelar oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), ANJ berhasil meraih penghargaan sebagai 10 Perusahaan Teratas dengan Kapitalisasi Pasar Menengah Terbaik dan salah satu dari 3 Besar Perusahaan di Sektor Non-Keuangan. Peningkatan ini didasarkan pada penilaian IICD dengan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan OECD.

Perseroan juga berhasil memperoleh penghargaan di ajang "Penganugerahan Tempo Country Contributor Award 2018" yang digelar oleh Tempo Media Group, sebagai salah satu perusahaan yang paling patuh dan berkontribusi terbaik dalam melakukan pembayaran pajak kepada negara.

Meningkatnya kinerja tata kelola perusahaan yang berkelanjutan terlihat dari sejumlah penghargaan yang berhasil diperoleh di sepanjang tahun ini. Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2017 berhasil menerima peringkat Emas di ajang Asia *Sustainability Reporting* yang digelar oleh National Center for Sustainability Reporting. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan pengungkapan berdasarkan standar yang sangat tinggi yaitu kriteria *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diakui secara internasional. Perseroan juga menerima penghargaan dari Direktorat Jenderal Perkebunan sebagai bentuk pengakuan atas peran aktif kami dalam mendukung pembangunan perkebunan yang berkelanjutan. ANJ merupakan salah satu dari tujuh perusahaan yang mendapatkan penghargaan ini.

Selain itu, perkebunan kami di Belitang, yang dioperasikan oleh SMM, juga dianugerahi peringkat PROPER Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER adalah sebuah sistem untuk menilai manajemen lingkungan yang berlaku secara nasional dan peringkat Hijau, yang merupakan kategori penilaian tertinggi kedua dalam sistem penilaian hanya diberikan untuk perkebunan yang kinerjanya telah melampaui standar kepatuhan.

Grup ANJ juga memenangkan dua peringkat Emas dari Indonesia CSR Society & Filantropi Indonesia atas *platform* pengembangan bertanggung jawab Perseroan dan atas program fasilitator masyarakat di PPM, salah satu perkebunan kami di Papua Barat. Selain itu Perseroan juga mendapatkan penghargaan Perunggu



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

untuk program mitigasi kebakaran hutan di KAL, perkebunan kami yang berada di Kalimantan Barat.

Semua penghargaan ini mempertegas akuntabilitas Perseroan yang terus meningkat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan Terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Keterlibatan Dewan Komisaris

Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran kami merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem tata kelola kami, yaitu melalui penyediaan media yang aman dan rahasia bagi siapa pun untuk melaporkan tindak pelanggaran. Penanganan awal seluruh laporan pengaduan dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang akan dilanjutkan dengan tahapan investigasi, apabila diperlukan. Semua laporan investigasi ditinjau oleh Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Direktur Utama, kemudian kami memberikan rekomendasi terkait tindakan dan sanksi yang akan diberikan. Adapun sebagian besar kasus yang terjadi tahun 2018 telah diselesaikan di tingkat operasional, beberapa kasus dilaporkan ke pihak kepolisian dan satu kasus berujung pada pemutusan hubungan kerja dengan karyawan terkait. Rangkaian tindakan tersebut menjadi sinyal kuat bagi karyawan bahwa seluruh pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran akan ditangani secara serius.

Secara keseluruhan kami meyakini mekanisme ini berjalan efektif. Namun, kami tetap ingin melihat adanya upaya untuk mensosialisasikan sistem pelaporan pelanggaran ini agar tidak terbatas hanya untuk kalangan karyawan ANJ saja tetapi juga di antara kontraktor, vendor dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, kami mendukung pendistribusian kartu kecil "Berani Bicara" yang berisikan nomor *hotline* pengaduan *whistleblowing* kepada semua pemangku kepentingan terkait.

Gambaran Umum dan Prospek Bisnis

Sektor kelapa sawit akan menghadapi sejumlah tantangan lainnya di tahun 2019, dengan tingkat harga cenderung tetap lemah, meskipun inisiatif pemerintah untuk meningkatkan penggunaan *biodiesel* akan memberikan sejumlah manfaat. Untuk tepung sagu dan edamame, prospek pasar terlihat cerah, tetapi harga domestik yang relatif rendah untuk kedua produk ini tetap akan menjadi perhatian. Berlandaskan pandangan ini, kami mendukung prioritas strategis yang telah diidentifikasi manajemen untuk tahun mendatang.

Perseroan akan terus mengoptimalkan kualitas dan produktivitas bisnis kelapa sawit dan akan memulai produksi

komersial kelapa sawit di Papua Barat. Penanaman kembali akan dilanjutkan di dua perkebunan, meskipun manajemen tetap akan memantau pergerakan harga CPO secara ketat dan melakukan penyesuaian terhadap program, apabila diperlukan.

Pengembangan bisnis sayuran beku kami akan berlanjut ke tahap berikutnya seiring dengan produksi komersial pertamanya dan ekspor edamame. Manajemen akan mulai mengeksplorasi peluang ekspor di luar Jepang, yang merupakan target pasar awal kami, sambil terus melakukan diversifikasi ke tanaman pangan bernilai tinggi lainnya, okra.

Di segmen sagu, manajemen akan terus mendorong peningkatan volume produksi dan manajemen biaya sambil terus mengembangkan pasar domestik untuk tepung sagu.

Perseroan menyadari bahwa program penanaman baru yang sedang berlangsung di Papua Barat terjadi di lingkungan di mana kepedulian terhadap keberlanjutan meningkat. Banyak pemain industri, khususnya di bidang penyulingan, telah menjalankan prinsip-prinsip *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) dan melakukan berbagai upaya terkait ketertelusuran dalam rantai pasokan masing-masing. Kami meyakini bahwa program pengembangan Perseroan yang sedang berjalan telah sesuai dengan pedoman keberlanjutan sebagaimana diatur dalam *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* serta didukung oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat setempat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di tahun 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan. Namun demikian, indikator-indikator yang ada di sektor agribisnis terus menunjukkan pertumbuhan positif pada jangka panjang. Saya meyakini ANJ telah memiliki strategi yang tepat untuk mewujudkan keadilan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan serta nilai tambah ekonomi di tahun-tahun mendatang dan memainkan peranan penting dalam melakukan pengembangan yang bertanggung jawab terhadap industri kelapa sawit di Indonesia. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan penghargaan kepada manajemen dan seluruh karyawan ANJ atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap nilai-nilai perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan.

Atas nama Dewan Komisaris,



ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Laporan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam tahun yang penuh tantangan bagi industri, kami melanjutkan kemajuan nyata untuk mewujudkan visi kami untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia. Di tengah munculnya sejumlah tekanan global yang berdampak pada turunnya harga CPO, kami mampu mempertajam strategi dan tujuan kami, memperkuat fundamental bisnis dan memperbarui komitmen kami untuk terus meningkatkan efisiensi dan perbaikan di segala aspek bisnis.

Disiplin ini telah mendorong peningkatan signifikan pada produksi CPO dan tepung pati sagu kami dan menjaga agar program edamame tetap sesuai targetnya untuk memasuki pasar ekspor tahun ini. Pada waktu yang sama, kami juga terus memperhatikan hal lain yang sama pentingnya sesuai visi kami, yaitu peningkatan kualitas hidup manusia dan lingkungan sekitar, dengan cara merencanakan rangkaian tindakan secara terarah untuk pengembangan yang bertanggung jawab dan seimbang bersama seluruh pemangku kepentingan.

Konteks Pasar/Ekonomi

Melanjutkan pemulihan produksi minyak kelapa sawit sejak peristiwa El Nino di tahun 2015, dukungan cuaca yang baik menghasilkan panen kelapa sawit di Indonesia yang berlimpah pada tahun 2018, dengan produksi CPO mencapai rekor tertinggi, yaitu 47,4 juta metrik ton (MT). Bersamaan dengan produksi kedelai yang lebih tinggi dari perkiraan di Amerika Utara dan Amerika Selatan, persediaan minyak nabati menjadi berlimpah secara global pada tahun 2018. Pada waktu yang bersamaan, ketegangan hubungan perdagangan antara AS dan Cina mengakibatkan penurunan impor kedelai oleh Cina dari AS. Hal ini mendorong penurunan harga kedelai, yang juga berdampak serupa terhadap harga minyak kelapa sawit. Selain itu, ketidakpastian terhadap ekonomi Eropa yang disebabkan oleh negosiasi Brexit yang berlarut-larut juga berpengaruh terhadap melambatnya pertumbuhan permintaan global untuk CPO dan jenis minyak nabati lainnya. Seluruh faktor tersebut berkontribusi kepada penurunan harga CPO yang tajam di sepanjang tahun ini, hingga titik terendah sebesar USD440 dolar per MT pada November 2018, jauh di bawah harga rata-rata yang diperkirakan GAPKI yaitu sekitar USD710-720 dolar per MT.

Dari sisi positif, beberapa tahun terakhir ini pemerintah secara proaktif mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan permintaan domestik minyak kelapa sawit, termasuk ketentuan agar kendaraan umum dan mesin berat digerakkan dengan tenaga diesel. Pada tahun 2018, ketentuan ini telah diterapkan untuk meningkatkan kadar biodiesel dalam bahan bakar dari 15% menjadi 20%, sebagai upaya dalam menyerap peningkatan produksi minyak kelapa sawit sekaligus mengurangi impor solar, disaat pelemahan Rupiah. Pada bulan September, program B20 ini diperluas penerapannya untuk seluruh kendaraan dan mesin bertenaga diesel, bukan hanya diwajibkan pada, kendaraan untuk pelayanan publik semata.

Industri kelapa sawit di Indonesia masih berjuang untuk melawan pandangan negatif di kalangan masyarakat internasional, yang pada beberapa bulan terakhir dipicu oleh kampanye iklan yang dilakukan oleh Uni Eropa terkait pengelompokan CPO sebagai minyak nabati berisiko tinggi yang erat hubungannya dengan deforestasi hutan. Beberapa LSM internasional telah menyoroti praktik yang tidak berkelanjutan pada industri kami seperti deforestasi hutan yang tidak terencana. Kami mendukung segala langkah yang dilakukan. Hanya saja kurangnya informasi yang lebih seimbang mengakibatkan dampak negatif terhadap keberadaan kelapa sawit yang berkelanjutan. Saat ini, *Certified Sustainable Palm Oil* (CSPO) menyumbang sekitar 19% dari seluruh produksi minyak kelapa sawit. Banyak perusahaan perkebunan, termasuk kami, telah bekerja keras agar produksi minyak kelapa sawit memperoleh sertifikasi. Tetapi proses yang harus dilalui hingga mencapai rantai pasokan akhir sangatlah panjang dan kompleks. Lebih jauh di dalam laporan ini, kami akan menjelaskan apa yang telah kami lakukan dalam rangka meningkatkan ketelusuran (*traceability*) produk kami dan dukungan kepada petani kecil untuk menjalankan praktik perkebunan yang berkelanjutan. Namun, jika dampak negatif terhadap lingkungan masih terus berlanjut, hal ini akan berisiko dimana pelanggan-pelanggan besar akan menolak dan beralih pada minyak nabati lainnya. Hal ini dapat berimplikasi besar, tidak hanya pada aspek ekonomi dan mata pencaharian setempat yang didukung oleh produksi kelapa sawit, tetapi juga terhadap lingkungan, karena tidak ada satu pun minyak nabati yang sebanding dengan kelapa sawit dalam hal produktivitas tanah. Untuk dapat menghasilkan jumlah produksi minyak nabati yang sama tumbuhan lagi membutuhkan lahan yang lebih luas.

Kami menentang dengan tegas pengembangan kelapa sawit yang tidak terencana dan merusak. Sebaliknya, kami berkomitmen untuk memperluas perkebunan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, didukung oleh penelitian dan sejalan dengan pedoman yang diakui secara nasional dan internasional, serta memprioritaskan pembangunan daerah setempat. Di Papua Barat, misalnya, kami hanya menanam di daerah yang sebelumnya telah ditebang. Kami juga bekerja di komunitas terpencil yang sangat kurang mendapatkan pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan dan layanan lainnya. Melalui program pemberdayaan kesehatan dan masyarakat, serta kegiatan ekonomi yang kami hadirkan, kami mulai mengatasi ketidaksetaraan tersebut, khususnya di Papua Barat, di samping wilayah lainnya ditempat kami juga beroperasi. Setidaknya di Indonesia, kami percaya bahwa pengembangan kelapa sawit yang bertanggung jawab memiliki peran penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs)).

Strategi

Prioritas strategis kami untuk meningkatkan pertumbuhan segmen inti agribisnis tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan berkelanjutan di bidang usaha kelapa sawit dengan cara:
 - Optimalisasi pengelolaan lahan perkebunan dan pabrik untuk mencapai produksi TBS dan tingkat ekstraksi minyak maksimal;



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



DIREKSI

dari kiri ke kanan:

Lucas Kurniawan
Geetha Govindan
Istini Tatiek Siddharta
Naga Waskita



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

- Melanjutkan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM;
 - Melanjutkan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit dan menyelesaikan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Papua Barat;
 - Pada setiap lokasi perkebunan, kami secara aktif melaksanakan kegiatan konservasi bersama-sama dengan para pemangku kepentingan, termasuk para pakar, komunitas masyarakat, pemerintah dan LSM.
2. Melanjutkan pengembangan bisnis di luar kelapa sawit:
- Melanjutkan persiapan untuk memasuki pasar ekspor edamame dengan menyelesaikan fasilitas *frozen line*;
 - Meningkatkan produksi dan kualitas tepung pati sagu dari pabrik tepung sagu kami di Papua Barat.

Model bisnis kami menempatkan kepentingan yang seimbang antara bisnis, masyarakat di sekitar dan ekosistem kami. aspek pertama yaitu kegiatan ekonomi merupakan penggerak utama usaha kami, baik usaha pembangunan masyarakat maupun kegiatan konservasi. Tanpa adanya keberadaan bisnis, dukungan finansial dan SDM yang berdedikasi, maka konservasi dan peningkatan taraf hidup masyarakat tidak akan ada. Hal ini tentunya tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Oleh karena itu, pengembangan bisnis kelapa sawit yang bertanggung jawab membutuhkan keseimbangan. Pengembangan kelapa sawit dapat mengakibatkan hilangnya sebagian hutan. Akan tetapi, hal ini juga memberikan kami kesempatan untuk mempekerjakan lebih banyak orang, menggerakkan roda perekonomian, serta meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat luas dan melestarikan lebih banyak area hutan secara aktif sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasi kami.

Kinerja vs Sasaran

ANJ membukukan penurunan pendapatan konsolidasi sebesar 6,2% menjadi USD151,7 juta, dari sebelumnya USD161,8 juta pada tahun 2017. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga CPO yang signifikan, yaitu sebesar USD504 per MT, 19,4% lebih rendah dari asumsi yang kami tetapkan di anggaran kami yaitu sebesar USD625. Meskipun terjadi peningkatan produksi CPO yang signifikan hingga 18,3%, namun hal ini tidak mampu mengimbangi dampak yang timbul dari penurunan harga CPO.

Grup membukukan rugi bersih sebesar USD0,5 juta, dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD46,5 juta di tahun 2017, hal ini dikarenakan harga jual rata-rata yang lebih rendah untuk CPO dan PK pada tahun 2018 serta keuntungan dari penjualan investasi tertentu pada tahun 2017 yang tidak berulang di tahun 2018. Hasil kinerja keuangan konsolidasi kami berada di bawah target laba bersih kami sebesar USD56,7 ribu. EBITDA konsolidasi turun dari USD100,2 juta pada tahun 2017 menjadi USD25,1 juta pada tahun 2018, di bawah target kami sebesar USD28,4 juta.

Tantangan Utama

Menyikapi harga CPO yang tidak mendukung, kami melakukan penyesuaian strategis terhadap rencana belanja modal tahun ini, menunda investasi yang telah direncanakan yaitu membangun pembangkit listrik tenaga biogas di lokasi KAL di Ketapang.

Melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS berdampak negatif terhadap biaya pemeliharaan pada peralatan yang harus diimpor di pabrik biogas AANE di Belitung dan menyebabkan kerugian valas untuk KAL, PMP dan PPM, yang memiliki pinjaman dalam mata uang dolar AS. Untuk memitigasi kerugian pada masa yang akan datang, kami telah mengubah pinjaman tersebut ke dalam Rupiah. Di sisi lainnya, depresiasi Rupiah justru berdampak positif bagi: ANJA, ANJAS dan SMM yang pelaporannya disusun dengan satuan Dolar AS sehingga dapat mencatat biaya operasi yang lebih rendah (berbasis Rupiah).

Sentimen negatif seputar industri kelapa sawit semakin kencang dan ANJ terus mendapat tekanan dari LSM internasional dan beberapa pelanggan, terutama berkaitan dengan rencana kami untuk mengembangkan lahan di Papua Barat dalam rangka pembangunan kebun kelapa sawit. Kami akan memaparkan lebih lanjut bagaimana kami melakukan ekspansi yang bertanggung jawab dalam konteks pembangunan nasional yang berkelanjutan dan komitmen konservasi kami yang substansial, yang akan saya bahas di dalam laporan ini.

Kinerja Segmen

Kelapa sawit menyumbang sekitar 98,8% terhadap total pendapatan Grup di tahun 2018. Kami mencatat produksi CPO tertinggi yaitu sebesar 248.694 MT atau naik 18,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan membukukan rekor produksi inti sawit (PK) sejumlah 54.033 MT atau 22,7% lebih tinggi dari tahun 2017.

Produksi CPO yang lebih tinggi tahun 2018 tidak semata ditopang oleh peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) internal perusahaan, tetapi juga karena adanya peningkatan volume TBS berkualitas tinggi yang kami beli dari petani karena produksi mereka juga meningkat. Manfaat membeli buah eksternal ada tiga: kami mendukung perekonomian setempat, sebagai aspek penting dalam komitmen kami guna mewujudkan pembangunan yang bertanggung jawab; kami mendukung para petani untuk meningkatkan standar mereka dengan menuntut kualitas buah yang lebih tinggi, serta berperan dalam membantu memastikan pasokan yang berkelanjutan untuk pabrik kami pada jangka panjang; dan hal ini memungkinkan kami untuk mengoptimalkan pemanfaatan pabrik dan menyerap biaya *overhead*.

Sepanjang tahun ini kami terus membuat kemajuan yang luar biasa dalam hal produktivitas dan efisiensi. Meskipun telah dipengaruhi tingkat inflasi, kami tetap mampu membukukan biaya per ton untuk produk kelapa sawit kembali ke tingkat semula yang tercatat di tahun 2010. Hal utama yang dilakukan untuk mengoptimalkan konsumsi energi adalah dengan menjalankan turbin *multistage* yang hemat energi dan meningkatkan penggunaan biomassa sebagai pengganti diesel. Penggunaan bahan bakar fosil telah menurun signifikan di seluruh perkebunan kami. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya biaya dan emisi gas rumah kaca. Demikian pula, kemajuan dalam hal penggunaan kompos, pupuk organik dan pengendalian hama dan penyakit biologis yang dikendalikan oleh departemen Litbang kami telah berhasil mengurangi ketergantungan kami terhadap penggunaan bahan kimia, sehingga membawa manfaat bagi kami dan lingkungan sekitar.



Faktor penting lainnya dalam produktivitas perkebunan adalah menjaga keseimbangan optimal antara pohon dewasa dan pohon muda, yang dapat dicapai melalui penanaman kembali secara tepat waktu. Pada tahun 2018, kami memulai penanaman kembali yang terencana di perkebunan Sumatera Utara I yang dioperasikan oleh ANJA, sambil terus melakukan penanaman kembali di perkebunan SMM di Pulau Belitung. Disini kami berharap dapat siap memanen di area penanaman kembali yang pertama pada tahun 2019.

Di area perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan di Papua Barat yang dioperasikan oleh PMP dan PPM, kami melakukan tambahan penanaman sekitar 1.621 hektar di kedua lahan konsesi tersebut di sepanjang tahun ini. Kemajuan yang telah kami buat antara lain dalam hal pembangunan jalan di lokasi panen dan jembatan yang menghubungkan kedua area perkebunan tersebut. Pabrik CPO baru kami yang akan melayani kedua perkebunan itu diharapkan dapat selesai tepat waktu yakni pada Q2 2019 meskipun harus menghadapi sejumlah tantangan besar, termasuk curah hujan yang sangat tinggi dan masalah logistik. Perseroan juga telah menyelesaikan dan bertindak sebagai perantara perselisihan yang terjadi di antara masyarakat setempat, khususnya yang berkaitan dengan kurangnya kejelasan tentang batas-batas tanah adat suku dan marga, yang berdampak pada jumlah kompensasi yang dialokasikan untuk masing-masing pihak.

Pengembangan lebih lanjut dari lahan konsesi ke tiga kami di daerah tersebut, yang dioperasikan oleh ANJT, belum dimulai karena menunggu persetujuan RSPO terkait Prosedur Penanaman Baru (NPP) kami. Kami yakin bahwa kami telah memenuhi kriteria tersebut. Namun demikian, meskipun area yang bersangkutan adalah hutan sekunder yang memiliki tutupan hutan yang tinggi, tetap saja ada ketidaksepakatan mengenai sejauh mana lahan dapat dikembangkan. Sebagian besar wilayah daratan di kedua provinsi ini yaitu Papua dan Papua Barat ditutupi oleh hutan yang lebat. Kami mengakui bahwa hal ini merupakan sumber daya global yang berharga dan Indonesia perlu mengelola sumber daya ini dengan baik demi kesejahteraan rakyat, oleh karena itu di dua provinsi yang paling miskin di negara ini, prioritas untuk melakukan konservasi perlu diseimbangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan ekonomi dan sosial. Kami menyakini bahwa rencana kami untuk mengembangkan lahan konsesi kelapa sawit di sini sepenuhnya selaras dengan strategi pemerintah untuk mendorong pengembangan di wilayah tersebut dan juga telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta dengan pengakuan dari RSPO tentang perlunya pendekatan yang seimbang dan bertanggung jawab yang memungkinkan pengentasan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan bahan bakar dan pangan dan aspek-aspek lain dari pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pendekatan berkelanjutan ini juga didukung oleh IUCN dalam penilaian terbarunya tentang interaksi antara keanekaragaman hayati dan industri kelapa sawit. Kami percaya bahwa hanya dengan meringankan beban kehidupan masyarakat, maka kami dapat memengaruhi lebih banyak orang untuk secara aktif melestarikan keanekaragaman hayati di hutan dan menahan diri dari perburuan yang berlebihan terhadap hewan sumber protein tinggi.

Edamame, produk nabati yang kaya protein, serat dan antioksidan menjadi ujung tombak pengembangan bisnis makanan beku kami, yang akan menjadi bagian penting dari strategi agribisnis kami. Anak perusahaan kami, GMIT, yang mengoperasikan bisnis ini, mengawasi penyelesaian sebagian besar peralatan penting dari pabrik *frozen line* kami di Jember dan pada akhir tahun ini telah memperoleh sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan Sertifikat Halal Kelas A, sehingga produk tersebut dijamin aman untuk dijual ke pasar domestik. Saat ini kami sedang menunggu pengiriman peralatan pemrosesan bagian muka (*front end*) yang penyelesaiannya terkendala karena peralatan awal tidak memenuhi spesifikasi teknis kami. GMIT juga sedang menjalani audit akhir untuk memastikan bahwa peralatan tersebut memenuhi standar keamanan pangan internasional dan kami berharap dapat segera mendapatkan sertifikasi ISO 22000, HACCP dan BRC serta registrasi FDA dan Kosher pada Q2 2019.

Operasi di lapangan juga membuat kemajuan yang baik. Kami meningkatkan area penanaman menjadi sekitar 304 hektar untuk memastikan ketersediaan volume yang cukup di pabrik. Kami juga melihat adanya peningkatan kualitas karena peningkatan manajemen penggunaan benih dan pengelolaan lahan, akan tetapi musim kemarau yang lebih lama dari yang diperkirakan mempengaruhi hasil dan produktivitas.

Keterbatasan jumlah manager yang berbakat untuk produksi lapangan kami tetap menjadi salah satu tantangan utama kami. Untuk mengatasi hal ini, GMIT mendirikan 'Sekolah Edamame', yang memungkinkan kami untuk memperkenalkan tanaman ini kepada petani lokal dan lulusan sekolah menengah sambil terus mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin masa depan. Pada tahun 2018, kami merekrut 18 lulusan sekolah edamame, yang sekarang sedang menerima pelatihan di tempat kerja sebelum dipromosikan menjadi staf lapangan permanen.

Sagu adalah makanan pokok yang penting dan pilar utama dalam strategi agribisnis kami yang berkelanjutan. Dioperasikan oleh ANJAP, bisnis sagu kami membukukan sejumlah pencapaian penting sepanjang tahun. Setelah menyelesaikan sebagian besar masalah ekstraksi dilapangan yang mengganggu produksi pada tahun 2017, kami berfokus pada optimalisasi operasi pabrik. Melalui peningkatan teknik, keandalan peralatan dan disiplin kerja, produksi sagu kami berhasil mencapai lebih dari dua kali lipat produksi tahun lalu, menjadi 1.894 ton. Disaat yang sama, penggantian bahan fosil ke energi biomassa sebagai sumber daya energi pabrik dan operasi kami telah berkontribusi pada pengurangan biaya produksi sebesar hampir 50%.

Kami perlu mempertahankan momentum positif ini untuk mencapai target titik impas yakni memproses 3.000 batang per hari di akhir tahun 2019. Kami percaya hal ini dapat dicapai melalui proses otomatisasi pabrik lebih lanjut, terutama di bagian *front-end*.

Dari sisi komersial, kami memperluas distribusi tepung pati sagu di dua pasar utama. Lebih penting lagi, kami mulai memasok industri makanan modern, khususnya sebagai bahan campuran tepung. Meskipun semua produksi kami saat ini sudah diserap oleh pasar domestik, kami melihat adanya minat dari pembeli potensial di luar negeri, yang menjadi sebuah sinyal baik di masa depan.

* Meijaard, E. et al (eds.) [2018]. Oil palm and biodiversity. A situation analysis by the IUCN Oil Palm Task Force. IUCN Oil Palm Task Force Gland, Switzerland: IUCN.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Energi terbarukan Perawatan besar pada pembangkit listrik tenaga biogas di Belitung yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami, AANE, pada bulan Mei-Juli 2018 telah memberikan dampak negatif pada produksi, sehingga menyebabkan turunnya pendapatan di bawah target. Kondisi bisnis tetap tidak menguntungkan karena berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, kami tetap harus terus menjual listrik ke PLN dengan harga yang tidak menguntungkan yaitu Rp975/kwh.

Strategi SDM Kami

Pencapaian tujuan bisnis kami, terletak pada ketersediaan pemimpin unggul di setiap tingkat organisasi yang dapat memotivasi dan menginspirasi rekan kerja mereka agar senantiasa terlibat dalam visi kami untuk menjadi unggul melalui pengembangan yang bertanggung jawab. Pada tahun 2018, kami fokus pada penyesuaian kepemimpinan terhadap komitmen ANJ untuk "meningkatkan kehidupan manusia dan alam", yaitu dengan memasukkan faktor pengembangan yang bertanggung jawab dalam indikator kinerja utama semua karyawan.

Kami yakin bahwa perempuan memiliki peran penting pada sektor industri yang didominasi laki-laki ini dan kami telah melakukan upaya yang konsisten untuk mengatasi ketidakseimbangan *gender* melalui kebijakan rekrutmen dan promosi. Setidaknya sekitar 25% karyawan dari total dua pelaksanaan program *Management Trainee* terakhir kami adalah perempuan dan di kedua kelompok tersebut kandidat perempuan menduduki peringkat pertama dan kedua secara keseluruhan.

Kami juga telah meningkatkan profesionalisme para pekerja lokal. Pada tahun 2018, kami mengadakan program pelatihan kejuruan pertama kami untuk mempersiapkan para ahli teknik untuk dipekerjakan di pabrik kelapa sawit kami di Papua Barat dan lebih dari separuh peserta adalah penduduk asli Papua. Kami akan menyelenggarakan pelatihan lebih lanjut terkait *enjinering* dan agronomi pada tahun mendatang.

Pada November-Desember 2018, kami mengadakan jajak pendapat karyawan yang pertama di seluruh Grup. Setelah menjalani pelatihan *rebranding* yang komprehensif pada tahun 2017, kami gembira mengetahui bahwa lebih dari 90% responden menyatakan puas dengan visi, misi dan nilai-nilai ANJ dan cukup jelas tentang arah bisnis yang diambil Perseroan.

Meningkatkan Informasi

Kami menyelesaikan peluncuran sistem perencanaan sumber daya perusahaan berbasis SAP di Grup kami pada Q1 2018. Kami melihat adanya peningkatan yang nyata dalam hal akurasi pelaporan dan akses ke informasi, tetapi masih tetap ada ruang untuk meningkatkan efektifitas penggunaan data dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan. Kami terus memperkuat *platform* tersebut sepanjang tahun ini. Di KAL, kami telah mendigitalisasi seluruh rekaman operasi lapangan seperti pemanenan dan transportasi melalui aplikasi seluler dan setelah adanya penyempurnaan lebih lanjut, kami berharap dapat meluncurkan hal serupa di perkebunan lain tahun 2019.

Di ANJA, kami memerlukan sumber tandan buah segar dari pihak eksternal dalam jumlah besar karena program

penanaman kembali yang masih berlangsung, oleh karenanya, kami memperkenalkan sistem serupa kepada pemasok tandan buah segar eksternal dan pemasok logistik kami. Strategi ini akan memberi kami visibilitas yang lebih tinggi terhadap asal TBS yang dibeli dan dengan demikian dapat meningkatkan ketelusuran (*traceability*) kelapa sawit kami. Kami berharap dapat menjalankan semuanya di seluruh perkebunan kami pada tahun 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan kami memiliki banyak kelompok pemangku kepentingan yang beragam dan seringkali memiliki kepentingan berbeda. Kelangsungan operasi bisnis kami dalam jangka panjang bertumpu pada kemampuan kami untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan mereka bahwa kami bertindak dengan niat baik dan bahwa kepentingan mereka dihormati. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk meningkatkan proses tata kelola kami, memperkuat kepatuhan dan meningkatkan transparansi dalam hal pengambilan keputusan. Sebagaimana disampaikan oleh Komisaris Utama dalam pesannya, maka pada tahun 2018, Perseroan berhasil menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas upaya tersebut.

Sepanjang tahun ini, kami fokus untuk memastikan bahwa kami telah memiliki prosedur operasi standar (SOP) yang lengkap di seluruh kelompok usaha kami. Walaupun fungsi-fungsi utama seperti operasi, keuangan, hukum dan keselamatan, telah memiliki SOP yang terdokumentasi, SOP untuk operasi tertentu lainnya belum sepenuhnya didokumentasikan. Hal ini telah diperbaiki di seluruh anak perusahaan kami.

Wujud upaya kami dalam memperkuat kepatuhan tercermin dari perolehan peringkat Hijau (PROPER Hijau) yang diberikan kepada SMM, anak perusahaan kami. Program peneringkatan tersebut merupakan skema penilaian manajemen lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hijau adalah kategori peneringkatan tertinggi kedua, artinya perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM telah 'melampaui kepatuhan' di berbagai indikator, termasuk dalam hal konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, pengendalian polusi dan emisi, serta efisiensi energi. Sementara itu, Perkebunan kami yang lain yang telah berproduksi juga berhasil memperoleh peringkat PROPER Biru ('patuh') dan kami bertujuan untuk meningkatkannya ke peringkat Hijau pada penilaian berikutnya.

Keberlanjutan

Sebagai pemain lama di sektor agribisnis, kami mengetahui bahwa menjalankan kegiatan bisnis dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pada akhirnya akan meningkatkan kinerja kami sendiri. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk selalu melakukan pengembangan yang bertanggung jawab demi tercapainya keseimbangan tujuan ekonomi yang memprioritaskan aspek sosial dan lingkungan. Pada tahun 2016, kami secara tegas menyatakan komitmen ini di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami. Dua tahun setelahnya, kami memutuskan untuk memperkuat Kebijakan tersebut dengan menyusun kembali komitmen yang serupa di sejumlah bidang utama secara lebih eksplisit. Kebijakan yang telah direvisi akan diluncurkan tahun 2019.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Kami berkomitmen untuk selalu memastikan ketelusuran (*traceability*) terhadap produk kelapa sawit kami. Kami sudah memiliki *traceability* atas produk TBS yang kami hasilkan dan kami tengah berupaya mengembangkan hal ini ke pemasok eksternal kami melalui sejumlah inisiatif seperti aplikasi panen kelapa sawit yang telah disebutkan di atas. Adanya Informasi yang lebih baik akan memungkinkan kami menjadi lebih selektif terhadap vendor baru dan membantu petani independen mendapatkan sertifikasi keberlanjutan. Namun demikian, agar hal ini dapat berjalan mulus, kami tetap memerlukan dukungan pemerintah agar dapat membantu para petani dalam mendapatkan sertifikat kepemilikan yang tepat atas lahan mereka.

Kami menggunakan pendekatan yang menyeluruh dalam hal pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan sehingga tetap menguntungkan para pemangku kepentingan terkait. Sebagai contoh, di ANJAS, kami telah membeli beberapa ratus hektar lahan yang berdekatan dengan perkebunan Sumatera Utara II kami, sebagian besar dari area tersebut kondisinya landai sehingga tidak layak untuk ditanam. Dengan mengakuisisi lahan tersebut dan memanfaatkannya sebagai kawasan konservasi daripada membiarkannya terpapar risiko penebangan hutan, kami melindungi perkebunan kami dari banjir dan tanah longsor sekaligus memberikan kesempatan bagi pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, dengan diberlakukannya larangan ketat untuk berburu di wilayah operasional kami dan di zona konservasi, kami mulai melihat keanekaragaman hayati berkembangbiak di tempat-tempat yang tak terduga, seperti burung kerak (jalak) di perkebunan Kalimantan Barat dan burung belibis di sekitar pabrik di Belitung.

Salah satu tujuan utama konservasi kami adalah untuk menetapkan koridor keanekaragaman hayati yang terhubung dengan kawasan hutan lindung lainnya, sehingga tersedia area berdampingan yang lebih besar bagi spesies untuk melintas. Hal ini sedang dilakukan di Siais dan Belitung. Pada cakupan yang lebih luas, kami memelopori pendekatan lanskap untuk konservasi. Di Ketapang, kami bekerjasama dengan sejumlah pemangku kepentingan untuk mengembangkan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE), yang telah diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Barat pada tahun 2017. Terbangun di atas lahan ribuan hektar, KEE menyatu dengan area Taman Nasional Gunung Palung, beberapa hutan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan kawasan konservasi kami yang dikelola oleh KAL, khususnya untuk mendukung perkembangan habitat orangutan. Pada tahun 2018, kami selesai bernegosiasi untuk membebaskan sekitar 535 hektar lahan HCV dari dusun Manjau, sehingga semata-mata hanya dapat digunakan untuk KEE dan bukan untuk tujuan lain.

Meskipun telah melakukan aksi pembebasan lahan tersebut, KEE tetap terancam oleh rencana pembangunan pabrik smelter yang mendukung aktivitas eksploitasi deposit bauksit di area sekitarnya. Pembangunan tersebut akan berdampak buruk pada kawasan konservasi, termasuk dapat membahayakan populasi orangutan. Oleh karena itu, kami menyerukan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait untuk memahami pentingnya nilai dari pelestarian ekosistem ini dan mencari alternatif, serta solusi yang dapat diterima bersama. Saat ini, sejumlah pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, telah memasuki tahap akhir mengenai rencana pengelolaan KEE. Kami meyakini hal ini akan menjadi salah satu tonggak penting dalam upaya menjaga ekosistem di KEE.

Kami terus bekerja sama dengan masyarakat dan pihak berwenang setempat dalam pengerjaan proyek jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan lanjutan, serta untuk memberdayakan perekonomian setempat melalui proyek-proyek yang dapat menghasilkan pendapatan. Kami mulai melihat hasil nyata dari inisiatif ini: di sejumlah desa tempat kami bekerja di Papua Barat, misalnya, kasus kekerdilan (lambat tumbuh/*stunting*) di kalangan balita sudah mulai berkurang; izin operasi pusat pendidikan anak usia dini sudah diperoleh sehingga memungkinkan pusat pendidikan ini memperoleh guru yang berkualitas kompeten; dan komunitas masyarakat setempat juga sudah mulai memanen sayuran organik di bawah bimbingan mitra LSM kami. Di perkebunan kami di Sumatera Utara, kami telah membangun perpustakaan anak-anak dan melatih para guru tentang bagaimana cara untuk menumbuhkan minat membaca.

Di Papua Barat, kami telah membuat kemajuan dengan membangun jalan dan jembatan yang tidak hanya akan mendukung operasi perkebunan kami semata tetapi juga akan memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat setempat untuk menjangkau pasar dan tempat layanan lainnya. Sebagai bagian dari perjanjian kompensasi lahan, kami menyediakan truk untuk koperasi setempat, yang nantinya akan beroperasi sebagai kontraktor logistik untuk mengangkut TBS kami. Hal ini turut mendorong pengembangan keterampilan organisasi masyarakat setempat karena koperasi tersebut membutuhkan sejumlah orang sebagai pengurus.

Prospek Bisnis

Kelapa Sawit

Sebagian besar analisis memperkirakan harga CPO masih akan tertekan pada tahun 2019 mendatang, sehingga dapat menyebabkan lambatnya laju pertumbuhan industri kelapa sawit secara global. Namun demikian, tren pertumbuhan populasi dan permintaan atas pangan tetap menunjukkan prospek yang positif bagi bisnis kelapa sawit baik pada jangka menengah maupun jangka panjang. Di Indonesia, kebijakan B20 diharapkan dapat mempertahankan laju permintaan domestik yang kuat terhadap kelapa sawit. Rencana pemerintah untuk meningkatkan campuran biodiesel menjadi B30 serta inisiatif pemerintah untuk menggunakan bahan bakar hijau yang merupakan bahan bakar berbasis CPO guna menggantikan bahan bakar fosil dan pembangunan empat pembangkit tenaga listrik bertenaga CPO juga diharapkan dapat mendorong laju permintaan domestik terhadap kelapa sawit.

Tahun 2019 akan menjadi tahun konsolidasi bagi Perseroan dimana proyek-proyek investasi modal utama kami akan selesai dan kami mulai untuk memproduksi minyak kelapa sawit pertama kami di Papua Barat. Kami juga akan terus melakukan penanaman kembali di perkebunan Belitung dan Sumatera Utara I, meskipun pada tingkat yang lebih lambat dari yang sudah direncanakan, untuk menjaga ketersediaan arus kas.

Edamame/Sayuran

Dengan dukungan mitra usaha kami Asia Foods Group, GMT akan mulai mengeksplor edamame beku pertamanya pada akhir tahun 2019. Prospek bisnis ini positif. Pada awalnya, kami berharap sebagian besar produksi kami ini akan diserap oleh Jepang, negara yang mempunyai permintaan kuat terhadap produk berkualitas tinggi, tetapi kami juga akan menjajaki potensi pasar di wilayah Timur Tengah dan India sambil tetap mencari peluang bisnis untuk mengembangkan pasar domestik.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

GMIT juga akan mulai memperbesar cakupan portofolionya melalui penanaman okra, jenis sayuran dengan margin tinggi lainnya yang memiliki pangsa pasar besar di Jepang. Proyek percontohan penanamannya akan dimulai pada Juli 2019.

Kami akan terus memperbesar skala produksi dengan meningkatkan operasional lapangan. Dengan tingkat produksi yang masih hanya sebesar 30% dari kapasitas pabrik, kami memperkirakan belum adanya arus kas positif hingga tahun 2021, ketika penggunaan kapasitas pabrik mencapai 60%.

Sagu

Kami akan tetap fokus untuk segera meningkatkan produksi, menjaga kualitas produk dan mengurangi biaya agar dapat mencapai target EBITDA bulanan yang positif pada akhir 2019. Pada saat yang bersamaan, kami juga akan melanjutkan upaya kami dalam mengembangkan pasar tepung pati sagu dan meningkatkan harga jualnya. Bertumbuhnya minat dari para calon pelanggan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, menunjukkan adanya kekuatan potensi pasar. Guna mengantisipasi peningkatan volume produksi, kami akan bekerja sama dengan rekanan untuk meningkatkan efisiensi proses logistik.

Energi Terbarukan

Kami akan terus mengoptimalkan pengoperasian pembangkit listrik tenaga biogas komersial kami di Belitung. Namun, dikarenakan ketentuan saat ini tidak kondusif bagi kami untuk menjadi produsen pembangkit listrik independen (IPP), maka kami memutuskan untuk tidak melakukan pengembangan komersial lebih lanjut terhadap bisnis biogas kami tetapi fokus pada kesempatan untuk memperluas penggunaan tenaga biogas di dalam operasi internal kami. Hal ini sejalan dengan komitmen pengembangan bertanggung jawab kami untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca serta biaya operasional.

Belanja Modal

Rencana investasi belanja modal kami tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Menyelesaikan beberapa proyek *engineering* yang saat ini masih berlangsung, di antaranya pabrik CPO, pembangunan jalan dan jembatan di Papua Barat, peralatan pengolahan *front end* untuk fasilitas *frozen line* edamame dan peralatan panen untuk sagu.
- Melanjutkan transformasi digital dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan Sistem Informasi Geografis (SIG) guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui pemberian informasi yang teliti dan tepat waktu dari seluruh wilayah operasi kami dan memfasilitasi keterlacakan pasokan bahan baku kami.
- Penyelesaian interior gedung kantor pusat Perseroan yang baru di Menara BTPN, Jakarta, yang mana pemindahan akan dilakukan di bulan Maret 2019.

Mempertimbangkan harga CPO saat ini, investasi lainnya akan dikurangi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pengunduran diri Bapak Sonny Sunjaya Sukada sebagai Direktur Keberlanjutan Perseroan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Mei 2018. Seluruh tugas beliau diambil alih oleh Direktur Utama kami sampai Direktur Keberlanjutan yang baru bergabung di Perseroan.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Komisaris, karyawan, serta para mitra dan pemangku kepentingan kami untuk dukungan yang telah mereka berikan sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Saya berkeyakinan penuh bahwa jika kami dapat mengatasi setiap tantangan yang ada dan maju bersama dengan cara yang positif, maka kami akan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

Atas nama Direksi,

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Direktur Utama



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Surat Pernyataan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIREKSI

ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Direktur Utama

LUCAS KURNIAWAN
Direktur Independen

GEETHA GOVINDAN
Direktur

NAGA WASKITA
Direktur

DEWAN KOMISARIS

ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)

GEORGE SANTOSA TAHIJA
Komisaris

SJAKON GEORGE TAHIJA
Komisaris

ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Komisaris

ANASTASIUS WAHYUHADI
Komisaris

ARIFIN MOHAMAD SIREGAR
Komisaris Independen

JOSEP KRISTIADI
Komisaris Independen

DARWIN CYRIL NOERHADI
Komisaris Independen

03

PROFIL PERUSAHAAN







PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Keterangan Bisnis ANJ



Nama Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Bidang Usaha dan Produk

Perdagangan, jasa dan perkebunan kelapa sawit terpadu serta pengolahan dan perdagangan produk minyak kelapa sawit.

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan Inti Sawit (*Palm Kernel/PK*), Sagu, Edamame dan Energi Terbarukan yang berasal dari limbah kelapa sawit.

Tanggal Pendirian

16 April 1993

Dasar Hukum

Akta Pendirian dan perubahannya:

- Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Bapak Sutjipto
- Akta No. 54, tanggal 16 Juli 1998, Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman
- Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Bapak Irawan Soerodjo
- Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015. Notaris Bapak Irawan Soerodjo
- Akta No. 61, tertanggal 14 Mei 2018. Notaris Bapak Irawan Soerodjo

Kode Saham

ANJT

Domisili

Jakarta

Kantor Pusat

Atrium Mulia
Lantai 3A, Suite 3A-02
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11
Jakarta 12910

Per Maret 2019
Menara BTPN, Lantai 40
Jl. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Tel: +62 21 2965 1777
Faks: +62 21 2965 1788

E-Mail

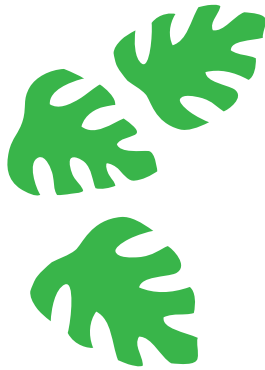
corsec@anj-group.com
investor.relations@anj-group.com

Situs Web

www.anj-group.com



Sekilas Perseroan



PT Austindo Nusantara Jaya (“ANJ” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tanggal 16 Juli 1998. Pada awalnya, Perseroan memiliki ketertarikan di bidang jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan serta agribisnis, selanjutnya di tahun 2012, ANJ mulai berkonsentrasi pada sektor minyak kelapa sawit seraya memulai bisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya, dalam rangka mendukung visi kami untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia. Bagian kedua dari visi tersebut, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan alam, mencerminkan komitmen kuat kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga seluruh masyarakat dan alam dapat berkembang dan sejahtera.

Saat ini, ANJ merupakan perusahaan induk dengan kegiatan utama, baik secara langsung ataupun melalui anak perusahaannya, bergerak di bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. Saat ini, Perseroan tengah mempertahankan kemampuannya dalam hal penerapan praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bidang agribisnis baru terutama dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

Kami juga telah mengaplikasikan keahlian kami di bidang energi terbarukan untuk memperkuat agribisnis kami dengan energi yang lebih bersih dan lebih efisien. Perusahaan mulai *go-public* pada tahun 2013 melalui Penawaran Umum Saham Perdana atas 10% dari saham kami yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, kami membukukan pendapatan sebesar USD151,7 juta, EBITDA senilai USD25,1 juta dan rugi bersih sebesar USD0,5 juta.

Kami bergerak dalam bidang penanaman dan pemanenan terpadu Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit Perseroan dan mengolah TBS menjadi minyak mentah kelapa sawit (CPO) dan minyak inti sawit dan menjual minyak yang dihasilkan. Saat ini, ANJ memiliki empat perkebunan kelapa sawit yang telah beroperasi, antara lain:

- **Perkebunan Sumatera Utara I**

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.954 hektar di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).

- **Perkebunan Sumatera Utara II**

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektar di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

- **Perkebunan Pulau Belitung**

Perkebunan kelapa sawit seluas 17.194 hektar di Pulau Belitung, Bangka Belitung, yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).

- **Perkebunan Kalimantan Barat**

Perkebunan kelapa sawit seluas 13.878 hektar di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).

Seluruh perkebunan kami tersebut telah menghasilkan tanaman buah kelapa sawit dan masing-masing perkebunan juga dilengkapi dengan pabrik kelapa sawit.

Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan dan di Papua Barat sebagai berikut:

- **Cadangan Lahan Sumatera Selatan**

Dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB), cadangan lahan dengan luas 12.800 hektar ini berada di Empat Lawang, Sumatera Selatan. Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.

- **Cadangan Lahan Papua Barat**

Cadangan lahan seluas 91.209 hektar ini tersebar di tiga area di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat dan dioperasikan oleh Perseroan dan anak perusahaan kami, PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP). Kami mulai menanam sebagian cadangan lahan ini pada tahun 2014.

ANJ merupakan anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* internasional dan dua perkebunan kami yaitu Perkebunan Sumatera Utara dan Perkebunan Pulau Belitung telah bersertifikasi RSPO, sementara untuk perkebunan Kalimantan Barat masih dalam proses sertifikasi. Perkebunan Sumatera Utara I dan Perkebunan Pulau Belitung juga telah memperoleh sertifikasi *International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)*, yang memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan sosial dan ekologi yang tinggi di seluruh rantai pasokan. Seluruh perkebunan yang masih berada dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan akan memulai proses sertifikasinya pada saat perkebunan tersebut telah beroperasi komersial. Informasi lebih lanjut tentang kepatuhan Perseroan terhadap standar lingkungan baik nasional dan internasional dapat dilihat di halaman 157 dalam laporan ini.

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total cadangan lahan seluas 157.000 hektar. Pada akhir 2018, luas lahan yang ditanami tidak sampai sepertiga dari jumlah cadangan lahan tersebut, atau sekitar 54.335 hektar yang telah ditanam, meningkat dari sebesar 51.115 hektar di akhir 2017. Dari total lahan perkebunan yang ditanami tersebut, seluas 4.527 hektar telah dialokasikan kepada petani rakyat di bawah Program Plasma pemerintah Indonesia.



Sekitar 38.000 hektar (70%) dari jumlah lahan yang ditanami tersebut merupakan tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan, sementara seluas 16.335 hektar, atau 30%, merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Per 31 Desember 2018, rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan kami adalah 11,8 tahun.

Sekitar 35.000 hektar dari total luas lahan yang dapat ditanami akan tetapi belum ditanami (inti atau plasma). Kami telah memperoleh, atau sedang dalam proses, untuk memperoleh izin dan hak untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sisa cadangan lahan Perseroan merupakan lahan yang dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi atau area konservasi, batas pelindung tepi sungai dan area konservasi untuk situs sejarah dan budaya, serta infrastruktur, seperti jalan, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya. ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan/atau stok karbon tinggi (HCS) dan tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah. Komitmen ini telah dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami.

Perkebunan kami di Kalimantan Barat, yang dioperasikan oleh KAL, didirikan setelah Februari 2003 dan dengan demikian wajib berpartisipasi dalam Program Plasma Pemerintah Indonesia. ANJ telah mengalihkan lebih dari 20% cadangan lahan tersebut untuk dioperasikan oleh petani kecil setempat sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kami.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



Sago

Operasi pemanenan dan pemrosesan sago kami di Sorong Selatan, Papua Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua Barat (ANJAP). ANJAP memiliki izin untuk mengelola area konsesi seluas 40.000 hektar, tempat dimana kami merintis pemanenan batang sago dari hutan sago alam secara berkelanjutan, pada skala komersial. ANJAP juga mengoperasikan pabrik sago tempat kayu tersebut diproses untuk menghasilkan tepung sago kering, yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sago merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sago kami juga sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial di Papua Barat dan meningkatkan ketahanan pangan.

Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, dimulai dengan pembudidayaan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Model bisnis kami menggabungkan edamame yang dibeli dari petani setempat, setelah memberikan bimbingan dan masukan agronomi untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan dari segi hasil dan kualitas. Saat ini, kami menjual produk segar ke pasar domestik, Perseroan akan mulai mengekspor edamame beku dari pabrik lini pembekuan pada tahun 2019.

Bisnis ini dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), di Jember, Jawa

Timur. Pada 2017, GMIT menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik.

Energi Terbarukan

Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial di awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung dengan memanfaatkan limbah gas metana dari pabrik CPO kami untuk menghasilkan listrik.

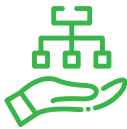
Perseroan menghasilkan energi terbarukan untuk penggunaan internal dari biomassa di seluruh perkebunan lainnya dan kami berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.





Sejarah Singkat Grup ANJ

2001



Penggabungan PT Austindo Investama Jaya, PT Austindo Mining Corporindo dan PT Austindo Nusantara Energi dengan Perseroan.

2000



• PT Austindo Agro Nusantara dan PT Austindo Nusantara Resources bergabung dengan Perseroan.

• Mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri (sebelumnya PT Eka Pendawa Sakti) melalui Verdaine Investments Ltd., yang bertindak sebagai manajer/operator.

1993

ANJ pertama kali didirikan.



2003

Mengakuisisi PT Sahabat Mewah dan Makmur.

2004

Mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (sebelumnya adalah PT Ondop Perkasa Makmur).

2005

Mengakuisisi PT Kayung Agro Lestari.



2012

• ANJ mendivestasikan kepemilikannya di sektor layanan kesehatan dan jasa keuangan untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, pangan dan energi terbarukan.

• Mengakuisisi PT Galempa Sejahtera Bersama.

2010



PT ANJ Agri Papua memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) atas lahan seluas 40.000 hektar di Papua Barat untuk perkebunan sagu.

2006

Menjadi pemilik penuh atas PT Austindo Nusantara Jaya Agri.





2013



- Mengakuisisi PT Permata Putera Mandiri dan PT Putera Manunggal Perkasa.
- Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Pembangkit listrik tenaga biogas PT Austindo Aufwind New Energy mulai beroperasi secara komersial.

2014



Mengakuisisi PT Pusaka Agro Makmur.

2015

- PT Pusaka Agro Makmur bergabung dengan Perseroan.
- PT ANJ Agri Papua menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan tepung sagu di Papua Barat.

2016

Pabrik kelapa sawit PT Kayung Agro Lestari di Kalimantan Barat mulai beroperasi.

2018

- ANJ meluncurkan dan menggunakan logo baru perusahaan.
- GMIT memulai pembangunan fasilitas pembekuan edamame.
- PMP memulai pembangunan pabrik CPO.



2017

- ANJ melepaskan kepemilikan sahamnya di PT Darajat Geothermal Indonesia dan PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan.
- Merestrukturisasi kepemilikan saham di (a) PT Aceh Timur Indonesia (ATI) dan PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (SKPI) dan (b) PT Surya Makmur (SM) dan PT Bilah Plantindo (BP).
- AJI HK Limited mengakuisisi 20% saham anak perusahaan ANJ, yaitu PT Gading Mas Indonesia Teguh.
- ANJ mengusulkan logo barunya.
- ANJ menjual 10,87% kepemilikan sahamnya di PT Agro Muko ke SIPEV NV, dengan mempertahankan kepemilikan saham sebesar 5%.





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Logo ANJ



Logo ANJ merupakan **ekspresi visual dari prioritas baru kami**. Sebagaimana dijelaskan di bawah, **setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting** bagi Perseroan:



Manusia

Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.



Matahari

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan, yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di bumi.



Fauna

Semua hewan di bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam.



Flora

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan, hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan nusantara.



Air

Air adalah sumber vital kehidupan, yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Visi & Misi Perusahaan



Visi

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.



Misi

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapa pun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.

Nilai-Nilai



INTEGRITAS



MENGHARGAI
SESAMA MANUSIA
DAN LINGKUNGAN



PENINGKATAN
KEMAMPUAN SECARA
BERKESINAMBUNGAN



Kegiatan Usaha

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, **saat ini Perseroan bergerak di bidang usaha perdagangan, jasa dan pengoperasian yang terkait dengan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, serta perdagangan produk minyak kelapa sawit.** Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi perdagangan impor, ekspor, lokal dan interinsulair serta menjadi pedagang besar, leveransir/pemasok, distributor, agen dan pengecer dari segala macam barang yang dapat dilakukannya, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, dengan cara amanat atau komisi;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, termasuk mengusahakan perolehan kesempatan usaha dan melakukan investasi (termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberian fasilitas keuangan dan fasilitas-fasilitas lainnya bagi pihak ketiga), kecuali jasa hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit beserta unit pengolahannya untuk memproduksi CPO dan PK;
- Memproduksi dan mengolah produk-produk turunan dari CPO, termasuk tetapi tidak terbatas pada bahan bakar nabati yang berasal dari minyak sawit mentah, limbah hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan gas metana;
- Memasarkan dan menjual produk CPO dan PK, serta memasarkan dan menjual produk-produk turunan dari CPO dan pengolahannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada limbah hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan gas metana yang dihasilkan daripadanya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menyediakan jasa kepada pihak lain dengan memanfaatkan aset yang dimiliki Perseroan;
- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali sejak pendiriannya pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2015, berdasarkan Akta No. 270 tertanggal 23 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini dilakukan dalam rangka 1) Penggabungan (*merger*) dengan anak perusahaan PT Pusaka Agro Makmur; 2) Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dengan menambah kegiatan usaha utama Perseroan yang meliputi penambahan kegiatan usaha di bidang pengoperasian perkebunan, pengolahan dan perdagangan produk kelapa sawit secara langsung; dan 3) Pemenuhan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Produk dan Layanan

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan Inti Sawit (*Palm Kernel/PK*), Sagu, Edamame dan Energi Terbarukan yang berasal dari limbah kelapa sawit.





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama



1		PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJA) Binanga, Sumatra Utara
Cadangan Lahan		9.954 ha
Area Tertanam		9.754 ha
Area Menghasilkan		9.035 ha
Kapasitas Pabrik		60 ton/jam

2		PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI SIAIS (ANJAS) Padang Sidempuan, Sumatra Utara
----------	--	---

Inti		
Cadangan Lahan		9.254 ha
Area Tertanam		7.754 ha
Area Menghasilkan		7.754 ha
Kapasitas Pabrik		60 ton/jam

Plasma		
Cadangan Lahan		158 ha
Area Tertanam		158 ha
Area Menghasilkan		158 ha

3		PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM) Belitung, Bangka Belitung
----------	--	---

Cadangan Lahan		16.276 ha
Area Tertanam		14.254 ha
Area Menghasilkan		10.294 ha
Kapasitas Pabrik		60 ton/jam

Kemitraan dengan Petani Kecil		
Cadangan Lahan		918 ha
Area Tertanam		860 ha
Area Menghasilkan		494 ha

4		PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL) Ketapang, Kalimantan Barat
----------	--	---

Inti		
Cadangan Lahan		10.920 ha
Area Tertanam		9.583 ha
Area Menghasilkan		8.405 ha
Kapasitas Pabrik		45 ton/jam

Plasma		
Cadangan Lahan		2.958 ha
Area Tertanam		2.599 ha
Area Menghasilkan		1.860 ha

5		PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB) Empat Lawang, Sumatra Selatan
----------	--	--

Cadangan Lahan		12.800 ha
Area Tertanam		754 ha
Area Menghasilkan		- ha
Kapasitas Pabrik		- ton/jam



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



KELAPA SAWIT



SAGU



ENERGI
TERBARUKAN



EDAMAME

6



PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)
PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
Maybrat dan Sorong Selatan, Papua Barat

Inti	
Cadangan Lahan	75.947 ha
Area Tertanam	7.709 ha
Area Menghasilkan	- ha
Plasma	
Cadangan Lahan	15.262 ha
Area Tertanam	910 ha
Area Menghasilkan	- ha

7



PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)
Sorong Selatan, Papua Barat

Hak Konsesi	40.000 ha
Kapasitas Pabrik Tahap 1	1.250 ton/bulan

8



PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE) Belitung, Bangka Belitung

Jenis Energi Terbarukan	Biogas
Kapasitas Produksi	1,8 MW
PPA dengan PLN	2013 – 2028

9



PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT) Jember, Jawa Timur

Produk	Edamame (Segar dan Beku)
--------	--------------------------



PROLOG



IKHTISAR KINERJA

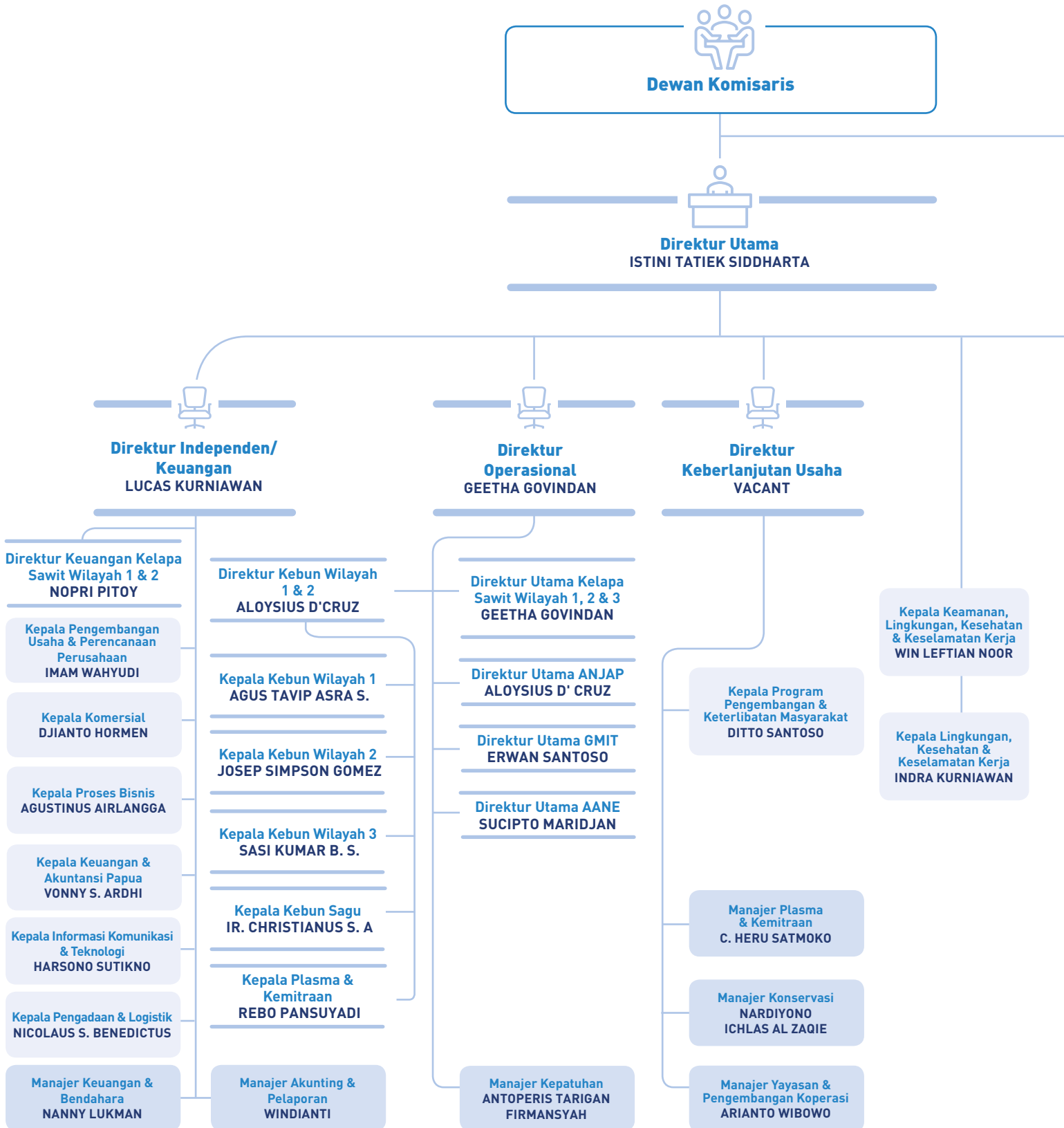


LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Struktur Organisasi





ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



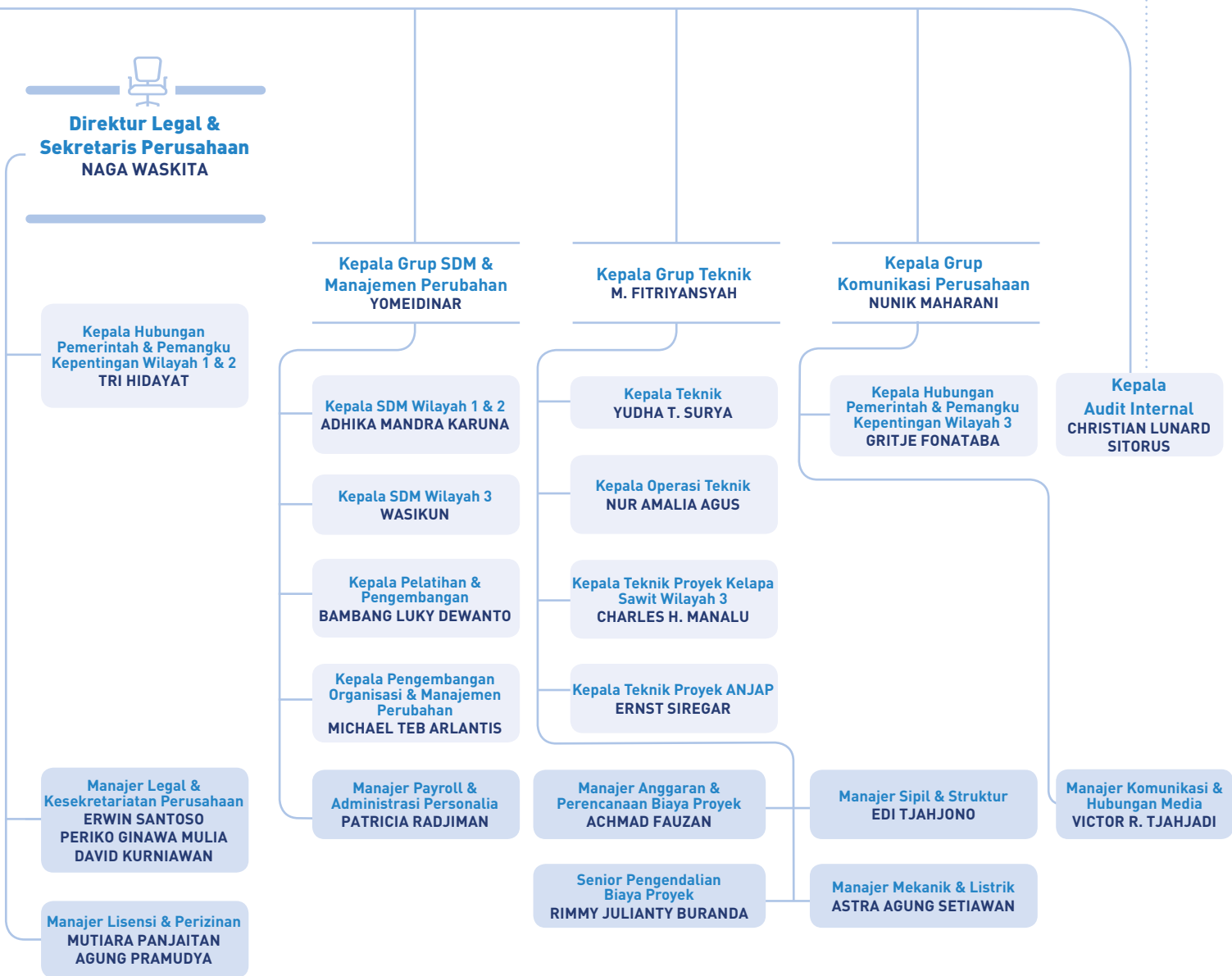
TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris



Adrianto Machribie

Komisaris Utama
(Independen)

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun. Lahir di Bandung, 1941. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Machribie menjabat Komisaris Perseroan pada bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Beliau merupakan anggota beberapa organisasi profesional. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) hingga Juni 2017.

Pendidikan

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan meraih gelar Magister di bidang ilmu sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda.

Afiliasi

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Utama Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 32 tertanggal 24 September 2003, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

September 2003 - sekarang.

Rangkap Jabatan:

- Komisaris PT Freeport Indonesia.
- Senior Advisor untuk Office of the Chairman bagi kantor pusat Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc.



George Santosa Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Lahir di Jakarta, 1958. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris pada Desember 2012 setelah menjabat selama lebih dari 20 tahun sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau aktif menggeluti dunia pendidikan, berperan sebagai anggota *Global Advisory Council Darden School*, di University of Virginia dan *Board of Supervisors Endeavor Indonesia*, serta merupakan pendiri dan ketua Coral Triangle Center (CTC) yang berbasis di Bali. Selain itu, Beliau anggota pendiri dan anggota Pembina Yayasan Dharma Bermakna yang mempunyai visi pendidikan progresif di Indonesia dan anggota pendiri Sekolah PSKD Mandiri, Jakarta. Saat ini beliau juga merupakan anggota Asia Business Council (ABC) dan Indonesia Chapter of the World Presidents' Organisation (WPO).

Pendidikan

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang teknik mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat.

Afiliasi

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 72 tertanggal 14 Desember 2012, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Desember 2002 - sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan).
- Direktur PT Memimpin Dengan Nurani (Pemegang Saham Utama Perseroan).
- Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia Chapter dan anggota TNC Asia Pacific Council.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



Sjakon George Tahija
Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun. Lahir di Jakarta, 1952. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Tahija telah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah Dokter spesialis mata konsultan vitreoretinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional. Beliau juga menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik Mata Nusantara.

Pendidikan

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia (1980).

Afiliasi

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Bapak Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 72 tertanggal 16 April 1993, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

April 1993 - sekarang.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan).



Arifin Mohamad Siregar
Komisaris
Independen

Warga Negara Indonesia, usia 85 tahun. Lahir di Medan 1934. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Siregar menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2001. Sebelumnya, Beliau telah bekerja sebagai pelayan Negara selama bertahun-tahun, yaitu Gubernur Bank Indonesia (1983-1988), Menteri Perdagangan (1988-1993) dan Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat (1993-1997). Beliau menjabat anggota *Strategic Advisory Board Ancora Capital Management Pte. Ltd* sejak November 2009 dan sebagai Penasehat Procter & Gamble Indonesia sejak Agustus 2010.

Pendidikan

Dr. Siregar merupakan lulusan Netherlands School of Economics, Rotterdam dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1956 dan memperoleh gelar Magister serta PhD di bidang ekonomi dari University of Munster, Jerman.

Afiliasi

Dr. Siregar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Dr. Siregar sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 21 Mei 2001, yang kemudian ditegaskan berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

April 2001 - sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Airfast Indonesia.
- Komisaris PT Cabot Indonesia.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN



Anastasius Wahyuhadi
Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun. Lahir di Klaten, 1964. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Wahyuhadi merupakan Direktur Corporate Services ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005 sebelum kemudian diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada sejumlah anak perusahaan ANJ, serta pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada sejumlah perusahaan nasional dan multinasional di Indonesia. Beliau aktif dalam berbagai kegiatan filantropi, termasuk bersama dengan Yayasan Tahija, yang mana Beliau adalah Ketua Pengurus yayasan tersebut sejak 2003 hingga 2016.

Pendidikan

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia.

Afiliasi

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 49 tertanggal 10 Januari 2006, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Januari 2006 - sekarang.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pembina Tahija Foundation.



Istama Tatang Siddharta
Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Lahir di Jakarta, 1959. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Siddharta telah menjabat sebagai salah satu anggota Komisaris Perseroan sejak Juli 2004. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau adalah Pimpinan Utama dari Siddharta, Siddharta & Widjaja, afiliasi Indonesia dari kantor akuntan internasional KPMG. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

Pendidikan

Bapak Siddharta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Afiliasi

Bapak Siddharta adalah saudara dari Ibu Istini Tatiek Siddharta, Direktur Utama Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 24 tertanggal 6 Juli 2004, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Juli 2004 - sekarang.

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN



J. Kristiadi
Komisaris
Independen

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun. Lahir di Yogyakarta, 1948. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kristiadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2012. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Kristiadi menjabat berbagai posisi diantaranya dosen Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya, dosen di Institut Ketahanan Nasional, dosen tamu di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, Bandung, dosen tamu di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung, dosen di PT Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung dan Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta. Beliau merupakan kolumnis reguler dan komentator pada media nasional maupun internasional dalam perkembangan politik, hubungan sipil militer, keamanan dan reformasi.

Pendidikan

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1995.

Afiliasi

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 2 tertanggal 5 Maret 2012, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Maret 2012 - sekarang.

Rangkap Jabatan

Sekretaris Direksi CSIS Foundation.



Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris
Independen

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Lahir di Jakarta, 1961. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Sebelumnya, Beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1966), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999) dan *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011).

Pendidikan

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang geologi perminyakan dari Institut Teknologi Bandung dan gelar MBA di bidang keuangan dan ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat. Selanjutnya, Beliau meraih gelar PhD di bidang manajemen strategis dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Afiliasi

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 144 tertanggal 20 Februari 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Februari 2017 - sekarang.

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama and Senior Managing Director of PT Creador.
- Komisaris Utama Independen PT Mandiri Sekuritas.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Profil Direksi

Istini Tatiek Siddharta

Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Lahir di Jakarta, 1962. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Ibu Siddharta menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup (2001-2012). Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi rekan di Siddharta, Siddharta & Harsono, anggota dari Coopers & Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998. Beliau aktif di beberapa asosiasi profesional, termasuk Ikatan Akuntan Indonesia, yang mana Beliau adalah anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan dan Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002.

Pendidikan

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles.

Afiliasi

Ibu Siddharta adalah saudara dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Ibu Siddharta juga merupakan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani (keduanya adalah pemegang saham pengendali utama Perseroan).

Dasar Pengangkatan

Akta No. 84 tertanggal 19 Januari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Januari 2016 - sekarang.

Lucas Kurniawan

Direktur Independen/
Direktur Keuangan



Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Independen/ Direktur Keuangan pada November 2014. Sebelum bergabung dengan ANJ, Beliau telah berpengalaman matang sebagai akuntan publik, dimana Beliau memulai karier tersebut pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta & Harsono), anggota dari Coopers & Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada 1998. Beliau diangkat menjadi *partner* di KAP tersebut pada tahun 2005. Selanjutnya, pada tahun 2007, Beliau bergabung dengan PMG Ltd, Vietnam, sebagai rekan audit dan sejak 2011 hingga 2014 Beliau menjadi *partner* di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited. Beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk sertifikasi INSEAD untuk KPMG Aspac Chairman's 25 Program pada tahun 2008, sertifikasi INSEAD untuk program Understanding the Client's Strategic Agenda PWC pada tahun 2012 dan *The Executive Program* dari Darden School of Business (University of Virginia) pada tahun 2017.

Afiliasi

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 78 tertanggal 13 November 2014, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

November 2014 - sekarang.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Geetha Govindan

Direktur Operasi
Kelapa Sawit



Warga Negara Malaysia, usia 60 tahun. Lahir di Selangor, 1959. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Govindan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama di beberapa anak perusahaan ANJ. Beliau telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 30 tahun dimana karier awalnya dimulai sebagai *Estate Manager* Socfin Co.Bhd di Malaysia selama 16 tahun, sebelum kemudian menjadi *Regional Controller* PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Beliau kemudian menghabiskan waktu selama 13 tahun di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dari 2008 hingga 2013 dan Direktur Operasi dari 2005 hingga 2008, sementara itu, sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Chief Operating Officer* dan *Estates Controller*.

Pendidikan

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India, Diploma di bidang *Human Resource Management* dari University of Malaya, Malaysia dan *Executive Master of Business Administration* dari *Euregio Management School*, Belanda.

Afiliasi

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 134 tertanggal 21 Oktober 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Oktober 2015 - sekarang.

Naga Waskita

Direktur Legal &
Sekretaris Perusahaan



Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum & Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai pengacara perusahaan selama lebih dari 15 tahun di firma hukum Mochtar Karuwin Komar, yang mana spesialisasinya di bidang perbankan dan keuangan.

Pendidikan

Bapak Waskita memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia dan meraih gelar Magister Hukum dari University of Groningen di Belanda. Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

Afiliasi

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012 – sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012 - Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017 - sekarang.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN



Sonny Sunjaya Sukada

Direktur Keberlanjutan Usaha hingga 28 Februari 2018

Bapak Sukada adalah Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau lahir di Jakarta pada tahun 1960. Beliau berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Sukada adalah Direktur Sustainable Development PT Tirta Investama (Danone Aqua) dari tahun 2011 hingga 2015, rekan di Kiroyan Partners dari tahun 2008 hingga 2011, Kepala Urusan Eksternal PT Ara Gemilang Imaji (Assessment Group Indonesia) dari tahun 1998 hingga 2008, *Development Manager* PT Krakatau Lampung Tourism Development Corporation, Lampung dari tahun 1997 hingga 1998. Beliau adalah Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia (Program Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis) dari tahun 1985 hingga 1995. Beliau adalah anggota Asosiasi Profesi CSR Indonesia dan juga anggota CSR Consortium.

Pendidikan

Bapak Sukada meraih gelar sarjana di bidang administrasi bisnis dari Universitas Indonesia dan gelar *Master of Science* dari University of Surrey, Inggris.

Afiliasi

Bapak Sukada tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 269 tertanggal 22 Juni 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Posisi Jabatan

Juni 2015 - Februari 2018



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Profil Manajemen Kunci



Sucipto Maridjan
Direktur Utama AANE
Direktur ANJA, ANJAS, GSB dan SMM

Bapak Maridjan diangkat sebagai Direktur Utama di ANJA, ANJAS, GSB, SMM dan AANE sejak Oktober 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Maridjan pernah memegang sejumlah posisi senior pada perusahaan pertambangan Australia di Indonesia. Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang manajemen administrasi berbasis sumber daya. Beliau bergabung dengan Divisi Pertambangan & Energi ANJ pada tahun 1997 sebagai Direktur perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan Kontrak Karya Pertambangan kami. Beliau juga bertanggung jawab atas kepentingan minoritas dalam proyek-proyek besar di Indonesia seperti pada proyek bersama Newmont (sebelumnya bernama Normandy Anglo Asian) dan Meekatharra Minerals dan dengan proyek pembangkit listrik melalui usaha patungan bersama Duke Energy di Freeport, Papua dan dengan Chevron Texaco di Jawa Barat bersama Darajat Geothermal Project.



Aloysius D'Cruz
Direktur Utama ANJAP
Direktur ANJA

Bapak D'Cruz telah menjadi Direktur Perkebunan ANJA sejak awal 2011. Sejak tahun 2017, Bapak D'Cruz diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP. Sebelum bergabung dengan ANJA, beliau menjabat sebagai *Joint President* di Birla Lao Pulp and Plantations Co. Limited, anak perusahaan dari Aditya Birla Group dari India di Laos. Beliau juga memegang peran penting di beberapa perusahaan perkebunan, termasuk di antaranya Riau Fiber Plantations dan Sinar Mas Forestry Plantations di Riau serta Sime Darby Plantations di Malaysia. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang pertanian dari Allahabad University, India, pada tahun 1973 dan *Associate Diploma* dari Incorporated Society of Planters di Malaysia pada tahun 1979.



Nopri Pitoy
Direktur ANJA, ANJAS, SMM, KAL
dan GSB

Ibu Pitoy menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* ANJA sejak Mei 2011. Beliau bergabung dengan ANJA pada Juni 2001 dan diangkat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi pada Januari 2006. Sebelum bergabung dengan ANJA, bekerja sebagai *financial controller* di grup Ukindo. Beliau memulai kariernya di kantor akuntan publik PricewaterhouseCoopers, Jakarta. Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri kelapa sawit. Dia mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University of New South Wales, Sidney, Australia.



Erwan Santoso
Direktur Utama GMIT
(sejak 1 Juli 2018)

Bapak Santoso telah menjabat sebagai Direktur Operasi GMIT sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak 1 Juli 2018. Sebelum bergabung dengan GMIT, beliau menjabat sebagai *Leaf Operations Manager* PT Philip Morris Indonesia dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Beliau menjabat sebagai *Crop Manager* grup Bentoel Prima dari 2001 hingga 2002, Manajer Operasi di PT Drassindo, Grup Mustika Ratu, dari tahun 1998 hingga 2000 dan *Business Plan & Control Section Head* di PT Sumalindo, grup PT Astra International Tbk., dari tahun 1994 hingga 1998. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN



Yomeidinar

Direktur ANJA, ANJAP, PPM dan PMP

Ibu Yomeidinar telah menjabat sebagai Direktur ANJA, ANJAP, PPM & PMP sejak Januari 2018. Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai *Group Head of HR & Change Management*. Sebelum bergabung di ANJ, Beliau sempat menjabat sebagai *Head of HR & Change Management* di Medco Downstream Indonesia, sub-holding dari Medco Energi International selama 10 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Institut Perbanas, Jakarta, Magister Manajemen dari Binus International, Jakarta dan Kandidat Doktor di bidang Strategi & Pertumbuhan dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.



Nunik Maharani Maulana

Direktur PPM, PMP, ANJAP dan ANJB* (*Sejak Januari 2019)

Ibu Maharani bergabung di ANJ pada tahun 2016 dan berperan sebagai *Group Head of Corporate Communications* di Perseroan. Sejak 2018, Ibu Maharani juga menjabat sebagai Direktur PPM, PMP dan ANJAP. Sebelum bergabung di ANJ, Ibu Maharani adalah Direktur IComm, sebuah agen komunikasi yang mana beliau merupakan salah satu pendirinya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Kiroyan Partners, sebuah konsultan komunikasi strategis dan bekerja di posisi manajemen senior departemen komunikasi di perusahaan pertambangan minyak dan gas multinasional, termasuk Rio Tinto Indonesia, Kaltim Prima Coal, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont Pacific Nusantara dan Ephindo. Beliau adalah lulusan Akademi Sekretaris Tarakanita dan memperoleh gelar diploma dari London School of Public Relations.



Djianto Hormen

Direktur ANJB dan GMIT

Bapak Hormen bergabung di ANJ pada tahun 2016 untuk mengambil peran sebagai *Group Head of Commercial* di Perseroan. Sejak tahun 2018, Bapak Hormen juga menjabat sebagai Direktur di ANJB dan GMIT hingga Desember 2018. Perseroan telah menyetujui pengunduran dirinya sebagai Direktur di ANJB dan GMIT berdasarkan Akta Notaris No. 754 tanggal 4 Januari 2019. Sebelum bergabung di ANJ, Bapak Hormen adalah seorang pebisnis independen sejak bulan Maret 2015 hingga Juli 2016 dan telah bekerja selama 24 tahun di PT Umas Jaya Agrotama dari tahun 1991 hingga 2015. Sepanjang perjalanan kariernya, Bapak Hormen sempat menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasi. Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.



Mohammad Fitriyansyah

Direktur KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE

Bapak Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE sejak Januari 2018. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2017 sebagai *Group Head of Central Engineering*. Sebelumnya, Bapak Fitriyansyah bekerja selama 4 tahun di PT Petrosea Tbk., dengan posisi terakhir menjabat sebagai *General Manager* untuk Proyek Pengembangan Karingau. Pada tahun 2008 hingga 2011, Bapak Fitriyansyah bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk membantu Manager Divisi Operasi Proyek. Departemen yang berada di bawah Divisi Operasi Proyek, antara lain: Manajemen Proyek, Manajemen Konstruksi, Pengadaan dan Pengendalian Kualitas. Bapak Fitriyansyah juga sempat bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia dari tahun 1994 hingga 2008 dan di PT Rekayasa Industri dari tahun 1990 hingga 1994. Bapak Fitriyansyah mendapatkan gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Jakarta. Beliau juga memiliki sertifikat HAKI dengan No. 2004147/Muda.



Komposisi Karyawan – ANJ dan Anak Perusahaan

Komposisi karyawan berdasarkan segmen

	2018			2017		
			Total			Total
Kantor Pusat Jakarta	81	31	112	81	32	113
Minyak kelapa sawit	6.064	1.502	7.566	5.778	1.438	7.216
Sagu	225	16	241	186	17	203
Lain-lain	67	12	79	60	4	64
Total	6.437	1.561	7.998	6.105	1.491	7.596

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

	2018			2017		
			Total			Total
Direktur	8	4	12	7	2	9
General Manager (GM)	35	3	38	36	6	42
Manajer	190	27	217	185	28	213
Staf	326	77	403	319	58	377
Buruh atau Pekerja	5.878	1.450	7.328	5.558	1.397	6.955
Total	6.437	1.561	7.998	6.105	1.491	7.596

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

	2018			2017		
			Total			Total
Gelar Master/Sarjana	509	155	664	483	130	613
Diploma	96	49	145	92	50	142
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	2.059	259	2.318	1.844	262	2.106
Lain-lain	3.773	1.098	4.871	3.686	1.049	4.735
Total	6.437	1.561	7.998	6.105	1.491	7.596

Komposisi karyawan berdasarkan status

	2018			2017		
			Total			Total
Karyawan Kontrak	744	86	830	362	68	430
Karyawan Tetap	5.693	1.475	7.168	5.743	1.423	7.166
Total	6.437	1.561	7.998	6.105	1.491	7.596

Komposisi karyawan berdasarkan usia

	2018			2017		
			Total			Total
Di atas 55	85	19	104	90	19	109
41-55	1.555	438	1.993	1.451	363	1.814
25-40	3.982	981	4.963	3.874	971	4.845
Di bawah 25	815	123	938	690	138	828
Total	6.437	1.561	7.998	6.105	1.491	7.596

Partisipasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2018

Uraian lengkap dapat dilihat pada Bab "Pelatihan dan Pengembangan" di halaman 89 dalam Laporan Tahunan ini.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2018

ANJ menginvestasikan USD436.028 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2018 yang dibayarkan untuk pelatihan eksternal. Kami juga menyediakan pelatihan internal yang dikembangkan oleh staf kami sendiri. Rata-rata jam pelatihan tahunan kami per orang staf dan posisi staf ke atas di 2018 adalah 47,1 jam, sementara rata-rata tahunan jam pelatihan untuk non-staf adalah 4,1 jam.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Pemegang Saham

Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali ANJ per tanggal 31 Desember 2018

	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
Struktur Pemegang Saham PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.		
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	40,85
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	40,85
George Santosa Tahija	158.988.351	4,74
Sjakon George Tahija	158.891.813	4,74
Yayasan Tahija	1.500	0,00
Saham Treasuri	42.669.612	1,27
Masyarakat	253.523.700	7,55
Jumlah	3.354.175.000	100,00
Struktur Pemegang Saham PT Austindo Kencana Jaya		
Sjakon George Tahija		75,00
Shelley Laksman Tahija		10,00
Cynthia Jean Tahija		5,00
Krisna Arinanda Tahija		5,00
Nina Aryana Tahija		5,00
Jumlah		100,00
Struktur Pemegang Saham PT Memimpin Dengan Nurani		
George Santosa Tahija		50,00
Laurel Claire Pekar Tahija		49,998
Julia Pratiwi Tahija		0,0018
Jumlah		100,00



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

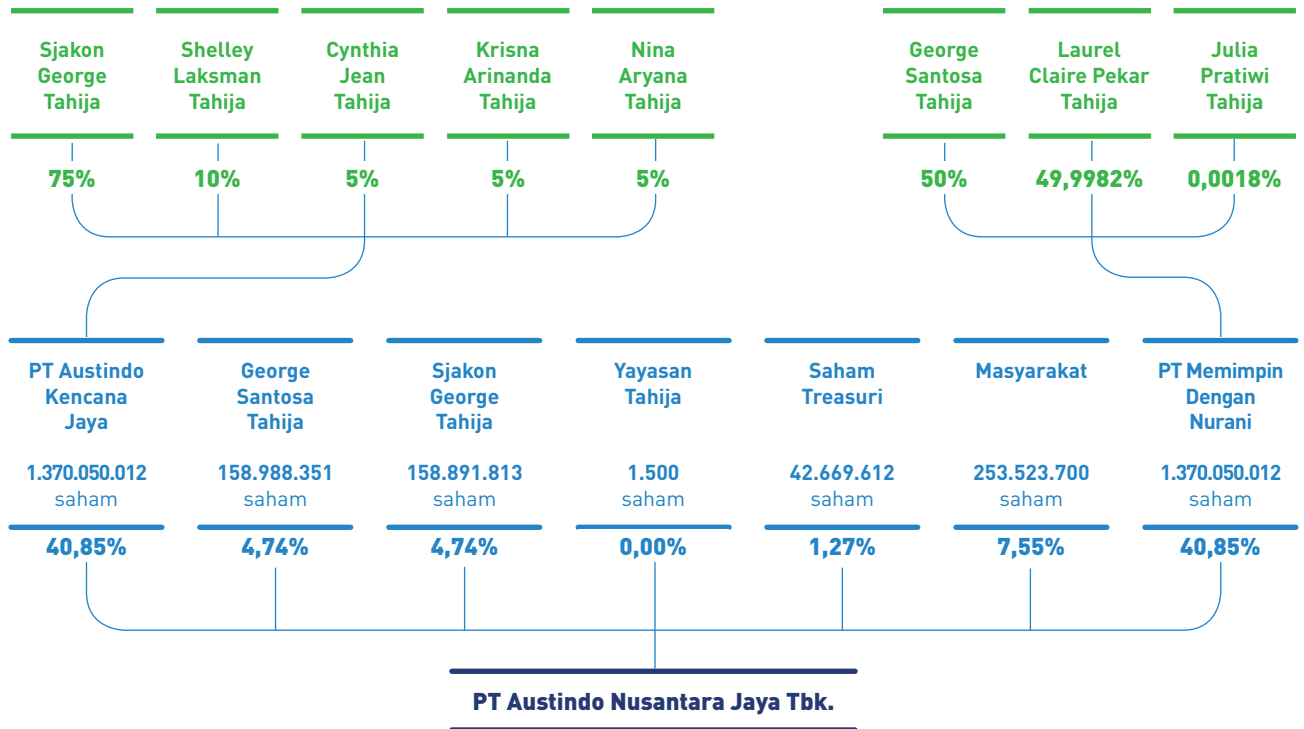


TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Struktur Pemegang Saham Mayoritas & Pengendali ANJ



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	3.620.000
Lucas Kurniawan	Direktur Independen	3.020.000
Geetha Govindan	Direktur	3.120.000
Naga Waskita	Direktur	3.019.563



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2018

Jenis Investor	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik			
Retail	760	390.911.778	11,65%
Asuransi	4	161.139.700	4,80%
Perseroan Terbatas	5	2.783.378.385	82,98%
Yayasan	1	1.500	0,00%
Reksa Dana	1	100	0,00%
Luar Negeri			
Retail	9	8.603.437	0,26%
Perseroan Terbatas	7	10.140.100	0,30%
Jumlah	16	18.743.537	0,56%
Total Keseluruhan	787	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2018

Jenis Investor	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik			
- Individu Lokal	760	390.911.778	11,65%
- Institusi Lokal	11	2.944.519.685	87,79%
Jumlah	771	3.335.431.463	99,44%
Luar Negeri			
- Individu Asing	9	8.603.437	0,26%
- Institusi Asing	7	10.140.100	0,30%
Jumlah	16	18.743.537	0,56%
Total Keseluruhan	787	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Sub-Rekening per 31 Desember 2018

Status Pemegang Saham	Domestik/Luar Negeri	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
Asuransi	Domestik	4	161.139.700	4,80%
Perseroan Terbatas	Domestik	7	2.783.378.385	82,98%
Individu	Domestik	760	390.911.778	11,65%
Perseroan Terbatas	Luar Negeri	7	10.140.100	0,30%
Individu	Luar Negeri	9	8.603.437	0,26%
Jumlah		787	3.354.175.000	100,00%



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

ANJ bertransformasi dengan mengubah statusnya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2013 sebagai langkah terakhir dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) ANJ sebesar 10% di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimaksudkan untuk memberikan akses untuk mendapatkan modal dalam mendukung rencana ekspansi lebih lanjut pada tiga lini bisnisnya. Sebelum pencatatan dilakukan, Perseroan sepenuhnya dimiliki oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham secara perorangan maupun melalui perusahaan.

Setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengeluarkan surat pernyataan efektif untuk penawaran umum saham perdana (IPO) Perseroan pada 1 Mei 2013, kemudian ANJ mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013, dengan kode saham "ANJT", dimana jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 333.350.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham. Harga saham pada saat IPO sebesar Rp1.200 per saham.

Pada akhir perdagangan tahun 2018, Perseroan menguasai kapitalisasi pasar sebesar Rp3,86 triliun, dengan harga saham penutupan sebesar Rp1.150.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013	Penawaran Umum Perdana	333.350.000	333.350.000
3 November - 5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2018.

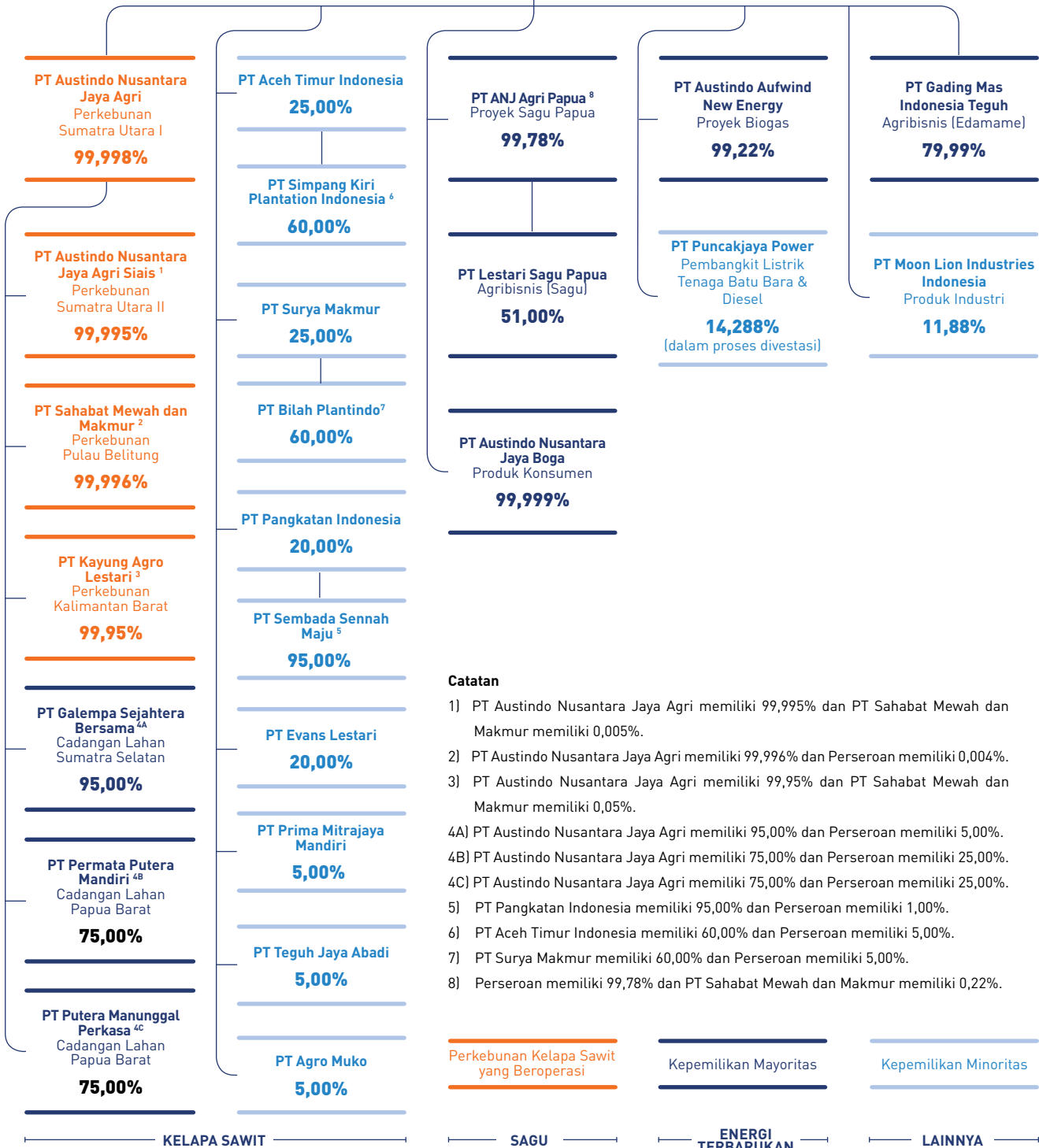
Suspensi Saham Perseroan

Tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan di sepanjang tahun 2018.



Struktur Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Catatan

- 1) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,995% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,005%.
- 2) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,996% dan Perseroan memiliki 0,004%.
- 3) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,95% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,05%.
- 4A) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 95,00% dan Perseroan memiliki 5,00%.
- 4B) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 75,00% dan Perseroan memiliki 25,00%.
- 4C) PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 75,00% dan Perseroan memiliki 25,00%.
- 5) PT Pangkatan Indonesia memiliki 95,00% dan Perseroan memiliki 1,00%.
- 6) PT Aceh Timur Indonesia memiliki 60,00% dan Perseroan memiliki 5,00%.
- 7) PT Surya Makmur memiliki 60,00% dan Perseroan memiliki 5,00%.
- 8) Perseroan memiliki 99,78% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,22%.



Anak Perusahaan Kami



Keterangan Tentang Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi

No. ANAK PERUSAHAAN

<p>1 PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) ANJA didirikan pada Maret 1986. ANJ mengakuisisi perusahaan ini pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya di tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara, terlibat dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK), serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/ PK. Melalui anak perusahaannya, Perseroan juga mempunyai enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit. ANJA memiliki jumlah area seluas 9.954 hektar, dimana sekitar 9.754 hektar merupakan area yang telah ditanami dan 9.035 hektar merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Perkebunan ini memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam dan memproses TBS dari perkebunan kami sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>Total Aset USD391.018.370</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 1995</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18 Medan Sumatera Utara</p> <p>Lokasi Bisnis Binanga, Sumatera Utara</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan - Nopri Pitoy - Aloysius D' Cruz - Sonny Sunjaya Sukada (Sampai 28 Februari 2018) - Naga Waskita - Yomeidinar</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
---	---	--	--

**No. ANAK PERUSAHAAN**

<p>2 PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) ANJAS didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah area seluas 9.254 hektar, dimana 7.754 hektar merupakan area yang telah ditanami dan 7.754 hektar merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektar adalah area perkebunan plasma. Perkebunan ini memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>Total Aset USD54.897.653</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2009</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18 Medan Sumatera Utara</p> <p>Lokasi Bisnis Padang Sidempuan, Sumatera Utara</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan - Nopri Pitoy - Sonny Sunjaya Sukada (Sampai 28 Februari 2018) - Naga Waskita</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
<p>3 PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) SMM didirikan pada bulan Juli 1985 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Penanaman perdana dimulai pada tahun 1990. Dari total area SMM seluas 16.276 hektar, tercatat seluas 14.254 hektar merupakan area yang telah ditanami dan 10.294 hektar merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 860 hektar merupakan area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil. Pabrik pengolahan kelapa sawit SMM selesai dibangun pada tahun 1996, dengan kapasitas 60 ton per jam dan mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>Total Aset USD43.636.107</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 1994</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia Lantai 3A, Suite 3A-02 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11 Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Belitung, Bangka Belitung</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan - Nopri Pitoy - Sonny Sunjaya Sukada (Sampai 28 Februari 2018) - Naga Waskita</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
<p>4 PT Kayung Agro Lestari (KAL) Didirikan pada bulan September 2004, selanjutnya KAL diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Kalimantan Barat di Ketapang, Kalimantan Barat, yang memiliki total cadangan lahan seluas 10.920 hektar. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010 dan dari total luas tersebut tercatat seluas 9.583 hektar merupakan area yang telah ditanam; dari jumlah ini, seluas 8.405 hektar meliputi tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan, sementara 1.178 hektar merupakan area tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Dari area tersebut seluas 2.599 hektar telah ditanami perkebunan plasma. Pabrik kelapa sawit KAL berkapasitas 45 ton per jam terutama untuk mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>Total Aset USD93.309.878</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2014</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18 Medan Sumatera Utara</p> <p>Lokasi Bisnis Ketapang, Kalimantan Barat</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - M. Fitriyansyah - Nopri Pitoy - Sonny Sunjaya Sukada (Sampai 28 Februari 2018) - Naga Waskita</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
<p>5 PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) GSB didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektar untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatra Selatan, yang mana area seluas 754 hektar telah ditanami.</p>	<p>Total Aset USD9.617.734</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak Pra-Operasi</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18 Medan Sumatera Utara</p> <p>Lokasi Bisnis Empat Lawang, Sumatera Selatan</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan - Nopri Pitoy - Sonny Sunjaya Sukada (Sampai 28 Februari 2018) - Naga Waskita</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>

**No. ANAK PERUSAHAAN**

<p>6 PT Permata Putera Mandiri (PPM) PPM didirikan pada bulan Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektar untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 5.454 hektar untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan, Papua Barat. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.035 hektar telah ditanam.</p>	<p>Total Aset USD83.464.974</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak Pra-Operasi</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Naga Waskita - M. Fitriyansyah - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
<p>7 PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) PMP didirikan pada bulan November 1999, lalu diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektar untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 3.818 hektar untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.584 hektar sudah ditanam.</p>	<p>Total Aset USD101.415.433</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak Pra-Operasi</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Sorong Selatan & Maybrat, Papua Barat</p> <p>Aktivitas Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Direktur - Geetha Govindan (DU) - Sonny Sunjaya Sukada (sampai Februari 2018) - Naga Waskita - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
<p>8 PT ANJ Agri Papua (ANJAP) ANJAP didirikan pada bulan September 2007, dibangun untuk mengembangkan proyek sagu Papua Barat ANJ dengan fokus pada bidang usaha tepung sagu di Papua Barat. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektar hutan sagu di Sorong Selatan, yang mana perkebunan ini memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. Perseroan berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.</p>	<p>Total Aset USD16.800.286</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2017</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p>Aktivitas Bisnis Agribisnis (sagu)</p>	<p>Direktur - Aloysius D'Cruz (DU) - Sonny Sunjaya Sukada (sampai Februari 2018) - Naga Waskita - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

No. ANAK PERUSAHAAN

<p>9 PT Lestari Sagu Papua (LSP) LSP didirikan pada bulan November 2011, dibangun untuk mengelola usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan berbagai jenis tepung sagu, serta pemasaran dan transportasi tepung sagu. Saat ini, LSP masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi.</p>	<p>Total Aset USD253.727</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak Pra-Operasi</p> <p>Kepemilikan ANJ 51%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p>Aktivitas Bisnis Agribisnis (sagu)</p>	<p>Direktur - Naga Waskita (DU) - Chan Hian Siang</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Hendrik Sasmito</p>
<p>10 PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) Didirikan pada bulan Oktober 2008, AANE mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Pulau Belitung untuk menghasilkan listrik dari pemanfaatan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit. AANE mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) dan resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Pada tahun 2015, AANE meningkatkan kapasitas produksinya dari 1,2MW menjadi 1,8MW.</p>	<p>Total Aset USD1.149.721</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2013</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,22%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Belitung, Bangka Belitung</p> <p>Aktivitas Bisnis Energi terbarukan (biogas)</p>	<p>Direktur - Sucipto Maridjan (DU) - Naga Waskita - M. Fitriyansyah</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Thomas Wagner (Sampai 20 Maret, 2018)</p>
<p>11 PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) Didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970, GMIT mengoperasikan bidang usaha pengelolaan tembakau yang dibeli dari petani kecil hingga akhirnya kami secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau di tahun 2012 dan sepenuhnya berhenti dari bisnis tembakau pada tahun 2017. Sejak saat itu, GMIT berfokus pada tanaman pertanian lain yang bernilai lebih tinggi seperti edamame dan sekarang okra. Perubahan nama menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh berlaku sejak Maret 2015. Pada 2017 GMIT mendirikan usaha patungan dengan AJI HK Limited, dengan total kepemilikan saham sebesar 20% pada modal ditempatkan dan disetor GMIT.</p>	<p>Total Aset USD10.486.917</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2000</p> <p>Kepemilikan ANJ 79,99%</p>	<p>Alamat Jl. Gajah Mada No. 254 Jember, Jawa Timur</p> <p>Lokasi Bisnis Jember, Jawa Timur</p> <p>Aktivitas Bisnis Agribisnis (Hortikultura)</p>	<p>Direktur - Erwan Santoso (DU) (sejak 1 Juli 2018) - Naga Waskita - M. Fitriyansyah - Djianto Hormen (sampai 31 Desember 2018)</p> <p>Komisaris - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Geetha Govindan - Aloysius D' Cruz - Seika Lin - Jahya Lukas (sejak July 1, 2018)</p>

**No. ANAK PERUSAHAAN**

<p>12 PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) Kami mendirikan ANJB pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas di bidang pangan Perseroan yang saat ini sedang berkembang, khususnya tepung sagu, dimana ANJB melakukan pengembangan dan pemasaran produk.</p>	<p>Total Aset USD95.952</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 2014</p> <p>Kepemilikan ANJ 99,99%</p>	<p>Alamat Atrium Mulia, Lt. 3A Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910</p> <p>Per Maret 2019 Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta 12950</p> <p>Lokasi Bisnis Jakarta</p> <p>Aktivitas Bisnis Produk konsumen</p>	<p>Directors - Naga Waskita (DU) - Djianto Hormen (until December 31, 2018) - Nunik Maharani Maulana (From January 1, 2019)</p> <p>Commissioners - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta</p>
---	--	--	--

No. Perusahaan Asosiasi ANJ

<p>1 PT Aceh Timur Indonesia (ATI) Alamat Terdaftar Gedung Graha Aktiva, Suite 1001, Lt. 10, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 3, Jakarta Lokasi Usaha Utama: Aceh Aktivitas Bisnis: Agribisnis Kelapa Sawit</p>	<p>Jumlah Aset USD26.245.537</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 1998</p> <p>Kepemilikan ANJ 25%</p>	<p>Direktur - K. Chandra Sekaran K.V. Nair (DU) - Markian Gunawan - Osde Simbolon</p> <p>Komisaris - Tristan Robert Julian Price (KU) - Peter Edwin Hadsley Chaplin - Matthew Harrison Coulson - Anastasius Wahyuhadi</p>
<p>2 PT Surya Makmur (SM) Alamat Terdaftar Gedung Graha Aktiva, Suite 1001, Lt. 10, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 3, Jakarta Lokasi Usaha Utama: Kota Pinang, Sumatera Utara Aktivitas Bisnis: Agribisnis Kelapa Sawit</p>	<p>Jumlah Aset USD35.634.577</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 1998</p> <p>Kepemilikan ANJ 25%</p>	<p>Direktur - K. Chandra Sekaran KV Nair (DU) - Gunasekaran V. Uthiradam - Alekxa Sihombing</p> <p>Komisaris - Tristan Robert Julian Price (KU) - Peter Edwin Hadsley Chaplin - Matthew Harrison Coulson - Anastasius Wahyuhadi</p>
<p>3 PT Pangkatan Indonesia Alamat Terdaftar Gedung Graha Aktiva, Suite 1001, Lt. 10, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 3, Jakarta Lokasi Usaha Utama: Pangkalan, Labuhan Batu, Sumatera Utara Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Jumlah Aset USD88.384.593</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak 1997</p> <p>Kepemilikan ANJ 20%</p>	<p>Direktur - K. Chandra Sekaran KV Nair (DU) - Gunasekaran V. Uthiradam - Markian Gunawan</p> <p>Komisaris - Tristan Robert Julian Price (KU) - Peter Edwin Hadsley Chaplin - Matthew Harrison Coulson - Geetha Govindan K. Gopalakrishnan</p>
<p>4 PT Evans Lestari Alamat Terdaftar Gedung Graha Aktiva, Suite 1001, Lt. 10, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 3, Jakarta Lokasi Usaha Utama: Musi Rawas, Sumatera Utara Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit</p>	<p>Jumlah Aset USD58.432.945</p> <p>Beroperasi secara komersial sejak Pra-operasi</p> <p>Kepemilikan ANJ 20%</p>	<p>Direktur - K. Chandra Sekaran KV Nair (DU) - Sivabalan Subbiah - Markian Gunawan - Satheesan TA Menon</p> <p>Komisaris - Tristan Robert Julian Price (KU) - Peter Edwin Hadsley Chaplin - Matthew Harrison Coulson - Anastasius Wahyuhadi</p>



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi



Penghargaan

1 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan: Asia Sustainability Reporting Rating 2018

Peringkat: Emas

Tanggal: 8 Desember 2018

Pemberi: National Centre for Sustainability Reporting

2 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan: 10th IICD Corporate Governance Awards

Peringkat: Top 10 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Menengah Terbaik dan Top 3 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Menengah Terbaik Sektor Non-Keluangan

Tanggal: 10 Desember 2018

Pemberi: Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

3 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan: Commitment to Sustainable Plantation Development

Peringkat: Salah satu dari 7 perusahaan teratas dengan komitmen kuat demi menuju perkebunan berkelanjutan

Tanggal: 10 Desember 2018

Pemberi: Direktorat Jenderal Perkebunan

4 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan: Tempo Country Contributor Award 2018 for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Peringkat: Salah satu Wajib Pajak Perusahaan Paling Patuh dan Terbaik

Tanggal: 6 Agustus 2018

Pemberi: Pusat Data & Analisis Tempo (PDAT - Tempo Media Group) & Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)

5 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan: Most Sustainable CEO Award

Peringkat: Penghargaan Kepemimpinan Keberlanjutan untuk CEO

Tanggal: 24 Oktober 2018

Pemberi: World CSR, CMO Asia, World Federation CSR

6 Perkebunan/Induk Perusahaan: PPM

Penghargaan: Gold Award for PT Permata Putera Mandiri

Peringkat: Program Fasilitas Masyarakat di Sorong Selatan

Tanggal: 20 Desember 2018

Pemberi: Indonesia CSR Society & Filantropi Indonesia



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

7 Perkebunan/Induk Perusahaan: ANJ

Penghargaan:

Gold Award for PT Austindo
Nusantara Jaya Tbk

Peringkat:

Platform Pengembangan yang
Bertanggung Jawab

Tanggal: 20 Desember 2018

Pemberi:

Indonesia CSR Society & Filantropi
Indonesia

8 Perkebunan/Induk Perusahaan: KAL

Penghargaan:

Bronze Award
for PT Kayung Agro Lestari

Peringkat:

Program Mitigasi Kebakaran Hutan

Tanggal: 20 Desember 2018

Pemberi:

Indonesia CSR Society & Filantropi
Indonesia

9 Perkebunan/Induk Perusahaan: SMM

Penghargaan:

PROPER (*Green Category*)

Peringkat:

Peringkat nasional (Melampaui
Kepatuhan) untuk Kinerja
Perusahaan dalam Pengelolaan
Lingkungan

Tanggal: 27 Desember 2018

Pemberi:

Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan RI

Sertifikasi

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	ISCC	2 November 2018-1 November 2019	ISCC Organization
	ISO 14001	16 Juni 2017-6 Juli 2020 (berdasarkan sertifikat pertama yang diperoleh, 7 Juli 2014)	ISO Organization
	ISPO	19 Juli 2016-18 Juli 2021	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	16 Juni 2017-15 Juni 2020	British Standards Institution
	PROPER	Peringkat Biru tahun 2017-2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
	RSPO	14 November 2017-13 November 2022	RSPO
	SMK3	16 Mei 2016-15 Mei 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
KAL	ISO 14001	4 Januari 2018-3 Januari 2021	ISO Organization
	ISPO	27 Juli 2018-26 Juli 2023	ISPO Commission
	OHSAS 18001	4 Januari 2018-3 Januari 2021	British Standards Institution
	SMK3	14 Juli 2017 Berlaku hingga 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
SMM	ISCC	17 Januari 2018 Berlaku hingga 16 Januari 2019	ISCC Organization
	ISO 14001	11 April 2018-8 April 2021	ISO Organization
	ISPO	8 Desember 2014-7 Desember 2019	Kemertrian Pertanian RI
	PROPER	Peringkat Hijau untuk tahun 2017-2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
	RSPO	6 Januari 2016-5 Januari 2021	RSPO
	SMK3	31 Agustus 2015-30 Agustus 2018 (dalam proses pembaruan)	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
ANJAS	ISO 14001	10 November 2017 Berlaku hingga 11 November 2020 (berdasarkan sertifikat pertama yang diperoleh, 12 November 2014)	ISO Organisation
	ISPO	30 April 2015-29 April 2020	Kemertrian Pertanian RI
	OHSAS	11 November 2017 Berlaku hingga 10 November 2020	British Standards Institution
	RSPO	25 September 2014-24 September 2019	RSPO
	SMK3	14 Juli 2017-13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan

Auditor Eksternal

Siddharta Widjaja & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Wisma GKBI Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia

Jasa Diberikan:

Audit Laporan Keuangan Perseroan

Komisi:

Rp3.500.000.000

Periode Penunjukan:

2018-2019

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (62-21) 3508077

Jasa Diberikan:

Penyimpanan dan pemeliharaan daftar pemegang saham, penyusunan daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta layanan pembayaran dividen dan saham bonus.

Komisi:

Rp40.000.000

Periode Penunjukan:

2013-2018

Informasi pada Situs Web Perseroan



www.anj-group.com

Situs web perusahaan kami, www.anj-group.com, sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

- Informasi mengenai pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham individual terakhir;
- Kode Etik Perilaku Bisnis secara lengkap;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, serta seluruh pemberitahuan dan pemanggilan terkait, hingga tahun 2014;
- Laporan tahunan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Dewan Komisaris.

Direksi

Pelatihan	Peserta	Tanggal
Training Sistem <i>Whistleblowing</i>	Erwan Santoso	15 Maret 2018
Training Sistem <i>Whistleblowing</i>	Jahya Lukas	15 Maret 2018
<i>International Conference on Oil Palm and the Environment 2018 (ICOPE 2018)</i>	Aloysius D'Cruz	25-27 April 2018
<i>International Conference on Oil Palm and the Environment 2018 (ICOPE 2018)</i>	Geetha Govindan	25-27 April 2018
<i>16th Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT16)</i>	Istini Tatiek Siddharta	12-15 November 2018
<i>16th Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT16)</i>	Geetha Govindan	12-15 November 2018
<i>Creating Effective Demand and Supply - Side Intervention Palm Oil Supply Chains - Singapore Institution for International Affair (SIIA)</i>	Lucas Kurniawan	27 November 2018

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha

Pada tahun 2018, tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan untuk Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko atau Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha.

Sekretaris Perusahaan

Pelatihan	Peserta	Tanggal
<i>Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering in Subsidiary's Governance - Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Naga Waskita	24 April 2018

Unit Audit Internal

Pelatihan	Peserta	Tanggal
Workshop Tahunan	Christian L. Sitorus Yean R. Tambunan M. Imanullah Ibrahim Ronald Samson Rajagukguk David Djantua Simanjuntak Agustinus Nurhadi Dairo Virza Rizky Lubis Abid Yahya Nurwachid FX Arista Narakrisna Ahmad Syahfitri	20-23 Maret 2018
<i>The 4 Essential Roles of Leadership</i>	Christian L. Sitorus	24-25 Juli 2018
<i>2018 IIA National Conference</i>	Yean R. Tambunan	28-29 Agustus 2018
<i>Anti-Bribery ISO 37001</i>	Aristo Sandy Popang	21 September 2018
<i>Risk-Based Internal Audit</i>	Christian L. Sitorus Yean R. Tambunan Nurman Hidayat Ronald Samson Rajagukguk David Djantua Simanjuntak Virza Rizky Lubis Abid Yahya Nurwachid FX Arista Narakrisna Ahmad Syahfitri Aristo Sandy Popang	15-17 Oktober 2018

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



森林





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Tinjauan Operasi

Tinjauan Makroekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil mempertahankan tren peningkatan yang moderat pada tahun 2018 dengan mencatat sedikit akselerasi yaitu sebesar 5,17% di sepanjang tahun, sebagian besar didorong oleh konsumsi domestik. Inflasi tetap terkendali pada tingkat 3,13%, hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga bahan bakar dan listrik menjelang pemilihan umum 2019. Rupiah menunjukkan pelemahan yang signifikan, yaitu terdepresiasi 7% terhadap nilai tukar dolar AS, disebabkan oleh defisit neraca berjalan Indonesia yang semakin melebar, kebijakan pengetatan moneter di AS dan ketidakpastian di pasar keuangan global. Bank sentral merespons hal ini dengan melakukan beberapa kali kenaikan suku bunga, sementara di saat yang bersamaan, pemerintah terus menahan laju impor dan mendorong ekspor untuk mengatasi defisit. Namun demikian secara keseluruhan, fundamental ekonomi makro Indonesia pada tahun ini relatif baik.

Kondisi ekonomi global pada tahun 2018 didominasi oleh ketegangan perdagangan, terlebih khusus antara Amerika Serikat dan Cina, serta ketidakpastian atas hasil negosiasi Brexit di Eropa. Akibatnya kontraksi pada volume perdagangan global telah mempengaruhi banyak negara di kawasan sekitarnya, termasuk Indonesia, karena permintaan China terhadap barang komoditas melemah. Hal ini berkontribusi terhadap defisit transaksi berjalan Indonesia.

Tinjauan Industri

Produksi CPO Indonesia berhasil mencapai rekor tertinggi yaitu sebanyak 47,4 juta ton pada tahun 2018, naik dari 42,0 juta ton di tahun 2017, didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif dan pemulihan yang terus berlanjut atas fenomena El Nino di tahun 2015. Namun, tingginya jumlah produksi menyebabkan ketidakseimbangan global antara penawaran dan permintaan yang menyebabkan harga CPO mengalami tekanan sejak pertengahan tahun dan kedepannya.

Akibatnya, harga rata-rata CPO jatuh menjadi USD504 per ton pada tahun 2018 dari sebesar USD613 per ton di tahun 2017, menunjukkan selisih negatif yang signifikan dibanding terhadap anggaran yang kami perkirakan, yaitu USD625 per ton. Demikian juga, harga PK turun dari USD507 per ton pada tahun 2017 menjadi USD381 per ton pada tahun 2018, jauh di bawah asumsi anggaran kami, yaitu USD469 per ton. Sejumlah faktor lain juga mempengaruhi lemahnya harga jual kelapa sawit. Produksi kedelai yang kuat di Amerika berkontribusi terhadap surplus pasar minyak nabati, sehingga menyebabkan turunnya harga kacang kedelai, *rapeseed* dan minyak bunga matahari. Sementara itu, penurunan tajam pada harga minyak mentah di paruh kedua tahun ini telah mengurangi dorongan

untuk beralih ke bahan bakar biodiesel sebagai pengganti yang lebih murah. Kedua faktor tersebut telah menekan harga CPO di sepanjang tahun ini. Di saat yang bersamaan, laju pertumbuhan permintaan kelapa sawit juga melambat sebagai akibat dari ketegangan perdagangan yang timbul di pasar global dan berbagai persepsi negatif yang terbentuk seputar industri kelapa sawit. Selain itu, pembatasan impor oleh India, yang merupakan salah satu pasar kelapa sawit terbesar, mengakibatkan surplus stok CPO.

Menanggapi penurunan harga CPO, pemerintah berupaya untuk meningkatkan daya saing ekspor kelapa sawit Indonesia dengan membebaskan retribusi ekspor kelapa sawit dan produk turunannya pada bulan November. Penerimaan yang diperoleh dari retribusi tersebut digunakan untuk mendukung program biodiesel pemerintah dan program penanaman kembali oleh petani kecil.

Pemerintah juga berusaha mendorong permintaan domestik melalui kebijakan biodiesel 'B20'. Pada bulan September 2018, kandungan wajib asam lemak metil ester (FAME) diesel dinaikkan dari 15% menjadi 20% dan ketentuan ini diperluas dari yang semula hanya berlaku untuk operasi layanan publik, kini berlaku juga untuk kendaraan dan mesin bertenaga diesel milik pribadi. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) melaporkan adanya peningkatan penyerapan CPO domestik yang signifikan di bulan September dan Oktober. Namun demikian, karena program B20 belum didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai, terutama kapal, untuk mendistribusikan FAME ke kilang, maka program ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Peningkatan CPO dan kebijakan B20 di tahun 2018 telah meningkatkan kebutuhan akan transportasi kapal. Hal ini menyebabkan para pelaku di industri hulu, termasuk ANJ, yang perlu mengirimkan CPO, telah menyebabkan peningkatan biaya logistik yang signifikan.

Selain itu, pada bulan September 2018, pemerintah juga menandatangani moratorium dengan tenor tiga tahun terkait pengembangan perkebunan kelapa sawit yang baru. Kebijakan moratorium ini menyusul kebijakan atas larangan pengembangan lahan gambut baru yang pertama kali diluncurkan di tahun 2015. Kebijakan moratorium ini tidak hanya bertujuan untuk menahan laju ekspansi tetapi juga dalam rangka mendorong para produsen kelapa sawit agar mereka dapat lebih memaksimalkan output-nya melalui peningkatan produktivitas dan kualitas. Industri kelapa sawit terus menghadapi tuntutan yang meningkat dari pelanggan dan masyarakat untuk mematuhi standar keberlanjutan dan transparansi dalam rantai pasokan begitu pula usulan Uni Eropa mengenai pembatasan biofuel berbasis minyak kelapa sawit.



Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen

Kegiatan operasional ANJ dikelompokkan ke dalam empat segmen berdasarkan jenis produknya, yaitu kelapa sawit, sagu, sayuran (saat ini edamame) dan energi terbarukan. Hingga tanggal 31 Desember 2018, semua segmen kami beroperasi di Indonesia.

Kelapa Sawit

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan memproduksi kelapa sawit dari 38.000 hektar perkebunan menghasilkan, termasuk di antaranya seluas 2.512 hektar perkebunan plasma, di Sumatera Utara, Belitung dan Kalimantan Barat. Selain itu, kami juga sedang mengembangkan sebagian cadangan lahan seluas lebih dari 100.000 hektar di Sumatra Selatan dan Papua Barat.

Perkebunan menghasilkan

Area perkebunan menghasilkan Perseroan terdiri dari 35.488 hektar perkebunan inti dan 2.512 hektar perkebunan plasma di Sumatera Utara, Belitung dan Kalimantan Barat sehingga total area perkebunan menghasilkan pada tahun 2018 tercatat seluas 38.000 hektar. Luas tersebut menunjukkan penurunan dari 39.770 hektar perkebunan menghasilkan di tahun 2017, dikarenakan program penanaman kembali masih berlangsung di perkebunan Belitung dan Sumatra Utara I, yang masing-masing dioperasikan oleh SMM dan ANJA. Luas area tertanam (perkebunan inti dan plasma) pada perkebunan menghasilkan meningkat menjadi 44.962 hektar di tahun 2018 dari seluas 43.986 hektar di tahun 2017.

Kemajuan yang baik terlihat pada program penanaman kembali di perkebunan SMM, yang sudah dimulai sejak tahun 2013. Area penanaman kembali yang pertama tersebut akan mulai panen di tahun 2019. Sementara itu, aktivitas penanaman kembali di perkebunan ANJA dimulai pada tahun 2018. Total area yang ditanami kembali di perkebunan SMM dan ANJA per 31 Desember 2018, adalah seluas 4.679 hektar.

Pada tahun 2018, kami meningkatkan produksi Tandan Buah Segar (TBS), naik 7,6% dari 730.356 ton di tahun 2017 menjadi 786.104 ton di tahun 2018, realisasi tersebut di atas anggaran kami yaitu 774.567 ton. Rata-rata hasil panen TBS per hektar menunjukkan peningkatan sebesar 15,6% YoY yaitu dari 19,2 ton pada tahun 2017 menjadi 22,2 ton di tahun 2018. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kinerja positif ini, antara lain kondisi cuaca yang kondusif sehingga mendukung laju produksi yang tinggi di perkebunan SMM dan ANJA, serta perbaikan manajemen lapangan, termasuk mekanisasi pemanenan. Namun demikian, produksi TBS di perkebunan Kalimantan Barat dan Sumatera Utara II, yang masing-masing dioperasikan oleh KAL dan ANJAS, masih di bawah target. ANJAS terkena dampak banjir yang parah, sementara



produksi di KAL terhambat oleh kehadiran pohon kelapa sawit di beberapa bagian perkebunan yang telah direhabilitasi setelah mengalami kerusakan akibat kebakaran di tahun 2015. Tanaman ini belum berproduksi secara optimal.

Meskipun perkebunan kami menghasilkan produksi yang lebih tinggi, pada tahun 2018, kami tetap terus membeli tambahan TBS dari pemasok eksternal, baik untuk mengoptimalkan kapasitas pabrik ataupun sebagai bentuk komitmen kuat kami untuk mendukung petani mandiri yang tinggal di sekitar perkebunan kami. Hasilnya, kapasitas pabrik terealisasi 100% selama beberapa bulan di sepanjang tahun ini, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan volume produksi CPO sebesar 18,3% menjadi 248.694 ton di tahun 2018, dibandingkan dengan 210.248 ton di tahun 2017. Hasil ini melebihi target yang telah kami tetapkan sebesar 219.284 ton.

Sejalan dengan volume produksi yang lebih tinggi, volume penjualan CPO juga meningkat menjadi 246.138 ton pada tahun 2018, naik 17,8% dibandingkan dengan total penjualan tahun 2017 sebesar 209.000 ton, ada kelebihan dibanding target yang ditetapkan sebesar 219.284 ton.

Pendapatan dari penjualan CPO turun 2,8% YoY menjadi USD129,3 juta pada tahun 2018 dari USD133,1 juta di tahun 2017,

* GAPKI melihat adanya peningkatan terhadap permintaan domestik setelah diterbitkan kebijakan B20, The Jakarta Post, 30 November 2018.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

pencapaian ini juga masih di bawah anggaran yaitu sebesar USD137,1 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh harga jual rata-rata CPO yang lebih rendah yaitu USD504 per ton pada tahun 2018, yang tidak menguntungkan sama sekali dibandingkan dengan harga jual rata-rata tahun 2017 yakni USD613 per ton, jauh di bawah anggaran kami yaitu sebesar USD625 per ton.

Produksi Inti Sawit (PK) meningkat 22,7% menjadi 54.033 ton pada tahun 2018, dibandingkan dengan 44.037 ton pada tahun 2017. Hal ini mendorong pertumbuhan volume penjualan PK menjadi 54.285 ton di tahun 2018 dari sebesar 42.797 ton di tahun 2017 dan menghasilkan selisih positif terhadap anggaran volume produksi/penjualan sebesar 45.421 ton. Pada tahun 2018, total pendapatan dari penjualan PK adalah sebesar USD20,6 juta, turun 4,9% YoY dari USD21,7 juta di tahun 2017. Namun, harga jual rata-rata PK (eks-PKS) adalah USD381 per ton di tahun 2018, jauh di bawah harga yang dianggarkan sebesar USD469 per ton dan harga 2017 USD507 per ton.

Produksi yang lebih tinggi di tahun 2018, serta perluasan cakupan program pemerintah B20, telah meningkatkan tekanan akibat keterbatasan kapal yang tersedia untuk mengangkut CPO, yang mana kondisi ini dapat menyebabkan kenaikan tarif yang cukup besar. Hal ini telah menyebabkan kenaikan biaya logistik yang signifikan sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Tingkat ekstraksi CPO rata-rata kami sedikit menurun dari 21,8% di tahun 2017 menjadi 21,4% di tahun 2018, masih 2% di bawah target kami sebesar 21,8%. Sementara itu, tingkat ekstraksi PK naik 2,2% dari 4,6% di tahun 2017 menjadi 4,7% pada tahun 2018. Hasil CPO (ton per hektar) meningkat 9,8% dari 4,1 pada tahun 2017 menjadi 4,5 di tahun 2018.

Kami terus mencatat kemajuan dalam hal efisiensi dan produktivitas. Biaya produk kelapa sawit (CPO dan PK) per ton telah kembali ke level yang sama dengan tahun 2010, meskipun terjadi inflasi dan kenaikan biaya upah. Pengelolaan energi yang lebih baik telah memberikan kontribusi terhadap hal ini, ditopang oleh penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar biomassa di pabrik CPO kami dan peluncuran turbin multistage yang hemat energi di pabrik ANJAS. ANJA juga menghasilkan pendapatan tambahan dari penjualan cangkang sawit sebagai biomassa dengan nilai kalori tinggi. Selanjutnya efisiensi juga diperoleh dari perbaikan pada area perkebunan akibat mekanisasi panen di KAL, SMM dan ANJA, dengan menggunakan penyemprot herbisida bervolume sangat rendah, mengoptimalkan penggunaan pupuk dan menyebarkan UAV agar dapat memetakan perkebunan kami secara digital dan menilai kesehatan pohon.

Departemen R&D kami juga terus meneliti teknik-teknik inovatif yang akan berdampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi di masa depan, termasuk pemakaian pupuk kompos dan melakukan pengendalian hama dengan metode ramah lingkungan.

ANJA dan ANJAS telah mengambil inisiatif lebih lanjut untuk meminimalkan biaya dengan memakai pihak ketiga untuk sebagian dari operasi logistik mereka. Kondisi ini memungkinkan mereka untuk mengurangi modal kerja, menekan pembayaran upah lembur dan mengurangi penggunaan suku cadang. Inisiatif serupa juga dapat diluncurkan di perkebunan lainnya di masa mendatang.

Pembukaan lahan untuk pembangunan stasiun bulking baru telah selesai dilakukan yang terletak di perkebunan KAL, Ketapang.

Depresiasi Rupiah yang terjadi di tahun 2018 telah memberikan dampak yang beragam di seluruh grup. ANJA, ANJAS dan SMM, mereka menggunakan USD sebagai mata uang dalam pelaporan akuntansi mereka, oleh karenanya mereka berhasil meraup keuntungan dari selisih kurs nilai tukar dikarenakan sebagian besar biaya yang dikeluarkan menggunakan mata uang Rupiah. Sebaliknya, kami melaporkan rugi selisih kurs pada KAL dan anak perusahaan kami di Papua, yang pelaporan akuntansinya menggunakan Rupiah. Namun demikian, kami tetap dapat menjaga rugi selisih kurs atas pinjaman yang dilakukan dalam USD selama tahun berjalan dengan mengkonversi pinjaman tersebut ke dalam satuan Rupiah.

Seluruh perkebunan Perseroan, termasuk perkebunan yang dalam pengembangan, telah menerapkan prinsip dan kriteria RSPO dan perkebunan menghasilkan kami yang sudah lebih lama ada, yang dioperasikan oleh ANJA, ANJAS dan SMM, sudah memiliki sertifikasi RSPO. Sampai dengan penerbitan laporan tahunan ini, perkebunan kami dan pabrik yang dioperasikan oleh KAL sedang dalam proses peninjauan oleh RSPO untuk mendapatkan sertifikasi serupa.

Perkebunan dalam pengembangan

Dikarenakan perkebunan dalam pengembangan kami belum mulai berproduksi, maka tidak ada data penjualan yang bisa dilaporkan untuk tahun 2017 atau 2018.

Anak perusahaan kami, GSB, sedang mengembangkan cadangan lahan seluas 12.800 hektar di Empat Lawang, Sumatra Selatan. Penanaman dimulai pada tahun 2013 dan area tertanam keseluruhan pada akhir tahun 2018 mencapai 754 hektar, dibandingkan dengan 618 hektar pada akhir tahun 2017.

Cadangan lahan kami seluas 91.209 hektar di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat, tengah dikembangkan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan kami, yaitu PPM dan PMP. Di akhir tahun 2018, total area tertanam keseluruhan (perkebunan inti dan plasma) di perkebunan kami yang berada di Papua Barat mengalami kenaikan menjadi seluas 8.619 hektar dari sebesar 6.511 hektar di tahun 2017. Meskipun demikian, realisasi ini gagal memenuhi target satu tahun yaitu 9.328 hektar, terutama dikarenakan lambatnya proses persetujuan dari Prosedur Penanaman Baru yang diberikan oleh HCVRN dan RSPO. PPM dan PMP keduanya telah menyelesaikan Prosedur Penanaman baru



(NPP) dan kami bermaksud untuk mengajukan sertifikasi RSPO penuh pada saat operasi komersial dimulai.

Pembangunan infrastruktur untuk perkebunan Papua Barat berjalan sesuai jadwal, meskipun hujan deras terus-menerus telah menyebabkan beberapa gangguan. Kami menyelesaikan konstruksi jalur panen di PPM dan PMP, sementara jembatan yang menghubungkan kedua perkebunan ini, serta perumahan staf, diharapkan dapat rampung pada Q2 2019. Pembangunan pabrik kelapa sawit baru kami di perkebunan PMP, nantinya akan beroperasi untuk melayani ketiga perkebunan tersebut, yang mana pembangunannya telah 65% selesai pada akhir tahun 2018 dan diproyeksikan akan selesai konstruksinya pada Q2 2019. Proses uji laik operasi akan berlangsung selama beberapa bulan sebelum dimulainya operasi komersial yang diharapkan dapat mulai dilakukan menjelang akhir tahun 2019. Pabrik ini memiliki kapasitas awal 45 ton TBS per jam, dengan kapasitas untuk lini kedua akan dipasang di kemudian hari. Pabrik ini juga dilengkapi dengan pabrik penghancur inti sawit pertama yang dimiliki Perseroan.

Sagu

Dioperasikan oleh ANJAP, kegiatan operasi pemanenan dan pengolahan sagu merupakan usaha pertama Perseroan di bidang agribisnis di luar kelapa sawit. ANJAP adalah perusahaan pertama yang mencoba mengolah hutan sagu alam pada skala industri dan seperti diketahui sagu alam adalah tanaman yang sangat berkelanjutan, tanaman ini tetap membutuhkan pemanenan secara selektif dan teknik pengolahan khusus yang harus kami kembangkan sendiri. Perseroan memiliki akses terhadap 40.000 hektar hutan sagu alami di Sorong Selatan, Papua Barat. Kami telah menyelesaikan pembangunan pabrik berkapasitas 1.250 ton/bulan di bulan September 2016 dan memulai produksi komersialnya pada tahun 2017.

Produksi tepung sagu bertumbuh kuat dari sebesar 788 ton di tahun 2017 menjadi 1.894 ton di tahun 2018, jauh di bawah yang ditetapkan sebesar 2.555 ton. Volume penjualan mencapai 1.771 ton, di bawah target yang telah kami tetapkan yaitu 2.350 ton, namun masih jauh di atas total produksi

tahun 2017 sebesar 518 ton. Hasilnya, pendapatan penjualan meningkat menjadi USD744.654, lebih dari tiga kali lipat pendapatan penjualan 2017 sebesar USD220.363, tetapi masih jauh di bawah anggaran kami sebesar USD978.231. Dengan harga jua Rp5.991/kg, harga jual rata-rata pada tahun 2018 lebih tinggi dari proyeksi kami Rp5.619/kg dan di atas harga penjualan 2017 sebesar Rp5.693/kg.

Peningkatan tajam terhadap jumlah produksi disebabkan oleh perbaikan yang terus menerus dalam hal pemanenan, pengolahan dan manajemen energi, yang juga mendorong pengurangan biaya hingga hampir 50%. Inovasi dalam proses ekstraksi lapangan, transportasi kayu melalui sungai dan proses pengangkutan kayu dari sungai secara signifikan telah meningkatkan jumlah kayu, sementara peralihan ke pembangkit listrik berbahan bakar biomassa juga menyebabkan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, tentunya pengurangan biaya juga. Kami berharap dapat melakukan pengurangan biaya lebih lanjut di tahun 2019 karena kami terus mengotomatisasi proses *front-end* serta memperbaiki peralatan dan meningkatkan pemeliharaan. Pada saat yang bersamaan, kami juga terus meningkatkan kompetensi dan disiplin kerja dan memberikan pelatihan ulang kepada para karyawan kami untuk bekerja dengan cara yang berbeda di berbagai lini operasi sejalan pengembangan otomatisasi.

Mendorong produktivitas melalui peningkatan agronomi juga menjadi perhatian kami di sepanjang tahun ini dan kami juga terus melakukan penelitian tentang teknik penanaman dan pembibitan. Kami tengah mengembangkan penggunaan UAV untuk mengidentifikasi kelapa sawit yang siap panen.

Salah satu tujuan kami adalah mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dalam hal pengelolaan hutan sagu di Papua. Mengingat sagu tumbuh subur di Papua, maka kami mengubahnya menjadi industri pedesaan yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi setempat serta mendukung diversifikasi pangan di Indonesia. Kami terus memperbaiki praktik-praktik terbaik, termasuk dalam hal pemanenan selektif, penanaman kembali area





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN



panen kapan pun diperlukan untuk memulihkan jalur hutan dan mengelola ketinggian air.

Sayuran

Usaha agribisnis terbaru kami yang dioperasikan oleh GMIT berlokasi di Jember, Jawa Timur. Produk awal kami adalah edamame, sejenis kacang kedelai berprotein tinggi yang kaya anti oksidan. Bisnis ini beroperasi dalam bentuk kemitraan, di mana GMIT membeli edamame dari masing-masing petani sambil memberikan bimbingan kepada petani selama siklus penanaman dan pemanenan untuk menjaga kualitas produk, serta menyediakan dukungan keuangan untuk agronomi tersebut.

Produksi Edamame meningkat dari 789 ton di tahun 2017 menjadi 1.229 ton di tahun 2018, masih sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 1.275 ton. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan bertambah luasnya area yang ditanami; Akan tetapi, hasil produksi tersebut gagal memenuhi harapan dikarenakan musim kemarau yang lebih lama dari yang diperkirakan. Namun demikian, kami melihat adanya peningkatan kualitas dan produktivitas secara keseluruhan setelah memperbaiki kualitas benih dan prosedur pemupukan.

Kami juga telah menerapkan pendekatan yang lebih ketat dalam hal pemilihan lahan, melakukan penilaian komprehensif terhadap persediaan air, hama dan riwayat penyakit dan keamanan serta menyimpan catatan tentang produktivitas lahan yang kami gunakan guna mempermudah pemilihan lahan di kemudian hari.

Seluruh produksi dijual di pasar domestik pada tahun 2018. Pendapatan dari penjualan edamame mencapai USD445.685, naik dari sebesar USD357.630 di tahun 2017, akan tetapi realisasi tersebut menunjukkan sebesar 20% dibawah anggaran kami sebesar USD554.617. Hal ini dikarenakan harga jual edamame

yang lebih rendah dari estimasi, yaitu rata-rata Rp7.351/kg pada tahun 2018, atau 5% di bawah asumsi anggaran kami sebesar Rp7.745/kg, serta tingkat produksi yang lebih rendah dari target.

Dalam rangka persiapan memasuki pasar ekspor yang lebih menguntungkan pada tahun 2019, GMIT terus menyelesaikan sebagian besar peralatan penting untuk lini beku kami yang canggih pada Q4 2018 dan saat ini sedang menjalani audit keamanan pangan yang diperlukan untuk pasar ekspor. Pada akhir tahun 2018, kami telah memperoleh izin BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi Halal (*Grade A*) dan berharap dapat memperoleh sertifikasi ISO 22000, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), BRC (*British Retail Certification*), FDA dan audit halal pada Q2 2019.

Mitra kami dalam usaha ini adalah AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang telah mengakuisisi 20% saham GMIT pada bulan Oktober 2017. Asia Foods menyediakan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas lini beku serta membantu akses ke pasar ekspor.

Perekrutan dan pelatihan bagi karyawan untuk operasi lapangan dan fasilitas pengolahan menjadi prioritas utama kami di sepanjang tahun ini dan kami juga melibatkan mitra petani dan manager lapangan yang berpotensi melalui 'Sekolah Edamame' kami yang inovatif.

Dalam rangka mendiversifikasi bisnis dan mengoptimalkan kapasitas lini beku, kami mengeksplorasi potensi produk nabati lainnya. Pada tahun 2018, kami mulai mencoba penanaman okra, yang memiliki potensi pasar kuat di Asia. Penanaman komersialnya diharapkan bisa dimulai pada bulan Juli 2019.

GMIT juga memberikan dukungan agronomi untuk uji coba produksi edamame di lokasi perkebunan KAL di Ketapang.

Energi terbarukan

Anak perusahaan kami AANE, yang memiliki izin sebagai produsen pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, mengoperasikan bisnis energi terbarukan kami di Belitung. Pada tahun 2014, AANE menjadi IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga biogas. Pembangkit listrik tersebut menghasilkan listrik dengan cara membakar gas metana yang timbul dari penguraian limbah cair kelapa sawit (POME) dan limbah padat CPO dari perkebunan SMM kami. Pembangkit ini memiliki total kapasitas terpasang 1,8MW, sehingga mampu menghasilkan listrik yang memadai untuk memasok daya bagi 2.000 rumah tangga dengan tegangan 900 VA per rumah tangga. AANE menjual produknya ke perusahaan listrik negara, PLN untuk keperluan distribusi jaringan nasional.

Pada tahun 2018, AANE menghasilkan dan menjual 8.734.408 kWh listrik, 19,8% lebih rendah dari target sebesar 10.885.934 kWh, akan tetapi melampaui realisasi hasil tahun 2017 yang tercatat 7.909.133 kWh.



Pendapatan dari penjualan listrik mencapai Rp7,9 miliar, naik dari sebesar Rp7,7 miliar di tahun 2017, akan tetapi masih 25,4% di bawah anggaran kami yaitu Rp10,6 miliar. Tidak ada kenaikan tarif, sehingga masih tetap sebesar Rp975/kwh

dan berada di bawah tarif yang layak secara komersial. Dikarenakan biaya pemeliharaan AANE menggunakan mata uang Euro, maka tercatat rugi selisih kurs akibat terjadinya pelemahan Rupiah terhadap Euro di tahun 2018.

Profitabilitas Per Segmen

Tabel di bawah ini menyajikan uraian profitabilitas dari masing-masing segmen:

Jutaan USD	Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran	Energi Terbarukan
31 Desember 2018				
Pendapatan	150,0	0,7	0,4	0,6
Laba (rugi) bruto	44,3	(3,4)	(0,1)	0,2
Laba (rugi) sebelum pajak	19,6	(4,9)	(1,2)	0,1
31 Desember 2017				
Pendapatan	154,7	0,2	2,1	4,8
Laba (rugi) bruto	53,6	(7,5)	0,0	2,8
Laba (rugi) sebelum pajak	69,0	(10,2)	(0,9)	23,8*

* Termasuk keuntungan dari penjualan investasi DGI

Segmen Kelapa Sawit

Segmen kelapa sawit masih menjadi bisnis inti kami yang menyumbang USD150,0 juta atau 98,8% terhadap jumlah pendapatan kami di tahun 2018 dan membukukan laba kotor sebesar USD44,3 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD19,6 juta.

Segmen Sagu

Memasuki tahun kedua operasi komersialnya, segmen sagu menyumbang USD0,7 juta atau 0,5% terhadap total pendapatan kami. Perbaikan dalam hal operasi panen dan pabrik berhasil mendorong volume produksi tahun 2018 hingga lebih dari tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Profitabilitas bisnis sagu diharapkan dapat meningkat seiring dengan dilakukannya perbaikan lebih lanjut dalam kapasitas pengolahan dan pengembangan pasar.

Segmen Sayuran

Pendapatan dari penjualan edamame menyumbang USD0,4 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2018. Profitabilitas dari segmen bisnis ini diharapkan dapat meningkat di tahun 2020, saat GMIT akan mulai mengekspor produk-produknya selama setahun penuh.

Segmen Energi Terbarukan

Segmen energi terbarukan berkontribusi sebesar USD0,6 juta atau 0,4% terhadap total pendapatan kami di tahun 2018. Tidak ada perubahan tarif yang dibayarkan oleh PLN, dimana angka tersebut masih terlalu rendah bagi segmen bisnis energi terbarukan AANE karena tidak lagi layak secara komersial.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pada tahun 2018, ANJT membukukan **total pendapatan sebesar USD151,7 juta**, turun 6,2% dari tahun 2017 terutama disebabkan oleh HJR dari CPO dan PK yang lebih rendah. Meskipun volume penjualan **CPO dan PK masing-masing meningkat sebesar 17,8% dan 26,8%**, kenaikan tersebut tidak mampu mengimbangi penurunan HJR atas CPO dan PK.

Sejauh ini, kelapa sawit masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018, yaitu 98,8%. Volume penjualan CPO tahun 2018 mencapai 246.138 ton, naik 17,8% dari 209.000 ton di tahun 2017, hal ini didorong oleh meningkatnya Tandan Buah Segar (TBS) yang diproduksi secara internal dan pembelian TBS yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan pabrik. Namun, harga jual rata-rata CPO turun 17,8% dari USD613 di tahun 2017 menjadi rata-rata USD504 per ton pada tahun 2018 dan di akhir tahun harga CPO menyentuh titik terendah dalam 15 tahun terakhir.

Oleh karenanya, jumlah pendapatan kami menurun menjadi sebesar USD151,7 juta di tahun 2018, turun 6,2% dari USD161,8 juta tahun 2017. Seiring dengan menurunnya jumlah pendapatan dan tidak adanya keuntungan non-rutin yang diperoleh dari penjualan investasi di tahun 2018, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar USD6,6 juta, turun USD65,4 juta dari USD72,0 juta di tahun 2017. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan, Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar USD0,5 juta, jauh lebih rendah dari USD46,5 juta di tahun 2017. Dengan memperhitungkan kepemilikan non-pengendali, rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar USD0,3 juta dan USD46,6 juta.

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan

Perseroan tahun 2018 berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018, Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 69 tentang "Agrikultur," yang mana kebijakan ini mengharuskan Perseroan untuk mengakui TBS pada pohon kelapa sawitnya pada nilai wajar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan mengakui rugi nilai wajar sebesar USD1,5 juta setelah dikurangi pajak akibat diterapkannya PSAK No. 69, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan harga TBS pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan harga TBS pada 31 Desember 2017. Seandainya Perseroan tidak menerapkan PSAK No. 69, Perseroan dapat melaporkan laba bersih sebesar USD1,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) dan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian yang menyatakan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan telah disajikan secara wajar. Berkaitan dengan penerapan PSAK No. 69, "Agrikultur" yang mengharuskan penerapan retrospektif, maka Perseroan telah menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Ribuan USD	2018	2017*	Perubahan
Aset lancar	93.473	84.760	10,3%
Aset tidak lancar	508.732	484.736	5,0%
Jumlah aset	602.205	569.496	5,7%
Liabilitas jangka pendek	56.069	55.603	0,8%
Liabilitas jangka panjang	159.746	118.539	34,8%
Jumlah liabilitas	215.816	174.142	23,9%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	385.405	394.871	-2,4%
Jumlah ekuitas	386.389	395.354	-2,3%

* Penyajian kembali setelah dilakukan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 "Agrikultur".



Aset

Aset lancar Perseroan berjumlah USD93,5 juta di akhir tahun 2018, naik 10,3% dari USD84,8 juta di akhir tahun 2017, kenaikan ini terutama didorong oleh reklasifikasi investasi pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual sebagai aset lancar pada tahun 2018. Aset tidak lancar berjumlah USD508,7 juta di akhir tahun 2018, 5,0% lebih tinggi dari USD484,7 juta di akhir tahun 2017, yang terutama disebabkan oleh penanaman kelapa sawit baru dan pembelian properti, pabrik dan peralatan, khususnya di perkebunan kelapa sawit kami di Papua Barat. Hal ini mendorong peningkatan jumlah aset sebesar 5,7% menjadi USD602,2 juta pada akhir tahun 2018, dari USD569,5 juta di akhir tahun 2017.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek mencapai USD56,1 juta di akhir 2018, naik 0,8% dari USD55,6 juta di akhir tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, yang berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., diimbangi dengan penurunan utang pajak penghasilan dari pembayaran pajak penghasilan

badan 2017 di akhir tahun 2018. Jumlah utang bank jangka pendek kami per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD25,0 juta, dibandingkan dengan USD9,3 juta per tanggal 31 Desember 2017.

Liabilitas jangka panjang meningkat 34,8% menjadi USD159,7 juta di akhir tahun 2018, dari USD118,5 juta di akhir tahun 2017, sebagian besar disebabkan oleh penarikan utang bank jangka panjang. Total utang bank jangka panjang per 31 Desember 2018 mencapai USD147,6 juta, dibandingkan USD104,0 juta per 31 Desember 2017.

Total liabilitas meningkat 23,9% dari USD174,1 juta di tahun 2017 menjadi USD215,8 juta pada 2018, terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank.

Ekuitas

Total ekuitas berkurang 2,3% menjadi USD386,4 juta pada tahun 2018 dari USD395,4 juta di tahun 2017, diakibatkan oleh rugi bersih, penghasilan komprehensif lain dan dividen tunai sebesar Rp39,7 miliar (Rp12 per saham), atau setara dengan USD2,8 juta (USD0,001 per saham).

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2018	2017*	Perubahan
Jumlah pendapatan	151.701	161.797	-6,2%
Jumlah beban pokok pendapatan	110.786	112.797	-1,8%
Laba bruto	40.915	49.000	-16,5%
Jumlah beban usaha, bersih	(35.923)	21.247	-269,1%
Laba usaha	4.992	70.248	-92,9%
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	1.647	1.766	-6,8%
Penghasilan sebelum pajak	6.639	72.014	-90,8%
(Rugi) Laba tahun berjalan	(492)	46.540	-101,1%
(Rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(181)	(22)	731,7%
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(310)	46.561	-100,7%
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif	(7.131)	40.835	-117,5%
EBITDA	25.055	100.153	-75,0%
Margin EBITDA (%)	16,5%	61,9%	-45,4%

* Penyajian kembali setelah dilakukan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 "Agrikultur".



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Pendapatan

Jumlah pendapatan menurun dari USD161,8 juta di tahun 2017 menjadi USD151,7 juta di tahun 2018. Angka ini terdiri dari penjualan pendapatan dari sebesar USD151,1 juta dan pendapatan dari konsesi jasa sebesar USD0,6 juta. Pendapatan dari penjualan kelapa sawit menyumbang hingga 98,8% dari jumlah pendapatan tahun 2018, sementara 1,2% sisanya berasal dari pendapatan konsesi jasa dan penjualan edamame dan tepung sagu.

Pendapatan dari penjualan CPO kami turun 2,8% menjadi USD129,3 juta di 2018 dari sebesar USD133,1 juta di tahun 2017, menyusul penurunan tajam sebesar 17,8% pada harga jual rata-rata CPO kami dari USD613 per ton di tahun 2017 menjadi USD504 per ton pada 2018. Penurunan ini terjadi di tengah peningkatan volume penjualan CPO sebesar 17,8% menjadi 246.138 ton dari 209.000 ton pada 2017. Kami membukukan pendapatan dari penjualan inti sawit (PK) yaitu USD20,6 juta pada tahun 2018, 4,9% lebih rendah dari pendapatan 2017 kami sebesar USD21,7 juta, disebabkan oleh penurunan sebesar 24,9% pada harga jual rata-rata menjadi USD381 per ton dari USD507 per ton di tahun 2017. Hal ini terjadi meskipun terdapat peningkatan pada volume penjualan PK sebesar 26,8% menjadi 54.285 ton dari 42.797 ton di tahun 2017.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD1,2 juta dari penjualan edamame dan tepung sagu pada tahun 2018, turun 63,3% dari USD2,1 juta pada 2017. Pada tahun 2018, penjualan produk non-kelapa sawit mencerminkan penjualan edamame dan tepung sagu, yang mana di tahun 2017, penjualan tembakau juga termasuk di dalamnya. Dengan tidak memperhitungkan penjualan stok tembakau terakhir kami melalui anak perusahaan GMIT pada tahun 2017, maka pendapatan dari penjualan edamame dan sagu pada tahun 2018 meningkat sebesar 106,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan konsesi jasa pada tahun 2018 terdiri dari pendapatan AANE. Pada tahun 2017, pendapatan tersebut juga termasuk pendapatan dari DGI, yang dijual pada bulan September 2017 (DGI adalah anak perusahaan yang memiliki kepemilikan dalam konsorsium energi panas bumi). Anak perusahaan kami AANE bergerak dalam bidang penghasil tenaga listrik dari biogas, yang dijual kepada PLN di Pulau Belitung. Pada tahun 2018, jumlah pendapatan konsesi jasa kami tercatat sebesar USD0,6 juta, turun 88,3% dari USD4,8 juta pada 2017. Namun demikian, pendapatan konsesi jasa tahun 2017 sebagian besar berasal dari DGI hingga bulan September 2017, saat dijual. Segmen sagu kami menyumbangkan USD0,7 juta pada tahun 2018, meningkat 239,7% dari USD0,2 juta di tahun 2017. Segmen sagu kami baru memulai operasinya secara komersial pada tahun 2017.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan turun 1,8% menjadi USD110,8 juta pada tahun 2018 dari USD112,8 juta di tahun 2017. Komponen

utamanya adalah biaya terkait penjualan CPO dan PK, yang berjumlah USD105,7 juta pada tahun 2018, meningkat 4,5% dari USD101,1 juta di tahun 2017. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh pembelian TBS dari pihak ketiga. Biaya pembelian TBS dari pihak ketiga meningkat dari USD29,4 juta pada tahun 2017 menjadi USD38,4 juta di tahun 2018, disebabkan oleh kenaikan volume pembelian TBS sebanyak 375.181 ton, naik 60,0% dibandingkan pembelian sebesar 234.452 ton di tahun 2017. Kami juga mencatat kerugian nilai wajar sebesar USD2,0 juta sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 69, terutama dikarenakan harga TBS yang jauh lebih rendah per tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan 31 Desember 2017. Namun penurunan harga tersebut sudah diimbangi dengan tidak adanya beban non-rutin di tahun 2018 yang berasal dari penurunan nilai aset tak terpakai di PT Kayung Agro Lestari (KAL) sebesar USD1,5 juta di tahun 2017.

Beban pokok penjualan bisnis edamame, yang juga termasuk beban pokok penjualan tembakau di tahun 2017, turun menjadi USD0,6 juta dari senilai USD2,0 juta di tahun 2017, yang terutama disebabkan oleh turut dimasukkannya komponen biaya persediaan tembakau terakhir kami di tahun 2017. Beban pokok penjualan yang lebih rendah di tahun 2018 juga disebabkan oleh komponen beban non-rutin tahun 2017 yang berasal dari penurunan nilai aset ANJAP sebesar USD3,6 juta, serta penyisihan penurunan nilai persediaan ANJAP sebesar USD1,2 juta.

Beban pokok konsesi jasa tercatat sebesar USD0,3 juta, turun dari USD1,9 juta di tahun 2017. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya beban konsesi jasa dari DGI, yang dijual di bulan September 2017.

Pendapatan dividen terutama menggambarkan dividen yang diterima atas investasi dalam beberapa entitas dengan kepemilikan di bawah 20%. Kami menerima pendapatan dividen sebesar USD1,2 juta pada tahun 2018, turun 11,2% dibandingkan USD1,4 juta di tahun 2017, sejalan dengan penurunan hasil operasi dari investasi minoritas kami terutama disebabkan oleh penurunan harga CPO.

Rugi kurs mata uang asing meningkat menjadi USD2,1 juta dari USD0,7 juta pada tahun 2017, yang sebagian besar disebabkan oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang timbul dari utang dalam kurs mata uang Dolar AS yang berasal dari anak perusahaan kami di Papua Barat, yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan akuntansi mereka.

Beban penjualan meningkat menjadi USD11,6 juta dari senilai USD10,1 juta di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh ekspor CPO yang lebih tinggi pada tahun 2017, sehingga menyebabkan kenaikan yang lebih tinggi pada bea ekspor dan pajak ekspor.

Beban karyawan berjumlah USD13,9 juta pada tahun 2018, turun 18,4% dari USD17,0 juta di tahun 2017, disebabkan oleh beban akrual yang lebih rendah dari imbalan jangka panjang karyawan.



Beban umum dan administrasi turun dari USD14,3 juta pada tahun 2017 menjadi USD10,4 juta di tahun 2018, terutama dikarenakan turunnya biaya jasa profesional, biaya perjalanan dan transportasi, serta tidak adanya kerugian dari penurunan nilai piutang konsesi jasa kami.

Penghasilan (beban) lain-lain, bersih mengalami penurunan substansial dari sebesar USD62,0 juta pada tahun 2017 menjadi USD0,8 juta di tahun 2018, hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya keuntungan non-rutin dari divestasi bisnis energi panas bumi (PT DGI) di tahun 2017 dan investasi minoritas kami di PT Agro Muko pada tahun 2017.

Bagian laba bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian kami atas laba bersih dari perusahaan di mana kami memiliki kepemilikan minoritas sebesar 20% atau lebih, atau perusahaan di mana kami memiliki pengaruh signifikan. Dampak dari harga CPO yang tidak menguntungkan di tahun 2018 terhadap kinerja entitas asosiasi ANJ dalam sektor ini tercermin pada penurunan sebesar 52,3% di bagian laba bersih yang diatribusikan kepada Perseroan yang menjadi sebesar USD2,0 juta dari USD4,2 juta di tahun 2017.

Beban keuangan, bersih berkurang dari USD2,4 juta pada tahun 2017 menjadi USD0,4 juta di tahun 2018, terutama disebabkan oleh beban bunga pinjaman yang lebih rendah dari pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan untuk perkebunan Kalimantan Barat dan perkebunan Sumatera Utara I kami dan pembayaran penuh atas pinjaman jangka panjang di anak perusahaan kami, ANJAP. Namun, beban bunga yang lebih tinggi ini tidak sejalan dengan utang bank yang lebih tinggi, dikarenakan pinjaman bank terutama digunakan untuk proyek Papua Barat dimana biaya bunganya dapat dikapitalisasi sampai proyek tersebut mulai beroperasi secara komersial.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2018	2017	Perubahan
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(6.385)	13.801	-146%
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(70.415)	21.886	-422%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	59.630	(6.148)	1.070%
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(17.171)	29.539	-158%
Pengurangan kas dan setara kas karena perubahan kepemilikan pada entitas anak	-	(17)	-100%
Kas dan setara kas awal tahun	46.405	16.882	175%
Kas dan setara kas akhir tahun	29.234	46.405	-37%

Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi:

Sebanyak USD6,4 juta digunakan untuk kegiatan operasi di tahun 2018, dibandingkan dengan USD13,8 juta yang diperoleh pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran tunai yang lebih tinggi kepada pemasok dan untuk beban pajak penghasilan.

Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi:

Sebanyak USD70,4 juta digunakan pada kegiatan investasi di tahun 2018, dibandingkan dengan USD21,9 juta yang diperoleh pada tahun 2017, terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari penjualan investasi kami di tahun 2017.

Beban pajak penghasilan turun 72,0% menjadi USD7,1 juta pada tahun 2018 dari USD25,5 juta di tahun 2017, disebabkan oleh angka pendapatan yang lebih rendah serta tidak adanya keuntungan non-rutin yang diperoleh dari penjualan investasi.

Laba Bersih dan Jumlah Laba Komprehensif

Akibat harga CPO dan PK yang lebih rendah dari tahun lalu dan keuntungan non-rutin dari penjualan investasi di tahun 2017 yang tidak berulang pada tahun 2018, maka kami mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar USD0,5 juta, dibandingkan dengan laba sebesar USD46,5 juta pada tahun 2017.

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari laba (rugi) aktuarial dari imbalan pasca-kerja, perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak. Pada tahun 2017, turut masuk di dalam perhitungan akun ini adalah penurunan perubahan nilai wajar karena reklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi setelah penjualan investasi minoritas kami di AM. Hal ini dikarenakan AM telah diklasifikasikan sebagai investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajarnya.

Beberapa anak perusahaan Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam pembukuannya. Depresiasi nilai tukar Rupiah yang signifikan terhadap Dolar AS pada tahun 2018 mengakibatkan penurunan nilai aset bersih anak perusahaan sebesar USD8,7 juta ketika laporan keuangannya dikonversi dari Rupiah ke dalam Dolar AS. Selisih nilai tukar yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan tersebut disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Hal ini mengakibatkan Perseroan melaporkan total rugi komprehensif lain sebesar USD7,1 juta, lebih rendah dari pendapatan komprehensif tahun 2017 sebesar USD40,8 juta.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan:

Aktivitas pendanaan menghasilkan dana sebesar USD59,6 juta pada tahun 2018, dibandingkan dengan USD6,1 juta yang digunakan di tahun 2017. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penarikan pinjaman bank di tahun 2018, guna membiayai belanja modal kami untuk proyek-proyek kami di Papua.

Rasio Usaha

Margin bruto:

Margin bruto kami di tahun 2018 adalah sebesar 27,0%, dibandingkan dengan 30,3% di tahun 2017. Penurunan sebesar 3,3 poin persentase tersebut disebabkan oleh beban pokok penjualan kelapa sawit yang lebih tinggi, didorong oleh pembelian TBS dari pihak eksternal yang lebih tinggi dan termasuk rugi nilai wajar yang lebih tinggi pada TBS sebagaimana telah dibahas di atas pada bagian 'Beban Pokok Pendapatan'. Margin bruto kami dihitung dengan membagi laba bruto terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa.

Margin EBITDA:

Margin EBITDA kami pada tahun 2018 sebesar 16,5%, dibandingkan dengan 61,9% di tahun 2017. Penurunan signifikan sebesar 45,4 poin persentase terutama disebabkan oleh keuntungan non-rutin dari penjualan investasi pada tahun 2017. EBITDA kami dihitung dari laba sebelum pajak, ditambahkan kembali dengan beban penyusutan dan amortisasi, beban bunga, rugi penurunan nilai dan rugi nilai selisih kurs, kemudian dikurangi dengan laba kurs mata uang asing dan pendapatan bunga. Margin EBITDA kami dihitung dengan membagi EBITDA terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa.

Margin Laba Bersih:

Margin laba bersih kami di tahun 2018 adalah sebesar -0,3%, dibandingkan dengan 28,8% pada tahun 2017. Pada tahun 2018, rugi bersih kami tercatat sebesar USD0,5 juta dari jumlah pendapatan sebesar USD151,7 juta, dibandingkan dengan laba bersih USD46,5 juta dari jumlah pendapatan USD161,8 juta di tahun 2017.

Rasio Imbal Hasil Aset dan Ekuitas:

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) tahun 2018 adalah sebesar -0,1%, dibandingkan dengan 8,2% di tahun 2017, disebabkan oleh rugi bersih kami pada tahun 2018. ROA dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah aset pada akhir tahun.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) tahun 2018 adalah -0,1%, dibandingkan dengan 11,8% pada tahun 2017, disebabkan oleh rugi bersih kami di tahun 2018. ROE dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang:

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata hari yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang rata-rata kami pada tahun 2018 mencapai sekitar 39 hari, dibandingkan dengan 16 hari di tahun 2017. Perputaran piutang dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi dari total pendapatan dari penjualan selama tahun tersebut dan piutang dagang pada akhir tahun. Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat piutang diubah menjadi kas. Pada tahun 2018, piutang usaha kami berasal dari penjualan ekspor minyak kelapa sawit, pendapatan konsesi layanan, penjualan edamame dan penjualan sagu kami. Penjualan CPO dan PK lokal berdasarkan kontrak, dengan pembayaran tunai di muka diperlukan dari pembeli sebelum pengiriman, sehingga tidak ada piutang dagang yang timbul. Oleh karena itu, pendapatan dari penjualan CPO dan PK lokal dikecualikan dari perhitungan *turnover* piutang ini.

Solvabilitas

Rasio Lancar diukur dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Pada tahun 2018, rasio lancar kami tercatat sebesar 1,67x, sedikit lebih tinggi dari sebesar 1,52x di tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada aset lancar, khususnya reklasifikasi salah satu investasi kami sebagai aset lancar.

Rasio Kas dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada akhir tahun 2018, sebesar 31,3% dari aset lancar kami terdiri dari kas dan setara kas, menurun jika dibandingkan dengan 54,7% di tahun 2017. Pada tahun 2018, rasio kas kami turun menjadi 0,52x dari 0,83x di tahun 2017. Namun demikian, Perseroan masih tetap menunjukkan kemampuan yang kuat untuk memenuhi liabilitas jangka pendek saat ini.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kapasitas Perseroan dalam menyelesaikan liabilitas. Semakin rendah nilai rasio, semakin tinggi kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan liabilitasnya. Pada tahun 2018, jumlah liabilitas kami mencapai USD215,8 juta, meningkat dari USD174,1 juta di tahun 2017. Hal ini mendorong peningkatan liabilitas terhadap ekuitas kami menjadi 0,56x dari 0,44x di tahun 2017. Namun demikian, hal ini masih mencerminkan kemampuan kami yang kuat dalam menyelesaikan liabilitas kami.



Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (*Net Debt-to-Equity Ratio*) dihitung dengan membagi liabilitas bersih dengan jumlah ekuitas, dimana liabilitas bersih merupakan liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan setara kas. Pada tahun 2018, rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas kami adalah sebesar 0,37x dibandingkan 0,17x pada tahun 2017. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan pinjaman bank.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Struktur Permodalan

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2018	2017
Utang		
Utang bank jangka pendek	24.982	9.270
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	6.596	3.229
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	139.838	99.482
Total utang	171.416	111.981
Jumlah kas dan setara kas	(29.234)	(46.405)
Utang bersih	142.182	65.576
Ekuitas		
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	385.405	394.871
Rasio utang terhadap ekuitas	36,89%	16,61%

Pada tahun 2018, kami terus berfokus pada strategi ekspansi bahan pangan berbasis agribisnis, yang mencakup kelapa sawit, sagu dan edamame. Untuk mencapai visi kami menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam. Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan di seluruh Grup melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab. Salah satu strategi pembiayaan kami adalah menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Untuk membiayai keperluan ekspansi, kami telah memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit kami dan saldo kas dari operasi, dilengkapi dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank besar. Selain itu, kami mempertahankan tingkat utang yang rendah di dalam struktur modal Perseroan.

Kebijakan Struktur Permodalan

Seiring berjalannya waktu, Manajemen meninjau struktur permodalan Grup, dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko-risiko yang terkait. Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik

Perseroan (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan) dan utang. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Saldo utang jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah USD25,0 juta. Dari jumlah tersebut, sebesar USD21,9 juta atau 87,5% merupakan fasilitas pinjaman yang ditarik dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., sedangkan sisanya merupakan penarikan utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Saldo utang jangka panjang per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah USD147,6 juta, yang berasal dari entitas anak Perseroan di Papua Barat (PPM, PMP), Kalimantan Barat (KAL), SMM dan GMIT. Sejumlah USD137,5 juta atau 93,1% dari jumlah tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk., yang mana sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah USD385,4 juta.

Kami menyadari bahwa struktur permodalan yang kuat sangat penting bagi keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa rasio utang bersih terhadap total ekuitas kami sebesar 0,37x per tanggal 31 Desember 2018 jelas mencerminkan struktur permodalan kami yang kuat. Kami akan terus meningkatkan utang kami secara hati-hati dalam struktur permodalan kami sampai dengan tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas, baik yang berasal dari pinjaman bank, obligasi ataupun sumber lainnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaan atas program penanaman kelapa sawit dan ekspansi bisnis lainnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2018, Grup telah menerapkan sejumlah standar, amandemen dan penyempurnaan tahunan terhadap PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018:

- PSAK 2, "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16, "Properti, Pabrik dan Peralatan - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Kerugian yang Belum Direalisasi
- PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69, "Agrikultur".

Kecuali untuk PSAK tertentu seperti diungkapkan di bawah ini, standar akuntansi di atas telah diterapkan, tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Grup telah memilih untuk mempertahankan model biaya untuk pengukuran selanjutnya dari tanaman produktif. Oleh karena itu, amandemen PSAK 16 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah menerapkan PSAK 69, yang mensyaratkan produk pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. PSAK 69 diterapkan secara retrospektif. Dengan demikian, informasi komparatif per 31 Desember 2017, informasi komparatif per 1 Januari 2017 (yang berasal dari laporan keuangan per 31 Desember 2016), serta informasi komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember, 2017, telah disajikan kembali.

Standar dan interpretasi berikut ini telah dikeluarkan atau diamendemen, tetapi belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Perseroan dapat menyatakan pembagian dividen kapan saja selama saldo laba ditahan Perseroan positif. Berdasarkan kebijakan kami, pembayaran dividen dilaksanakan hingga sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian tahun berjalan setelah penyisihan dan cadangan yang bersifat wajib. Besaran dividen serta kemampuan Perseroan untuk membayar dividen pada masa mendatang akan bergantung kepada arus kas, laba ditahan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi di masa mendatang serta pembatasan yang ditetapkan oleh peraturan hukum dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan dividen akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan potongan pajak penghasilan sebesar 20% sebagaimana diatur dalam ketentuan perpajakan di Indonesia atau berdasarkan tarif potongan yang lebih rendah sesuai dengan perjanjian penghindaran pajak berganda dengan negara yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan niat pada saat ini dan Direksi Perseroan dapat mengubah kebijakan pembagian dividen dengan tetap memperhatikan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pembayaran Dividen

	2017	2016
Total dividen dalam USD	2.797.470	4.479.379
Laba (rugi) bersih dalam ribuan USD	46.540*	9.185*
Dividen per Saham	Rp12	Rp18
imbal hasil dividen	1,0%	1,1%
Rasio pembayaran dividen	0,06	0,49
Tanggal pengumuman	16 Mei 2018	29 Mei 2017
Tanggal pembayaran	8 Juni 2018	22 Juni 2017

* Penyajian kembali setelah dilakukan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 "Agrikultur".

Pada RUPST yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp12 per saham untuk tahun 2017 kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar pada tanggal pencatatan 24 Mei 2018. Jumlah dividen tunai yang dibayarkan adalah sebesar Rp39,7 miliar, setara dengan USD2,8 juta, yang memberikan



imbal hasil dividen sebesar 1,0%. Sebagai perbandingan, kami melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp18 per saham yang dibayarkan untuk tahun 2016, berjumlah Rp59,6 miliar, setara dengan USD4,5 juta, yang memberikan imbal hasil dividen sebesar 1,1%.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)

Program Alokasi Saham Karyawan (ESA)

Sehubungan dengan IPO Perseroan di tahun 2013, pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham untuk karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Program Alokasi Saham Karyawan menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO kepada peserta ESAP, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon harga sebesar 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan kepada mereka, para peserta dapat memperoleh pinjaman dari Perseroan, dengan syarat bahwa pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus peserta.

Saham ESAP dikenakan periode *lock-up* setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan, atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi, setelahnya mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP mereka. Setiap peserta yang mengundurkan diri sebelum seluruh pinjaman mereka lunas, maka pada saat pengunduran dirinya, mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi utang ESAP mereka secara penuh. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya sebelum akhir tahun 2017.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Pada tahun 2013, para pemegang saham juga menyetujui Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan Direktur anak perusahaan ANJ. MSOP memberikan hak opsi kepada para pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan MSOP adalah sebanyak-banyaknya 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan IPO Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan hak opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Direksi menentukan syarat dan ketentuan untuk melaksanakan hak opsi yang dikeluarkan berdasarkan MSOP dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal pemberian hak opsi, di mana pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode *vesting* berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya 2 kali dalam setahun untuk masing-masing tahap. Periode pertama pada tahap I, hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, sebanyak 40% dari jumlah hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) yang tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi yang dilaksanakan di tahun 2015, dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November sampai dengan 4 Desember. Tidak ada hak opsi yang dilaksanakan pada tahap I atau tahap II di periode pertama. Namun, selama periode kedua, terdapat 325.000 hak opsi tahap I dan 300.000 hak opsi tahap II yang dilaksanakan, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI mendapatkan pemberitahuan mengenai pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi, dari tanggal 9 Mei sampai dengan 10 Juni dan dari tanggal 1 November sampai dengan 5 Desember. Selama periode pertama, terdapat 8.750.000 hak opsi tahap II dan 9.900.000 hak opsi tahap III yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan di sepanjang periode kedua. Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut masing-masing pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi lagi, yaitu tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan pada kedua periode tersebut. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

kepada BEI tentang pelaksanaan hak opsi masing-masing pada tanggal 13 Juni 2017 dan 7 Desember 2017.

Periode pelaksanaan hak opsi telah selesai dilaksanakan pada tahun 2017.

Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)

RUPST ANJ pada 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan saham treasury sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham melalui Program *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan* kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasury kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan Perseroan tertentu.

Penggunaan Dana IPO

Seluruh dana hasil IPO tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada anak perusahaan baru atau entitas baru lainnya di tahun 2018, Perseroan hanya meningkatkan investasinya dalam hal aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

Divestasi

- Pada tanggal 12 Januari 2018, investasi Perseroan di PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan, yang mewakili 5% kepemilikan telah dilikuidasi.
- Pada tanggal 27 November 2018, Perseroan menyetujui penjualan 14,29% kepemilikan sahamnya di PT Puncak Jaya Power. Namun, pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah syarat tertentu yang diperlukan dalam PPJB belum terpenuhi dan oleh karena itu Perseroan belum dapat mengakui penjualan investasi tersebut.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 24 Juli 2018, kepemilikan langsung Perseroan di GMIT meningkat dari 79,97% menjadi 79,99% disebabkan oleh adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang ditempatkan dan dibayarkan oleh Perseroan dan AJI HK Limited.

Perubahan Hukum dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan material atas perundang-undangan dan hukum yang mempengaruhi bisnis Perseroan di tahun 2018.

Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi

ANJ memiliki transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah minimum. Pada tahun 2018, kami hanya bertransaksi dengan pihak berelasi yang ada di dalam Grup ANJ. Seluruh transaksi tersebut sudah diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI), atau keduanya, sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi pihak berelasi kami selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbarui dan berlaku hingga 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT tidak berkewajiban untuk membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi GMIT harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 21 Mei 2014, yang telah diamendemen beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 31 Oktober 2017, SMM membebaskan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp50 juta per bulan dari Januari hingga September 2017, yang dikurangi menjadi Rp25 juta per bulan mulai dari bulan Oktober 2017 dan seterusnya.
- ANJA membebaskan biaya jasa manajemen kepada ANJAS sebesar USD100.000 per bulan, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014.
- ANJA membebaskan biaya jasa manajemen kepada SMM sebesar USD150.000 per bulan, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014.
- Perseroan membebaskan biaya jasa manajemen kepada entitas anak, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang diamendemen pada tanggal 31 Oktober 2017, sesuai dengan tarif per bulan berikut untuk masing-masing anak perusahaan, berdasarkan kondisi tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.



Anak Perusahaan	Biaya Jasa Manajemen/bulan
ANJA, SMM, ANJAS dan KAL	Rp853.300.000
PPM, PMP	Rp446.000.000
ANJAP	Rp436.900.000
GSB	Rp135.000.000
AANE	Rp13.500.000
GMIT	Rp26.900.000
ANJB	Rp4.050.000

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL tertanggal 24 Juni 2015, yang telah beberapa kali diamandemen. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar Rp500 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan 9% berlaku hingga 31 Desember 2021. Saldo pinjaman yang terutang per 31 Desember 2018 adalah nihil.
- Pada tanggal 15 Juli 2015, ANJ dan ANJAP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp40 miliar atau setara dalam Dolar AS untuk periode selama satu tahun, dengan tingkat suku bunga tahunan 11,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah atau 3% untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk mengembangkan pabrik sagu di Saga, Papua Barat. Fasilitas ini diperpanjang hingga 15 Juli 2017 dan kemudian diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya. Saldo pinjaman yang terutang per 31 Desember 2018 adalah nihil.
- Pada tanggal 7 Oktober 2016, ANJAS dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp200 miliar dengan KAL sebagai debitur, tingkat suku bunga tahunan sebesar 10%. Pada bulan Oktober 2017, tingkat suku bunga dari perjanjian ini diamandemen menjadi 9% per tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Saldo pinjaman yang terutang per tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp24,0 miliar.

- Pada tanggal 19 Agustus 2016, ANJ dan PPM menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp135 miliar, berlaku hingga 18 Agustus 2017 dan otomatis dapat diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75% untuk fasilitas dalam Rupiah atau 4,25% untuk fasilitas dalam Dolar AS. Saldo pinjaman yang terutang per 31 Desember 2018 adalah nihil.
- Pada tanggal 19 Agustus 2016, ANJ dan PMP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp135 miliar, yang berlaku hingga 18 Agustus 2017 dan otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% fasilitas dalam Rupiah atau 4,25% untuk fasilitas dalam Dolar AS. Saldo pinjaman yang terutang per tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil.
- Pada tanggal 23 Januari 2017, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar Rp5 miliar atau nilai yang setara dalam Dolar AS untuk mendanai operasi dan kebutuhan modal kerjanya. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan dolar AS masing-masing sebesar 10,5% dan 4,25%, yang kemudian diubah, berlaku 1 September 2017, menjadi 7,5% dan 3,0% per tahun. Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.
- Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar USD750.000 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,75% + LIBOR. Fasilitas ini tersedia selama tiga tahun sejak tanggal pemberian pinjaman. Perjanjian ini telah diperbarui hingga 15 Desember 2020 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membangun perluasan pembangkit listrik tenaga biogas milik AANE. Saldo pinjaman yang terutang per tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil.
- Perseroan mengakui pembagian dividen pada tahun 2018 sebagai berikut:

	2018 (USD)	2017 (USD)
PT Pangkatan Indonesia	4.057.332	-
PT Surya Makmur	1.585.079	821.296
PT Aceh Timur Indonesia	1.074.292	634.646
PT Bilah Plantindo	676.239	-
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	405.921	-
PT Moon Lion Industries Indonesia	78.211	89.309
PT Sembada Sennah Maju	70.055	-
PT Sahabat Mewah dan Makmur	2.399	6.398
PT Darajat Geothermal Indonesia	-	1.699.971
PT Agro Muko	-	1.300.000
Total	7.949.528	4.551.620



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Komitmen Belanja Modal Yang Material

Realisasi Belanja Modal Tahun 2018

Pada tahun 2018, belanja modal kami mencapai USD77,2 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak USD68,2 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB), lalu senilai USD7,7 juta digunakan untuk mengembangkan bisnis edamame kami (GMIT) dan sisanya untuk mengembangkan bisnis tepung sagu kami (ANJAP) serta bisnis lainnya. Belanja modal kami sebagian besar didanai oleh utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Secara keseluruhan, belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Selain itu, kebijakan Perseroan juga memungkinkan kami untuk melakukan kontrak berjangka (*forward exchange rate contracts*) untuk membatasi risiko fluktuasi nilai tukar, dengan syarat bahwa kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang diperlukan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Untuk tahun 2019, kami telah membuat beberapa komitmen belanja modal yang material untuk mendukung strategi pertumbuhan bisnis inti kami, terutama untuk hal-hal berikut ini:

- Melanjutkan pembangunan lini pertama pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam di Perkebunan Papua Barat kami (PMP);
- Pembangunan infrastruktur perkebunan di Papua Barat (PPM dan PMP) antara lain jalan dan jembatan;
- Penanaman kembali di area seluas 919 hektar di perkebunan Pulau Belitung (SMM) dan penanaman baru di area seluas 168 hektar, sehingga jumlah kumulatif perkebunan belum menghasilkan sejak tahun 2015 mencapai 4.751 hektar;
- Penanaman kembali di area seluas 834 hektar di perkebunan Sumatera Utara I kami (ANJA);
- Melanjutkan transformasi digital dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui pemberian informasi yang lebih tepat dan real-time dari seluruh wilayah operasi kami ke salah satu lokasi kami dan meningkatkan penelusuran pasokan bahan baku kami kami;
- Membangun stasiun bulking dan memperluas pabrik kedua di KAL;
- Melanjutkan pembangunan fasilitas lini beku di GMIT, terutama untuk menambah peralatan dan fasilitas pendukung untuk lini beku;
- Melengkapi gedung kantor pusat Perseroan yang baru di Menara BTPN, Jakarta menjelang pemindahan resmi di bulan Maret 2019.

Belanja modal kami di tahun 2019 diperkirakan mencapai sekitar USD58,6 juta, yang terutama akan dibiayai terutama

oleh kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pembiayaan eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja modal kami secara keseluruhan dan alokasi diantara proyek-proyek masih menghadapi beberapa ketidakpastian. Kami dapat meningkatkan, mengurangi, atau menunda rencana belanja modal kami, atau kami dapat mengubah waktu dan/atau alokasi belanja modal kami dari perkiraan sebagaimana diuraikan di atas sebagai respons terhadap kondisi pasar atau karena alasan lainnya.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin secara signifikan terpantau lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari aktivitas operasi dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.

Tinjauan Pemasaran

Mengingat sebagian besar produksi kelapa sawit kami diekspor, hampir seluruhnya dijual melalui kontrak penjualan berdasarkan sistem FOB berbasis pelabuhan ekspor internasional. Produk-produk yang dihasilkan dari semua pabrik kami dikirim ke pelabuhan ekspor Internasional, tempat kami menciptakan pasar untuk pembeli, yang bisa jadi adalah pelanggan akhir ataupun pedagang. Pasar ekspor utama kami adalah kawasan Asia, termasuk India.

Pelanggan kelapa sawit semakin jeli dalam meninjau rantai pasokan mereka mengingat semakin besarnya tekanan yang datang dari LSM dan konsumen dalam rangka mencegah produsen yang dianggap terlibat pada praktik yang tidak berkelanjutan. Beberapa pelanggan kelapa sawit telah menerapkan kebijakan "Tanpa Deforestasi" dan hal ini telah mengakibatkan penghentian terhadap salah satu kontrak ANJ di pertengahan 2018 sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit kami di Papua Barat, walaupun kami sudah mengikuti ketentuan RSPO NPP. Namun demikian, kami tetap mampu mengamankan pelanggan baru.

Kondisi harga CPO diperburuk oleh permintaan pembeli yang menuntut diskon akibat pasokan kelapa sawit yang melimpah di pasar di sepanjang tahun ini. Sebagai akibatnya, harga penjualan kami untuk pengiriman Desember, misalnya, turun menjadi USD395 per ton.

Oleh karena kami dapat menetapkan harga premium untuk CPO yang diproduksi dari perkebunan bersertifikat RSPO, maka kami berupaya untuk meningkatkan volume penjualan pada harga premium dengan meningkatkan penjualan langsung ke pembeli akhir yang mewajibkan sertifikasi RSPO untuk tujuan ketelusuran. Di samping itu, kami juga berhak untuk membebaskan atas kualitas premium untuk CPO dengan kandungan Asam Lemak Bebas (*Free Fatty Acid*/"FFA") di bawah 3,5%.



Seiring dengan semakin besarnya pengakuan atas manfaat sagu sebagai sumber pati alami yang sehat dan berkelanjutan, kami mulai melakukan ekspansi terhadap segmen bisnis tepung sagu di pasar domestik dan internasional di tahun 2018. Produksi ANJAP yang lebih tinggi di tahun 2018 memungkinkan Perseroan melalui tonggak pentingnya yaitu memasok dua pelanggan utama di industri makanan modern, yang mana keduanya sudah mulai menggunakan tepung sagu di dalam campuran tepung siap pakai mereka. Kami juga mampu mengembangkan distribusi pasar di Jakarta dan Surabaya.

Partisipasi Perseroan di ajang "*Food Ingredients Asia expo*" di bulan Oktober memperlihatkan adanya minat yang cukup besar dari para calon pelanggan domestik dan internasional, hal ini memberikan kami keyakinan bahwa masih terdapat potensi pasar yang kuat untuk segmen tepung sagu kami seiring dengan meningkatnya volume produksi.

Kami melakukan penyesuaian terhadap persyaratan kontrak kami di Q3, yakni dengan menawarkan komitmen penjualan jangka pendek (3 atau 4 bulan) sehingga pelanggan dapat menikmati harga yang stabil dan mendapatkan kepastian dalam hal volume pasokan. Kami juga mendapatkan vendor logistik baru. Pengaturan baru ini seharusnya dapat secara signifikan mengurangi biaya, meningkatkan keamanan dan memungkinkan kami untuk membangun stok penyangga tepung sagu di Jawa, yang berperan dalam peningkatan kesinambungan pasokan.

Pada tahun 2018, kami mengambil keputusan untuk menunda penajakan tepung sagu ke pasar AS, hal ini disebabkan oleh biaya bea cukai yang tinggi dan skala operasi ekonomi logistik. Semua produk yang tersisa dibuang pada akhir Oktober melalui sumbangan ke bank makanan. Kami terus melanjutkan penelitian terkait pemanfaatan dan produk olahan yang baru untuk pasar domestik dan ekspor.

Pada tahun 2018 kami terus menjual edamame segar kepada distributor lokal di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Harga pasar terpantau relatif stabil meskipun masih rendah. Sebagian besar produksi kami yang dihasilkan di kuartal terakhir digunakan untuk uji coba proses lini beku baru dan fasilitas penyimpanan beku.

Berdasarkan perjanjian pembelian ekspor kami dengan grup Asia Foods, kami akan mulai mengekspor edamame beku pada tahun 2019 ke pasar luar negeri. Selain itu, kami juga mengembangkan produk edamame dan mukimame beku bermerek untuk pasar lokal. Keduanya akan diproduksi dalam dua varian yaitu, asin dan tawar. Kami sedang mencari distributor untuk produk-produk ini.

Strategi dan Prospek Usaha

Pada tahun 2019, ANJ berupaya untuk terus menggapai tujuannya sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis dengan diversifikasi pada portofolio produk pertanian bernilai tinggi. Kami akan terus mendorong penciptaan nilai di seluruh Grup dengan mendorong efisiensi dan kualitas operasional, sekaligus

menjaga komitmen kuat kami terhadap keunggulan operasional dan keberlanjutan melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Kelapa Sawit

Prospek: Harga kelapa sawit diperkirakan akan naik di tahun 2019 seiring dengan penurunan stok dan pulihnya laju permintaan, terutama dari pasar di Timur Tengah, Asia Selatan dan Afrika. Kami juga melihat adanya pertumbuhan permintaan dari Cina setelah mereka mengurangi ketergantungan terhadap impor kedelai dan mulai mengembangkan program biodieselnya. Dari sisi pasokan, terlihat ada potensi terjadinya fenomena El Nino yang dapat memengaruhi produksi kelapa sawit di Indonesia pada paruh kedua tahun 2019 dan mendorong penguatan harga lebih lanjut. Namun demikian, harga CPO tidak diharapkan kembali seperti di tahun 2017; sebaliknya, para analis memproyeksikan harga akan berada pada kisaran USD555-650 per ton¹. Pemerintah secara bertahap akan mengatur kembali restibusi atas ekspor kelapa sawit ketika harga jual CPO sudah mencapai setidaknya USD500 per ton.

Ketentuan mengenai biodiesel B20 akan menjadi penggerak utama permintaan kelapa sawit di tahun 2019 dan kelihatannya akan memberikan efek yang menentukan terhadap harga karena sudah mengurangi pasokan kelapa sawit yang tersedia untuk pasar global. Untuk mendorong tingkat konsumsi kelapa sawit domestik dan mengurangi impor bahan bakar, pemerintah sedang mempertimbangkan untuk meningkatkan campuran biodiesel 30% (B30) dalam dua tahun ke depan, dengan uji coba pendahuluan telah direncanakan pada awal 2019². Pemerintah juga sedang menjajaki penerapan bahan bakar hijau, yaitu bahan bakar berbasis CPO penuh dalam rangka mengganti bahan bakar fosil dan sedang membangun empat pembangkit tenaga listrik yang bertenaga CPO. Melalui inisiatif ini diharapkan dapat semakin mendorong laju permintaan domestik terhadap kelapa sawit.

Prospek jangka menengah hingga jangka panjang untuk CPO tetap sangat menjanjikan. Permintaan pangan berbasis minyak nabati tumbuh 3 juta ton per tahun³. Selain itu, untuk para produsen *consumer product*, keterjangkauan dan ketersediaan CPO menyulitkan mereka untuk menemukan alternatif yang sepadan. Sementara itu, kelapa sawit - dalam bentuk biodiesel - nampaknya akan memiliki peranan penting dalam memenuhi permintaan energi global. Namun demikian, pasokan bisa jadi tidak dapat mengimbangi permintaan yang terus meningkat⁴. Ekspansi bisnis kelapa sawit di Indonesia, sebagai produsen terbesar di dunia terlihat melambat sebagai bentuk respons terhadap moratorium pemerintah terkait penanaman baru serta adanya tekanan yang terus menerus dari para aktivis lingkungan dan ada indikasi bahwa produksi akan mulai melambat pada tahun 2020-2021 sebagai akibat dari profil usia pohon kelapa sawit yang semakin tua dan lambatnya progress penanaman kembali, terutama yang dilakukan oleh petani kecil⁵, dimana mereka memiliki sekitar 42% lahan perkebunan kelapa



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

sawit di Indonesia⁶. Tren ini tentunya akan semakin menekan pergerakan harga kelapa sawit.

Strategi: Strategi kami di tahun 2019 akan terus ditopang oleh komitmen kami dalam melakukan pengembangan yang bertanggung jawab, dengan sepenuhnya mematuhi pedoman RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Di saat yang bersamaan, kami juga akan terus mendorong peningkatan produktivitas, kualitas dan efisiensi dalam rangka mempertahankan margin laba yang wajar.

Pengembangan mekanisasi, berinvestasi di bidang R&D untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi agronomi dan mengoptimalkan penggunaan energi, seluruh hal tersebut akan menjadi bagian dari strategi kami dalam memaksimalkan produktivitas per hektar dan mengurangi biaya per ton produk sawit. Mengelola profil usia tanaman kami juga tetap menjadi prioritas penting dalam mencapai produktivitas yang optimal. Kami akan melanjutkan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM, meski demikian kami bisa saja mempertimbangkan untuk menyesuaikan kembali jadwal tersebut sehubungan dengan situasi harga CPO saat ini. Untuk alasan yang sama, kami juga tidak berencana melakukan penanaman baru di perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan di Sumatera Selatan pada tahun 2019.

Sebagian besar proyek infrastruktur utama kami akan selesai pada tahun 2019. Kami akan menyelesaikan pembangunan infrastruktur transportasi di Papua Barat dan mulai menjalankan pabrik CPO yang baru pada paruh pertama tahun 2019, sebelum jadwal dimulainya operasi komersial di PMP dan PPM yaitu menjelang akhir tahun 2019. Setelah menerapkan teknik-teknik canggih untuk meningkatkan jumlah buah dan volume buah, kami berharap dapat merealisasikan hasil TBS/ha di Papua Barat sebesar 12 ton/ha di tahun pertama produksi (setara dengan setahun penuh). Sebagai perbandingan, perlu waktu tiga tahun untuk mencapai tingkat ini di perkebunan KAL kami. Kami menargetkan OER sebesar 20%, yang juga dianggap tinggi untuk realisasi di tahun pertama, hal ini dikarenakan kami telah menggunakan bahan-bahan unggul yang dapat memberikan hasil yang lebih tinggi dan sudah menerapkan teknik pengumpulan yang lebih maju. Pekerjaan sudah dimulai yaitu mempersiapkan lahan untuk membangun stasiun *bulking* di KAL dan proyek ini masih akan berlanjut di tahun 2019.

Di tahun 2019, kami memperkirakan adanya tekanan dari para pembeli kelapa sawit dan LSM untuk meningkatkan ketelusuran dan peningkatan transparansi atas batas-

batas konsesi. Untuk mengatasi hal ini, kami akan terus meluncurkan teknologi digital untuk meningkatkan ketelusuran buah yang kami beli dari pemasok eksternal.

Prioritas lain bagi Perseroan adalah akan terus mengidentifikasi peluang di pasar geografis yang baru.

Sagu

Prospek: Kami terus melihat peranan tepung sagu dalam strategi diversifikasi pangan di Indonesia sebagai sumber makanan berkelanjutan yang dapat mengurangi ketergantungan pada sumber karbohidrat umum, seperti beras dan biji-bijian. Manfaat kesehatan dari sagu belum sepenuhnya dieksplorasi, namun hasil riset independen telah menemukan bahwa tepung sagu memiliki sifat khusus yang dapat membantu pencernaan, sementara sebagai produk bebas gluten, sagu juga memiliki potensi pasar yang signifikan. Di sepanjang tahun lalu, kami melihat adanya kenaikan permintaan untuk tepung sagu sebagai bahan makanan olahan untuk pasar domestik dan ekspor, termasuk Jepang dan kami berharap tren ini terus berlanjut.

Bisnis sagu juga merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan kami di Papua Barat, mengingat bisnis ini telah menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan sosial setempat, serta telah memberikan *multiplier effect* terhadap perekonomian lokal.

Tantangan utama bagi Perseroan ke depan adalah untuk meningkatkan harga jual yang relatif rendah sembari meningkatkan volume produksi kami.

Strategi: Kami akan terus mempercepat produksi dan mengurangi biaya dengan mengotomatisasi proses front-end yang bertujuan untuk mencapai target titik impas kami sebesar 3.000 batang sagu/hari di akhir tahun 2019. Di saat yang sama, kami akan terus melanjutkan program penelitian agronomi kami dalam rangka meningkatkan tingkat ekstraksi pati dan teknik pengelolaan hutan berkelanjutan.

Kami akan terus melanjutkan upaya dalam berpenetrasi di industri makanan modern dengan terus meningkatkan harga jual pati sagu. Agar posisi Perseroan menjadi lebih kuat dalam menangkap peluang di pasar internasional, kami akan mempersiapkan landasan untuk memperoleh sertifikasi keamanan dan kualitas makanan seperti ISO 22000 dan ISO 9001. Kami juga akan terus meneliti manfaat yang spesifik untuk menambah nilai pada produk kami.

¹ 'Indonesia Palm Oil Supply and Demand', dipresentasikan oleh Togar Sitanggang of GAPKI (the Indonesian Palm Oil Association) dan 'Tariffs, sanctions and trade barriers: implications for CPO prices', dipresentasikan oleh James Fry, keduanya di ajang Konferensi 14th Indonesian Palm Oil, Bali, November 2018.

² 'Sawit Indonesia menyongsong awal tahun yang lebih menjanjikan', GAPKI press release, 6 Februari 2019.

³ 'Palm & Lauric Oils Price Outlook 2019', dipresentasikan oleh Dorab E Mistry di ajang Konferensi 14th Indonesian Palm Oil, Bali, November 2018.

⁴ 'Can Productivity Grow in Step With Demand?' dipresentasikan oleh James Fry, 'Palm and Lauric Oils Price Outlook 2018'. dipresentasikan oleh Dorab Mistry, di ajang IPOC 2018, November 2017; 'CPO Production and Price Outlook di hadapan 2042' dipresentasikan oleh James Fry to BDPDKS, November 2017.

⁵ 'Slow replanting of palm a blow to Indonesia's efforts on environment,' Reuters, 16 Januari 2019.

⁶ GAPKI 2017



Kami berharap dapat meningkatkan ketersediaan pasokan dan mengurangi biaya transportasi di tahun 2019 melalui pengaturan logistik yang lebih efisien, yang mencakup pergudangan di Jawa sehingga kami dapat membangun *buffer stock*.

Pada tahun 2019 kami juga berharap dapat 100% menggunakan energi terbarukan yang berasal dari pembangkit listrik biomassa kami untuk seluruh lokasi (pabrik, kantor dan perumahan). Oleh karena itu, diharapkan dapat mendorong pengurangan biaya lebih lanjut.

Mengingat tidak ada kerangka sertifikasi khusus untuk pengelolaan hutan sagu yang berkelanjutan, kami akan terus menajaki kemungkinan referensi kriteria sertifikasi atas hutan kayu yang ada guna mendapatkan verifikasi independen terhadap praktik kami. Kami juga akan terus bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam mengelola hutan sagu, melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan tentang bagaimana, di mana dan kapan kami panen.

Sayuran

Prospek: Jepang tetap menjadi pangsa pasar terbesar untuk edamame beku, tetapi kami juga melihat pertumbuhan permintaan yang kuat di Singapura, Malaysia dan Thailand dan pada skala yang lebih kecil, di AS dan Australia.

Dalam hal produksi, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dibandingkan negara-negara penghasil utama lainnya, yaitu Cina, Taiwan, Thailand dan Vietnam, karena iklim yang lebih kondusif sehingga dapat menghasilkan dua hingga tiga kali panen dalam setahun.

Strategi: Kami akan menyelesaikan pembangunan tahap akhir pada fasilitas lini beku dan penyimpanan beku serta diharapkan dapat mulai melakukan ekspor ke Jepang pada paruh pertama tahun 2019. Sebagian besar produksi kami pada awalnya akan diserap oleh Grup Asia Food akan tetapi kami juga akan menajaki pasar ekspor potensial lainnya apabila tidak tercakup oleh Grup Asia Foods.

Dalam hal produksi, kami berencana akan meningkatkan area tertanam serta meningkatkan hasil dan kualitas benih untuk memenuhi target produksi tahun 2019 kami yaitu 1.500 ton produk beku. Untuk mempertahankan standar kualitas yang ketat sebagaimana diminta oleh pasar, kami bermaksud untuk menghasilkan sekitar 80% dari jumlah volume produksi melalui pengaturan yang lebih baik dengan para petani, sehingga memungkinkan kami untuk melakukan pengendalian penanaman dan produksi yang lebih baik di tahun 2019.

Oleh karena itu, kami akan terus merekrut dan melatih staf lapangan untuk menangani produksi kami sendiri dan juga bekerja sama dengan petani yang merupakan mitra kami dalam meningkatkan standar kualitas. Di saat yang sama, kami juga akan memulai proses mekanisasi pada operasi kami untuk mendorong efisiensi.

Energi terbarukan

Prospek: Secara komersial, pembangkit listrik tenaga biogas tidak sesuai dengan model bisnis kami saat ini, dikarenakan dua alasan utama. Pertama, tarif yang dibayarkan oleh PLN terlalu rendah sehingga tidak layak secara ekonomi. Kedua, mengingat pembangkit listrik tersebut berada di lokasi perkebunan kami, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang mewajibkan IPP untuk mengalihkan kepemilikan pada saat kontrak berakhir. Meskipun demikian, di masa mendatang biogas akan menjadi bagian yang memegang peranan semakin penting dalam memenuhi kebutuhan energi internal dan dalam mencapai strategi keberlanjutan kami.

Strategi: Prioritas utama kami adalah akan terus mengoptimalkan operasional dan efisiensi biaya pembangkit listrik untuk meminimalkan kerugian. Selain itu, untuk menekan rugi selisih kurs yang lebih dalam, kami akan membuat ketentuan yaitu kedepannya biaya pemeliharaan akan menggunakan mata uang Euro. Pada jangka panjang, kami akan mengembangkan pembangkit listrik biogas di perkebunan lain, dimulai dengan Kalimantan, untuk menghasilkan listrik demi kepentingan konsumsi internal sebagai bagian dari strategi kami dalam mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, menurunkan emisi gas rumah kaca, memaksimalkan penggunaan produk sampingan dan menciptakan nilai tambahan.

Perbandingan Target/Realisasi 2018

PRODUKSI	Target	Realisasi	Perubahan
Produksi Kelapa Sawit (Metrik ton)			
Produksi TBS	774.567	786.104	1,5%
Produksi CPO	219.284	248.694	13,4%
Produksi PK	45.421	54.033	19,0%
Produksi tepung sagu (Metrik ton)	2.555	1.894	-25,9%
Produksi Edamame (Metrik ton)	1.275	1.229	-3,6%
Produksi energi terbarukan (kWh)	10.885.934	8.734.408	-19,8%

Perseroan menutup tahun 2018 dengan produksi TBS sebesar 786.104 ton, meningkat 7,6% dibandingkan tahun 2017 dan lebih tinggi dari target yang sudah kami tetapkan sebanyak 774.567 ton. Semua perkebunan kami kecuali di Sumatera Utara II telah memberikan kontribusi perbaikan yang cukup baik dengan menunjukkan pemulihan yang kuat setelah dampak fenomena El Nino di tahun 2015



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

dan dilanda kekeringan panjang pada tahun 2016. Sejalan dengan meningkatnya produksi TBS, produksi CPO dan PK juga meningkat masing-masing sebesar 18,3% dan 22,7% menjadi 248.694 ton dan 54.033 ton di tahun 2018, yang mana angka tersebut juga lebih tinggi dari target kami yaitu 219.284 ton untuk CPO dan 45.421 ton untuk PK.

Penjualan dan Pendapatan

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD151,7 juta, turun 6,2% dibandingkan tahun 2017, terutama disebabkan oleh rendahnya harga jual rata-rata CPO dan PK. Pendapatan kami juga lebih rendah

dari target di tahun 2018. Meskipun volume penjualan CPO dan PK masing-masing meningkat sebesar 17,8% dan 26,8%, ternyata kenaikan tersebut tidak cukup kuat untuk mengimbangi penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Keuntungan

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD492 ribu, dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD46,5 juta pada tahun 2017, atau di bawah laba bersih kami yaitu sebesar USD56 ribu, hal ini disebabkan oleh HJR yang lebih rendah untuk CPO dan PK di tahun 2018 serta dikombinasikan dengan keuntungan dari penjualan investasi tertentu pada tahun 2017.

Target Perusahaan 2019

PRODUKSI	2018 Realisasi	2019 Target	Perubahan
Produksi Kelapa Sawit (Metrik ton)			
Produksi TBS	786.104	744.202	-5,3%
Produksi CPO	248.694	267.839	7,7%
Produksi PK	54.033	56.430	4,4%
Produksi PKO	0	257	100%
Produksi tepung pati sagu (Metrik ton)	1.894	5.629	197,2%
Produksi Edamame (Metrik ton)	1.229	1.220	-0,7%
Produksi energy terbarukan (kWh)	8.734.408	10.058.743	15,2%

Penjualan dan Pendapatan

Kontribusi terbesar bagi Perseroan adalah segmen bisnis kelapa sawit, oleh karena itu penjualan dan pendapatan kami sangat bergantung pada harga CPO dan PK. Perseroan menetapkan target/proyeksi produksi TBS sebesar 744.202 metrik ton, produksi CPO 267.839 metrik ton dan produksi PK sebesar 56.430 metrik ton. Akibatnya, Perseroan berharap laju pertumbuhan penjualan dan pendapatan dapat dibukukan sekitar 16% di tahun 2019, sesuai dengan kondisi operasi yang lebih baik, harga komoditas yang lebih tinggi dan kontribusi dari perkebunan baru kami di Papua.

Keuntungan

Margin laba bersih diharapkan dapat terus dipertahankan di tahun 2019.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perseroan menyelesaikan penjualan 98.481 saham, yang mewakili 14,288% kepemilikan kami di PT Puncakjaya Power, kepada Freeport-McMoran INC. dan PT Jaya Tata Jasa dengan jumlah transaksi mencapai USD2,9 juta.

Informasi Keberlangsungan Usaha

Produksi minyak sawit mentah (CPO) global dan domestik yang tinggi di tahun 2018 berkontribusi terhadap kelebihan pasokan sehingga semakin menekan harga CPO. Hal ini tentunya berdampak buruk pada laju pendapatan di sektor kelapa sawit secara keseluruhan. Namun demikian, tren permintaan kelapa sawit terus meningkat didorong oleh perkembangan populasi, pertumbuhan PDB dan meningkatnya permintaan akan bahan bakar nabati, serta harga-harga diperkirakan akan pulih di tahun 2019.

Masih ada potensi yang sangat besar bagi Grup untuk mengembangkan bisnis intinya, yaitu kelapa sawit. Kami terus berupaya merealisasikan sejumlah inisiatif strategis utama yang yang tidak sekedar berorientasi bisnis semata (efisiensi, biaya

dan produktivitas), akan tetapi juga meliputi pengembangan masyarakat, sejalan dengan kebijakan pembangunan pemerintah. Grup juga memiliki akses ke cadangan lahan dengan luas area lebih dari 157.000 hektar di Sumatera Utara, Belitung, Kalimantan Barat, Sumatra Selatan dan Papua Barat, yang sudah diperlengkapi oleh pembangunan infrastruktur yang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Bisnis edamame dan sugu kami telah berkembang dengan baik dan kami meyakini kedua segmen bisnis tersebut memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan pangan agribisnis berkelas dunia yang turut berperan dalam pembangunan ekonomi lokal. Kami melihat besarnya minat terhadap edamame dan sugu sebagai sumber alternatif protein dan karbohidrat yang sehat, yang masing-masing dapat berkontribusi pada ketahanan pangan Indonesia. Grup kami akan terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sugu dan edamame yang bernilai tambah.

Selain prospek bisnis yang sehat, Grup kami juga memiliki struktur permodalan yang kuat dan berkomitmen kuat untuk mewujudkan tujuan jangka panjang Grup untuk bertumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan, serta memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.



Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia ANJ merupakan jantung dari organisasi kami; visi, keterampilan dan pengalaman mereka mendorong pertumbuhan Perseroan. Struktur dan Kebijakan SDM kami dirancang untuk memberdayakan mereka, mengoptimalkan kinerja mereka, memaksimalkan potensi mereka dan memanfaatkan potensi tersebut secara efektif demi mencapai tujuan bisnis kami.

Pada tahun 2018, kami menekankan pada pengidentifikasian dan penguatan jiwa kepemimpinan di seluruh tingkatan organisasi, serta menyelaraskan kinerja agar selaras dengan visi ANJ yaitu meningkatkan kehidupan manusia dan alam.

Kesetaraan Peluang

Tujuan kami adalah untuk mendapatkan SDM terbaik, terlepas dari apapun latar belakang mereka dan kami memiliki kebijakan untuk menolak semua bentuk diskriminasi, baik berdasarkan ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, jenis kelamin, atau kondisi fisik. Hal ini tercermin melalui komitmen kami untuk menerapkan kesetaraan bagi seluruh karyawan, baik dalam hal remunerasi maupun dalam memberikan peluang untuk lebih maju.

Salah satu anak perusahaan kami, ANJAS, telah memiliki peraturan yang mengatur tentang kesetaraan *gender* dan perlindungan atas hak-hak, termasuk di dalamnya menerapkan SOP yang berkaitan dengan rekrutmen, rotasi pekerjaan, promosi, perlindungan atas hak reproduksi pekerja wanita dan penanganan kasus pelecehan seksual. Atas hal ini, ANJAS mendapatkan penghargaan dari Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPN APINDO) pada bulan Juni 2018.

Sejalan dengan komitmen kami meningkatkan perekonomian lokal dimana kami beroperasi, maka kami selalu memprioritaskan pekerjaan dan peningkatan keterampilan masyarakat setempat sepanjang hal tersebut memungkinkan. Pada tahun 2018 kami menjalankan program pelatihan kejuruan pertama kami bagi para insinyur yang akan bekerja di pabrik kelapa sawit baru kami di Papua Barat; lebih dari setengah pesertanya adalah penduduk asli Papua.

Rekrutmen, retensi dan suksesi

Di tahun 2018, kami terus melakukan investasi dalam mempersiapkan pemimpin yang potensial di masa depan demi memastikan kemampuan Perseroan dalam melaksanakan strategi jangka menengah dan jangka panjangnya. Kami sedang menyiapkan kandidat yang mumpuni untuk mengisi posisi strategis melalui program pengembangan manajemen dan pelatihan kami.

Program *Management Trainee* kami yang berlangsung selama 9 bulan dirancang untuk memberikan persiapan yang komprehensif dalam kepemimpinan kepada para calon pemimpin di masa depan melalui sistem pembelajaran *off-the-job* dan *on-the-job* yang seimbang di berbagai departemen dan unit bisnis. Setiap peserta memiliki akses kepada mentor terlatih selama program berlangsung dan selama jangka waktu 5 tahun paska pelatihan dan diharapkan kemudian siap untuk memegang posisi manajerial.

Gelombang ke-18 pada program *Management Trainee* dimulai pada Oktober 2018 dengan total 25 peserta, yang sebagian besar merupakan lulusan dari 10 universitas terbaik di Indonesia. Tujuh peserta atau 28%, adalah wanita, salah satu di antaranya merupakan spesialis agronomi wanita pertama kami. Karyawan wanita di sektor perkebunan, khususnya yang menduduki posisi manajemen di lapangan, seringkali harus berjuang melawan persepsi yang diskriminatif dan keliru. Namun, para *trainee* wanita kami berhasil melawan pemahaman ini dengan menunjukkan kinerja yang luar biasa: karyawan wanita menempati urutan pertama dan kedua di angkatan ke-17 dan menerima penilaian kinerja dengan predikat yang sangat baik sejak menyelesaikan program.

Salah satu kebijakan promosi dan suksesi kami adalah 'Bertumbuh dari dalam': apabila dimungkinkan, kami berupaya mengisi posisi yang kosong melalui promosi internal. Lowongan pekerjaan dipublikasikan pada media komunikasi internal kami, Simpul. Tahun 2018, sekitar 80% kegiatan promosi di Perseroan dilakukan secara internal. Meskipun demikian, kami meyakini kebijakan ini bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi dan retensi karyawan, yang mana hal ini dilakukan sepenuhnya berdasarkan prestasi dan bilamana tidak ada kandidat internal yang sesuai dengan profil keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk posisi tersebut, maka kami akan melakukan rekrutmen eksternal, baik melalui jasa pencarian online maupun jasa rekrutmen.

Kemampuan dalam mempertahankan *top talent* kami menjadi prasyarat dalam melaksanakan suksesi internal. Di sepanjang tahun ini kami telah menempatkan rencana retensi yang strategis, terutama bagi para lulusan *Management Trainee* kami dan karyawan berkinerja tinggi di tingkat *general manager*, yang berfokus pada peluang pengembangan dan kepemimpinan, lingkungan kerja dan cara ANJ menghargai nilai-nilainya serta remunerasi dan insentif.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kami berinvestasi dalam hal pendidikan, pelatihan dan pengembangan di semua level untuk memastikan



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN



bahwa Perseroan senantiasa memiliki kemampuan yang diperlukan dalam memenuhi tujuan strategisnya dan untuk mendukung setiap karyawan kami dalam mencapai tujuan pengembangan personal dan profesional mereka. Dengan demikian, pelatihan dan pengembangan memiliki peran kunci dalam strategi retensi kami dan dalam membangun cadangan kepemimpinan yang kuat untuk posisi-posisi strategis. Setiap tahunnya, kami mengalokasikan anggaran untuk pelatihan eksternal bagi setiap karyawan, baik staf maupun non-staf; pada tahun 2018, total investasi ANJ untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah sebesar USD352.800.

Sebagian besar pelatihan kami dibagi ke dalam kategori hard skills atau pelatihan teknis, *soft skills* dan pelatihan bersertifikasi. Pelatihan teknis mencakup kompetensi khusus di bidang-bidang seperti agronomi, *safety*, hubungan

industrial, pelestarian hutan dan operasional pabrik, yang mana semuanya itu direncanakan dan disediakan terutama oleh departemen terkait dan berkoordinasi dengan departemen Sumber Daya Manusia, sesuai dengan kemampuan yang diperlukan. Pelatihan *soft skills* mencakup keterampilan kepemimpinan dan komunikasi, keterampilan pelatihan, etika dan nilai-nilai, yang direncanakan oleh departemen Sumber Daya Manusia dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kemampuan kepemimpinan, manajerial dan teknis di tingkat organisasi dan individu. Pelatihan bersertifikasi atau berakreditasi tertentu disediakan bagi karyawan yang ditempatkan di fungsi tertentu sebagai bentuk dari upaya kami dalam meningkatkan dan memprofesionalkan mereka. Jumlah peserta dalam setiap pelatihan ditunjukkan pada tabel 'Partisipasi Pelatihan' di bawah ini.

Pelatihan Teknis dan Keterampilan Lunak yang diberikan pada tahun 2018

Teknis	Keterampilan Lunak
Supervisi Panen	Peningkatan Produktivitas SDM
Pengendalian Hama Terpadu	Empat Peran Penting Kepemimpinan
Budidaya Edamame	Menjadi Mentor yang Memberikan Dampak
Administrasi/SAP	Pelatihan Eksekutif
Pemupukan	Pelatihan Penyampaian & Merancang untuk Pelatih
Supervisor Produksi Pabrik Kelapa Sawit	Peningkatan Kualitas Proyek
Efisiensi Energi dan Konservasi Air	Keuangan untuk Non-Keuangan
K3 dan Regu Tanggap Darurat	Sosialisasi <i>Brand</i>
Pengelolaan Sampah Domestik	Panduan Unggul Bentara
Hubungan Industri dan Penyelesaian Konflik	Kinerja Unggul



Pada bulan November 2018, kami berhasil meluncurkan seri pertama dari Program Kejuruan (PK) yang dirancang khusus untuk membangun kapasitas perkebunan kami di Papua Barat, sebagai bentuk persiapan sebelum mulai beroperasi secara komersial di tahun 2019. Wakil Presiden Direktur pertama diperuntukan bagi para insinyur yang mengikuti program pembelajaran selama 2 bulan di ANJ Learning Center (ALC) di Belitung, kemudian diikuti oleh sesi pelatihan di tempat kerja yakni di perkebunan SMM dan KAL yang masing-masing berada di Belitung dan Ketapang. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta, 55% diantaranya adalah penduduk asli Papua. Program Kejuruan serupa untuk agronomi juga akan dimulai pada awal 2019 dengan 17 peserta lokal.

Di tingkat manajerial, ANJ menyediakan program Pengembangan Manajemen dengan sistem modul yang berdurasi 3 hari yang mencakup modul kompetensi kepemimpinan utama, termasuk pengambilan keputusan, pembinaan, tanggung jawab pendelegasian dan komunikasi. Pada tahun 2018, program ini diikuti oleh 22 peserta. Kami juga telah mengembangkan program Pelatihan Eksekutif khusus,

yang dirancang untuk membangun kompetensi khusus dalam hal perencanaan strategis dan penerapannya melalui sesi bulanan selama 6 bulan. Ada 9 peserta yang berpartisipasi di tahun 2018, yang berasal dari jenjang *General Manager*/Kepala Departemen/Direktur. Selain itu, 6 anggota Direksi juga mengikuti program pembinaan bulanan yang difasilitasi oleh seorang pelatih internasional dari Amerika Serikat.

Sementara kami terus memanfaatkan peluang pelatihan dan pengembangan keahlian secara eksternal, kami juga memiliki sejumlah pelatih internal yang jumlahnya terus bertambah di ANJ. Kami memiliki sumber daya yang sangat besar dalam hal keahlian dan pengalaman di antara SDM kami sendiri dan kami ingin memanfaatkan hal ini dengan menghasilkan pemimpin yang berpengetahuan. Untuk mencapai tujuan ini, kami terus mengidentifikasi keahlian dan membangun kepercayaan diri serta keterampilan mereka sebagai fasilitator, mentor dan fasilitator/mentor melalui program pelatihan bersertifikat sebagai pelatih. Kami telah menyelesaikan batch kedua di tahun 2018.

Partisipasi Pelatihan 2018

TEKNIS								
	Staf	Asisten Manager	Manager/ Senior Manager	GM/RH/GH*	Direksi	Non-staf		
Total Keseluruhan	231	67	67	22	16	2.675		
KETERAMPILAN LUNAK								
	Staf	Asisten Manager	Manager/ Senior Manager	GM/RH/GH*	Direksi	Non-staf		
Total Keseluruhan	1.010	308	328	35	2	4.161		
SERTIFIKASI								
	Staf	Asisten Manager	Manager/ Senior Manager	GM/RH/GH*	Direksi	Non-staf		
Total Keseluruhan	24	7	5	3	-	113		
TEKNIS			KETERAMPILAN LUNAK			SERTIFIKASI		
Total	Hari Kerja	Jam Kerja	Total	Hari Kerja	Jam Kerja	Total	Hari Kerja	Jam Kerja
3.078	3.440	28.977	5.844	3.180	26.392	152	705	6.088

*GM - General Manager, RH - Regional Head, GH - Group Head

Semua karyawan baru menjalani program pengenalan selama 2 hari yang mencakup kegiatan lokakarya sehari penuh yang membahas tentang nilai-nilai ANJ serta pengenalan kebijakan dan prosedur Perseroan, termasuk hal lain yang berkaitan dengan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, Teknologi Informasi, keamanan, pelatihan dan pengembangan manajemen kinerja. Selama masa pengenalan, karyawan baru diwajibkan menandatangani Pakta Integritas dan pernyataan bahwa mereka telah memahami dan akan mematuhi seluruh kebijakan Perseroan.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Sistem manajemen kinerja ANJ dirancang untuk mengevaluasi kinerja individu serta kinerja perusahaan dan menjadi landasan dalam menentukan kelayakan bonus dan insentif terkait kinerja. Penilaian kinerja individu juga semakin sering digunakan dalam merencanakan pengembangan karier individu dan perencanaan suksesi untuk posisi-posisi strategis serta promosi. Agar memenuhi syarat promosi, karyawan harus dapat mempertahankan skor penilaian kinerja di atas rata-rata selama sekurang-kurangnya tiga tahun.

Setiap karyawan menerima penilaian tahunan dan penilaian interim (6-bulanan) dari atasan langsung, berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati oleh karyawan. Untuk memastikan transparansi dan objektivitas proses ini, penilaian individual ditindak lanjuti dengan penilaian komite, yang difasilitasi oleh departemen Sumber Daya Manusia.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut memungkinkan karyawan dan atasannya untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan pelatihan guna mendukung jalur karier yang telah direncanakan karyawan serta mencapai tujuan organisasi dan tujuan strategis Perseroan.

Kompensasi

Menawarkan paket kompensasi yang kompetitif merupakan bagian penting dari strategi kami untuk menarik dan mempertahankan orang-orang berkualitas tinggi yang kami butuhkan untuk memajukan Perseroan. Untuk memastikan penawaran kami selalu di atas rata-rata industri, kami secara rutin melakukan survei tahunan terkait gaji dan tunjangan terhadap beberapa perusahaan sejenis.

Kami telah menetapkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan di Grup kami senantiasa menerima kompensasi yang adil dan sebanding. Mengingat sangat bervariasinya biaya hidup di wilayah tempat ANJ beroperasi, kami telah menerapkan sistem tunjangan untuk mengimbangi biaya hidup yang lebih tinggi di wilayah terpencil. Kami juga memberikan kompensasi kepada karyawan yang bekerja di beberapa proyek pengembangan kami, yang mana kondisinya mungkin lebih berat akibat kondisi infrastruktur yang belum memadai, yaitu dengan menyediakan tunjangan proyek perintis. Semua karyawan setidaknya menerima upah minimum dan tunjangan hari libur resmi serta asuransi kesehatan melalui skema BPJS nasional. Pada level posisi tertentu, karyawan yang telah memenuhi syarat juga dapat menerima bonus berbasis kinerja.

Selain perumahan dan utilitas gratis, staf perkebunan (termasuk pemanen) memiliki akses ke berbagai fasilitas lain, seperti klinik kesehatan dengan staf lengkap di masing-masing lokasi (kecuali di kawasan pengembangan kami di Sumatera Selatan). Di kedua perkebunan kami di Sumatera Utara, kami telah menyediakan sekolah, perpustakaan dan guru bagi anak-

anak karyawan, sementara di Papua Barat kami telah bermitra dengan LSM untuk menyediakan pendidikan anak usia dini. Setiap tahun, kami menawarkan sejumlah beasiswa hingga tingkat universitas bagi anak-anak karyawan.

Kesejahteraan dan Keselamatan

Menjaga keselamatan karyawan adalah prioritas mutlak bagi kami. Kami berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat kepada semua karyawan dan vendor kami dengan mematuhi standar global tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan sistem manajemen K3. Kami membangun budaya keselamatan sebagai tanggung jawab pribadi dan pembelajaran berkelanjutan, dimana aspek keselamatan dipandang sebagai tanggung jawab setiap karyawan demi terwujudnya keselamatan di tempat kerja mereka.

Kepatuhan terhadap keselamatan dan lingkungan yang dilakukan setiap hari di masing-masing perkebunan dipantau oleh tim yang terdiri dari dua hingga tiga petugas K3L, yang juga menyampaikan pengarahannya terkait keselamatan kerja bagi seluruh pekerja kebun. Setiap anak perusahaan juga memiliki Komite Keselamatan, yang terdiri dari perwakilan non-staf hingga tingkat manajerial dan bekerja sama dengan tim K3L guna menjaga setiap unit bisnis terbebas dari kecelakaan melalui penerapan kebijakan dan standar keselamatan operasional di perkebunan dan pabrik.

Departemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (K3L), secara berkala melakukan penilaian terhadap bahaya dan risiko yang terkandung dalam setiap kegiatan operasi kami, mereka juga menginformasikan pengembangan kebijakan keselamatan, aturan dan pedoman menyediakan landasan atas rencana aksi berbasis risiko. Semua aktivitas berisiko tinggi, seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas, mengelas, memotong, menyemprot dan memanen, sudah diatur dalam SOP. Kami juga memastikan bahwa wanita hamil tidak melakukan pekerjaan apapun yang dapat menyebabkan mereka terpapar zat kimia dan setiap karyawan yang bekerja dengan zat tersebut menerima nutrisi tambahan, meskipun paparannya dijaga ketat dalam batas aman.

Yang menjadi fokus khusus di tahun 2018 adalah standarisasi prosedur dan kebijakan operasional, khususnya SOP yang telah dikembangkan di tingkat perkebunan untuk masing-masing individu. Pada akhir 2018, kami telah menyelaraskan hampir semua SOP, standar dan sistem untuk membuatnya seragam di seluruh Grup. Hal ini akan memberi kemudahan dalam menetapkan kebijakan dan pesan Grup tentang keselamatan kerja yang disampaikan ke tingkat prosedural. Kami telah memulainya dengan melakukan standarisasi kampanye dan rambu keselamatan.

Kami juga meningkatkan volume pelatihan keselamatan di sepanjang tahun ini. Selain mengikuti pelatihan keselamatan komprehensif yang mereka terima sebagai bagian dari program



orientasi saat bergabung dengan Perseroan, karyawan juga mengambil bagian dalam serangkaian pelatihan keselamatan wajib, demonstrasi, simulasi dan latihan sepanjang tahun di setiap perkebunan untuk memastikan bahwa mereka telah memahami bahaya dan risiko di area kerja masing-masing dan langkah untuk memitigasinya. Kami meningkatkan level pelatihan tentang operasi berisiko tinggi menjadi pelatihan bersertifikasi untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut dilakukan oleh orang yang memenuhi kualifikasi. Kami melibatkan pihak ketiga di dalam beberapa pelatihan; misalnya, brigade pemadam kebakaran hutan, Manggala Agni, memberikan pelatihan pengendalian kebakaran kepada Tim Tanggap Darurat kami. Saat ini, Tim Tanggap Darurat tersedia di perkebunan kami yang

berlokasi di Kalimantan Barat (KAL), Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS) dan Papua Barat (PMP dan PPM).

Klinik di perkebunan kami menyediakan layanan kesehatan dasar berkualitas bagi para karyawan dan keluarga mereka dan klinik tersebut juga terbuka untuk masyarakat setempat, terutama jika tidak ada fasilitas yang sebanding di daerah tersebut. Setiap klinik dikelola oleh seorang dokter dan paramedis dan disediakan sejumlah obat-obatan penting. Mereka memberikan layanan kesehatan untuk bayi dan balita seperti imunisasi, pemeriksaan tumbuh kembang dan pendidikan mengenai nutrisi, serta fasilitas penitipan anak bagi karyawan yang memiliki bayi.

Indeks dan Kinerja EHS

Kinerja Kecelakaan & Insiden Grup ANJ

	TOTAL KECELAKAAN					TOTAL INSIDEN				
	Kecelakaan dengan Akibat Kehilangan Waktu Kerja	Perawatan Medis	Kecelakaan Fatal	Penyakit Akibat Kerja	TOTAL	Kasus Pencemaran Lingkungan	Kerusakan Harta	Kecelakaan Lalu Lintas	Kebakaran	TOTAL
PT SMM	2	-	-	-	2	-	-	1	2	3
PT ANJA	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
PT ANJAS	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-
PT KAL	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-
PT GSB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2018 TOTAL BARAT	4	3	-	-	7	-	-	1	2	3
PT ANJAP	4	6	-	-	10	-	3	-	-	3
PT PMP	3	21	-	-	24	-	5	-	1	6
PT PPM	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-
TOTAL TIMUR	7	29	-	-	36	-	8	-	1	9
TOTAL	11	32	-	-	43	-	8	1	3	12

Target keselamatan yang berlaku di Grup kami adalah tingkat kecelakaan nol. Pada tahun 2018, tidak ada korban jiwa yang tercatat di unit bisnis kami. Namun demikian, kami melihat adanya peningkatan insiden secara keseluruhan menjadi sebanyak 43 yang terdiri dari 11 Kasus Kecelakaan Kerugian Waktu dan 32 Kasus Perawatan Medis, yang sebagian besar mencerminkan peningkatan aktivitas di wilayah pengembangan perkebunan kami yang saat ini sedang dalam tahap persiapan dimulainya operasi komersial di tahun 2019.

Setiap kawasan perkebunan kami yang telah beroperasi menghitung indeks EHS tahunan berdasarkan total insiden yang dilaporkan dan dikategorikan ke dalam Kasus Kecelakaan Kerugian Waktu, Kasus Perawatan Medis, Korban Jiwa dan Penyakit yang Berhubungan Dengan Pekerjaan. Pada tahun 2017, rata-rata indeks EHS bagi keempat perkebunan kami yang telah beroperasi adalah 0,15, telah sesuai target kami, yaitu <0,38. Perkebunan dengan kinerja terbaik dari segi keselamatan pada tahun 2018 adalah Perkebunan Binanga di Sumatera Utara, yang

melaporkan tingkat kecelakaan lebih rendah dibandingkan perkebunan lainnya.

Kami berkomitmen untuk menegakkan standar manajemen K3 baik secara nasional maupun internasional di seluruh Grup. Keempat perkebunan kami yang sudah berproduksi telah memperoleh sertifikasi berbasis Inggris, OHSAS 18001 dan juga mendapatkan OHSAS yang ekuivalen di Indonesia, yakni SMK3, dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan juga menerapkan standar kerja yang sama dan kami akan mengajukan permohonan sertifikasi setelah resmi beroperasi.

OHSAS dan SMK3, keduanya berlaku selama tiga tahun, tetapi semua perkebunan kami selalu menjalani audit kepatuhan eksternal setiap 3 (tiga) tahun berkenaan dengan kriteria SMK3 dan audit surveillance tahunan berdasarkan persyaratan OHSAS. Kegiatan audit tersebut dilakukan oleh perusahaan yang sudah terakreditasi dan diakui secara global yaitu TUV Nord dan Sucofindo/SGS.



Sertifikasi	Klasifikasi Temuan	Perusahaan			
		ANJA	SMM	ANJAS	KAL
ISO 14001	Mayor	0	0	0	0
	Minor	0	3	1	0
	Rekomendasi Proses Perbaikan	2	7	8	0
OHSAS 18001	Mayor	0	0	0	0
	Minor	0	1	1	0
	Rekomendasi Proses Perbaikan	8	11	8	0
SMK3	Mayor	NA	0	NA	NA
	Minor	NA	18	NA	NA
Pencapaian SMK 3 (%)		NA	89,16%	NA	NA

Kami menargetkan jumlah temuan untuk audit OHSAS 18001 dan ISO 14001 (sistem pengelolaan lingkungan) tidak melebihi 3 temuan (minor) di semua perkebunan yang telah berproduksi. Pada tahun 2018, kami berhasil mengurangi jumlah temuan minor dari 11 menjadi 6 dan tidak ada temuan mayor dari salah satu audit tersebut. Hanya perkebunan Belitung yang mengikuti audit SMK3 pada tahun 2018. Walaupun pencapaiannya sebesar 89,16% sedikit di bawah target 95%, hasil ini masuk dalam *range* untuk kategori emas, kategori terbaik untuk hasil audit SMK3. Kemajuan dalam hal tindak perbaikan dan peningkatan yang kami ambil merupakan response kami atas temuan audit yang sedang berlangsung, yaitu melalui pemantauan internal yang dilakukan secara rutin dan audit keselamatan yang kami lakukan beberapa kali dalam setahun di semua pabrik dan perkebunan.

Keterlibatan Karyawan dan Hubungan Industri

Kami berusaha untuk melibatkan seluruh karyawan melalui nilai-nilai ANJ, sasaran perusahaan kami, lingkungan kerja yang menantang namun mendukung, imbalan yang wajar, serta peluang pengembangan dan promosi yang setara dan

transparan. Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan karyawan tentang apa yang Perseroan harapkan dari mereka serta apa yang mereka harapkan dari Perseroan dan kami berupaya untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mendapat informasi lengkap mengenai kesempatan pelatihan, kebijakan SDM dan kompensasi, termasuk hasil survei gaji.

Pada bulan November-Desember 2018, untuk yang pertama kalinya kami melaksanakan Survei Efektivitas Karyawan di Grup ANJ. Tujuan survey ini adalah untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari karyawan tentang efektivitas Perseroan di berbagai aspek, dari visi/misi dan nilai-nilai hingga sistem SDM, kebijakan dan prosedur dan proses pengambilan keputusan. Survey ini menargetkan karyawan di tingkat staf ke atas di semua unit bisnis dan lokasi operasional, adapun hasil survei menunjukkan tingkat respons sebesar 78%. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari 90% karyawan sangat positif tentang arah dan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Namun, para karyawan menyatakan kurang puas terhadap peluang dalam hal pengembangan dan promosi. Kami menyadari hal ini dan terus berupaya mengatasinya di tahun mendatang.





Menjaga hubungan yang baik antara Perseroan dan serikat pekerja juga berkontribusi terhadap keterlibatan yang kuat. Lembaga Kerja Sama bipartit kami (LKS Bipartit) memainkan peranan penting dengan memfasilitasi dan menengahi komunikasi antara manajemen dan serikat pekerja, khususnya terkait masalah ketenagakerjaan dan perjanjian kerja bersama, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap masalah diselesaikan melalui dialog yang konstruktif dan saling menghormati. Oleh karena itu, LKS Bipartit berguna sebagai media pelaporan lainnya, di samping sistem pelaporan pelanggaran Perseroan (lihat halaman 142), untuk menyelesaikan keluhan karyawan. LKS Bipartit juga berperan aktif dalam menyalurkan minat dan gairah karyawan melalui berbagai inisiatif lingkungan dan masyarakat, seperti olahraga dan kegiatan rekreasi bagi karyawan dan keluarganya.

Setiap anak perusahaan/perkebunan memiliki LKS Bipartit, dimana semua karyawan dan manajemen telah berkomitmen untuk mematuhi aturan dasarnya. Setiap LKS Bipartit menyiapkan rencana kerja tahunan dengan tujuan spesifik dan Perseroan memberikan dukungan dalam hal rapat bulanan yang difasilitasi oleh Departemen SDM. Kami ingin melihat LKS Bipartit mengambil peran yang lebih aktif dalam mendukung dan memotivasi karyawan dan kami memberikan penghargaan tahunan kepada LKS Bipartit terbaik.

Kami memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya keseimbangan antara pekerjaan dan hidup yang sehat serta membangun semangat yang ramah dan kolaboratif di antara karyawan kami. Karyawan di lokasi perkebunan

kami dapat memanfaatkan fasilitas olahraga dan *clubhouse*, serta kami juga mengadakan acara *outing* tahunan bagi semua karyawan di tingkat staf ke atas.

Seperti dapat dilihat pada Survei Efektivitas Karyawan, didapati adanya dukungan kuat terhadap budaya ANJ, yang dibangun berdasarkan Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan dan Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan yang diperkuat dan diperjelas melalui kompetisi *rebranding* yang dipertandingkan di tahun 2017. Lokakarya Nilai-Nilai ANJ telah diberikan kepada semua karyawan di Grup dan diperkuat oleh Value Champion kami, yang membantu rekan sejawatnya dalam memahami dan mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan dan perilaku sehari-hari. Nilai-nilai kami juga telah secara resmi dimasukkan ke dalam sistem penilaian Perseroan: semua karyawan harus memasukkan aspek-aspek tertentu dari pengembangan yang bertanggung jawab dalam KPI mereka. Rincian lebih lanjut mengenai budaya perusahaan dan nilai-nilai ANJ disajikan pada halaman 35 & 140 dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Sumber Daya Manusia

Jumlah angkatan kerja Perseroan meningkat menjadi 7.998 orang di tahun 2018, dari 7.596 orang di tahun 2017. Sebagian besar karyawan kami, yaitu sebanyak 7.566 orang, bekerja di sektor minyak kelapa sawit. Rincian lengkap komposisi karyawan berdasarkan tingkat dan divisi pekerjaan, tingkat pendidikan, usia dan status pekerjaan dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dari laporan ini di halaman 51.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN



ସମ୍ପର୍କ





Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik — transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran — di setiap aspek bisnis kami. Kami yakin bahwa hal ini merupakan pondasi penting dalam mencapai tujuan pembangunan yang bertanggung jawab yang melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami, serta meningkatkan akuntabilitas dan mendorong kepercayaan publik terhadap Perseroan, karena semuanya merupakan hal yang vital bagi keberlanjutan Perseroan secara jangka panjang.

Tata Kelola ANJ terdiri dari kerangka kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur setiap aspek usaha. Landasan kerangka ini adalah standar tertinggi Kode Etik bagi Perseroan, yang diwujudkan melalui Kode Etik Perilaku Bisnis dan nilai-nilai inti kami, yaitu, Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan, serta Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. *Asean Corporate Government Scorecard*.

Kebijakan GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Anggaran Rumah Tangga;
3. Kode Etik Perilaku Bisnis;
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
5. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan-kebijakan tersebut, bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, merupakan peraturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau secara berkala dan diperbarui jika perlu untuk memastikan seluruhnya sejalan dengan pertumbuhan usaha, kondisi pasar dan peraturan perundang-undangan.



Penilaian Implementasi GCG

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab, kami bertekad untuk meningkatkan kemampuan tata kelola kami secara berkesinambungan melalui proses kajian dan pengembangan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komite dan Unit Audit Internal.

Selama diatur oleh peraturan perundangan-undangan, seluruh Direktur Perseroan, dengan pengecualian Direktur Independen, memegang jabatan Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan, sehingga mereka dapat megawasi implementasi tata kelola di seluruh Grup.

Pada 2018, tata kelola Perseroan telah dinilai berdasarkan kriteria di bawah ini.

Kriteria dan pihak penilai

- Pedoman Tata Kelola untuk Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No 32/SEOJK.04/2015. Dinilai oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Indikator tersebut meliputi: (1) hak Pemegang Saham; (2) perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham;

(3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab dewan. Dinilai oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan diverifikasi oleh Institut Indonesia untuk Corporate Directorship (IICD).

Hasil

- Pedoman Tata Kelola dari OJK untuk Perusahaan Terbuka: Perseroan mematuhi hampir semua rekomendasi, seperti yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 146 Laporan ini.
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard 2018*: Top 10 Perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah; Top 3 Perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah non-finansial.
- Kami mendapatkan nilai akhir 77,59 yang jauh berada di atas rata-rata *MidCap* (emiten yang masuk dalam 101-200 kapitalisasi pasar terbesar bursa berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2018*) yang skor rata-rata 62,98 poin. Skor ini juga berada di atas rata-rata *BigCap* -100 (72,63 poin).

Pelaksanaan rekomendasi

Perseroan sedang membahas temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme Audit Internal kami.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola ANJ mematuhi ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang meliputi tiga organ yang independen satu sama lain, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham;
- Dewan Komisaris, yang mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi, yang bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah Komite (Audit,

Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan) dan untuk menjalankan fungsi pengelolaan secara efektif, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka ini dilengkapi dengan sejumlah mekanisme yang berkaitan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan dijalankan secara efektif dan konsisten di seluruh organisasi. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak mereka untuk membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi tentang kinerja dan akuntabilitas mereka dan untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) diselenggarakan setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun keuangan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan.

Otoritas RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

Prosedur RUPS

Untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham dan memfasilitasi keikutsertaan mereka dalam rapat, Perseroan memastikan bahwa semua RUPS diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan dan pemanggilan tentang RUPS, termasuk agenda, dipublikasikan di surat kabar harian nasional, di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di situs web Perseroan sendiri. Aturan dan bahan rapat tersedia di Kantor Pusat Perseroan atau dengan permintaan tertulis kepada Perseroan, sejak tanggal pemanggilan RUPS.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total

saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahun 2018

Perseroan mengadakan RUPST tanggal 14 Mei 2018 di Mercantile Athletic Club, World Trade Center, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan. Tidak ada RUPSLB di tahun 2018.

Tindakan yang diambil untuk mematuhi peraturan tentang penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Tanggal	Media
1. Pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST dan mata acaranya.	28 Maret 2018	Mengirimkan surat kepada OJK no. 058-03/CS/ANJ/2018
2. Pemberitahuan kepada Pemegang Saham terkait rencana RUPST.	5 April 2018	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
3. Mengumumkan panggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri RUPST, beserta mata acaranya.	20 April 2018	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
4. Menyelenggarakan RUPST.	14 Mei 2018	Mercantile Hall
5. Menerbitkan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan.	16 Mei 2018	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
6. Penyampaian risalah RUPST	16 Juni 2018	Bursa Efek Indonesia (BEI)

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.241.271.661 saham atau 97,879% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

Tabel berikut menunjukkan resolusi yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 2018 dan 2017 dan status implementasinya.

**Ringkasan Keputusan RUPST 2018 yang diselenggarakan pada 14 Mei 2018**

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut			
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 pada tanggal 12 Maret 2018 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 pada tanggal 20 April 2018 kepada OJK dan BEI.			
	Tidak ada pertanyaan	Tidak ada abstain	Tidak ada penolakan	Disetujui dengan suara bulat	
2	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp39.738.064.656 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp12. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada Tanggal Pencatatan untuk menentukan Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, yaitu pada tanggal 24 Mei 2018. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan Dividen telah didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2018.			
	Tidak ada pertanyaan	Tidak ada abstain	Tidak ada penolakan	Disetujui dengan suara bulat	
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu Komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.	Telah dilaksanakan			
	Tidak ada pertanyaan	Tidak ada abstain	Tidak ada penolakan	Disetujui dengan suara bulat	
4	1. Menunjuk Bapak Budi Susanto dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2018. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.	Telah dilaksanakan			
	Tidak ada pertanyaan	Tidak ada abstain	Tidak ada penolakan	Disetujui dengan suara bulat	



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Mata Acara**Keputusan RUPST****Status Tindak Lanjut**

- | | | |
|---|---|--------------------|
| 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sonny Sunjaya dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak 28 Februari 2018 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Sonny Sunjaya dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menyatakan kembali dan menegaskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut: | Telah dilaksanakan |
|---|---|--------------------|

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen)	: Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris Independen	: Bapak Arifin Mohamad Siregar
Komisaris	: Bapak George Santosa Tahija
Komisaris	: Bapak Sjakon George Tahija
Komisaris	: Bapak Istama Tatang Siddharta
Komisaris	: Bapak Anastasius Wahyuhadi
Komisaris Independen	: Bapak Josep Kristiadi
Komisaris Independen	: Bapak Darwin Cyril Noerhadi

Direksi:

Direktur Utama	: Ibu Istini Tatiek Siddharta
Direktur Independen	: Bapak Lucas Kurniawan
Direktur	: Bapak Geetha Govindan
Direktur	: Bapak Naga Waskita

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021 dan masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Independen dan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2022.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak ada pertanyaan	Tidak ada abstain	Tidak ada penolakan	Disetujui dengan suara bulat
----------------------	-------------------	---------------------	------------------------------

RUPST pada tanggal 14 Mei 2018 dihadiri oleh:

Direksi:

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| • Direktur Utama | : Ibu Istini Tatiek Siddharta |
| • Direktur Independen | : Bapak Lucas Kurniawan |
| • Direktur | : Bapak Geetha Govindan |
| • Direktur | : Bapak Naga Waskita |

Dewan Komisaris:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| • Komisaris Utama (Independen) | : Bapak Adrianto Machribie |
| • Komisaris Independen | : Bapak Arifin Mohamad Siregar |
| • Komisaris | : Bapak George Santosa Tahija |
| • Komisaris | : Bapak Sjakon George Tahija |
| • Komisaris | : Bapak Anastasius Wahyuhadi |
| • Komisaris | : Bapak Istama Tatang Siddharta |
| • Komisaris Independen | : Bapak Josep Kristiadi |

**Ringkasan Keputusan RUPST 2017 yang diselenggarakan pada 24 Mei 2017**

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 pada tanggal 8 Maret 2017 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 pada tanggal 25 April 2017 kepada OJK dan BEI.
2	<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp373.000.000 atau ekuivalen dengan USD28.054 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 23 Mei 2017, sebesar Rp13.296 per USD1 akan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan. Sebesar Rp59.607.096.984 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp18. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada Tanggal Pencatatan untuk menentukan Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, yaitu pada tanggal 7 Juni 2017. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Telah dilaksanakan. Dividen telah didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2017.
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu Komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Telah dilaksanakan
4	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk untuk menetapkan honorariumnya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Telah dilaksanakan. Dewan Komisaris menunjuk "Siddharta Wijaya & Rekan" sebagai auditor Perseroan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 28 September 2017.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Mata Acara**Keputusan RUPST****Status Tindak Lanjut**

- 5
1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sucipto Maridjan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan RUPST dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Sucipto Maridjan dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Menyetujui dan mengangkat Bapak Naga Waskita sebagai Direktur baru Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan RUPST sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
 3. Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Lucas Kurniawan sebagai Direktur Independen Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan RUPST sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
 4. Menyatakan kembali dan menegaskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sebagai berikut:

Telah dilaksanakan.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen)	: Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris Independen	: Bapak Arifin Mohamad Siregar
Komisaris	: Bapak George Santosa Tahija
Komisaris	: Bapak Sjakon George Tahija
Komisaris	: Bapak Istama Tatang Siddharta
Komisaris	: Bapak Anastasius Wahyuhadi
Komisaris Independen	: Bapak Josep Kristiadi
Komisaris Independen	: Bapak Darwin Cyril Noerhadi

Direksi:

Direktur Utama	: Ibu Istini Tatiek Siddharta
Direktur Independen	: Bapak Lucas Kurniawan
Direktur	: Bapak Handi Belamande Syarif
Direktur	: Bapak Sonny Sunjaya Sukada
Direktur	: Bapak Geetha Govindan
Direktur	: Bapak Naga Waskita

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021 dan masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Independen dan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2022.

5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan pelaksanaan program <i>Management Stock Option Plan</i> (MSOP), sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang tertuang dalam akta Berita Acara yang dibuat oleh Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta, tertanggal 17 Januari 2013, nomor 161, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. 2. Menegaskan kembali dan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru yang berasal dari simpanan/portepel Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% dari jumlah saham modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000, serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan program <i>Management Stock Option Plan</i> (MSOP). 3. Selanjutnya, untuk pelaksanaan dan implementasi setiap kali diadakannya penerbitan saham-saham baru dalam program <i>Management Stock Option Plan</i> (MSOP) tersebut, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk menentukan kepastian jumlah saham-saham baru yang diterbitkan/dikeluarkan dan menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, serta menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, selanjutnya menuangkan/menyatakan dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta-akta tersebut bilamana diperlukan dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta pihak lain yang berwenang. b. Untuk mencatatkan saham yang diterbitkan/dikeluarkan dalam program <i>Management Stock Option Plan</i> (MSOP) tersebut, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta mendaftarkannya dalam Penitipan Kolektif sesuai Peraturan Kustodian Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut. c. Untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 	<p>Telah dilaksanakan. Pada tahun 2017, Perseroan membuka dua periode pelaksanaan opsi MSOP pada tanggal 3 Mei 2017 dan 1 November 2017.</p>

RUPST pada tanggal 24 Mei 2017 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta
- Direktur : Bapak Sucipto Maridjan
- Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan
- Direktur : Bapak Handi B. Syarif
- Direktur : Bapak Sonny Sunjaya Sukada
- Direktur : Bapak Geetha Govindan

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
- Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar
- Komisaris : Bapak George Santosa Tahija
- Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija
- Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta
- Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : Bapak Josep Kristiadi



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Ringkasan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 20 Februari 2017

Mata Acara	Keputusan RUPSLB	Status Tindak Lanjut
1	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ridha DM Wirakusumah dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak 7 Desember 2016 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Ridha DM Wirakusumah dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengawasan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021.</p> <p>3. Menyatakan kembali dan menegaskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo (Independen) Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak Josep Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Sucipto Maridjan Direktur : Bapak Handi Belamande Syarif Direktur : Bapak Sonny Sunjaya Sukada Direktur : Bapak Geetha Govindan</p> <p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 dan masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2021.</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Telah dilaksanakan

RUPSLB pada tanggal 20 Februari 2017 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta
- Direktur : Bapak Sucipto Maridjan
- Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan
- Direktur : Bapak Handi B. Syarif
- Direktur : Bapak Sonny Sunjaya Sukada
- Direktur : Bapak Geetha Govindan

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
- Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar
- Komisaris : Bapak George Santosa Tahija
- Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija
- Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta
- Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : Bapak Josep Kristiadi
- Komisaris Independen : Bapak Ridha DM Wirakusumah

**Ringkasan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 14 November 2017**

Mata Acara	Keputusan RUPSLB	Status Tindak Lanjut
1	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Handi Belamande Syarif dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak 7 September 2017 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Handi Belamande Syarif dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Menyatakan kembali dan menegaskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo (Komisaris Independen) Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak Josep Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Handi Belamande Syarif Direktur : Bapak Sonny Sunjaya Sukada Direktur : Bapak Geetha Govindan</p> <p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 dan masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2021.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Telah dilaksanakan

RUPSLB pada tanggal 14 November 2017 dihadiri oleh:

Direksi

- Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta
- Direktur : Bapak Geetha Govindan
- Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan
- Direktur : Bapak Handi Belamande Syarif
- Direktur : Bapak Sonny Sunjaya Sukada
- Direktur : Bapak Naga Waskita

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
- Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar
- Komisaris : Bapak George Santosa Tahija
- Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija
- Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta
- Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : Bapak Josep Kristiadi



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam ruang lingkup tanggung jawab ini, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi dalam melaksanakan tugas pengurusannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengurusan Perseroan atau bisnis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

1. Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.

3. Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengurusan Perseroan.
4. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
5. Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu www.anj-group.com/en/boc/index.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar merinci bahwa, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen

Pada tahun 2018 Perseroan memiliki empat Komisaris Independen, termasuk Komisaris Utama, dari total delapan Komisaris. Dengan persentase 50% anggota Dewan Komisaris adalah independen, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

**Kriteria Komisaris Independen**

Kriteria untuk menunjuk Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, atau Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2018 tidak ada penunjukkan Komisaris baru, sehingga tidak ada kegiatan orientasi.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini diangkat berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 14 Mei 2018. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0211996 tanggal 4 Juni 2018.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Dewan Komisaris Tahun 2018				
Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	2015	2020	✓
Arifin Mohamad Siregar	Komisaris	2015	2020	✓
George Santosa Tahija	Komisaris	2015	2020	
Sjakon George Tahija	Komisaris	2015	2020	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	2015	2020	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	2015	2020	
Josep Kristiadi	Komisaris	2015	2020	✓
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	2017	2021	✓

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 42 dalam Laporan Tahunan ini.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali. Pertemuan-pertemuan ini dijadwalkan sebelumnya. Rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan, oleh Direksi, atau oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara, yang dilakukan secara sah dalam pertemuan. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang dia wakili.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat.

Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2018

Nama	Jabatan	1 12- Feb- 2018	2 03- Apr- 2018	3 14- May- 2018	4 14- Aug- 2018	5 03- Oct- 2018	6 19- Nov- 2018	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
Adrianto Machribie	Komisaris Utama (Independen)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Arifin Mohamad Siregar	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Josep Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%



Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat termasuk kinerja operasional dan keuangan Perseroan, pembaruan risiko dan kepatuhan dan hal-hal lain.

Tanggal	Agenda
12 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
11 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
14 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
14 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
13 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Strategis. 2. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 3. <i>Update</i> dari Komite Audit. 4. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 5. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
19 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Risiko Manajemen. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 disediakan di halaman 65 dalam Laporan Tahunan ini.

Evaluasi Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi empat Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Komite-Komite ini mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi

Dewan Komisaris membuat evaluasi tahunan atas kinerja Komite pendukungnya dilihat dari tujuan rencana kerja tahunan masing-masing Komite. Tujuan-tujuan ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Hasil Evaluasi 2018

Semua Komite telah menyelesaikan program kerja masing-masing dan melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasi mereka kepada Dewan Komisaris. Masukan mereka memainkan peran penting dalam penerapan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis. Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif pada 2018.

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 116 dalam Laporan Tahunan ini.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk bersama-sama mengelola kepentingan dan tujuan Perseroan guna mencapai visi dan misi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggota Direksi bertanggung jawab, baik secara bersama-sama maupun sendiri, atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Direksi berhak berkonsultasi dan meminta nasihat Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sepakat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas isu tersebut bersama-sama.

Direktur yang berhak dan berkuasa bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas masalah yang ada di bawah wewenangnya, atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu masalah di bawah wewenangnya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama: Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan

semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Departemen Legal, Sumber Daya Manusia, Teknik dan Komunikasi Perusahaan.

Direktur Independen/Keuangan: Memimpin Departemen Keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin Departemen Pengembangan Usaha, Proses Bisnis, Hubungan Investor, Teknologi Komunikasi & Informasi dan Manajemen Rantai Pasokan.

Direktur Keberlanjutan: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional terkait Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat, Konservasi dan Keberlanjutan, Kepatuhan dan Hubungan Pemangku Kepentingan.

Direktur Operasi: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

Direktur Legal: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan hukum, lisensi dan perizinan. Beliau juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan, selain untuk hubungan pemerintah di wilayah 1 & 2.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris Meskipun Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi suatu bisnis baru;
- Menyetujui akuisisi suatu bisnis baru oleh anak perusahaan;
- Akuisisi atau penjualan aset atau kekayaan Perseroan



- yang nilainya melebihi 5% dari jumlah aset Perseroan;
- Menyetujui akuisisi aset atau kekayaan baru oleh anak perusahaan;
 - Menyetujui pengalihan atau pembebanan yang nilainya melebihi 50% dari jumlah aset atau kekayaan bersih anak perusahaan;
 - Mengubah rencana kerja atau anggaran Perseroan;
 - Menyetujui perubahan rencana kerja dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan;
 - Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau auditor anak perusahaan;
 - Membelanjakan pengeluaran operasional atau memperoleh utang dari bank;
 - Terlibat dalam kontrak material selain kontrak yang lazim dalam kegiatan usaha sehari-hari;
 - Terlibat dalam perjanjian dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Perseroan, serta afiliasinya, selain perjanjian dengan ketentuan yang lazim dan wajar (*bonafide arm's-length terms*);
 - Menyetujui perubahan anggaran dasar atau dokumen konstitusional lainnya dari anak perusahaan Perseroan, atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan anak perusahaan Perseroan, atau kepailitan, likuidasi atau pembubaran anak perusahaan.

Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ memastikan pengawasan yang sangat ketat di seluruh Grup, dimana sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direksi Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direksi anak perusahaan Grup ANJ disajikan di halaman 57 dalam Laporan ini). Direksi ANJ mengawasi langsung anak-anak perusahaan, sehingga mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

Piagam Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan dalam Piagam Direksi, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ditinjau serta diperbarui secara berkala. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu www.anjgroup.com/en/boc/index.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi

Anggaran Dasar menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa jabatan Direksi adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan Direktur dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Direktur yang masa jabatannya telah berakhir melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Independen

Sesuai dengan Peraturan BEI No IA KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang menyatakan bahwa setidaknya salah satu anggota Direksi Perseroan harus independen, ANJ memiliki satu Direktur Independen dari total empat Direktur.

Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Direksi baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2018 tidak ada penunjukkan Direksi baru, sehingga tidak ada kegiatan orientasi.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2018 disajikan dalam tabel berikut ini. Dasar hukum pengangkatan anggota Direksi saat ini adalah berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 14 Mei 2018. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0211996 tanggal 4 Juni 2018.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Direksi Tahun 2018

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	2016	2020	
Lucas Kurniawan	Direktur	2017	2022	✓
Geetha Govindan	Direktur	2015	2020	
Naga Waskita	Direktur	2017	2022	

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Pertemuan-pertemuan ini dijadwalkan sebelumnya. Rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, atau oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur Perusahaan Anak dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat

disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara, yang dilakukan secara sah dalam pertemuan. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang dia wakili.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut di 2018:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu jika memungkinkan. Direksi Perusahaan Anak dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan 23 kali rapat.

Rapat A Tahun 2018

Nama	Jabatan	1	2	3	4	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
		12 Feb 2018	14 Mei 2018	14 Agu 2018	19 Nov 2018			
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Lucas Kurniawan	Direktur Independen	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Sonny Sunjaya Sukada*	Direktur	✓	-	-	-	1	1	100%
Geetha Govindan	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Adrianto Machribie	Komisaris Utama (Independen)	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Arifin Mohamad Siregar	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Josep Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

*hingga 28 Februari 2018

**Mata Acara Rapat Gabungan**

Mata acara rapat meliputi strategi Perseroan, kondisi pasar dan perkembangan industri terbaru, risiko dan tata kelola, serta isu-isu lainnya.

Tanggal	Mata Acara
12 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Penting dan Sorotan ANJ untuk Q4 2017. 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi ANJ untuk Q4 2017. 3. Analisis Akuisisi pada skenario Kelebihan Modal dan DD Pendahuluan PWS. 4. Kantor ANJ 2019. 5. Konsep Plasma untuk Minyak Kelapa Sawit ANJ di Papua.
14 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Penting dan Sorotan ANJ untuk Q1 2018. 2. Kinerja keuangan konsolidasi ANJ untuk Q1 2018 dan <i>item</i> yang tidak dianggarkan di 2018. 3. Kriteria dan jadwal keputusan Sagu ANJ. 4. Pendekatan kompensasi di area dermaga Jamarema dan jembatan penyeberangan Tatakera. 5. Konsep dan proposal <i>kitchen lab</i> ANJ.
14 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Penting dan Sorotan ANJ untuk Q2 2018. 2. Kinerja keuangan konsolidasi ANJ untuk Q2 2018 dan asumsi anggaran 2019. 3. Risalah Rencana Strategis ANJ 2019-2023. 4. Proyek-proyek pembangunan bertanggung jawab milik ANJ.
19 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Penting dan Sorotan ANJ untuk Q3 2018. 2. Kinerja keuangan konsolidasi ANJ untuk Q3 2018 dan BE 2018. 3. Proposal anggaran untuk tahun 2019 <ul style="list-style-type: none"> - Segmen kelapa sawit. - Lainnya: segmen sagu dan segmen edamame. - Konsolidasian Grup ANJ.

Rapat B Tahun 2018

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Total Kehadiran	Persentase Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	23	23	100%
Lucas Kurniawan	Direktur Independen	23	23	100%
Sonny Sunjaya Sukada*	Direktur	3	1	33%
Geetha Govindan	Direktur	23	23	100%
Naga Waskita	Direktur	23	23	100%

*hingga 28 Februari 2018

Pengembangan Kompetensi Direksi

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2018 disajikan pada halaman 65 di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris berhak atas honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi berhak atas kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan dan manfaat. Direksi juga menerima opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi pertanggungjawaban.

Jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur penentuan jumlah remunerasi pada tahun 2018

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.
2. Komite merumuskan rekomendasi tentang jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya, dengan mempertimbangkan kriteria di bawah ini.

Dasar Penentuan Jumlah Remunerasi

Direksi

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi, diantaranya:

- Kinerja keuangan, khususnya tingkat *Economic Value*

Added (EVA);

- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non-keuangan lainnya seperti kepemimpinan Dewan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya.
- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis;
- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Dewan Komisaris

Dalam menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan rerata pasar untuk posisi-posisi tersebut, serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris.

Jumlah Remunerasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah USD737.822 dan USD2.596.028.



Kinerja Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan laporan tahunan mereka. Kedua Dewan juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka. Pada tahun 2018, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris atau Direksi.



Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

1. Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi diberikan indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan strategi Perseroan dan rencana implementasinya. Setiap anggota juga memikul tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI Perseroan untuk dikembangkan secara bertanggung jawab.
2. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan mengevaluasi kinerja mereka terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri.
3. Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi berdasarkan hasil penilaian mandiri.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan dievaluasi oleh:

- Anggota Dewan sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para Pemegang Saham dalam RUPST.



Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali

Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40,85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang juga menguasai 40,85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya 100% dimiliki oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya, sementara PT Memimpin Dengan Nurani 100% dimiliki oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali serta Pemegang Saham individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 52 dalam Laporan ini.

Profil Perusahaan PT Memimpin Dengan Nurani (MDN)

MDN merupakan Perusahaan induk yang didirikan tahun 2012 dan memiliki kepentingan dalam berbagai sektor jasa dan perdagangan. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

1. Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Jasa konsultansi
2. Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan

Per 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija
 Direktur : Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 851 tanggal 12 Januari 2017.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	680.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000	50,00
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000	0,0018
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	171.010	171.010.000.000	100,00
Saham dalam Pertopel	508.990	508.990.000.000	



Profil Perusahaan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ)

AKJ merupakan Perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan memiliki kepentingan dalam berbagai sektor jasa dan perdagangan. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Jasa konsultasi
- Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan

Per 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Shelley Laksman Tahija
Komisaris	: George Santosa Tahija
Komisaris	: Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama	: Sjakon George Tahija
Direktur	: Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 144 tanggal 6 Desember 2018.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000	75,00
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000	10,00
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000	5,00
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000	5,00
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	230.510	230.510.000.000	100,00
Saham dalam Pertopel	569.490	569.490.000.000	



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan di bawah ini. Semua hubungan tetap mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah saudara dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Afiliasi antara anggota Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, keduanya Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.

4. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan Pemegang Saham Mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga merupakan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan Pemegang Saham Mayoritas PT Austindo Kencana Jaya.
5. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.

Nama	DEWAN KOMISARIS									DIREKSI				PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	
	Adrianto Machribie	Arifin Mohamad Siregar	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Istama Tatang Siddharta	Anastasius Wahyuhadi	Josep Kristiadi	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Sonny Sunjaya Sukada	Geetha Govindan	Naga Waskita	PT Austindo Kencana Jaya	PT Memimpin Dengan Nurani
DEWAN KOMISARIS	Adrianto Machribie														
	Arifin Mohamad Siregar														
	George Santosa Tahija				✓									✓	✓
	Sjakon George Tahija			✓										✓	
	Istama Tatang Siddharta								✓						
	Anastasius Wahyuhadi														
	Josep Kristiadi														
DIREKSI	Darwin Cyril Noerhadi														
	Istini Tatiek Siddharta													✓	✓
	Lucas Kurniawan														
	Sonny Sunjaya Sukada														
	Geetha Govindan														
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	Naga Waskita														
	PT Austindo Kencana Jaya			✓	✓				✓						
	PT Memimpin Dengan Nurani			✓					✓						



Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk empat Komite untuk mendukung tanggung jawab pengawasannya. Komite-komite tersebut adalah **Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan**. Sesuai dengan kebijakan Perseroan, semua Komite ini beroperasi secara independen.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan pengawasan Perseroan. Dasar hukum bagi Komite adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan Resolusi Dewan Komisaris No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 tertanggal 20 Februari 2017.



Komite Audit dari kiri ke kanan:
Danrivanto Budhijanto, Muljawati Chitro, Darwin Cyril Noerhadi

Komposisi Komite Audit per Tanggal 31 Desember 2018

Nama	Posisi	Dasar Pengangkatan	Jangka Waktu
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua (dari 20 Feb 2017)	Keputusan Dewan Komisaris No.04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017	2017-2021
Muljawati Chitro	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013-2020
Danrivanto Budhijanto	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013-2020

Darwin Cyril Noerhadi

Dr. Noerhadi telah menjadi Ketua Komite Audit sejak 20 Februari 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017 dan merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Komisaris halaman 42 dalam Laporan Tahunan ini.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Muljawati Chitro

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967 (berusia 52 tahun).

Pengalaman: Ibu Chitro diangkat sebagai Komite Audit ANJ pada 2013. Saat ini beliau merupakan rekan di Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Partner (sejak 2000), anggota Komite Audit PT Asuransi Wana Artha (sejak 2011) dan anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2009). Sebelumnya Ibu Chitro menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk (2005-2010), PT Century Textile Industry Tbk (2002-2008) dan PT Metrodata Tbk (2002-2003). Beliau juga pernah menjadi Associate Partner Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (1988-2000). Sejak 2005, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pendidikan pada Institut Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan: Ibu Chitro memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya (1990) dan gelar Magister Keuangan dari PPM School of Management (2002).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Danrivanto Budhijanto

Warga negara Indonesia, lahir di Cimahi tahun 1971 (usia 47 tahun).

Pengalaman: Bapak Budhijanto diangkat sebagai anggota Komite Audit ANJ pada 2013. Posisi lainnya saat ini termasuk arbiter (FCBARb) Badan Arbitrase Nasional Indonesia sejak 2010, dosen Program Pascasarjana (sejak 2003) dan Sarjana Fakultas Hukum (sejak 1998) di Universitas Padjadjaran, Bandung. Bapak Budhijanto sebelumnya juga menjabat sebagai anggota di Komite Regulasi Telekomunikasi pada Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (2009-2012), anggota Komite Audit PT Kimia Farma Tbk (2005-2012), dosen program Magister Manajemen di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2007-2008) dan *Associate Lawyer* di firma hukum Makes & Partners (1995-1997).

Pendidikan: Bapak Budhijanto menyandang gelar sarjana hukum internasional dari Universitas Padjadjaran Bandung (1995), gelar master dalam hukum teknologi informasi dari John Marshall Law School, Chicago (2003) dan gelar doktor ilmu hukum dari Universitas Padjadjaran (2009).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah profesional dari luar Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite wajib bersikap independen, objektif dan profesional.

Anggota Komite tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan lainnya.

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris serta independen dari manajemen Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit pertama kali diterbitkan pada 6 Februari 2013 dan diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan dalam Piagam Komite Audit. Piagam tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: www.anj-group.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain terkait dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk:
 - a. Memastikan bahwa ada prosedur peninjauan yang memuaskan atas informasi yang disampaikan/dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, Pemegang Saham dan/atau otoritas, termasuk laporan keuangan triwulanan, proyeksi dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.



- b. Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan bahwa prosedur audit dan pelaporan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- c. Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal sehubungan dengan layanan yang diberikan oleh auditor eksternal.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal berdasarkan independensi mereka, ruang lingkup penugasan dan biaya layanan.
- f. Meninjau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- g. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi kepentingan Perseroan.
- h. Memberikan rekomendasi tentang penguatan sistem pengawasan internal Perseroan dan implementasinya.
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang hal itu berada

dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

2. Komite Audit menerima dan mengkaji rencana kerja tahunan Unit Audit Internal (IAU) dan realisasinya, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit melakukan tinjauan triwulanan atas pelaksanaan Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Komite Audit menerima dan mengkaji laporan berkala dari Komite Manajemen Risiko tentang hal-hal yang merupakan risiko bagi Perseroan dan tindak lanjut yang diambil untuk memitigasi risiko tersebut.
5. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun, sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit. Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan empat kali rapat bersama dengan Audit Internal. Tiga dari pertemuan itu diadakan dengan manajemen dan satu lagi dengan auditor eksternal.

Rapat Komite Audit Tahun 2018

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	4	4	100%
Muljawati Chitro	Anggota	4	4	100%
Danrivanto Budhijanto	Anggota	3	4	75%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan anggota Komite Audit pada 2018.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018 Komite Audit meninjau:

- Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- Kinerja dan independensi auditor eksternal. Auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan, memberikan jasa selain jasa audit dan jasa yang diizinkan untuk Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Komite Audit pada tahun 2018.

- Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Penerapan fungsi Audit Internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Awalnya didirikan pada 2013 sebagai Komite Kompensasi dan Manfaat, dengan komposisi saat ini, antara lain:



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 42 dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan tiga anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara kolektif, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Komite ini diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan, yang tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi diadopsi pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan hukum dan peraturan yang relevan. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a) komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
 - c) kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan, sesuai Piagam Komite. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite bertemu 4 kali pada tahun 2018.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018**

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4	4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4	4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4	4	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi**Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris**

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial untuk Dewan Komisaris dan setiap kandidat harus memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala. Jika ada kekosongan di struktur Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Perseroan telah menyusun rencana suksesi guna memastikan ada kandidat yang memenuhi syarat dengan pengalaman dan keahlian yang diperlukan di tingkat manajer senior dan level di atasnya untuk mengisi posisi kosong.

Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi dari dalam jika memungkinkan. Divisi sumber daya manusia memainkan peran utama dengan memetakan dan mengidentifikasi bakat potensi pemimpin di seluruh organisasi; melakukan program pengembangan manajemen terintegrasi yang memberikan kandidat paparan luas ke semua aspek Perseroan melalui penugasan dan rotasi serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan; dan memastikan bahwa pemimpin masa depan tetap berjalan melalui promosi strategis.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengembangkan proses suksesi yang terstruktur dan komprehensif untuk Direksi, termasuk menentukan kriteria seleksi yang tepat dan mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang cocok, termasuk kandidat internal. Pengangkatan seorang Direktur tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Kegiatan mereka pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi;

Komite Manajemen Risiko**Anggota Komite Manajemen Risiko**

Komite terdiri dari seorang Ketua dan empat anggota lainnya, yang diangkat untuk masa jabatan yang berlangsung sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Komposisi Komite Manajemen Risiko pada 31 Desember 2018

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Adrianto Machribie*	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 03-A/BOC/ANJ/GEN/2018 tanggal 1 April 2018	2018-2020
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Josep Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020

*sejak 1 April 2018

Profil

George Santosa Tahija, Adrianto Machribie, Anastasius Wahyuhadi dan Josep Kristiadi adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 42 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan Josep Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Piagam Komite Manajemen Risiko dibuat pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang potensial. Peran dan tanggung jawab Komite ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Piagam Komite Manajemen Risiko menyatakan bahwa Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan 4 kali pertemuan pada tahun 2018.

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2018

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	10	10	100%
Adrianto Machribie	Anggota	6	7	85%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	10	10	100%
Josep Kristiadi	Anggota	7	10	70%



Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan untuk anggota Komite Manajemen Risiko pada 2018.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko pada tahun 2018

Sepanjang 2018, Komite Manajemen Risiko bertemu dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

1. Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;

2. Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
3. Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris.

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite ini awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dengan komposisi saat ini adalah:

Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan tiga anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan hingga RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 31 Desember 2018

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Adrianto Machribie*	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2018-2020
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Josep Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Arifin Mohamad Siregar	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.15/BOC/ANJ/GEN/2016 tanggal 8 Agustus 2016	2016-2020

*Sampai dengan 1 April 2018





PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Profil

George Santosa Tahija, Anastasius Wahyuhadi, Josep Kristiadi dan Arifin Mohamad Siregar adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 42 Laporan ini.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Josep Kristiadi dan Arifin Mohamad Siregar, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan dibuat pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait. Peran dan tanggung jawab Komite didefinisikan dalam Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan menetapkan bahwa Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Panitia mengadakan 4 kali rapat pada 2018.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2018

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentasi Kehadiran
Sjakon George Tahija	Ketua	4	4	100%
Adrianto Machribie*	Anggota	1	1	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4	4	100%
Josep Kristiadi	Anggota	4	4	100%
Arifin Mohamad Siregar	Anggota	4	4	100%

*Sampai dengan 1 April 2018

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 2018.

Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan di 2018

Pada tahun 2018, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan meninjau dan memperbarui, jika relevan, hal-hal berikut:

1. Arah strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan Perseroan.
2. Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
3. Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi, baik internal, antar fungsi dan unit Perseroan, maupun eksternal dengan otoritas pasar modal, regulator keuangan, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengelola dan memberi nasihat kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita, yang juga merupakan Direktur Legal Perseroan sejak 24 Mei 2017. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013. Profil beliau dapat dilihat di profil Direksi di halaman 47 Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan hingga Sekretaris Perusahaan yang baru ditunjuk oleh Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya di pasar modal.
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 tercantum di halaman 65 dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan berikut:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Menyenggarakan Paparan Publik Tahunan pada 14 Mei 2018 dan Rapat Umum Tahunan pada 14 Mei 2018.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Audit Internal

Unit Audit Internal memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Unit ini juga memberikan konsultasi kepada manajemen untuk meningkatkan efektivitas operasi, untuk memastikan sumber daya Perseroan dikelola dengan cara yang memberi nilai lebih kepada pemangku kepentingan seraya menjunjung tinggi nilai-nilai ANJ. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017, berdasarkan Keputusan Direksi No 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 48 tahun).

Pengalaman: Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk (2006-2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

Pendidikan: Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatera Utara.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 11 orang, empat di antaranya berbasis di kantor Perseroan di Medan dan sisanya di Kantor Pusat di Jakarta. Mencerminkan ruang lingkup operasi ANJ, tim Audit Internal mencakup auditor dengan latar belakang spesialis di bidang agronomi, pertanian dan teknik, serta keuangan dan akuntansi.

Semua auditor internal telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait profesionalisme, integritas, pengetahuan dan pengalaman teknis dalam disiplin ilmu yang relevan. Hingga kini, tidak ada dari mereka yang memiliki kualifikasi Audit Internal profesional, tetapi pelatihan sertifikasi diharapkan akan dimulai pada 2019.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan auditor internal sehingga mereka dapat memenuhi tuntutan standar bisnis di masa depan. Pelatihan untuk Unit Audit Internal pada tahun 2018 ditunjukkan pada halaman 65 dalam Laporan ini.

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal di tahun 2018 terdapat di halaman 65 Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal, Unit Audit Internal ANJ adalah bagian dari struktur manajemen, yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali diadopsi pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2017 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: www.anj-group.com/en/internal-audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menerapkan rencana Audit Internal tahunan;
2. Melaporkan implementasi dan pencapaian rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengevaluasi relevansi, keandalan dan integritas kontrol internal dan manajemen risiko sejalan dengan kebijakan dan tujuan strategis Perseroan;



4. Melakukan audit untuk menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan fungsi lainnya;
5. Memverifikasi keberadaan aset dan menilai efektivitas pengamanan aset;
6. Menilai kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan instruksi internal serta hukum dan peraturan yang relevan;
7. Dengan persetujuan Direktur Utama Perseroan, Dewan Komisaris atau Komite Audit, melakukan audit khusus terkait dugaan konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, korupsi atau penipuan, menentukan urgensi dan ruang lingkup audit dengan mempertimbangkan potensi kerugian dan dampak dari kasus yang dituduhkan, serta durasi penugasan;
8. Menyiapkan laporan Audit Internal untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
9. Memberi saran dan rekomendasi untuk meningkatkan sistem dan prosedur yang mencegah ketidakefisienan dan kecurangan di semua tingkat manajemen;
10. Memberi saran dan konsultasi tentang sistem administrasi, operasional dan keuangan yang kuat dan efektif;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang disarankan;
12. Berkoordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat untuk melakukan tindakan investigasi dan korektif jika ada indikasi penipuan atau kegagalan sistem;
13. Membangun dan memelihara komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan Komite Audit;
14. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas tugas Audit Internal.

Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- laporan pertanggungjawaban tahunan;
- laporan audit individu; dan
- laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Rencana kerja tahunan Unit Audit Internal berfokus pada risiko utama Perseroan, dengan tambahan *audit ad hoc* jika diperlukan. Audit Internal menyelesaikan 40 proyek audit pada tahun 2018 dari 32 total proyek yang sudah direncanakan. Jenis-jenis proyek ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Audit yang direncanakan selama tahun ini meliputi:

- Pembebasan Lahan dan Konstruksi Infrastruktur di PPM, PMP;
- Audit Umum (Gudang, Bengkel), Logistik, Pengadaan di PPM, PMP, KAL;
- *Payroll* dan Kontrak SDM di PPM, PMP, ANJA, KAL;
- Penanaman kembali, Pemanenan dan Pemeliharaan di ANJA, ANJAS, KAL;
- Komersial dan Pengomposan di ANJA, ANJAS;
- Koperasi serta Keterlibatan & Pengembangan Masyarakat (CID) di PPM, PMP, SMM;
- Pabrik Kelapa Sawit di KAL;
- Bisnis baru ANJ di GMT dan GSB.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	1	1
Inisiatif Proyek	5	9
Audit Berkala	19	19
Komite Audit + Pelatihan	5	5
Sistem <i>Whistleblowing</i>	2	6
Sub Total	32	40

Fokus Audit Internal Tahun 2019

Untuk 2019, Audit Internal akan terus berfokus pada tujuan strategis Perseroan, pengeluaran modal dan risiko utama, dengan audit berbasis risiko tambahan yang dilakukan sesuai kebutuhan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama mencakup:

1. Proses Penggilingan di ANJA, ANJAS, SMM dan KAL;
2. Penanaman kembali di SMM;
3. Panen dan Pemeliharaan di ANJA, SMM dan KAL;
4. Pengembangan *Frozen Line* di GMT;
5. Kompensasi Tanah, Penanaman Kelapa Sawit di GSB;
6. Pekerjaan sipil dan infrastruktur, CWT di ANJA dan ANJAS;
7. Perdagangan TBS CPO dan Kernel di ANJA;
8. Pengomposan di SMM;
9. Enterprise Resource Planning (ERP) di ANJA dan ANJAS.

Di Wilayah 3, bidang audit utama mencakup:

1. Pembukaan Lahan dan Konstruksi Infrastruktur, Pengelolaan Kas dan Bank di PPM dan PMP;
2. Pabrik Konstruksi, Sipil dan Infrastruktur di PPM dan PMP;
3. Panen dan Produksi Sagu di ANJAP;
4. *Payroll* & Kontrak SDM di PPM dan PMP;
5. *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PPM dan PMP.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Auditor Eksternal

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit, untuk tahun kedua berturut-turut, oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (perusahaan anggota jaringan KPMG).

Perusahaan ini dipilih melalui proses *tender* yang dilakukan di bawah pengawasan Komite Audit Perseroan, yang mencakup empat perusahaan akuntansi terkemuka di Indonesia. Setelah *tender*, Dewan Komisaris menunjuk perusahaan tersebut, dengan Bapak Budi Susanto dari Siddharta Widjaja & Rekan sebagai mitra audit.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir ditunjukkan di bawah ini.

Auditor eksternal untuk laporan keuangan ANJ, 2014-2018

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Akuntan Publik (AP)
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Kartikahadi
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Satrio Kartikahadi
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Drs. Osman Sitorus

Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.500.000.000.

Layanan lainnya

Selain mengaudit laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas, Siddharta Widjaja & Rekan memberikan jasa lain kepada Perseroan di tahun 2018.



Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko ANJ

Perseroan mengakui bahwa walaupun risiko merupakan bagian yang melekat dalam bisnis, tetap ada tanggung jawab untuk memastikan bahwa risiko tersebut diidentifikasi, dievaluasi dan dikelola dengan baik untuk meminimalkan paparan Perseroan dan memastikan bahwa risiko tersebut tidak menghalangi tujuan dan sasaran pencapaian bisnis kami.

Tujuan utama kami adalah menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang melalui pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan dan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan pengembalian nilai kepada Pemegang Saham. Karena penanaman dan pemanenan sifatnya padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko, sebagaimana ditentukan dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK. Pengawasan manajemen risiko diberikan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko, yang juga memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko dan Unit Audit Internal, Direksi menentukan kebutuhan dan aktivitas manajemen risiko Perseroan setiap tahun, menggunakan prosedur berikut:

1. Menentukan jenis risiko Perseroan;
2. Mengarahkan setiap unit bisnis signifikan untuk melakukan penilaian internal terhadap risiko dan inisiatif pengendaliannya;
3. Merumuskan rencana Audit Internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi area yang tepat untuk ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk meningkatkan produktivitas dan mengendalikan biaya pengembangan.

Proses ini memastikan penilaian kembali risiko yang ada secara berkala, identifikasi risiko yang muncul dan pengujian berkala terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian. Selain itu, tanggung jawab manajemen termasuk mengidentifikasi dan meninjau area risiko operasional dan keuangan yang signifikan dan ini dibahas pada rapat bulanan Dewan.

Risiko-Risiko Utama dalam Bisnis dan Mitigasinya

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari paparan risiko utama Perseroan pada 2018, serta tindakan yang telah kami ambil untuk mengurangi atau mengendalikannya. Setiap risiko ini dapat berdampak negatif pada bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek kami. Ringkasan ini bukan daftar lengkap semua risiko yang dihadapi bisnis; selain itu mungkin ada risiko dan ketidakpastian yang saat ini tidak diketahui oleh kami yang juga dapat berdampak negatif bagi bisnis.

Risiko

Fluktuasi harga CPO internasional

Harga CPO di masa lalu dipengaruhi oleh volatilitas dan siklus yang tinggi dan sejumlah faktor mempengaruhi harga internasional untuk produk kami, termasuk perubahan produksi global, tingkat pasokan dan permintaan minyak kelapa sawit dan minyak nabati lainnya; tingkat konsumsi dunia dan stok CPO dan minyak nabati lainnya; tarif impor dan ekspor, termasuk pajak ekspor Indonesia dan tarif impor yang berlaku untuk negara-negara yang pengimpor CPO; harga minyak nabati lainnya; peraturan dan konservasi lingkungan; perkembangan ekonomi dan demografi, termasuk pertumbuhan populasi, konsumsi per kapita dan permintaan makanan; kondisi cuaca dan pengaruh alam lainnya; serta ekonomi global secara umum.

Penanganan

Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga jual yang rendah sejak 2013 dan karena itu kami secara konsisten berfokus pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi untuk mengurangi dampak.

Selain itu, Dewan Komisaris telah memberi wewenang kepada manajemen untuk menjual produk kami dengan menandatangani kontrak ke depan jika kami yakin tren harga CPO menurun.

Batasan-batasan untuk mengurangi risiko adalah: 1) total volume kontrak berjangka yang tidak melebihi 30% dari produksi CPO bulanan; 2) periode kontrak ke depan tidak boleh melebihi enam bulan. Mengatasi keterbatasan ini membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.



Risiko

Penundaan kompensasi lahan dalam pengembangan perkebunan

Untuk mengembangkan perkebunan, kami harus melepaskan tanah yang kami rencanakan untuk digunakan dari klaim pihak ketiga. Ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Pemilik perkebunan diharuskan untuk menyelesaikan masalah kompensasi yang ada sehubungan dengan tanah agar Hak Guna Usaha (HGU) diberikan. Resolusi yang dicapai dapat menjadi rumit dan karenanya memakan waktu, memengaruhi pengembangan dan operasi perkebunan.

Keterlambatan atau kesulitan dalam mengembangkan lahan atau mendapatkan hak atas tanah

Kebijakan pemerintah dapat membatasi atau menunda kemampuan kami untuk memperoleh hak atas tanah yang memadai untuk lahan tambahan yang mungkin kami peroleh untuk pengembangan perkebunan baru atau perluasan perkebunan kami saat ini. Untuk mengembangkan perkebunan, kami perlu mendapatkan HGU untuk perkebunan tersebut. Ini adalah proses yang panjang dan rumit yang dapat mengalami penundaan yang signifikan.

Konflik sosial dan sengketa tanah masyarakat

Bahkan setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi klaim tanah yang diperebutkan dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara damai. Jika klaim tanah yang diperebutkan valid, Perseroan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.

Kesulitan dalam menarik atau mempertahankan staf yang berkualitas

Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan staf yang berkualifikasi tinggi, terampil dan berpengalaman dalam industri kelapa sawit. Ketidakmampuan untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan baik manajemen senior berpengalaman atau personel kunci yang berkualifikasi cukup, seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur, dapat memberi dampak material yang merugikan bisnis, keuangan dan operasi kami.

Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin mobile. Jika kami tidak dapat merekrut dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja, atau jika tingkat upah minimum tidak meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh.

Penanganan

Kami berupaya menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah, di samping itu kami menerapkan rencana pembangunan komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketika kami berencana untuk mengembangkan perkebunan, kami melibatkan para pemimpin masyarakat dan perwakilan dari otoritas lokal dan industri tetangga untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat-manfaat ini termasuk kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan kami dan efek berganda daripadanya.

Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk bank tanah Papua Barat pada tahun 2017. Kompensasi tanah di bank tanah Sumatera Selatan masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama.

Semua kecuali satu dari anak perusahaan kami, termasuk perkebunan di Papua Barat, sudah memiliki HGU, yang sangat mengurangi risiko ini. Kami juga memastikan bahwa kami memulai proses perpanjangan untuk semua izin dan sertifikat sebelum tanggal kedaluwarsanya. Kami berhati-hati untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati. Kami juga memastikan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mematuhi prinsip-prinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum.

Kami berusaha membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM untuk pengembangan masyarakat dan manajemen lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui Departemen CID, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengarkan keprihatinan mereka.

Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berupaya meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan dan menarik kandidat baru.

Kami ingin memastikan bahwa karyawan menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi kehidupan yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas *clubhouse*, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah.

Kami juga secara teratur memperbarui program pembelajaran dan pengembangan dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta pelatihan internal dan program karier untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan yang berkualifikasi dan manajemen senior dan membayar bonus retensi jika diperlukan.



Risiko

Gangguan transportasi atau logistik atau kecelakaan

Kami biasanya menjual produk kami secara *ex-mill*, *ex-jetty* atau FOB dan pelanggan mengangkut sendiri produk yang mereka beli. Gangguan layanan transportasi apa pun karena cuaca, pemogokan, penguncian atau peristiwa lainnya dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengambil produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan semacam itu juga dapat menimbulkan masalah penyimpanan di perkebunan kami. Praktik kami hanya menjual CPO setelah tersedia pasokan di fasilitas penyimpanan, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan yang tepat waktu oleh pelanggan kami. Proyek-proyek kami di Papua Barat juga memiliki tantangan logistik dan konstruksi, karena wilayah proyek terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagu). Keduanya relatif jauh dari kota mana pun dan akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang dapat diandalkan.

Cuaca buruk, iklim, penyakit tanaman, hama dan bencana alam

Bisnis kami rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit, hama tanaman dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi produksi dan pemanenan TBS, yang berpotensi dampak material dan merugikan pada bisnis, keuangan, hasil operasi dan prospek kami. Secara khusus, curah hujan yang tidak memadai menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi TBS dan terlalu banyak hujan menghambat pemupukan yang efektif dari kelapa sawit, yang mengakibatkan berkurangnya panen TBS dan dapat menunda jadwal pemupukan.

Gangguan oleh kelompok lingkungan, LSM atau individu

Kelompok lingkungan, badan amal, lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau individu yang berminat dapat menantang atau mengganggu kemampuan Perseroan untuk terlibat dalam kegiatan perkebunan yang sah secara hukum. Kelompok-kelompok tersebut mendukung berbagai penyebab, seperti pelestarian hutan dan satwa liar dan perlindungan satwa liar asli dari pembukaan lahan. Ada risiko bahwa mereka dapat memengaruhi otoritas terkait untuk mengubah peraturan saat ini dan memberlakukan kondisi yang lebih memberatkan operasi kami, atau secara langsung memengaruhi opini publik tentang aktivitas perkebunan, atau mengatur kegiatan protes yang mengganggu di atau dekat operasi kami. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan publisitas negatif tentang kami dan perusahaan perkebunan secara umum dan berpotensi menunda kegiatan produksi, berdampak buruk pada reputasi kami dan mengganggu operasi kami.

Penanganan

Kami melakukan investasi signifikan untuk mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal dan hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang andal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang timbul dari proyek-proyek kami di Papua Barat pada awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami mendirikan departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi risiko gangguan.

Kami mengelola risiko gangguan cuaca dan iklim dengan menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas dan berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; menggunakan gerbang air dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang; menerapkan limbah TBS ke lahan perkebunan sebagai mulsa; menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi; menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik.

Kami memahami pentingnya konservasi dan pengelolaan lingkungan yang baik dalam operasi kami dan kami berkomitmen untuk mencapai keseimbangan antara ini, pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi nasional. Kami teliti dalam menerapkan standar keberlanjutan tertinggi dalam operasi kami, termasuk mematuhi pedoman RSPO; mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan dan standar lingkungan Indonesia yang berlaku seperti ISPO; commissioning penilaian kelayakan lingkungan independen, sertifikat RSPO dari bank tanah kami; dan secara sukarela menyisihkan lahan untuk inisiatif konservasi, terutama habitat orangutan. Kami berupaya meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab. Kami juga proaktif dalam upaya mempertahankan hubungan positif dan dialog dengan semua kelompok yang berkepentingan dengan kegiatan perkebunan dan secara konsisten mengundang mereka untuk bermitra dengan kami dalam menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Risiko

Rendahnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan program plasma kami

Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh izin usaha perkebunan (IUP) sejak 2007 harus mengembangkan bagian dari perkebunan untuk dioperasikan petani lokal. Karenanya, Perkebunan Kalimantan Barat kami saat ini memiliki program Plasma. Dalam mengembangkan bank tanah Papua Barat dan Sumatera Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang ditanami. Untuk mengurangi risiko kualitas TBS yang rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program-program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dikelola oleh masyarakat, bukan oleh kami.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan keuangan kami adalah dolar AS dan secara substansial seluruh penjualan kami dalam mata uang dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, sebagian besar dalam mata uang Rupiah. Karena ketidakcocokan ini, setiap apresiasi rupiah terhadap dolar akan mengurangi laba bersih dan meningkatkan pengeluaran dalam dolar AS dan persyaratan rupiah. Sebaliknya, banyak anak perusahaan yang masih dalam tahap penanaman diharuskan untuk menggunakan rupiah sebagai mata uang operasional mereka, sementara pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang dolar AS atau rupiah. Setiap apresiasi dolar terhadap rupiah akan menghasilkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas ini.

Peningkatan biaya tenaga kerja

Kami beroperasi di industri padat karya dimana peraturan pemerintah mengenai upah dapat berpengaruh signifikan. Undang-Undang Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 tahun 2013 menetapkan bahwa upah minimum ditentukan dan diterapkan setiap tahun oleh pemerintah provinsi berdasarkan kondisi biaya hidup tahunan masing-masing provinsi. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 78/2015 menetapkan kenaikan upah tahunan yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan saat ini dari inflasi dan produk domestik bruto.

Karena efek gabungan dari peraturan ini, ada kenaikan tajam dalam biaya tenaga kerja dan kami berharap kenaikan akan terus berlanjut. Selama lima tahun terakhir, upah minimum meningkat antara 5% dan 36% setiap tahun, tergantung lokasi pekerja kami. Biaya tenaga kerja adalah komponen signifikan dari total biaya produksi kami, biasanya mencapai sekitar 30%.

Penanganan

Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini adalah demi kepentingan terbaik petani kecil dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami ditegakkan di area plasma kami. Sejalan dengan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan, kami terus mengembangkan program pengembangan kapasitas dan pembinaan untuk anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan perkebunan mereka, agronomi dan kemampuan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami.

Kebijakan Perseroan memungkinkan kami untuk membuat kontrak nilai tukar di awal untuk lindung nilai terhadap fluktuasi, asalkan kontrak semacam itu tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan.

Mengenai kepemilikan tunai, kebijakan umum kami adalah menahan cukup rupiah untuk persyaratan operasional dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan kepemilikan tunai rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional tiga bulan, jika kita menilai tren masa depan rupiah menjadi tidak menguntungkan. Sejak 2015 kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus, sebagaimana ditentukan dalam kerangka manajemen risiko, menggunakan mata uang fungsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan itu. Ini telah secara signifikan mengurangi paparan kami terhadap volatilitas valuta asing. Kami hanya mengajukan pinjaman dalam USD, sedangkan untuk anak perusahaan dengan Rupiah karena memiliki catatan pembukuan dalam rupiah. Jika berdasarkan penilaian kami, terdapat perbedaan antara suku bunga dengan pinjaman rupiah, sehingga kami membenarkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan terus memantau risiko ini di sepanjang tahun 2018. Untuk anak perusahaan yang memiliki catatan pembukuan dalam rupiah, kami telah mengubah pinjaman mereka menjadi rupiah, untuk meminimalkan total biaya pembiayaan (bunga dan rugi selisih kurs).

Sejak 2015, kami terus memperkenalkan inisiatif untuk mengendalikan atau mengurangi biaya tenaga kerja, termasuk dengan meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan sumber daya. Sebagai contoh, kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan bahwa TBS kami dipanen pada waktu yang optimal untuk mencapai tingkat ekstraksi minyak yang lebih tinggi, yang menunjukkan produksi CPO dan PK yang lebih efisien. Kami telah memulai pemanenan secara mekanis di area perkebunan non-bergelombang seperti Belitung, Sumatra Utara I dan Papua Barat dan dalam operasional sagu Papua Barat. Ini juga membantu mengurangi masalah yang timbul dari tenaga kerja di wilayah tersebut.



Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan terdiri dari serangkaian proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap integritas pelaporan keuangan Perseroan dan pencapaian tujuannya. Ini dilakukan dengan identifikasi risiko dan hambatan bisnis, menganalisis dampak dan mengelola atau memitigasi jika perlu.

Sistem pengendalian internal Perseroan, yang mencakup pengendalian finansial dan operasional, berfokus pada pemberian jaminan pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian internal Perseroan direstrukturisasi dan diperkuat pada 2015 agar selaras dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, sebuah inisiatif gabungan dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan tata kelola perusahaan global, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO fokus pada tiga tujuan pengendalian utama (operasi, pelaporan dan kepatuhan) dan di semua unit dan kegiatan organisasi, serta terdiri dari lima komponen utama. Penggunaan komponen diuraikan sebagai berikut.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Lingkungan Pengendalian: Perilaku setiap individu di setiap level Perseroan adalah elemen kunci dari sistem pengendalian internal. Nilai-nilai inti dan Kode Etik ANJ tertanam di seluruh organisasi dan diperkuat di seluruh lokasi operasional dengan program promosi internal reguler, jaringan *Value Champions* dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 142 dari Laporan ini).

Penilaian Risiko: Kami telah mengidentifikasi dan menilai potensi risiko operasional dan strategis yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Ini ditinjau terus menerus dan setiap perubahan dalam lingkungan risiko diidentifikasi dan dianalisis.

Aktivitas Pengendalian: Sejumlah pengendalian internal dan kegiatan operasional telah dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi signifikan. Di antaranya penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan yang ada sesuai prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan system pengendalian internal tercapai.

Informasi dan Komunikasi: Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan bulanan oleh tim *Value Champion*, laporan Audit Internal dan rapat manajemen lainnya, serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sesuai kebutuhan.

Kegiatan Pemantauan: Kami secara teratur mengevaluasi semua komponen pengendalian internal untuk memastikan keberadaan dan fungsi. Jika ada identifikasi kekurangan apa pun, kami segera memberi tahu pihak yang tepat sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan.



Evaluasi Manajemen Terkait Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2018

Sistem pengendalian internal dipantau secara berkala oleh beberapa organ dan fungsi yang berbeda. Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara terus menerus, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor independen yang ditunjuk Pemegang Saham melakukan evaluasi eksternal sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan untuk meningkatkan efektivitas dan responsif sistem pengendalian internal:

- Membangun kapasitas tim Audit Internal melalui pelatihan berdasarkan standar IIA;
- Meminimalkan risiko kesalahan pengungkapan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; memastikan transaksi keuangan ditinjau Unit Audit Internal berdasarkan pengambilan sampel; dan memastikan laporan keuangan triwulanan ditinjau secara ketat oleh Komite Audit sebelum dirilis;

- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memastikan sistem pengendalian dan laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik profesional;
- Memastikan semua data Perseroan (terutama rahasia) dikelola dengan benar. Perseroan memiliki sistem sendiri, *One Database*, untuk mengelola data Perseroan dengan benar.

Kami yakin sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar dari setiap tantangan potensial yang teridentifikasi dan tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan memastikan tantangan tersebut tidak menghalangi Perseroan mencapai tujuan bisnisnya. Kami mengakui, bagaimanapun, bahwa tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Perkara Hukum yang Material

Pada tahun 2018, baik Perseroan maupun anak perusahaannya, maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam kasus material apa pun dalam proses perdata, pidana, kebangkrutan, perpajakan, atau arbitrase dengan

pengadilan mana pun atau dewan arbitrase yang secara material memengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memutuskan melawan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

Klaim Hak atas Kepemilikan Tanah

Pada akhir 2018, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

Sanksi Administrasi

Baik Perseroan maupun anak perusahaannya maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2018.

Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Informasi terkini tentang pergerakan harga saham, aksi korporasi dan berita lainnya, serta hasil triwulanan dan tahunan, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya, dapat diperoleh dari situs web kami, www.anj-group.com.

Sejak Maret 2019, pertanyaan ditujukan kepada Perseroan setiap saat melalui situs web, email, telepon/faks atau secara tertulis ke:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN - CBD Mega Kuningan

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950

Tel. : (62 21) 2965 1777

Fax. : (62 21) 2965 1788

E-mail : corsec@anj-group.com;

investor.relations@anj-group.com



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Kode Etik Perilaku Bisnis ("Kode") Perseroan yang diadopsi pada 2014 memberikan panduan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman. Prinsip-prinsip dan perilaku tersebut harus diadopsi dan dilaksanakan oleh semua pemimpin dan karyawan diharapkan mengadopsi dan melaksanakan dalam pekerjaan mereka setiap saat, menekankan pentingnya menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Kode ini dibuat berdasarkan tiga nilai inti Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama terhadap Manusia dan Lingkungan dan Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan. Nilai-nilai ini merefleksikan budaya Perseroan yang dicita-citakan oleh Grup ANJ dan yang akan mendukung Perseroan mencapai visi, misi dan tujuannya.

Pedoman ini ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan pengembangan bisnis kami, kepentingan para pemangku kepentingan, serta lingkungan sosial, ekonomi dan peraturan.

Prinsip Utama Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

Nilai-Nilai Perusahaan

Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perusahaan Perseroan dapat dilihat di halaman 35 Laporan Tahunan ini.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.

Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.

Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan, serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.

Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan

Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada

pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

Hubungan dengan pemasok dan pelanggan

Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai, atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi mana pun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.

Hubungan dengan pemerintah

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.

Konflik kepentingan

Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apa pun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.

Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan

Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan

Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, catatan tentang kewajiban, laporan produksi, laporan tentang entri karyawan dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.



Hubungan dengan investor dan media

Perseroan akan:

1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak mana pun (termasuk, antara lain, Pemegang Saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.

Insider Trading

Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil, sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di www.anj-group.com/en/code-of-conduct.

Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis di Perusahaan

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, ditentukan dalam Piagam masing-masing. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan Pemegang Saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa budaya Perseroan harus dianut dan dipraktikkan setiap hari oleh setiap pemimpin dan karyawan di ANJ.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan vendor.

Kebijakan Sanksi Disiplin

Sanksi yang dapat dikenakan atas kesalahan atau pelanggaran Kode adalah:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2018

Pelanggaran Kode Etik di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penyalahgunaan dana operasional BPJS Ketenagakerjaan.
2. Penyalahgunaan dana operasional BPJS Kesehatan.
3. Manipulasi gaji karyawan.
4. Penyalahgunaan dana manajemen operasional sekolah.
5. Penyalahgunaan dana rekrutmen karyawan.

Mayoritas pelanggaran ini dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*. Lainnya dilaporkan melalui *Value Champion*.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

- Pemutusan hubungan kerja.
- Surat peringatan.

Sosialisasi Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan

Kode Etik disosialisasikan kepada semua karyawan ANJ baru melalui program induksi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan orientasi terhadap Kode juga merupakan bagian integral dari program *Management Trainee* kami. Selain itu, Komisaris dan manajemen senior memimpin sesi tentang Kode Etik dan budaya perusahaan ANJ serta Topik Kode Etik juga dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan ANJ.

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Kebijakan Perseroan tentang pencegahan dan penanggulangan penyuapan, termasuk pemberian/penerimaan atau penawaran gratifikasi dalam bentuk apa pun dari pihak eksternal mana pun, ditetapkan dalam Kode Etik.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Value Champions

ANJberupayamembangunPerseroanberdasarkantiganilai inti kami yaitu Integritas, Rasa Hormat terhadap Manusia dan Lingkungan dan Peningkatan Berkesinambungan. Ketiga nilai ini menjabarkan semua tujuan, kebijakan dan operasi kami. Untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini dipahami, diinternalisasi dan ditegakkan secara konsisten di seluruh organisasi, kami telah menunjuk *Value Champions* di semua lokasi operasional kami. Mereka adalah karyawan yang, di samping tugas rutin mereka, juga membantu mengkomunikasikan, menerapkan dan menyebarluaskan nilai-nilai ANJ di antara rekan kerja mereka dengan mencontohkan nilai-nilai dalam kegiatan dan interaksi mereka sehari-hari dan membimbing orang lain untuk melakukan hal yang sama. Selain itu, mereka juga berperan sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya dengan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuarakan keluhan atau menemukan bantuan yang sesuai. Ada total 33 *Value Champion* di seluruh organisasi pada akhir tahun 2018.

Value Champions membuat laporan bulanan tentang apa yang mereka amati sehubungan dengan a) tindakan dan perilaku yang mempromosikan atau mewujudkan nilai-nilai inti dan b) tindakan dan perilaku yang bertentangan dengan atau melanggar nilai-nilai. Laporan tersebut ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh Komite penyelenggara, yang terdiri dari seorang ketua dan dua sekretaris. Analisis ini diserahkan kepada '*Value Guardians*' Perseroan, saat ini Komisararis George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Value Champions* juga didorong untuk segera melaporkan kepada personel yang tepat jika mereka mengamati tindakan apa pun yang perlu mendapat perhatian segera.

Sistem Whistleblowing

Perseroan berkomitmen kuat untuk mencegah penyalahgunaan dan kesalahan apa pun, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan, atau pelanggaran hukum dan peraturan apa pun. Kami berupaya menciptakan budaya perusahaan yang saling mendukung dan proaktif, di mana karyawan dan mitra bisnis diberdayakan untuk melaporkan aktivitas semacam itu tanpa takut akan intimidasi, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan.

Sistem whistleblowing (WBS) Perseroan dirancang sebagai pencegahan dan deteksi dini pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan atau reputasinya. Kami menyediakan saluran yang aman dan rahasia bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

WBS diluncurkan pada Mei 2016 dan dikomunikasikan kepada karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan melalui sesi tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan dan selama induksi. Hal ini juga dikomunikasikan oleh auditor internal selama kunjungan mereka.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/SMS khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

- Email: wbs@anj-group.com
- Telepon/SMS: 0811 999 3553



Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh IAU, oleh penasihat hukum, atau melalui upaya bersama dengan penyelidik eksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, melewati Direktur Utama.

Sanksi

Dari semua kasus yang terbukti melakukan pelanggaran berujung pemecatan.

Keterangan	2018		2017	
	Total	%	Total	%
Laporan Diterima	11	100	9	100
Terkait WBS	8	73	7	78
Tidak Terkait WBS	3	27	2	22
Terbukti	7	88	5	71
Tidak Terbukti	1	12	2	29

3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

Perlindungan bagi Pelapor

Sistem WBS menjamin perlindungan berikut untuk pelapor:

1. Identitas pelapor dirahasiakan.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak mana pun yang terlibat dalam laporan.

Manajer Sistem Whistleblowing

Manajer dan Penyelidik WBS adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit yang terpilih, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2018

Pada tahun 2018, total sebelas laporan diterima melalui sistem *whistleblowing*, di mana tiga ditemukan tidak berhubungan dengan *whistleblower*. Delapan kasus sisanya ditindaklanjuti, diselidiki oleh Unit Audit Internal dan diserahkan kepada Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditinjau. Pelanggaran terbukti dalam tujuh dari delapan kasus.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Program Kepemilikan Saham

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESAP) dan Rencana Opsi Saham Manajemen (MSOP) diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di halaman 81 dalam Laporan ini.

Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut kebijakan pengadaan Perseroan, semua pengadaan barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/persamaan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, kami berupaya memastikan pengadaan yang inklusif dan dengan demikian memberdayakan dan meningkatkan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis kami, untuk mendukung ekonomi lokal.

Vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus

memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi dan penjadwalan teknis dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Selain itu, setiap vendor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Group untuk tujuan mempengaruhi keputusan apa pun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.

Asuransi

Untuk mengendalikan berbagai risiko terhadap aset operasional kami, Perseroan telah mengambil asuransi komprehensif. Polis asuransi Perseroan pada tahun 2018 meliputi:

- Asuransi properti semua risiko: mencakup risiko potensi kerugian bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
- Asuransi kerusakan mesin: beberapa perkebunan kami diasuransikan terhadap risiko kerusakan mesin.
- Asuransi alat berat: semua perkebunan kami dilindungi oleh kebijakan yang mencakup kerusakan pada

lambung kapal dan material, mesin dan permesinan, termasuk semua peralatan yang dipasang di dalamnya, yang disebabkan oleh bahaya di laut, force majeure dan navigasi.

- EEL (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari kemungkinan kehilangan atau kerusakan peralatan elektronik mereka.
- Asuransi kendaraan bermotor: sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari risiko kehilangan atau cedera akibat pengoperasian kendaraan perusahaan.



- Asuransi uang: mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di tempat kami.
- Jaminan kesetiaan: mengasuransikan risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan sebagai akibat dari penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan mana pun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.
- Tanggung jawab publik: semua perusahaan yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan akibat pihak lain.
- Tutupan terbuka kargo laut: melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami terhadap risiko kehilangan inventaris, termasuk inventaris gudang dan selama transit.
- DNO (Direksi dan Petugas Asuransi Pertanggungjawaban): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungjawaban ini atas kerugian atau kenaikan biaya pertahanan jika terjadi tuntutan terhadap mereka untuk tindakan yang salah dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat.

Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: melindungi semua karyawan ANJ. Asuransi mesin dan rangka kapal: asuransi ini memberikan pertanggungjawaban komprehensif atas kehilangan atau kerusakan pada kapal Perseroan yang beroperasi di laut atau kerusakan pada rangka kapal dan material, motor dan mesin kapal, termasuk seluruh peralatan yang terpasang di dalamnya, yang disebabkan oleh bencana laut, keadaan kahar dan bencana navigasi.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak

Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami telah menilai kepatuhan pajak di seluruh grup dan masing-masing anak perusahaan untuk memastikan bahwa pengembalian pajak sepenuhnya akurat dan tepat waktu.

Karena itu, kami sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak.

Keberagaman

Perseroan percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan tingkat keragaman pengalaman kerja, usia, kualifikasi dan latar belakang Pendidikan,

yang memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.





Kepatuhan Pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka

Tabel di bawah ini merangkum kepatuhan ANJ terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam ketentuan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kecuali berlaku keadaan luar biasa.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: terpenuhi. Prinsip-prinsip dasar dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: terpenuhi. Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis tersedia di situs web.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Sebagian besar terpenuhi. Tidak ada kebijakan tertulis tentang pengunduran diri tetapi anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite nominasi dan remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan di halaman 125 Laporan ini.



Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Sebagian besar terpenuhi. Tidak ada kebijakan tertulis tentang pengunduran diri tetapi anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan di halaman 142 dalam Laporan ini.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: terpenuhi. Kami menggunakan situs web kami, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi melalui surel untuk pengungkapan.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada halaman 52 Laporan ini.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN







Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Komitmen ANJ terhadap pengembangan yang bertanggung jawab menandakan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis kami selalu menerapkan standar tertinggi dan praktik terbaik yang berlaku dalam setiap aspek operasi kami. Melalui komitmen ini, kami memastikan bahwa pertumbuhan ANJ tidak hanya berkontribusi terhadap realisasi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang juga telah menjadi komitmen Pemerintah Republik Indonesia, tetapi kami juga memiliki tujuan untuk menyeimbangkan kewajiban dan komitmen kami kepada manusia, lingkungan dan kesejahteraan, sebagaimana prinsip *triple bottom line* dalam bisnis kami:

- **Manusia** : meraih kemajuan bersama-sama dengan masyarakat sebagai mitra setara;
- **Lingkungan** : memelihara keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dalam setiap kegiatan operasional ANJ;
- **Kesejahteraan** : menghasilkan keuntungan yang wajar dari bisnis yang sehat untuk memastikan lingkungan yang berkelanjutan dan untuk berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial.

Untuk mencapai keseimbangan ini, kami telah mengidentifikasi prinsip dan standar yang ingin diterapkan pada bisnis kami sebagaimana tertuang di dalam Kebijakan Keberlanjutan, yang menguraikan komitmen kami dengan berlandaskan pilar-pilar kebijakan tentang **Pelestarian Lingkungan, Kebijakan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial**.

Untuk mencapai keseimbangan ini, kami telah mengidentifikasi prinsip dan standar yang ingin diterapkan pada bisnis kami sebagaimana tertuang di dalam Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan tersebut menguraikan komitmen kami dengan berlandaskan pilar-pilar kebijakan tentang Pelestarian Lingkungan, Kebijakan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial. Kebijakan ini telah diselaraskan dengan seluruh ketentuan undang-undang dan peraturan yang relevan dengan bisnis kami, serta Prinsip dan Kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan standar nasional dan global lainnya terkait agribisnis berkelanjutan, termasuk Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC).

Kebijakan Keberlanjutan ini berlaku di ANJ dan semua anak perusahaannya; kami juga berharap para mitra bisnis dan rekanan kami dapat mematuhi dan mengikuti seluruh komitmen yang terdapat didalamnya. Jika ada mitra yang tidak dapat memenuhinya, ANJ akan meninjau kontrak atau mengambil langkah-langkah untuk membantu mitra terkait dalam menyelesaikan masalah atau meningkatkan kinerja mereka.

Pada November 2018, RSPO menerapkan Prinsip & Kriteria (P&C) baru yang mewajibkan proses pembukaan lahan yang tidak menyebabkan deforestasi atau merusak area apa pun yang diperlukan untuk melindungi atau meningkatkan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) atau Hutan Berstok Karbon Tinggi (HCS) serta memastikan bahwa hutan HCV dan HCS di area pengelolaan telah diidentifikasi, dilindungi, atau ditingkatkan. Di area Lanskap Tutupan Hutan Tinggi (*High Forest Cover Landscapes*/"HFCL"), pembukaan lahan perlu mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, baik tingkat regional maupun nasional dan pembangunannya harus proporsional sesuai kebutuhan

masyarakat setempat dengan tetap menjaga keseimbangan antara komunikasi dan pengembangan.

Kami percaya bahwa konsep keberlanjutan kami, yakni pengembangan yang bertanggung jawab telah selaras dengan P&C RSPO yang baru ini. RSPO belum menjelaskan prosedur pengembangan yang lebih terperinci di HFCL. Kami akan mempertimbangkan lebih lanjut penyesuaian terhadap konsep keberlanjutan kami.

Uji Tuntas terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perseroan

Dalam memenuhi seluruh komitmen tersebut, kami terus melakukan penilaian atas dampak dari kegiatan bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kontribusi apa saja yang dapat kami berikan yang bersifat material dan selaras dengan tujuan keberlanjutan ANJ. Penilaian ini didasarkan pada informasi yang dikumpulkan melalui keterlibatan dengan para pemangku kepentingan, termasuk interaksi sehari-hari dengan masyarakat sekitar, para pemegang saham (melalui Rapat Umum Pemegang Saham), serikat pekerja, mitra bisnis, mitra dan penerima manfaat program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, serta penilaian kami terhadap kondisi pasar, hukum dan peraturan pemerintah.

Pemangku Kepentingan ANJ

Para pemangku kepentingan utama dalam program tanggung jawab sosial perusahaan kami adalah karyawan kami; mitra bisnis, pemasok dan vendor, termasuk petani kecil; pemerintah dan masyarakat yang terkena dampak operasi kami, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar area perkebunan dan operasi agribisnis lainnya.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Isu-Isu Sosial dan Lingkungan Utama terkait dengan Operasi ANJ

Isu-isu sosial utama yang terkait kegiatan operasi kami adalah hubungan dengan masyarakat sekitar, termasuk hak asasi manusia dan kompensasi; sumber/rantai pasok yang bertanggung jawab, termasuk penyertaan untuk petani dalam rantai nilai kami; kesehatan dan keselamatan kerja; dan praktik-praktik ketenagakerjaan, termasuk kesetaraan *gender* dan hak asasi manusia.

Sedangkan isu-isu lingkungan utama yang terkait dengan operasi kami adalah perlindungan ekosistem dan keanekaragaman hayati; pengelolaan lahan gambut yang bertanggung jawab; penanganan limbah; konsumsi air dan energi; emisi CO₂ dari pabrik dan perkebunan kami; penggunaan pestisida secara bertanggung jawab; dan sumber yang bertanggung jawab (memastikan bahwa para pemasok kami senantiasa mematuhi standar tentang produksi kelapa sawit berkelanjutan dan manajemen lingkungan yang kami miliki).

Tindakan yang kami lakukan untuk menjawab isu-isu ini melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, dijelaskan pada halaman berikut.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik yang Disyaratkan Maupun yang Melampaui Persyaratan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami berfokus pada lingkup berikut ini: konservasi lingkungan; pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan; kesehatan dan sanitasi; pendidikan dan literasi; pemberdayaan ekonomi; dan infrastruktur sosial. Semuanya ini didukung oleh keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat. Beberapa strategi dan inisiatif terkait tanggung jawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis yang biasa kami lakukan. Beberapa di antaranya diwajibkan oleh undang-undang atau standar nasional dan internasional yang telah kami sepakati, misalnya, produksi kelapa sawit berkelanjutan. Program-program tanggung jawab sosial yang lebih luas mencakup pengelolaan pertanian dan perkebunan yang bertanggung jawab; pengelolaan lahan gambut; pengurangan emisi GRK, pengurangan konsumsi air dan energi; pengelolaan limbah dan air limbah; sumber/rantai pasok yang bertanggung jawab dan pelibatan para petani kecil; kesehatan dan keselamatan kerja; hak asasi manusia; keberagaman dan inklusi *gender*; dan kebijakan serta praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Program-program yang melampaui tanggung jawab langsung kami meliputi inisiatif di bidang kesehatan dan sanitasi, pendidikan dan peningkatan mata pencaharian.

Keterlibatan dan Nilai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Semua program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat dan di banyak

kasus, juga berperan sebagai mitra aktif. Selain itu, seluruh program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami juga disiapkan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan/atau pemegang saham, baik finansial, seperti program pemberdayaan ekonomi, ataupun non-finansial, seperti konservasi keanekaragaman hayati. Program-program ini dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Belanja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Total belanja Perseroan untuk memenuhi komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tahun 2018 tercatat lebih dari USD2 juta.

Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ANJ didasarkan pada identifikasi peluang bisnis di sepanjang rantai nilai guna meningkatkan kegiatan bisnis sebagai tindakan yang dapat meningkatkan atau memperkuat komitmen kami di bidang sosial dan lingkungan. Melalui identifikasi ini kami juga mengeksplorasi harapan para pemangku kepentingan. Isu-isu, risiko dan program yang dibutuhkan diidentifikasi melalui penelitian, studi dan konsultasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan melibatkan para pemangku kepentingan di semua aspek. Strategi ini selaras dengan kebijakan pembangunan Indonesia, khususnya di Papua, dimana pemerintah telah meminta sektor swasta, melalui Peraturan Presiden No. 59/2017 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, untuk mendukung percepatan pembangunan sosial dan ekonomi yang adil. Strategi ini didasarkan pada pendekatan yang terintegrasi dan jangka panjang di setiap unit bisnis kami yang berupaya untuk memaksimalkan dampak dari inisiatif guna memberikan perbaikan yang nyata dan berkelanjutan dalam hal mata pencaharian serta dalam hal kualitas dan integritas lingkungan sekitar.

Kami terus mendukung pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang didorong oleh pengembangan yang bertanggung jawab dengan meninjau dan meningkatkan pengendalian, termasuk terhadap kebijakan, sistem dan prosedur operasi standar kami, untuk memastikan bahwa tata kelola yang baik dan prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan dengan lebih efektif di seluruh operasi Grup kami. Penghargaan peringkat PROPER Hijau (peringkat tertinggi kedua) untuk SMM, anak perusahaan kami, yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 telah mencerminkan upaya-upaya ini. Implementasi strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ANJ tahun 2018 diringkas pada masing-masing program berikut ini.

Inisiatif Keberlanjutan

ANJ berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui kegiatan operasi kami dan inisiatif keberlanjutan. Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami sejalan dengan beberapa indikator SDGs.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Kebijakan tentang Lingkungan

Kebijakan lingkungan ANJ dirancang berdasarkan komitmen Grup secara menyeluruh untuk melakukan pengembangan yang bertanggung jawab, guna menghasilkan produk pangan berkualitas tinggi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perseroan. Semua karyawan diharuskan untuk mendukung implementasi kebijakan ini dan untuk mewujudkannya ANJ berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan karyawan dan para pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan dijabarkan dalam Kebijakan Konservasinya, yang mencakup perlindungan dan pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan; kriteria untuk mengidentifikasi nilai konservasi tinggi (NKT) dan daerah sempadan sungai, serta pengelolannya; dan penanaman kembali kawasan hutan alam.

Sesuai dengan ketentuan hukum, pedoman RSPO dan standar lingkungan lainnya yang diterapkan oleh Perseroan, ANJ juga berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, menerapkan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan menerapkan praktik perkebunan yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Konservasi satwa liar yang terancam punah dan dilindungi

Yang menjadi inti dari pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami adalah komitmen kuat untuk menjaga integritas dan keanekaragaman hayati ekosistem hutan dan lahan basah. Oleh karena itu, kami senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan pedoman RSPO untuk mengidentifikasi area yang bernilai konservasi tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) sebelum membuka lahan untuk penanaman, tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut dan lahan basah, tidak melakukan pembakaran dalam membuka lahan baru, mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengurangi dampak penebangan di daerah berizin.

ANJ menjalankan komitmen ini dengan menyisihkan area yang signifikan untuk konservasi dan berinvestasi besar dalam menerapkan praktik-praktik terbaik terkait pengelolaan dan perlindungan area tersebut, dengan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan setempat, termasuk pemerintah daerah, masyarakat setempat, ahli konservasi dan organisasi nirlaba. Pada akhir 2018 kami telah menyisihkan sekitar 45%



dari jumlah area konsesi kelapa sawit kami untuk konservasi, yaitu seluas lebih dari 65.000 hektar.

Keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat memegang peran penting di dalam keberhasilan inisiatif konservasi kami. Kami mendapati bahwa cara yang paling efektif adalah melibatkan mereka dalam isu-isu spesifik, seperti memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat dan mendampingi mereka untuk berperan aktif dalam melakukan patroli untuk menjaga area HCV, memantau keanekaragaman hayati dan mencegah kebakaran. Kami mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dengan menjangkau sekolah-sekolah dan berbagai kelompok petani dengan berbekal informasi dan pendidikan mengenai konservasi serta menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan para pemangku kepentingan. Proyek penguatan mata pencaharian dilaksanakan melalui program pelibatan dan pengembangan masyarakat yang kami miliki, seperti budi daya lebah di ANJAS, budi daya jamur dan nipah di KAL dan berkebun sayur di PPM dan PMP, yang juga dinilai memiliki peran kunci dalam program ini. Dengan memberikan alternatif kepada masyarakat agar tidak menggunakan sumber daya hutan secara ilegal dan tidak berkelanjutan seperti dengan berburu dan melakukan penebangan ilegal, kami mulai mengubah sikap dan perilaku tersebut. Dengan demikian, kami harapkan ancaman terhadap konservasi dapat dihilangkan.



Kebijakan pelarangan atas semua jenis perburuan, penangkapan dan penjeratan di area perkebunan dan kawasan konservasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pemulihan keanekaragaman hayati dan bahkan perkebunan dapat menjadi habitat yang mendukung bagi perkembangan spesies tertentu, jika mereka dilindungi. Burung Myna dalam jumlah yang signifikan telah diidentifikasi di perkebunan KAL, sedangkan parasit yang tumbuh di kelapa sawit turut mendukung berbagai jenis fauna, termasuk ular. Belibis (bebek bersiul) yang kini sudah langka karena aktivitas perburuan yang berlebihan, seringkali muncul di kolam pabrik biogas kami di Belitung dan Siais yang tertarik dengan limbah pabrik yang kaya organik (POME). Biawak juga hidup di sekitar kolam di perkebunan Belitung.

Kawasan konservasi kami berperan penting dalam melestarikan keanekaragaman hayati. Nilainya dapat berlipat ganda jika area ini dibangun dengan solusi lanskap yang menghubungkan beberapa area HCV, termasuk taman nasional. Populasi orang utan yang berkembang pesat di area konservasi kami di Ketapang, Kalimantan Barat, misalnya, akan memiliki peluang hidup yang lebih besar dalam jangka panjang apabila mereka tinggal di tempat yang aman dengan area yang lebih luas. Kami telah mulai mengambil langkah ke arah ini dengan adanya Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) di Ketapang.

Diprakarsai oleh KAL bersama sekelompok multi-pemangku kepentingan yang mencakup masyarakat setempat, pemerintah daerah, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), International Animal Rescue Indonesia, Universitas Tanjung Pura di Pontianak dan Inisiatif Dagang Hijau (IDH), KEE secara formal disahkan pada akhir tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No. 716/DISHUT/2017. KEE menghubungkan Taman Nasional Gunung Palung dan Hutan Lindung Gunung Tarak dengan hutan rawa gambut Sungai Putri. Kami berharap ini dapat membantu seluruh kawasan untuk direncanakan, dikelola dan dilestarikan sebagai satu ekosistem yang saling terhubung. Hal ini sangatlah penting untuk melestarikan, tidak hanya populasi orang utan, tetapi juga banyak spesies lainnya yang terancam punah, seperti beruang madu, siamang, kucing macan tutul dan berbagai jenis burung.

Kami melihat adanya dukungan kuat dari masyarakat sekitar terhadap inisiatif ini, dikarenakan mereka telah mengalami dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari pelestarian dan pengelolaan sumber daya hutan. Pada bulan Agustus 2018, kami bersepakat dengan penduduk Dusun Manjau di Desa Laman Satong dan memberikan kompensasi tambahan atas area seluas 535,81 hektar yang telah ditetapkan sebagai bagian dari KEE.

Pengembangan KEE di masa mendatang akan memberikan pembelajaran berharga yang pada tahap berikutnya kami harap dapat diterapkan pada inisiatif konservasi berbasis lanskap secara partisipatif. Misalnya di Papua Barat, dimana kami telah mengidentifikasi 32.257 hektar area HCV yang terdiri dari hutan lahan kering, daerah sempadan sungai serta lahan basah di PPM dan PMP.

Ikhtisar Konservasi

KAL (Kalimantan Barat): Kami mengelola kawasan konservasi seluas 3.844,5 hektar, dimana 2.330,8 hektar di antaranya adalah kawasan yang telah dikompensasi dan HGU nya masih dalam proses pengurusan. Pengelolaan area ini merupakan bagian dari KEE yang telah disebutkan di atas. Pada tahun 2018, kami terus menjalin kerja sama yang erat dengan International Animal Rescue Indonesia, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan peneliti lingkungan independen yang melakukan riset tentang inventarisasi dan pemantauan keanekaragaman hayati di kawasan konservasi kami. Kawasan tersebut telah membantu sekitar 150 orang utan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) dan setidaknya delapan spesies mamalia yang masuk di dalam daftar dilindungi yang ditetapkan oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan pemerintah. Hutan ini juga menjadi habitat bagi beruang madu Melayu, kera ekor babi, monyet daun maroon dan biawak; serta setidaknya 63 spesies burung, termasuk burung pelatuk besar, rangkong badak dan rangkong hitam; dan berbagai macam flora dan fauna lainnya. Kanopi hutan di kawasan konservasi kami lebih tinggi daripada di hutan lindung yang berdampingan menunjukkan bahwa hutan tersebut terpelihara dengan baik.

Bersama dengan para pemangku kepentingan setempat, kami terus mengembangkan pembibitan untuk spesies tanaman dan pohon lokal, yang akan ditanam di kawasan konservasi sebagai sumber makanan bagi fauna. Kami juga terus memelihara 'jembatan layang' yang terbuat dari karet yang diharapkan dapat memudahkan pergerakan antar habitat dari berbagai spesies, termasuk orang utan. Para peneliti dan siswa sekolah setempat secara teratur memanfaatkan keberadaan hutan untuk tujuan pendidikan.

ANJA (Sumatera Utara I): Kawasan konservasi seluas 591,64 hektar berbatasan dengan Hutan Lindung Siondop dan mencakup zona penyangga daerah sempadan sungai yang berisikan berbagai jenis flora, termasuk nephentes yang langka. Pada tahun 2018, kami menginventarisasi keanekaragaman hayati, memulihkan zona penyangga sungai dan mengembangkan jalur masuk ke hutan. Kami terus mengeksplorasi kemungkinan pembudidayaan



nepenthes (tanaman kantong semar) secara komersial untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

ANJAS (Sumatera Utara II): Kami mengelola area konservasi seluas 2.271 hektar dengan menjalin kemitraan dengan Conservation International (CI) melalui program Perjanjian Konservasi Masyarakat (Community Conservation Agreement/"CCA"). Program CCA dipromosikan melalui program perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang mencakup pemetaan tata guna lahan, pelatihan dan pembinaan petani kelapa sawit, serta pelibatan masyarakat dalam mengelola dan menjaga kawasan konservasi Perseroan. Pada tahun 2018, kami membangun Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup dan telah memulai program studi lapangan di beberapa sekolah setempat untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan rasa tanggung jawab bersama atas hutan dan keanekaragaman hayati. Kami juga menemukan jejak dan bukti fotografi tapir Melayu, yang merupakan spesies yang dilindungi dan terancam punah

SMM (Belitung): Kawasan konservasi seluas 1.568,49 hektar meliputi area sempadan sungai dan hutan Makam Balok. Pada tahun 2018 kami terus menginventarisasi keanekaragaman hayati, melakukan survei kepadatan atas populasi tarsius dan menghutankan kembali zona penyangga sungai. Kami telah mulai mengembangkan beberapa bagian hutan untuk ekowisata dan pendidikan, khususnya dengan sekolah-sekolah setempat dan sekolah-sekolah lain yang tertarik untuk mempelajari konsep pengembangan yang bertanggung jawab yang kami usung.

GSB (Sumatera Selatan): Wilayah HCV yang berada di cadangan lahan Empat Lawang telah digambarkan dan 1.564,84 hektar telah disisihkan untuk konservasi. Pada tahun 2018, kami mulai menginventarisasi keanekaragaman hayati dan memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang kawasan konservasi.

Papua Barat: Ketiga area perkebunan kami di Papua Barat lokasinya berdekatan dengan Hutan Lindung Suabor.

PMP and PPM: Kami mengelola total area konservasi seluas 32.257 hektar di Sorong Selatan dan Maybrat yang terdiri dari 12.115,69 hektar di PMP dan 20.140,92 hektar di PPM. Pada tahun 2018, kami terus memverifikasi area HCV di lapangan, seraya terus menginventarisasi keanekaragaman hayati. Sejauh ini kami telah mengidentifikasi lebih dari 58 spesies fauna dan lebih dari 25 spesies flora di dalam Daftar Merah IUCN. Termasuk di dalamnya adalah beberapa spesies anggrek langka dan banyak spesies burung. Sebuah penemuan penting baru-baru ini adalah *Seleucidis melanoleucus*, atau Burung Cendrawasih Mati Kawat, yang pertama kali diamati (direkam oleh kamera) di hutan di PPM Hexagon (area yang diperuntukkan untuk kantor, rumah karyawan dan fasilitas umum) pada bulan September 2018. Kami telah memantau keberadaan burung ini sejak akhir 2017, karena suara burung jantan sudah cukup sering terdengar di berbagai area hutan di hexagon, yang mencakup area seluas sekitar 44 hektar. Kami berasumsi bahwa seluruh area hutan hexagon kami merupakan habitat yang cocok untuk burung cendrawasih dua belas kawat karena ketersediaan sumber makanan (kami masih mengidentifikasi pohon pakan mereka) dan kondisi hutan yang relatif aman. Kami terus menjalin komunikasi yang intensif dengan masyarakat setempat, pekerja perkebunan dan kontraktor tentang kebijakan konservasi kami, spesies yang dilindungi, batasan area HCV dan pentingnya tindakan yang bertanggung jawab untuk mencegah kebakaran hutan.

ANJAP: Kami telah menyisihkan seluas 8.150 hektar hutan sagu untuk konservasi dan restorasi habitat. Pada tahun 2018, kami terus menginventarisasi keanekaragaman hayati dan berkomunikasi dengan para karyawan dan masyarakat setempat tentang konsep konservasi kami.

Tantangan konservasi terbesar kami di Papua terutama dalam menghadapi tradisi masyarakat setempat dalam hal berburu dan memberikan burung sebagai tanda penghormatan; perdagangan hewan; kesulitan mengakses hutan untuk kepentingan penelitian, yang berakibat pada kurangnya penelitian. Untuk mengatasi tantangan ini, kami telah mengadakan sesi orientasi kepada seluruh pekerja dan kontraktor baru tentang perlindungan keanekaragaman hayati dan larangan mengambil keanekaragaman hayati dari area operasional kami, serta memberikan pelatihan dan



penjelasan kepada semua karyawan dan anggota masyarakat setempat tentang pentingnya melindungi hutan. Akses ke kawasan konservasi tidak mudah, karenanya aktivitas studi lapangan menjadi terbatas. Saat ini kami mempekerjakan staf konservasi yang ditugaskan untuk mendokumentasikan keanekaragaman hayati, mengomunikasikan pentingnya keanekaragaman hayati kepada karyawan dan masyarakat setempat, serta memantau dan mencegah kehilangan keanekaragaman hayati dari area operasi kami.

Pengelolaan Lahan Gambut

Selain mendukung ekosistem, lahan gambut menyimpan lebih banyak karbon dibanding jenis lahan lainnya; setiap kerusakan yang terjadi di lahan gambut dapat melepaskan sejumlah besar karbon ke atmosfer. Perseroan telah berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru pada lahan gambut dan kami juga memastikan bahwa setiap lahan gambut yang berada di wilayah konsesi kami akan diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku tentang pengelolaan lahan gambut, yaitu:

- Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Budidaya Kelapa Sawit; dan
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 dan No. 57 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.

Sesuai dengan hasil analisis tanah yang dilakukan oleh konsultan independen, kami tidak mendeteksi adanya lahan gambut di ANJA (Sumatera Utara I), SMM (Belitung) dan GSB (perkebunan Sumatera Selatan).

Pada pertengahan Desember 2018, tim dari Direktorat Jenderal Penegakan Hukum dan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengunjungi tiga lokasi di PMP dan tujuh lokasi di PPM. Kunjungan ini difokuskan pada batas wilayah HGU dan moratorium lahan gambut. Pada kunjungan tersebut tidak ditemukan adanya indikasi lahan gambut.

Di perkebunan ANJAS (Sumatera Utara II) dan KAL (Kalimantan Barat), pada tanggal 31 Desember 2016 kami telah mencatat lahan gambut seluas 11.075,82 hektar, atau 48% dari total area perkebunan.

Pada area lahan gambut yang berada di perkebunan ANJAS dan KAL kami, kami juga mengelola dan memanfaatkan air untuk mencegah kebakaran dan pelepasan karbon secara konsisten, terukur dan transparan, sejalan dengan kebijakan *zero burning* (tanpa pembakaran) Perseroan.

Praktik-Praktik Perkebunan Bertanggung Jawab

Kami berupaya meminimalkan dampak kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan masyarakat dengan menerapkan praktik-praktik terbaik, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini. Beberapa di antaranya telah dikembangkan melalui penelitian lapangan dan penelitian laboratorium yang masih berlangsung sampai sekarang.

- Mengurangi penggunaan air dan herbisida dengan menggunakan penyemprot bervolume sangat rendah.
- Mengoptimalkan penggunaan pupuk untuk mengurangi volume yang dibutuhkan.
- Menggunakan kompos sebagai pengganti pupuk anorganik jika memungkinkan. Hal ini telah membantu untuk meningkatkan keberlanjutan dan tingkat produksi kelapa sawit.
- Jika pengomposan tidak memungkinkan, kami hanya menggunakan pupuk berkualitas tinggi dari produsen terkemuka.
- Apabila memungkinkan, menerapkan metode pengelolaan hama secara alami dengan menggunakan metode ramah lingkungan. Metode tersebut meliputi penggunaan pestisida biologis alami, seperti jamur, mendorong penggunaan tanaman yang dapat menarik predator alami, mendorong penggunaan parasitoid untuk mengontrol hama pemakan daun, memastikan metode penanaman yang tepat dan memelihara burung hantu untuk mengontrol hama yang lebih besar, seperti tikus dan tikus kecil.
- Membiarkan pohon sagu mencapai kematangan sebelum dipanen, melakukan panen selektif dan penanaman kembali saat pohon dipanen.
- Mengganti tanah dan biomassa yang sebelumnya disingkirkan dari jalan di hutan sagu agar tanaman dapat tumbuh kembali.
- Mengelola ketinggian air di hutan sagu.
- Menilai tingkat kesehatan pohon melalui pengambilan sampel daun dan tanah secara rutin serta dengan menggunakan kendaraan udara tak berawak.
- Menghindari emisi berbahaya dengan tidak menggunakan insinerator untuk pembuangan limbah dan dengan menekankan kebijakan nihil pembakaran untuk membuka lahan. Hal ini juga dapat meningkatkan kesuburan tanah, karena pohon dibiarkan terurai secara alami.
- Menghadapi risiko kebakaran dengan sangat serius. Tindakan mitigasinya, meliputi:
 - Memiliki sistem dan prosedur penanggulangan kebakaran di seluruh area perkebunan, termasuk tim tanggap darurat yang lengkap, tim pemadam kebakaran dan tim patroli;
 - Membangun menara pengawas kebakaran dan menempatkan rambu peringatan tentang bahaya kebakaran di titik-titik strategis;



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

- Meningkatkan kesadaran dan melaksanakan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran kepada masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan.

Semua tindakan yang diambil sudah terkoordinasi dengan otoritas pemerintah setempat.

Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Kami telah melakukan banyak perbaikan dalam hal penggunaan dan efisiensi energi di seluruh grup pada tahun 2018, sehingga berhasil mengurangi tingkat konsumsi diesel secara signifikan dan oleh karenanya turut mengurangi emisi GRK. Hal ini dicapai dengan mengintensifkan implementasi pendekatan konversi limbah menjadi energi guna meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Saat ini, boiler biomassa dipakai untuk menyalakan turbin uap di pabrik kelapa sawit kami di ANJA, ANJAS, SMM dan KAL. ANJAP mulai mengoperasikan boiler biomassa untuk menyalakan pabrik sagu pada Agustus 2018 dan perlahan-lahan mengganti penggunaan batubara di pembangkit listriknya.

Di Belitung, SMM mengubah limbah pabrik kelapa sawit (POME) menjadi biogas untuk menghasilkan listrik ke pabrik. Proses ini meliputi penangkapan metana yang dilepaskan selama pemrosesan POME, yang berkontribusi pada pengurangan emisi metana dan gas rumah kaca. Kami berencana akan memulai pembangunan fasilitas biogas skala kecil di KAL pada tahun 2020.

Kami telah menjalankan program efisiensi energi lebih lanjut dengan memasang turbin *multi-stage* yang hemat energi di pabrik ANJAS. Pembakaran biomassa menghasilkan emisi GCG, meskipun kadarnya jauh lebih rendah daripada yang dihasilkan oleh bahan bakar fosil. Namun demikian, emisi dari boiler biomassa diperiksa secara berkala guna memastikan bahwa emisi tersebut berada dalam batas yang ditentukan.

Pengelolaan Limbah

Sejalan dengan tujuan kami untuk mencapai status 'bebas limbah', kami telah mengadopsi prinsip '4R' yaitu mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), mendaur ulang (*recycle*) dan memulihkan (*recover*) kegiatan operasi kami guna meminimalkan dampak lingkungan dari limbah yang kami hasilkan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar yang tidak terbarukan. Kami memiliki tim yang cakap dalam melakukan pemantauan berkala terkait praktik pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhannya terhadap standar kualitas lingkungan dan Prosedur Operasi Standar (POS) yang kami miliki.

Setiap jenis limbah yang dihasilkan diklasifikasikan untuk memastikan bahwa limbah tersebut telah ditangani dengan benar dan aman. Jenis limbah yang sama mungkin dikelola dengan cara yang berbeda di masing-masing perkebunan

tergantung pada kondisi tanah, iklim dan infrastruktur setempat. Tindakan utama kami dalam melakukan pengelolaan limbah sudah diuraikan sebagai berikut di bawah ini:

- Kulit inti sawit (*palm kernel shells*) dan serat mesoka merupakan bahan yang tersisa setelah biji inti sawit diambil dan digerus. Keduanya digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk boiler di pabrik kelapa sawit kami, sehingga kami mampu menghindari penggunaan bahan bakar fosil.
- Tandan Buah Kosong (TBK), limbah padat yang tersisa dari pengolahan TBS, memiliki kandungan kalium tinggi dan sifat yang memperkaya tanah serta mengikat tanah dengan sangat baik. Untuk mendapatkan manfaat maksimal, pupuk ini dibuat kompos dan diaplikasikan dapat dijadikan kompos dan digunakan sebagai pupuk organik (saat ini sudah kami lakukan di perkebunan ANJAS dan SMM) dan juga dapat diaplikasikan langsung ke tanah.
- 100% limbah pabrik cair kelapa sawit (POME) yang diproduksi di perkebunan ANJA, SMM dan KAL diperlakukan secara anaerobik dan digunakan sebagai pupuk organik bernutrisi tinggi, baik diaplikasikan secara langsung ke tanah atau sebagai kompos. Kami memastikan bahwa seluruh limbah berada dalam batas aman untuk kebutuhan oksigen biokimiawi (*Biochemical Oxygen Demand/BOD*), ukuran tingkat polusi organik dalam air yang diatur oleh peraturan daerah dan nasional.
- POME yang dihasilkan dari pabrik SMM di Belitung juga digunakan untuk memproduksi biogas untuk pembangkit listrik. Sejak tahun 2013, biogas yang dihasilkan oleh perkebunan Belitung telah digunakan untuk memasok daya bagi pembangkit listrik tenaga biogas independen pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami, AANE. Listrik yang dihasilkan dijual ke perusahaan listrik negara, PLN.
- Di ANJAS, POME dibuang dengan aman ke sungai setelah melalui proses anaerobik. Sampel air sungai hulu, tengah dan hilir diuji setiap bulan oleh laboratorium terakreditasi untuk memastikan bahwa tidak ada pengurangan kualitas air sungai setempat yang diakibatkan dari pembuangan limbah yang sudah diolah tersebut atau penerapan pupuk organik dan anorganik ke tanah.
- Limbah rumah tangga organik juga digunakan dalam program pengomposan di setiap perkebunan.
- Proses *reverse osmosis* sedang diperkenalkan di fasilitas jalur beku edamame GMIT. Edamame dicuci sampai tiga kali; air limbah dari proses pencucian dapat disaring, diolah dan digunakan kembali, sehingga memungkinkan terjadinya pengurangan konsumsi air yang signifikan di seluruh pabrik.

Limbah bahan berbahaya dan beracun ditangani sesuai dengan SOP khusus kami, yang sudah disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan praktik manajemen perkebunan terbaik. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh limbah tersebut tidak mencemari lingkungan



atau tidak membahayakan siapa pun yang terpapar. Dalam kegiatan operasional kami, limbah tersebut berupa oli bekas pakai, baterai bekas pakai dan limbah kemasan.

- Oli dan baterai bekas didokumentasikan dan disimpan dengan aman di unit 'Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya', sebelum dikirim ke pihak ketiga yang berlisensi.
- Limbah kemasan pestisida dibersihkan secara hati-hati, memastikan air yang digunakan tidak dibuang ke sungai atau tanah, sebelum dibuang. Karung pupuk kosong dapat dibersihkan dan digunakan kembali, baik untuk menyimpan limbah atau dijadikan sebagai dinding penahan tanah.

Sertifikasi Lingkungan

ANJ mematuhi semua peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan. Selain itu, sistem manajemen lingkungan kami juga telah disertifikasi oleh berbagai lembaga sertifikasi nasional dan internasional. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan pada Bab Profil Perseeroan, halaman 63 dalam Laporan Tahunan ini. Berikut ini adalah ringkasan singkat tentang kepatuhan ANJ.

Peraturan Pemerintah No.27/2012 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.16/2012: Seluruh kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi peraturan-peraturan tersebut. Seluruh unit bisnis telah memenuhi persyaratan terkait izin lingkungan, termasuk dalam melakukan penilaian atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan menyiapkan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di masing-masing perkebunan.

RSP0 (Roundtable on Sustainable Palm Oil). Sertifikasi RSP0 menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi serangkaian prinsip dan kriteria praktik pengelolaan lingkungan, sosial dan operasional terbaik di dalam produksi produk minyak kelapa sawitnya. Produsen minyak sawit berhak membebaskan harga premium atas produk-produk dari pabrik bersertifikasi RSP0. Sertifikasi ini diberikan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi RSP0 dan berlaku selama lima tahun.

Perkebunan kami yang dioperasikan oleh ANJA, ANJAS dan SMM (Sumatera Utara I, Sumatera Utara II dan Belitung) sudah bersertifikasi RSP0. Sedangkan sertifikasi untuk sisa lahan produksi yang dioperasikan oleh KAL, masih dalam proses, karena manajemen sedang berupaya memenuhi persyaratan sertifikasi. Kepatuhan terkait aspek ini dikelola dengan melakukan audit internal tahunan terhadap seluruh perkebunan yang menghasilkan guna mengatasi apabila didapati temuan yang potensial pada tahapan awal.

Perkebunan belum menghasilkan di Papua Barat dan Sumatra Selatan belum beroperasi secara komersial, karena itu belum memenuhi syarat sertifikasi. Namun demikian, kami melakukan audit internal tahunan yang mengacu pada

kriteria RSP0. Perkebunan PMP, PPM dan GSB kami telah mematuhi seluruh ketentuan Prosedur Penanaman Baru (*New Planting Procedures/NPP*) RSP0, yang merupakan prasyarat bagi sertifikasi RSP0.

Per November 2018, RSP0 menerapkan Prinsip & Kriteria (P&C) baru yaitu mewajibkan proses pembukaan lahan yang tidak menyebabkan deforestasi atau merusak area apa pun yang diperlukan untuk melindungi atau meningkatkan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) atau Hutan Berstok Karbon Tinggi (HCS) serta memastikan bahwa hutan HCV dan HCS di area pengelolaan telah diidentifikasi, dilindungi, atau ditingkatkan. Perkebunan belum menghasilkan kami yang berada di Papua Barat dan Sumatera Selatan telah mendapatkan persetujuan Prosedur Penanaman Baru (NPP) atau sudah memulai proses penilaian HCV oleh pihak penilai yang disetujui RSP0 dan kami mempertahankan proses pembukaan lahan kami selaras dengan laporan penilaian HCV untuk semua area yang sudah mendapat persetujuan NPP. Untuk area tersebut, penilaian HCV kami masih menunggu persetujuan dari ALS dan oleh karenanya belum ada aktivitas penanaman yang bisa dimulai. Pada 20 November 2018, kami secara sukarela menghentikan penanaman di PPM & PMP, kami masih menunggu klarifikasi beberapa prosedur transisi RSP0 terkait P&C yang baru.

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil atau Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia). Sistem sertifikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian ini dirancang untuk memberikan kepastian bagi konsumen bahwa perusahaan yang sudah memiliki sertifikasi ISPO telah mematuhi semua izin budi daya dan produksi minyak kelapa sawit, serta memenuhi seluruh kewajiban yang terkait dengan lisensi tersebut, di seluruh rantai nilai mulai dari pembebasan lahan hingga penjualan produk. Sertifikasi berlaku selama 5 tahun.

Seluruh perkebunan yang menghasilkan milik ANJ (ANJA, KAL, SMM dan ANJAS) telah bersertifikasi ISPO.

ISCC (International Sustainability and Carbon Certification). Sertifikasi ini mencakup jenis bahan baku berbasis hayati dan terbarukan dan didasarkan pada pemenuhan serangkaian standar yang meliputi seluruh rantai pasokan. Kriteria meliputi standar emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik-praktik perkebunan dan penemenuhan hak-hak pekerja dan hak kepemilikan tanah. Sertifikasi ulang dilakukan setiap tahun oleh lembaga eksternal yang terakreditasi. Perkebunan ANJA dan SMM sudah memiliki sertifikasi ISCC.

ISO 14001: merupakan standar kualitas yang diakui secara global untuk sistem pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ulang dilakukan dalam siklus 5 tahunan, namun demikian perusahaan yang telah disertifikasi juga diwajibkan untuk menjalani audit tahunan oleh badan sertifikasi yang terakreditasi secara nasional.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Seluruh perkebunan yang menghasilkan milik ANJ (ANJA, KAL, SMM dan ANJAS) telah memiliki sertifikasi ISO 140001.

Program PROPER: Pemeringkatan PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berguna untuk mengevaluasi perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip pengembangan berkelanjutan di dalam kegiatan operasional mereka, sistem pengelolaan lingkungan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi sumber daya alam dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Berdasarkan penilaian tahunan, perusahaan mendapatkan peringkat Emas, Hijau atau Biru apabila mereka mampu memenuhi kriteria dan Merah atau Hitam apabila gagal dalam memenuhi kriteria.

SMM dianugerahi peringkat Hijau (tertinggi kedua) pada tahun 2018, hal ini menandakan bahwa SMM telah 'melampaui kepatuhan' atas peraturan dan praktik-praktik terbaik.

SMM juga berhasil mendapatkan skor tertinggi di antara seluruh perusahaan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2018. ANJA mendapatkan peringkat Biru sejak tahun 2014, sementara ANJAS belum dipilih oleh pemerintah daerah untuk berpartisipasi dalam program PROPER. Pada tahun 2016, KAL dipilih untuk berpartisipasi dalam program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang baru yaitu PROPER Gambut, yang menilai kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan Peraturan Pemerintah No. 71/2014 tentang mengelola dan memelihara lahan gambut. KAL dianugerahi peringkat Biru.

Ketelusuran

Dari waktu ke waktu, beberapa unit bisnis ANJ membeli TBS dari pemasok eksternal untuk mengoptimalkan kapasitas pabrik yang tersedia. Beberapa buah tersebut dibeli dari

pialang, sehingga sulit untuk memastikan lokasi perkebunan asal atas buah tersebut. Dalam dua tahun terakhir ini, kami telah mengembangkan sebuah sistem yang berguna untuk menentukan lokasi perkebunan asal dari masing-masing buah, status hukumnya dan volume yang dibeli. Informasi tersebut tidak semata hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas ketelusuran atas sumber asal kelapa sawit tetapi juga memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan membantu para petani kecil dan independen dalam meningkatkan pengelolaan perkebunan dan mengatur status kepemilikan tanah mereka, sebagai langkah awal untuk mendapatkan sertifikasi keberlanjutan.

Peluncuran perencanaan sumber daya perusahaan berbasis SAP seluruh grup pada tahun 2017 dan 2018 telah menyediakan *platform* bagi pengembangan aplikasi seluler sehingga setiap proses menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih akurat, serta memberikan visibilitas yang lebih besar terhadap TBS yang dipasok dari pihak eksternal. Kami berharap uji coba aplikasi ini dapat dilakukan di tahun mendatang.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Sejalan dengan prosedur operasional standar ANJ tentang penanganan keluhan, maka setiap anggota masyarakat dapat menyuarakan pendapat ataupun keluhan mereka terkait pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan Perseroan, di setiap waktu, melalui Departemen Pelibatan & Pengembangan Masyarakat (CID), ataupun melalui konsultasi publik yang dilakukan pada fase awal setiap proyek dan pertemuan pemangku kepentingan yang diadakan selama fase pengembangan dan operasional. Semua keluhan dicatat dan Perseroan berusaha untuk menemukan solusinya dalam tempo 14 hari. Namun, apabila tidak memungkinkan, permasalahan tersebut akan dibawa ke tingkat Direksi.



Tanggung Jawab Terhadap Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Komitmen Perseroan Terhadap Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Melalui program pengembangan sosial dan masyarakat, kami memastikan bahwa kehadiran kami senantiasa memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat baik yang tinggal di dalam ataupun di sekitar wilayah operasional kami. Strategi kami dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat di setiap lokasi operasional kami. Namun demikian, semua strategi yang kami jalankan berlandaskan pada prinsip-prinsip inti yang lazim untuk memperkuat ketahanan masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan berkualitas, berkontribusi terhadap perbaikan infrastruktur dan pembangunan ekonomi setempat dan menumbuhkan semangat kebersamaan masyarakat melalui dukungan bagi kegiatan sosial, budaya dan keagamaan.

Isu Sosial yang Relevan bagi Perseroan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ANJ difokuskan pada beberapa isu sosial yang memiliki relevansi langsung terhadap kegiatan operasional kami, antara lain:

- Membangun kemampuan para petani kelapa sawit mandiri, dalam meningkatkan mata pencaharian dan memungkinkan mereka menjadi pemasok TBS yang berkelanjutan untuk mendukung operasi Perseroan;
- Membangun kemampuan koperasi untuk mendukung mata pencaharian para karyawan dan petani serta menyediakan fungsi pendukung untuk kegiatan operasional Perseroan (sebagai pemasok TBS, vendor transportasi, dll.);
- Mengembangkan peluang mata pencaharian alternatif sebagai bentuk kompensasi kepada masyarakat atas berkurangnya akses terhadap hutan, mengurangi penebangan pohon secara ilegal dan perburuan liar, serta membangun hubungan yang lebih kondusif antara Perseroan dan masyarakat;
- Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup yang dapat meningkatkan kualitas hidup serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih efektif dalam ekonomi pasar.

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Program dan inisiatif sebagaimana dijelaskan di bawah ini mencerminkan upaya Perseroan dalam merespons kebutuhan masyarakat di tempat kami bekerja. Di Sumatera Utara, Belitung dan Kalimantan Barat, kami berupaya untuk meningkatkan kualitas keterlibatan kami dengan masyarakat setempat

dengan memberikan dukungan terhadap infrastruktur serta layanan kesehatan dan pendidikan setempat dan membangun kemampuan para petani mandiri lokal untuk meningkatkan mata pencaharian mereka. Di Papua Barat, yang menjadi salah satu prioritas pembangunan utama Presiden Republik Indonesia, kami telah menerapkan pendekatan yang sangat selaras dengan kebijakan pemerintah yaitu bertujuan untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, fokus kami adalah mengalihkan mata pencaharian dengan membangun akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta membuka peluang mata pencaharian alternatif bagi masyarakat yang secara tradisional sangat bergantung pada hutan. Inisiatif ini didukung oleh keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat.

Pendidikan

Inisiatif pendidikan kami berpusat pada peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas yang meliputi pendidikan anak usia dini hingga tingkat menengah. Dengan banyaknya sekolah di wilayah operasional kami yang masih sangat kekurangan sumber daya, hal ini menjadi tantangan yang cukup besar.

Bekerja sama dengan mitra LSM, kami terus mengembangkan beberapa sekolah untuk menjadi 'Sekolah Hijau' di bawah program Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program ini secara umum bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai pusat keunggulan untuk pembelajaran, tetapi juga secara khusus berfokus pada pengembangan dan penerapan cara hidup berkelanjutan, tidak hanya dalam kurikulum sekolah dan lingkungan tetapi juga di masyarakat. Pada bulan November 2018, melalui dukungan SMM untuk mengembangkan rencana pengelolaan yang kuat, satu sekolah dasar dan satu sekolah menengah yang lokasinya berdekatan dengan perkebunan kami di Belitung berhasil mendapatkan akreditasi Adiwiyata tingkat provinsi, sementara ANJA dan KAL terus mengembangkan implementasi program ini di sekolah-sekolah pilihan. Pada tahun 2018, KAL juga melakukan pengkajian terkait kebutuhan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di komunitas setempat dan perlahan sudah mulai mendapatkan izin yang diperlukan untuk memulai program PAUD di tahun 2019.

Di perkebunan kami di Sumatera Utara, fokus kami adalah meningkatkan angka literasi dan menanamkan rasa cinta membaca yakni dengan meningkatkan akses terhadap buku bacaan yang menarik dan ruangan yang tenang untuk membaca. Di sekolah dasar/menengah yang berlokasi di perkebunan ANJA, kami telah membangun perpustakaan yang dilengkapi dengan ratusan buku menarik dan menyenangkan yang disesuaikan



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

dengan semua tingkatan dan membantu para guru untuk membuat katalog buku-buku tersebut. Sementara itu, melalui ANJAS, kami sudah menyumbangkan lebih dari 200 buku bacaan ke sekolah dasar setempat.

Pada tahun 2018, kami juga berfokus pada peningkatan pengelolaan dan kualitas sekolah yang kami miliki di perkebunan ANJAS agar bisa mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional/Sekolah Madrasah (BAN SM). Sekolah tersebut berhasil memperoleh akreditasi 'A' dan merupakan satu dari hanya empat sekolah yang mampu mendapatkan nilai tersebut di Kabupaten Tapanuli Selatan dari total 49 sekolah dasar yang menjalani proses akreditasi di tahun 2018.

Sepanjang tahun ini, kami terus memberikan dukungan terhadap kegiatan pendidikan di semua lokasi operasional kami yaitu dengan merenovasi gedung dan fasilitas sekolah, menyumbangkan komputer, printer, buku dan peralatan lainnya, menawarkan beasiswa dan mendukung sekolah-sekolah tersebut untuk berpartisipasi pada ajang kompetisi setempat.

Di Papua Barat, kami terus meningkatkan akses terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas. PAUD, baik yang berbasis kelas ataupun berbasis rumah, bertujuan untuk mengembangkan 'masa emas' yang krusial, yaitu sejak lahir hingga usia 8 tahun, antara lain kemampuan sosial, emosional, kognitif dan fisik sehingga mereka berhasil menjadi pembelajar dan memperbaiki kesempatan untuk hidup sejahtera.

Program ini dilaksanakan di lima lokasi (Benawa I, Kauri, Puragi, Tawanggire, Sumano dan ANJ) yang dipimpin oleh mitra LSM kami, *Early Child Care and Development Resource Centre (ECCD-RC)*. Selain memberikan pelatihan kepada 10 guru terkait pendidikan ramah anak dan ramah budaya, ECCD-RC juga mengidentifikasi dan melatih sejumlah agen perubahan masyarakat, yang dikenal sebagai 'Bunda PAUD', yang bertujuan untuk memotivasi partisipasi dalam program ini.

Program pemberdayaan kampung di Papua Barat juga telah memberikan manfaat terhadap enam komunitas yang berada di sekitar perkebunan kelapa sawit dan bisnis sagu kami di Papua Barat. Bersama dengan mitra kami, Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB), kami berkolaborasi untuk membangun rasa percaya diri, ketahanan dan kemandirian melalui empat pilar program pendidikan, pengelolaan kampung, ekonomi rumah tangga, serta seni dan budaya. Saat pertama kali program dimulai pada tahun 2016, penggerak masyarakat yang tinggal di daerah memiliki peran utama dalam memotivasi dan melibatkan anggota masyarakat pada program kegiatan, seraya terus mengidentifikasi dan melatih para pemimpin perubahan yang potensial. Pada tahun 2018, kami berfokus pada program pemberdayaan para pemimpin perubahan tersebut untuk menjadi fasilitator di masyarakat. Menggunakan modul yang dikembangkan oleh YILB, mereka telah bekerja dengan berbagai kelompok masyarakat untuk



mengembangkan literasi dalam mengasuh anak, pembelajaran dini, mengelola keuangan rumah tangga, tata kelola pedesaan dan mengembangkan potensi sosial budaya.

Dengan bantuan para penggerak masyarakat dan pemimpin perubahan, setiap komunitas dapat menemukan solusinya masing-masing dalam menjawab berbagai tantangan yang mereka hadapi. Memastikan setiap anak dapat bersekolah secara teratur, menjadi hal yang paling menantang bagi sejumlah desa, karena pada sejumlah kasus guru tidak tersedia di desa tersebut. Di Benawa, setelah penggerak masyarakat mengaktifkan kegiatan sekolah, orang tua mulai membawa anak-anak mereka ke sekolah alih-alih ikut dengan mereka ke perkebunan dan para orang tua mulai mengajukan petisi meminta ketersediaan guru. Di semua desa, para pemimpin perubahan membantu anak-anak di dalam proses pembelajaran mereka. Di Ikana Mukamat, para perempuan belajar mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan mulai mendapatkan penghasilan melalui komunitas bersama yang dikhususkan untuk membuat dan menjual kue. Pada program ini, mereka menginvestasikan kembali sebagian dari hasil penjualan mereka untuk membeli peralatan memasak. Tujuan lain dari program ini adalah mengembangkan apresiasi yang lebih besar terhadap warisan budaya lokal dan menjajaki peluang bisnis dalam mengembangkan industri kreatif. Saat ini beberapa kelompok tengah memanfaatkan kain rumput (dari kulit ari daun sagu muda) yang biasa digunakan untuk membuat rok rumput untuk membuat tas. Pada tahun 2018, kerajinan lokal ini sudah dijual kepada wisatawan melalui gerai Perseroan yang berlokasi di bandar udara Sorong.



Kehadiran Perseroan telah mempercepat laju perubahan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Program pemberdayaan masyarakat ini juga membantu masyarakat untuk mengidentifikasi dan menjawab berbagai tantangan yang mereka hadapi dan untuk beradaptasi terhadap perubahan, terutama peralihan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern.

Kesehatan

Di Papua Barat, yang menjadi fokus program kesehatan utama kami adalah meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, terutama bagi para ibu dan anak-anak. Sementara di wilayah operasional kami yang lain, kami bekerja untuk meningkatkan standar kesehatan masyarakat terutama melalui program WASH (*Water Access, Sanitation and Hygiene*, atau Akses Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan), khususnya di daerah yang persediaan airnya terbatas.

Kegiatan WASH meliputi pembangunan sumur dan waduk kecil, toilet umum dan fasilitas MCK, serta pendidikan untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih yang baik. Program terintegrasi ini sudah dilakukan di tujuh desa di bawah pengelolaan ANJA dan SMM pada tahun 2018. ANJAS dan KAL menggalakkan kampanye hidup sehat dan konsultasi gizi di sekolah-sekolah dan pemberian makanan tambahan di posyandu, sementara klinik kesehatan di ANJAS menyediakan pengobatan gratis untuk korban banjir di Labalasiak dan Binasari.

Di Papua Barat, kami terus memberikan dukungan terhadap program kesehatan terpadu 'Matahariku' dengan mitra LSM kami, Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), sebuah program yang bertujuan untuk memastikan hak dasar anak untuk pertumbuhan yang sehat terpenuhi. Program ini berfokus pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang sangat penting, ketika gizi dan perawatan yang diterima oleh bayi dan balita akan mempengaruhi bagaimana perkembangan, pertumbuhan dan pembelajarannya seumur hidup. Faktor ini menjadi sebuah kebutuhan penting, mengingat tingginya angka *stunting* pada anak-anak dan tingginya angka Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang diderita oleh para wanita hamil yang tinggal di sekitar perkebunan ANJ, yaitu di Sorong Selatan dan Maybrat.

Matahariku memberdayakan staf puskesmas di empat desa (Kais, Tapuri, Benawa 1 dan Sumano) dan satu dusun (Kauri) di distrik Kais melalui program pengembangan kemampuan terkait pengelolaan kesehatan masyarakat, termasuk di antaranya pengelolaan penyakit anak-anak, pemberian makan pada anak dan bayi, sanitasi berbasis masyarakat dan perencanaan program. Mengingat setiap puskesmas memiliki cakupan wilayah yang luas, para staf juga didorong untuk melakukan kunjungan berkala ke masyarakat dan sekolah-sekolah, untuk memberikan imunisasi, perawatan dasar, serta kegiatan pendidikan dan konseling gizi dan kebersihan.

Untuk memperkuat akses berkelanjutan terhadap layanan kesehatan bagi bayi dan anak-anak berusia di bawah 5 tahun, staf puskesmas dan penggerak masyarakat juga melatih para relawan posyandu untuk memberikan imunisasi dasar, melakukan pemeriksaan perkembangan berkala dan memberi dukungan dan nasihat yang lebih berkualitas. Pada saat yang bersamaan, kami juga memfasilitasi Kelompok Pendukung Ibu di masing-masing kampung, sebagai forum bagi orang tua untuk belajar secara informal mengenai perkembangan anak usia dini, perawatan anak yang baik dan menyiapkan makanan bergizi, sehingga permintaan masyarakat terhadap akses layanan kesehatan yang berkualitas turut meningkat.

Program Matahariku juga memastikan bahwa setiap anak dan wanita hamil memiliki akses terhadap obat-obatan dasar dan suplemen gizi, seperti kapsul Vitamin A, obat cacing dan vitamin sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas kesehatan bayi dan anak-anak.

Seluruh intervensi program Matahariku yang dilakukan di tingkat puskesmas, posyandu dan masyarakat dikoordinasikan melalui pertemuan rutin yang digelar bersama dengan otoritas kesehatan setempat, staf puskesmas, posyandu dan perwakilan Kelompok Pendukung Ibu dan penggerak masyarakat guna memastikan cakupan layanan yang terintegrasi dan komprehensif dengan berfokus pada tujuan dan hasil yang jelas.

Pada tahun 2018, tercatat pencapaian yang signifikan: permintaan terhadap obat cacing meningkat tajam menjadi 88,9% dari sebelumnya di bawah 40% pada tahun 2017; permintaan terhadap vitamin A meningkat dari 57,1% menjadi 90%; dan jumlah angka kelahiran yang dibantu juga meningkat. Untuk mengatasi masalah yang lebih rumit seperti *stunting* dan KEK akan membutuhkan lebih banyak waktu dan meskipun kami melihat adanya beberapa perbaikan seiring dengan peningkatan cakupan program, tingkat temuannya masih tinggi. Namun, berkat advokasi Matahariku dan manfaat yang ditunjukkan melalui program ini, pemerintah desa mulai mengalokasikan dana untuk posyandu, fasilitas sanitasi dan pembuangan limbah, peningkatan gizi dan peralatan. Ini menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung intervensi yang berkelanjutan.

Klinik kesehatan kami yang berada di perkebunan juga memberikan akses layanan kesehatan kepada anggota masyarakat yang tinggal lebih dekat ke klinik kami daripada ke puskesmas setempat.

Pemberdayaan Ekonomi

Kehadiran perkebunan kami dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat dan ekonomi setempat dalam hal ketersediaan akses pekerjaan, infrastruktur dan meningkatnya permintaan terhadap barang dan jasa setempat. Namun demikian, terbatasnya akses untuk masuk ke hutan (karena sudah beralih menjadi lahan kelapa sawit atau dilindungi untuk



konservasi keanekaragaman hayati) dapat menyebabkan sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian terutama bagi mereka yang sebelumnya bergantung pada hasil hutan. Oleh karena itu, kami telah mengembangkan inisiatif mata pencaharian alternatif yakni dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, menghasilkan pendapatan dan berkontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Hasilnya, kami berharap, dapat meningkatkan pemberdayaan, sehingga tercipta komunitas masyarakat makmur yang dapat terus meraih manfaat ekonomi secara legal dari hutan tanpa membahayakan keanekaragaman hayati dan lingkungan di dalamnya.

Di Siais, ANJAS telah bekerja sama dengan Conservation International dan sekitar 40 anggota sukarelawan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) untuk mengembangkan usaha madu dengan menggunakan lebah hutan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi petani.

Di KAL, kami terus berkolaborasi bersama petani kecil setempat dan Yayasan Tropenbos mendukung budidaya jamur. Bersama YKAN, KAL melakukan kegiatan di dua desa untuk mengolah tanaman nipah dan mengembangkan manfaat gula nipah. Kami juga terus mendukung para sukarelawan pemadam kebakaran (KTPA) dan masyarakat hutan untuk melakukan patroli yang dilengkapi dengan peralatan dan pelatihan.

Pada tahun 2018 kami juga mulai menggali potensi edamame yang berprotein tinggi (kedelai muda, biasanya digunakan pada masakan Asia) untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi para petani kecil dan memperbaiki diet. Melalui bantuan teknis yang diberikan oleh GMIT, operator bisnis edamame kami di Jember, Jawa Timur, kami meluncurkan proyek percontohan dan mendukung tujuh petani lokal untuk menghadiri pelatihan di Program Sekolah Edamame GMIT. GMIT membantu menginisiasi proyek percontohan serupa yang lokasinya dekat dengan pengembangan perkebunan GSB di Empat Lawang, yang bertujuan untuk menyediakan sumber pendapatan bagi para petani sebelum kelapa sawit siap dipanen.

Program Sekolah Edamame dikembangkan pada tahun 2018, bertujuan untuk mendidik para petani setempat tentang bagaimana cara menanam edamame sebagai sarana untuk menambah penghasilan mereka. Selain menyebarkan informasi berharga tentang cara berkebun yang baik, kegiatan

ini juga memungkinkan GMIT untuk mengidentifikasi mitra potensial bagi bisnis edamame mereka.

Ekowisata yang dikelola dengan baik juga menunjukkan adanya peluang untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan pada area konservasi yang dikelola dengan baik dan kami juga sedang mengembangkan sejumlah inisiatif di perkebunan SMM dan KAL. Kehadiran 150 orang utan di KAL yang hampir 100% dipastikan dapat dijumpai saat berkunjung ke hutan, telah menciptakan potensi eko-wisata yang tinggi di kawasan HCV ini. Demikian pula, di Belitung, kemungkinan pengunjung dapat melihat primata malam yang karismatik, *tarsius*, di kawasan konservasi ANJ juga cukup besar.

Di Binanga, kami bekerja sama dengan petani setempat untuk meningkatkan nilai bisnis peternakan mereka sembari terus memecahkan masalah yang sudah berlangsung lama. Kebiasaan setempat yang memperbolehkan kerbau merumput di perkebunan ANJA telah membahayakan pengelolaan kelapa sawit kami yang berlandaskan pada praktik-praktik terbaik selain membahayakan keselamatan hewan itu sendiri karena membiarkannya terpapar bahaya akibat menelan herbisida atau pupuk. Bekerja sama dengan kelompok tani dan dinas pertanian setempat, kami telah membangun area tertutup dan kandang untuk kerbau, menanam rumput dan menyediakan pelatihan bagi pemilik peternakan. Kegiatan ini telah memberikan nilai tambah bagi kerbau tersebut yakni dengan memastikan bahwa mereka telah memiliki persediaan makanan yang sehat dan berlimpah. Kami bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ini di tempat lain.

Di Papua Barat, kami bermitra dengan Yayasan Paramitra dalam melaksanakan program pertanian organik berkelanjutan. Melalui para penggerak masyarakat terlatih yang ditempatkan di tiga desa di Kabupaten Sorong Selatan, kami telah memfasilitasi tujuh kelompok petani yang kebanyakan adalah perempuan, untuk mengembangkan keterampilan pertanian organik. Selain mempelajari cara menanam, memanen, serta membuat dan menerapkan kompos, pupuk organik dan biopestisida, para petani juga mendapatkan ilmu mengenai keterampilan berorganisasi dan manajemen, termasuk cara pembukuan dasar. Pada akhir tahun, kebun tersebut dikelola secara mandiri oleh kelompok-kelompok; beberapa kelompok sudah mulai memperoleh sedikit penghasilan dari penjualan hasil panen mereka kepada perusahaan penyedia



jasa boga dan vendor Perseroan; selain itu penduduk desa juga secara bertahap mulai menambah lebih banyak sayuran ke dalam makanan mereka, sehingga meningkatkan asupan nutrisi anak-anak dan orang dewasa.

Koperasi

Masing-masing perkebunan kami memiliki koperasi yang dikelola oleh karyawan untuk kepentingan mereka. Koperasi menawarkan belanja murah dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan manajemen bisnis mereka.

Pada tahun 2018 kami mulai mendirikan koperasi karyawan di perkebunan kami di Papua Barat. Karena komunitas di wilayah operasional kami hampir seluruhnya belum terlayani dengan baik terutama dalam mengakses fasilitas keuangan, maka koperasi di area tersebut akan berfokus pada penyediaan jasa keuangan dasar bagi karyawan dan masyarakat. Selain itu, mereka juga terus mengedukasi masyarakat untuk mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang baik, terutama menabung. Sebagai bagian dari proses ini, kami juga memfasilitasi masyarakat setempat untuk mendapatkan kartu identitas (KTP), yang diperlukan untuk mendapatkan akses fasilitas keuangan.

Pembangunan infrastruktur

Setiap anak perusahaan terus memberikan kontribusi langsung dalam berbagai proyek di tengah masyarakat sekitar mereka, beberapa di antaranya diprakarsai oleh Perseroan dan yang lainnya diusulkan oleh masyarakat setempat. Proyek-proyek tersebut mencakup pemeliharaan dan perbaikan jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya dan renovasi fasilitas umum seperti fasilitas sanitasi, sekolah, fasilitas olahraga, masjid dan gereja.

Kegiatan Sosial Budaya dan Keagamaan

ANJ juga mendukung terlaksananya berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat setempat serta memainkan peranan penting dalam membangun masyarakat yang lebih tangguh dan kompak. Pada tahun 2018 kami memberikan dukungan untuk perayaan upacara adat dan keagamaan serta acara-acara pemuda, sosial dan olahraga. Kami juga menyumbangkan dana, bahan pokok

dan air bersih kepada orang-orang dan masyarakat sekitar yang membutuhkan dan kepada organisasi sosial seperti panti asuhan dan rumah jompo.

Di Papua, kami mulai memasang papan nama di tempat-tempat yang dianggap sakral oleh masyarakat. Di SMM, kami memfasilitasi tim arkeolog yang sedang meneliti artefak sejarah kerajaan kuno yang berlokasi di daerah NKT kami, termasuk makam Raja Balok.

Pemulihan bencana

Pada tahun 2018, Perseroan telah memberikan dukungan signifikan kepada masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Palu/Donggala dan tsunami di Sulawesi Tengah, yang terjadi pada tanggal 28 September 2018. Dukungan yang diberikan digunakan untuk membangun ruang belajar sementara di sekolah dasar setempat yang rusak parah akibat gempa bumi. Proyek ini mencakup pembangunan perpustakaan, toilet dan fasilitas air bersih, serta pelatihan tanggap darurat dan dibangun sendiri oleh masyarakat setempat sebagai bentuk upaya mereka di bawah bimbingan mitra LSM kami, Yayasan Plan International Indonesia.

Pelibatan pemangku kepentingan

Di masing-masing perkebunan, setiap tahunnya kami secara berkala mengadakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat setempat mengenai kemajuan proyek kami, mengumumkan setiap proyek baru, mendengarkan pendapat masyarakat dan mendiskusikan keterlibatan, pengembangan dan inisiatif masyarakat, di masa depan. Pertemuan-pertemuan ini memiliki peran yang sangat penting di Papua, di mana perkebunan kami masih dalam tahap pengembangan.

Pada bulan Mei 2018 kami mengadakan pertemuan besar bersama para pemangku kepentingan di Sorong yakni dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan dari dinas kehutanan setempat, kesehatan, pendidikan, koperasi dan sosial. Agenda pertemuan tersebut mencakup pembahasan program CID, mekanisme penanganan keluhan Perseroan dan informasi tentang program plasma yang akan diterapkan bagi para petani kecil.



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

Sejumlah pertemuan bersama pemangku kepentingan lainnya di Papua Barat juga dilakukan di sepanjang tahun ini, yakni dengan komunitas adat atau marga untuk membahas program plasma dan inisiatif berbasis masyarakat lainnya, kompensasi dan sebagainya. Kami juga membahas hal-hal yang berkaitan dengan perlunya mengubah praktik pemalangan (penutupan jalan) sebagai cara untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap kebijakan atau praktik Perseroan atau cara menuntut Perseroan. Kami terus memberikan informasi kepada masyarakat tentang mekanisme pengaduan yang dapat diterima, termasuk melalui mekanisme *whistleblowing*.

Sebagian besar perselisihan timbul karena masalah kompensasi. Pembukaan lahan di wilayah konsesi kami di Papua Barat senantiasa dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan dengan melakukan konsultasi lebih lanjut bersama masyarakat dan pemerintah setempat. Meski demikian, masalah tetap muncul dan beberapa di antaranya bahkan telah mengganggu kegiatan operasional kami. Pada sebagian besar kasus, sumber konflik utamanya adalah karena adanya ketidaksepakatan antar-suku marga tentang batas-batas tanah masing-masing, sehingga mempengaruhi alokasi kompensasi yang mereka terima dari Perseroan. Kami sedang berupaya memutakhirkan peta batas-batas hak tanah ulayat yang akan disepakati oleh semua kelompok yang berkepentingan. Kasus-kasus lain juga timbul karena miskomunikasi atau kesalahpahaman tentang aspek-aspek tertentu dari kegiatan operasional kami. Sejumlah kasus yang berkaitan dengan hal ini telah menyebabkan sekelompok masyarakat tertentu menutup beberapa ruas jalan di sekitar perkebunan. Semua insiden ini diselesaikan melalui pendekatan konsultatif bersama anggota masyarakat yang secara sukarela mau membuka palang setelah melalui proses dialog yang konstruktif.

Kami sedang mempersiapkan untuk mengembangkan program plasma di daerah tersebut melalui kerja sama dengan pemerintah setempat untuk membantu masyarakat sekitar mendapatkan kartu identitas mereka, yang merupakan prasyarat pelaksanaan program plasma. Sertifikat tanah telah diperoleh. Koperasi dan UKM setempat yang berwenang juga telah memberikan sesi informasi secara rutin untuk mempersiapkan masyarakat dalam menjalankan program plasma.

Transparansi, pengungkapan dan hubungan media

Pada tahun 2018 keterbukaan atas kebijakan dan praktik keberlanjutan ANJ dinilai oleh Zoological Society of London di bawah inisiatif SPOTT [*Sustainability Policy Transparency Toolkit*]. ANJ memperoleh skor 62,7%, sehingga menempatkan Perseroan pada posisi atas di antara perusahaan peringkat menengah (skor antara 33% dan 66%). Perseroan berhasil mencapai skor tinggi terutama dalam hal pengungkapan Kebijakan Keberlanjutan dan kepemimpinan dan pada kebijakan tentang deforestasi dan keanekaragaman hayati. Hasil penilaian, yang memperhitungkan

ketersediaan laporan untuk publik, kualitas dan ruang lingkup kebijakan dan komitmen, telah memberikan wawasan yang sangat berharga kepada kami tentang hal yang perlu diperbaiki dan yang telah kami tanggapi.

Sejalan dengan komitmen kami untuk membangun hubungan yang terbuka, transparan dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan kami, ANJ terus melibatkan media untuk menyampaikan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan bisnis kelapa sawit yang bertanggung jawab. Kami membawa sekelompok wartawan dari Papua untuk mengunjungi operasi kami di Belitung, sementara tim komunikasi korporat kami melakukan sejumlah kunjungan ke kantor media nasional, termasuk Kompas dan The Jakarta Post. Kami dengan senang hati mendukung upaya Kompas yang secara konsisten mengedukasi masyarakat tentang peran penting sagu di dalam diversifikasi dan ketahanan pangan di Indonesia. Kami telah berkolaborasi dengan surat kabar tersebut untuk menerbitkan sebuah buku yang akan diluncurkan pada tahun 2019, yang berisi tentang sejarah dan penggunaan sagu di Indonesia dan upaya ANJ untuk mengembangkan industri ini.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Mengenai keluhan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, setiap anggota masyarakat setiap saat dapat melaporkan masalah atau keluhan terkait pengelolaan Perseroan atas hubungan dengan masyarakat melalui Departemen Pelibatan & Pengembangan Masyarakat (CID). Masyarakat juga memiliki opsi lain untuk mengutarakan keluhan yakni melalui proses FPIC, konsultasi publik dan pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan. Karyawan Perseroan dan vendor pihak ketiga, pemasok dan mitra lainnya juga dapat melaporkan keluhannya melalui mekanisme *whistleblowing* ANJ, yang sudah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, halaman 142 dalam Laporan Tahunan ini. Kami meyakini bahwa para pemangku kepentingan pada umumnya sudah mengetahui tentang mekanisme ini, tetapi kami juga menyadari bahwa hal ini tetap perlu dipublikasikan secara lebih luas dan lebih sering.

Semua aduan yang masuk dicatat oleh petugas CID dan Perseroan dengan target penyelesaian dalam kurun waktu 14 hari. Apabila tidak memungkinkan, kasus ini akan dilanjutkan ke tingkat Direksi. Kasus-kasus baru yang muncul dan berkelanjutan dibahas pada pertemuan mingguan di masing-masing perkebunan, dipimpin oleh General Manager area tersebut.

Mayoritas keluhan dan pertanyaan yang masuk adalah tentang kompensasi, keinginan untuk bekerja di Perseroan, isu seputar pemutusan hubungan kerja di Perseroan dan permintaan fasilitas transportasi.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan



Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kesehatan dan Keamanan Konsumen

Mempertahankan standar kualitas, kebersihan dan keamanan secara ketat menjadi hal yang sangat penting bagi reputasi kami sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis. Kami telah mengembangkan sistem pengendalian yang komprehensif di seluruh operasi kami untuk memastikan bahwa standar-standar tersebut telah dipenuhi dan seluruh karyawan memahami pentingnya keamanan produk.

Operasi lapangan: Dalam bisnis kami, kualitas dimulai dari benih yang kami tanam, baik itu kelapa sawit, edamame ataupun sagu. Kami hanya menggunakan benih kelapa sawit yang sudah bersertifikat. Departemen Penelitian dan Pengembangan kami terus meningkatkan kualitas benih sagu dan edamame yang kami gunakan. Di semua kegiatan operasional kami, penggunaan pestisida kimia dan pupuk dijaga pada kadar minimum dan dikelola dengan hati-hati guna meminimalkan residu dan memastikan bahwa jalur air atau sumber makanan di lingkungan setempat tidak terkontaminasi. Apabila memungkinkan, kami menggunakan produk sampingan organik, yaitu kompos yang berasal dari pabrik kami, atau, untuk edamame, limbah pupuk kandang. Seluruh material tersebut sudah melalui tahapan pengujian ketat dalam hal keamanan. Departemen Penelitian

ANJ terus mengembangkan praktik dan aplikasi agronomi yang efektif dan berkelanjutan sehingga memungkinkan kami dalam meminimalkan penggunaan bahan kimia sejauh dimungkinkan.

Operasi pabrik kelapa sawit dan pabrik: Semua produk perkebunan (tandan buah segar, batang sagu atau edamame) telah melalui fase pemeriksaan pengendalian kualitas, segera setelah semua produk tersebut tiba di pabrik.

Standar keamanan makanan senantiasa diterapkan di seluruh proses pabrik kelapa sawit. Tandan buah kelapa sawit diproses sesegera mungkin untuk menjaga kesegarannya. Setiap dugaan kasus kontaminasi, pembusukan, atau penurunan kualitas fisik segera dilaporkan. Seluruh limbah dipisahkan secara seksama untuk melalui tahapan pengolahan, penanganan dan/atau pembuangan lebih lanjut. Saat dalam penyimpanan, CPO dipantau secara ketat untuk mengidentifikasi kontaminasi atau pembusukan dan tangki transportasi diuji secara berkala baik dalam hal kebersihan dan kontaminan. Pada tahun 2018, kami tidak menerima laporan mengenai kontaminasi atau keluhan mengenai kualitas atau keamanan produk kelapa sawit kami, baik dari kalangan internal maupun dari pelanggan.

Lini beku edamame yang dioperasikan oleh GMIT sudah memasuki fase komersial pada kuartal keempat 2018 dan



PROLOG



IKHTISAR KINERJA



LAPORAN MANAJEMEN



PROFIL PERUSAHAAN

saat ini sedang menjalani serangkaian audit keamanan pangan sebelum memulai produksi komersialnya. Pada akhir 2018, GMIT telah memperoleh izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan sertifikasi Halal Grade A. Kami berharap dapat memperoleh sertifikasi ISO 22000, *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), *British Retail Certification* (BRC) FDA dan sertifikasi halal di awal tahun 2019.

Anak perusahaan kami, ANJAP, memproduksi tepung sagu alami dari pabriknya di Papua Barat. Pabrik beroperasi dengan standar kebersihan yang ketat dan dilengkapi dengan sistem sterilisasi dan pembersihan. Saat ini kami sedang mempersiapkan prasyarat agar dapat meraih sertifikasi ISO 22000 untuk keamanan makanan dan ISO 9001 untuk kualitas. Hampir semua produksi ANJAP dijual ke produsen makanan untuk diolah lebih lanjut, akan tetapi kami juga sedang menjajaki kemungkinan untuk memperluas ke penjualan ritel.

Informasi produk

Semua produk kelapa sawit kami telah diproduksi sesuai dengan standar keberlanjutan yang ditentukan oleh RSPO. Namun demikian, hanya produk kelapa sawit yang ditanam di area perkebunan bersertifikat RSPO saja yang kami jual dengan jaminan sesuai standar RSPO. Pada akhir 2018, tiga dari empat perkebunan kami yang sudah menghasilkan telah bersertifikasi RSPO, sementara perkebunan yang keempat masih dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi serupa. Kami turut mengelola perkebunan yang belum menghasilkan sesuai dengan pedoman RSPO dan akan mengajukan permohonan sertifikasi segera setelah seluruh kebun tersebut mulai beroperasi secara komersial. Terkadang, kami membeli TBS dari sumber-sumber eksternal untuk menambah produksi kami. Oleh karenanya, kami memastikan bahwa setiap CPO yang berasal dari perkebunan bersertifikat RSPO kami yang dicampur dengan CPO dari TBS bersumber eksternal tidak dijual sebagai CPO bersertifikat RSPO. Kami memiliki rencana jangka waktu untuk mensertifikasi semua program plasma/kemitraan di bawah perkebunan kami.

Tanggung Jawab Terhadap Hubungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan praktik ANJ terkait aspek ketenagakerjaan, termasuk mengenai kesetaraan *gender*, serta kesehatan dan keselamatan kerja, disajikan pada bagian 'Sumber Daya Manusia', halaman 89 dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan telah sepenuhnya mematuhi seluruh ketentuan undang-undang dan peraturan daerah dan nasional tentang ketenagakerjaan dan kondisi kerja. Termasuk di dalamnya mengenai peraturan tentang upah minimum wajib, hari-hari libur, tunjangan hari libur, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan.



Tanggung Jawab atas Hak-Hak Asasi Manusia

Tanggung jawab ANJ terhadap hak-hak asasi manusia dinyatakan secara eksplisit di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, yang menguraikan tentang komitmen Perseroan untuk selalu menghormati hak-hak anak; menghormati hak-hak pekerja; tidak menoleransi aksi diskriminasi, kekerasan, pelecehan, eksploitasi seksual, perdagangan anak dan kerja paksa; dan menerapkan mekanisme pengaduan yang efektif, serta ketentuan-ketentuan lainnya.

ANJ juga berkomitmen penuh terhadap Prinsip dan Kriteria (P&C) *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), yang mencakup komitmen untuk menegakkan hak-hak asasi manusia, termasuk hak-hak pekerja, hak karyawan untuk berkumpul, kesetaraan upah, lingkungan kerja yang aman dan larangan untuk mempekerjakan dan mengeksploitasi anak-anak, perdagangan manusia dan kerja paksa dan diskriminasi.

Komitmen ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasi kami. Kami menerapkannya di dalam praktik ketenagakerjaan kami (lihat bagian Sumber Daya Manusia di halaman 89 dalam Laporan Tahunan ini), misalnya melalui kebijakan untuk membuka kesempatan kerja yang luas bagi perempuan, membayarkan upah setidaknya sama dengan upah minimum, memastikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan menjamin kebebasan untuk berserikat. Komitmen ini juga diwujudkan dalam program pemberdayaan masyarakat kami, yang dirancang untuk menegakkan hak-hak asasi manusia, khususnya hak-hak anak, dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan mata pencaharian yang layak.

Risiko Keamanan di Papua Barat

Papua Barat memiliki risiko keamanan tertinggi di antara provinsi mana pun di Indonesia. Sebuah serangan yang dilakukan oleh kelompok separatis bersenjata di Provinsi Papua telah menewaskan sekitar 19 pekerja sipil pada bulan Desember 2018 dan ancaman dari kelompok-kelompok semacam itu masih ada hingga hari ini. Pelanggaran keamanan serius juga terjadi di sekitar PPM dan PMP: sekitar 70 kasus kekerasan terhadap karyawan ANJ tercatat pada tahun 2018.

Kebijakan dan prosedur keamanan

Pada tahun 2018, kami mengeluarkan Kebijakan Keamanan ANJ. Kebijakan ini menetapkan komitmen mutlak ANJ untuk mematuhi Deklarasi Universal tentang Hak-hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak-

hak Asasi Manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights*/"VPSHR").

ANJ juga telah menerbitkan 11 Prosedur Keamanan untuk memastikan implementasi keamanan yang tepat di dalam lokasi ANJ. Prosedur tersebut meliputi Penilaian Risiko Keamanan, Keamanan Berbasis Komunitas, Keterlibatan dengan Penegakan Hukum, Patroli Keamanan, Kontrol Akses, Respon Insiden Keamanan, Manajemen Darurat Keamanan, Investigasi dan Proses Keluhan Keamanan.

Strategi keamanan

ANJ berkomitmen untuk melindungi semua karyawan dan asetnya dari ancaman keamanan dengan secara efektif memitigasi risiko keamanan yang telah diidentifikasi. Dalam menerapkan Strategi Keamanan, ANJ akan selalu menggunakan metode pencegahan dan pertahanan. Kami terus membangun komunikasi dan rasa percaya seluruh anggota masyarakat setempat agar tujuan utama Keamanan Berbasis Masyarakat dapat tercapai.

Petugas keamanan

Karena kami bekerja di daerah terpencil yang mana dukungan polisi setempat tidak tersedia, maka untuk memastikan penegakan hukum yang tepat bagi karyawan kami dan masyarakat sekitar, Perseroan bekerja sama dengan Polisi Papua Barat melalui Kantor Polisi Sorong Selatan untuk menempatkan personel polisi di tempat kami. Kehadiran polisi juga memberikan kepastian bahwa masyarakat setempat mendapatkan perlindungan polisi. Saat ini, tercatat ada sebanyak tiga personel polisi dari Kantor Polisi Sorong Selatan dan tiga personel dari Brigade Mobil Kepolisian Papua Barat yang ditugaskan di masing-masing perkebunan PPM dan PMP. Semua personel polisi yang ditugaskan di PPM dan PMP telah menerima pengarahan tentang Prinsip Sukarela atas Keamanan dan Hak-hak Asasi Manusia. Tidak ada insiden signifikan yang terjadi dengan masyarakat setempat yang melibatkan petugas polisi di sepanjang tahun 2018.

Selain itu, semua personel keamanan yang ditempatkan di PPM dan PMP juga telah menerima pelatihan mengenai Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak-Hak Asasi Manusia.



Tanggung Jawab atas Operasi yang Adil

Komitmen ANJ terhadap aktivitas operasi yang adil ditegaskan dalam Kode Etik Perilaku Bisnis kami, yang berlaku di seluruh Grup ANJ serta vendor dan mitra pihak ketiga kami. Kode Etik ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan tentang keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas bagi semua karyawan, hubungan dengan pemasok dan pelanggan, konflik kepentingan dan perdagangan orang dalam.

Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ANJ juga menjabarkan komitmen kami terhadap Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab, yang mengharuskan Perseroan untuk mempertimbangkan faktor-faktor etis, lingkungan dan sosial dalam meraup keuntungan. Termasuk di dalamnya mengenai aspek kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan daerah, konvensi internasional, serta komitmen terhadap Kode

Etik yang Adil dan Etis (sebagaimana telah disebutkan di atas). Kebijakan ini berlaku di ANJ dan semua anak perusahaannya. Kami berharap seluruh mitra bisnis kami dapat menghormati dan mematuhi komitmen kami.

Kami juga menyadari tanggung jawab kami untuk menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan, adil dan rahasia bagi setiap karyawan dan pihak ketiga untuk menyampaikan pendapat mereka terkait aksi Perseroan, termasuk melaporkan dugaan pelanggaran, tanpa ada rasa takut terhadap aksi pembalasan dari Perseroan atau pihak yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, halaman 143 dalam Laporan Tahunan ini. Pengaduan juga dapat disuarakan dengan menggunakan mekanisme pengaduan lain yang telah dijelaskan sebelumnya di dalam Bab ini.

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018



Halaman ini sengaja dikosongkan

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950

Indonesia

Tel. +62 21 2965 1777

Fax. +62 21 2965 1788

www.anj-group.com